



LAPORAN EVALUASI DIRI UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR

20 24



Certified University
Certificate No. 22050018-SMM



<https://uika-bogor.ac.id>

UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR - 2024



**AKREDITASI PERGURUAN TINGGI
LAPORAN EVALUASI DIRI**

UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR

**KOTA BOGOR
TAHUN 2024**

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI

Perguruan Tinggi : Universitas Ibn Khaldun Bogor
Alamat : Jl. Sholeh Iskandar, RT.01/RW.10, Kedungbadak, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor.
Nomor Telepon : 08119751961
E-Mail dan Website : tu.rektorat@uika-bogor.ac.id dan <https://uika-bogor.ac.id>
Nomor SK Pendirian PT ^{*)} : [52/B-SNT/P/62](#); [469/E/O/2022](#)
Tanggal SK Pendirian PT : 11 Juli 2022
Pejabat Penandatanganan :
SK Pendirian PT : Tjiktjik Srie Tjahjandarie
Tahun Pertama Kali :
Menerima Mahasiswa : [29 Desember 1962](#)
Peringkat Terbaru :
Akreditasi Perguruan Tinggi : B
Nomor SK BAN-PT : [54/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/II/2022](#)

Daftar Program Studi,

Status dan Peringkat Akreditasi

No.	Program	Program Studi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK ^{*)}	Tanggal Kadaluarsa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Doktor	Pendidikan Agama Islam	Unggul	44/SK/LAMDIK/Ak/D/II/2024 Tanggal 4 Januari 2024	5 Maret 2029
2.	Magister	Pendidikan Agama Islam	A	7343/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2020 Tanggal 17 November 2020	17 November 2025
3.	Magister	Teknologi Pendidikan	Unggul	505/SK/LAMDIK/Ak/M/VI/2023 Tanggal 19 Mei 2023	15 Mei 2028
4.	Magister	Manajemen	Unggul	1572/DE/A.5/AR.10/IX/2024 Tanggal 23 September 2024	23 September 2029
5.	Sarjana	Manajemen	Unggul	1300/DE/A.5/AR.10/VI/2024 Tanggal 28 Juni 2024	28 Juni 2029
6.	Sarjana	Pendidikan Agama Islam	Unggul	636/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2024 Tanggal 6 Juni 2024	5 Juni 2029
7.	Sarjana	Teknologi Pendidikan	Unggul	772/SK/LAMDIK/Ak/S/VII/2023 Tanggal 18 Juli 2023	17 Juli 2028

8.	Sarjana	Pendidikan Masyarakat	Unggul	1545/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2024 Tanggal 31 Oktober 2024	30 Oktober 2029
9.	Sarjana	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Unggul	1575/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2024 Tanggal 31 Oktober 2024	30 Oktober 2029
10.	Sarjana	Komunikasi dan Penyiaran Islam	A	3028/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2022 Tanggal 17 Mei 2022	31 Mei 2027
11.	Sarjana	Ilmu Hukum	Baik Sekali	2858/SK/BAN-PT/Ak.Ppi/S/VII/2023 Tanggal 27 Juni 2023	1 Agustus 2028
12.	Sarjana	Teknik Mesin	Baik Sekali	0270/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023 Tanggal 21 Agustus 2023	20 Agustus 2028
13.	Sarjana	Teknik Sipil	Baik Sekali	0269/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023 Tanggal 21 Agustus 2023	20 Agustus 2028
14.	Sarjana	Teknik Elektro	Baik Sekali	0153/SK/LAM Teknik/AS/XII/2022 Tanggal 21 Desember 2022	20 Desember 2028
15.	Sarjana	Kesehatan Masyarakat	Baik Sekali	0820/LAM-PTKes/Akr/Sar/X/2024 Tanggal 10 Oktober 2024	10 Oktober 2029
16.	Magister	Ekonomi Syariah	B	2964/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2019 Tanggal 7 Agustus 2019	7 Agustus 2024
17.	Sarjana	Ahwal Al-Syakhshiyah	B	1755/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2022 Tanggal 15 Maret 2022	30 Maret 2027
18.	Sarjana	Ekonomi Syari'ah	B	10018/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VIII/2021 Tanggal 4 Agustus 2021	5 Agustus 2026
19.	Sarjana	Pendidikan Bahasa Inggris	B	11477/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/X/2021 Tanggal 6 Oktober 2021	7 Oktober 2026
20.	Sarjana	Akuntansi	B	13009/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021 Tanggal 14 Desember 2021	25 November 2026
21.	Sarjana	Teknik Informatika	B	3318/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019 Tanggal 3 September 2019	3 September 2024
22.	Sarjana	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Baik	1791/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2022 Tanggal 16 Maret 2022	16 Maret 2027

Catatan:

*) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.

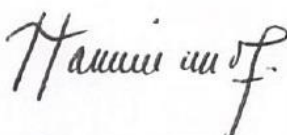
**) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terakhir.

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

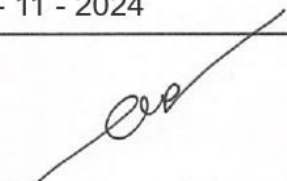
Nama : Prof. Dr. H. E. Mujahidin, M.Si
NIDN : 0430046902
Jabatan : Rektor
Tanggal Pengisian : 18 - 11 - 2024
Tanda Tangan :



Nama : Prof. Dr. Hj. Maemunah Sa'diyah, S. Ag., M. Ag.
NIDN : 0329116803
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Akademik
Tanggal Pengisian : 18 - 11 - 2024
Tanda Tangan :



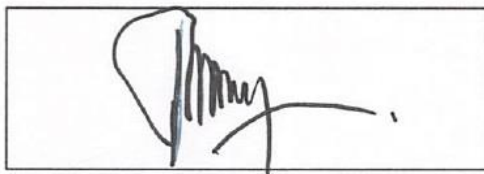
Nama : Prof. Dr. Renea Shinta Aminda, S.E., M.M
NIDN : 0420067603
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Pengelolaan Sumberdaya
Tanggal Pengisian : 18 - 11 - 2024
Tanda Tangan :



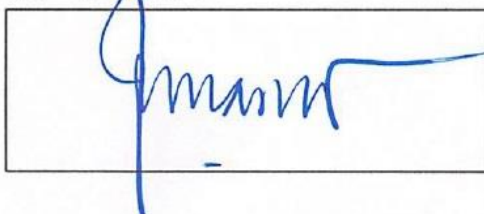
Nama : Hambari, M.A., Ph.D
NIDN : 0410058703
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Dakwah
Tanggal Pengisian : 18 - 11 - 2024
Tanda Tangan :



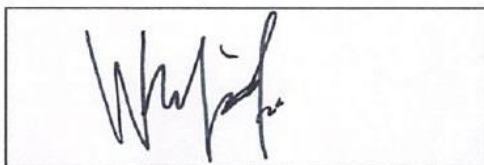
Nama : Dr. Budi Susetyo, Ir., M.Sc
NIDN : 0420016605
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Inovasi dan Pengembangan
Tanggal Pengisian : 18 - 11 - 2024
Tanda Tangan :



Nama : Prof. Dr. Hj. Immas Nurhayati, SE., M.S.M
NIDN : 0416047301
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Tanggal Pengisian : 18 - 11 - 2024
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Widyasari, S.Tp., M.Pd
NIDN : 0431017605
Jabatan : Kepala Kantor Penjaminan Mutu dan Audit Internal
Tanggal Pengisian : 18 - 11 - 2024
Tanda Tangan :



Nama : Tono Kartono, M.Pd
NIDN : 410100225
Jabatan : Kepala Biro Administrasi Sumber Daya dan Kerjasama
Tanggal Pengisian : 18 - 11 - 2024
Tanda Tangan :



Nama : Mohammad Muchlis, M.Pd.
NIDN : 410100223
Jabatan : Kepala Biro Administrasi Sumber Daya dan
Kerjasama
Tanggal Pengisian : 18 - 11 - 2024
Tanda Tangan :



Nama : Fitrah Satrya Fajar Kusumah, S.Komp., M.Kom
NIDN : 0411058902
Jabatan : Kepala Biro Perencanaan Pelaporan dan Sistem
Informasi
Tanggal Pengisian : 18 - 11 - 2024
Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan penuh rasa bahagia, kami panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Evaluasi Diri (LED) Universitas Ibn Khaldun Bogor (UIKA Bogor) tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. UIKA Bogor memiliki visi "Menjadi Universitas Unggul Berbasis Riset Keislaman dan Teknologi yang Berdaya Saing Global pada tahun 2040", senantiasa berusaha memberikan pelayanan yang lebih baik. UIKA Bogor telah mendapatkan akreditasi B dari BAN-PT tahun 2022, sebagai upaya peningkatan kualitas akreditasi Perguruan Tinggi, dan upaya meningkatkan peringkat unggul dan islami. Oleh karena itu melalui peningkatan pemeringkatan ini UIKA Bogor berharap dapat semakin meningkatkan kualitas layanan pendidikan dalam mencetak generasi bangsa yang cerdas, mandiri, dan berakhlakul karimah.

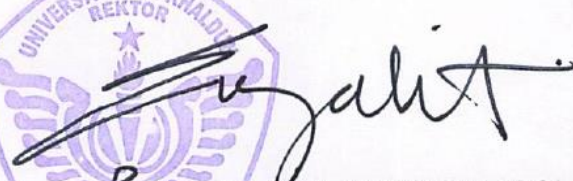
Laporan Evaluasi Diri ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi dalam proses akreditasi, serta untuk memberi gambaran yang komprehensif mengenai kinerja dan pencapaian perguruan tinggi kami selama proses penyusunan laporan ini. Pemetaan SWOT digunakan dalam rangka untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pelaksanaan Catur Dharma, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada Perguruan Tinggi dalam pembentukan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi.

Hasil Evaluasi Diri ini digunakan untuk perencanaan, pengembangan, dan perbaikan secara berkesinambungan dalam rangka mencapai visi dan misi Perguruan Tinggi, Kriteria evaluasi berisi 9 aspek, yaitu: (1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS); (2) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (3) Mahasiswa; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Keuangan sarana dan prasarana; (6) Pendidikan; (7) Penelitian; (8) Pengabdian Kepada Masyarakat; dan (9) Luaran dan Capaian Tridharma.

Laporan Evaluasi Diri yang telah disusun ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran utuh menyeluruh tentang *input, process, output* dan *impact* dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dan melampaui standar yang ditetapkan. Semoga dokumen LED ini dapat bermanfaat dan memperoleh keberkahan untuk peningkatan mutu pengelolaan pendidikan dan sebagai dasar perencanaan, pengambilan keputusan dan pengembangan UIKA Bogor di masa mendatang. Atas kerjasama tim dan dukungan dari semua pihak, diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Rektor,


Prof. Dr. H. E. Mujahidin, M.Si.
NIDN. 0430046902

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Ibn Khaldun Bogor (UIKA Bogor) dalam melaksanakan visi dan misi pendidikan tinggi nasional sesuai regulasi pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1961 dan PP YPIKA Nomor 03/PRT/PENG-YPIKA/2019. UIKA Bogor didirikan dengan visi menjadi universitas unggul berbasis riset keislaman dan teknologi yang berdaya saing global pada tahun 2040. Penetapan VMTS dilakukan melalui proses komprehensif yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Dukungan dari pendiri dan Yayasan Pembina, serta proses penetapan standar yang melibatkan tim penyusun, analisis SWOT, dan workshop, menjadi pijakan dalam menjalankan mandat ini. Melalui Rencana Strategis Jangka Panjang dan Jangka Menengah, UIKA Bogor mampu berkomitmen mencapai visi universitas secara bertahap dan konsisten. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan pemahaman, kesesuaian, dan ketercapaian VMTS telah melampaui standar yang ditetapkan. Mekanisme pengendalian pencapaian sasaran strategis dan indikator keberhasilan mencakup berbagai proses, mulai dari rapat koordinasi, pemantauan dan pelaporan program, hingga audit internal dan tinjauan manajemen tahunan, yang bertujuan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program kerja.

Pelaksanaan tata pamong di UIKA Bogor telah mengintegrasikan prinsip-prinsip yang baik (*Good University Governance* atau GUG) dalam penyelenggaraan dan pengembangan institusi. Tujuan implementasi tata pamong yang baik adalah untuk memastikan pelaksanaan misi dan mencapai visi universitas. Penerapan tata kelola universitas yang baik di UIKA Bogor didorong oleh respons terhadap dinamika pendidikan tinggi global, peningkatan efektivitas dan efisiensi, membangun kredibilitas dan reputasi, serta memfasilitasi kerja sama produktif dengan lembaga dan industri. UIKA Bogor telah menetapkan standar sistem tata pamong dan tata kelola untuk mendukung pencapaian arah strategis institusi serta memastikan akuntabilitas, keberlanjutan, dan transparansi. Standar tersebut mencakup dokumen formal sistem tata pamong, kode etik, standar operasional, rencana induk pengembangan, rencana operasional, dan laporan tahunan. Penetapan standar tata pamong merujuk pada manual mutu yang menetapkan langkah-langkah perancangan serta peningkatan standar. Berbagai pihak bertanggung jawab dalam penetapan standar, mulai dari universitas hingga fakultas. Transparansi tata kelola di UIKA Bogor terwujud melalui akses yang mudah dan akurat bagi para pemangku kepentingan terhadap informasi yang relevan. Hal ini didukung oleh sistem informasi manajemen yang mutakhir, yang menjamin pengelolaan dan distribusi informasi berkualitas. UIKA Bogor berkomitmen untuk menerapkan sistem mutu berbasis ISO 9001:2015 guna meningkatkan kualitas layanan dan transparansi. Informasi terkait bidang akademik, keuangan, dan kepegawaian dapat diakses oleh pemangku kepentingan melalui *platform* ini. Hal ini mencerminkan komitmen UIKA Bogor terhadap keterbukaan dan akuntabilitas dalam tata kelolanya. seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, kompensasi, hingga terminalisasi.

Dasar kebijakan kemahasiswaan UIKA Bogor merujuk pada Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta Standar Mutu UIKA Bogor dan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 mengenai Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Proses seleksi mahasiswa dilakukan secara profesional dan terstruktur, dimulai dengan pembentukan panitia penerimaan mahasiswa baru, pendaftaran dilakukan secara *offline* di sekretariat rektorat dengan layanan *one day service*, serta secara *online* melalui website SPMB. Grafik kualitas input mahasiswa UIKA Bogor menunjukkan tren yang positif dengan peningkatan jumlah pendaftar setiap tahun, di mana rasio pendaftar lulus seleksi mencapai 32%. UIKA Bogor memiliki 6.503

mahasiswa aktif, termasuk 211 mahasiswa asing atau 1%, yang mencerminkan keberhasilan dalam mencapai standar mutu SPMI sebesar 0.5%. Layanan mahasiswa di UIKA Bogor mencakup pengembangan penalaran dan *softskill* melalui berbagai program, serta kegiatan kemahasiswaan yang mendukung minat dan bakat. Selain itu, UIKA Bogor juga menyediakan layanan kesejahteraan, termasuk bimbingan konseling, beasiswa, dan layanan kesehatan, yang berkontribusi pada kesehatan mental dan emosional mahasiswa. Layanan kemahasiswaan lain yang menunjang kesejahteraan mahasiswa yaitu ketersediaan beasiswa di lingkungan UIKA Bogor. Beasiswa yang tersedia di UIKA Bogor berjumlah 22 beasiswa dengan total penerima beasiswa sebanyak 1.234 mahasiswa yang bekerja sama dengan berbagai instansi. Dalam bidang karier dan kewirausahaan, UIKA Bogor telah membentuk Unit *Career Center* untuk membantu mahasiswa dan alumni dalam mempersiapkan karier mereka, termasuk program kerja sama dengan *Jobstreet* untuk peluang karier di tingkat Asia.

UIKA Bogor memiliki 265 dosen dengan kualifikasi akademik 127 doktor dan 138 magister, dengan proporsi doktor mencapai 47,9%, melebihi standar minimal 37,5%. Terdapat 17 dosen yang menjabat sebagai guru besar, setara dengan 6% dari total dosen. Peningkatan dosen dengan jabatan akademik guru besar sudah memadai, dan terus ditingkatkan hingga mencapai target 15%. Dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional atau sertifikat profesi sebanyak 221 orang, artinya 83% dari dosen tetap di UIKA Bogor telah memenuhi standar profesionalitas dalam pendidikan. Rasio jumlah dosen dan mahasiswa saat ini sekitar 1:25. Artinya, setiap dosen tetap di UIKA Bogor secara rata-rata melayani sekitar 24 mahasiswa. Tenaga kependidikan UIKA Bogor berjumlah 181 yang menunjukkan kinerja efektif dengan rasio 1:36 terhadap mahasiswa. Seluruh tenaga kependidikan memiliki kualifikasi minimal sesuai SN-DIKTI, dan universitas berkomitmen meningkatkan kualitas SDM Tendik melalui program pengembangan kompetensi. UIKA Bogor juga memberikan beasiswa pendidikan kepada tenaga kependidikan dan mengimplementasikan berbagai sistem informasi untuk mendukung kelancaran administrasi dan layanan akademik.

Kebijakan keuangan di UIKA Bogor berlandaskan pada Statuta universitas serta regulasi yang terkait. Pengelolaan keuangan dilaksanakan oleh Wakil Rektor, dilaporkan, dan dievaluasi tahunan oleh yayasan. Audit eksternal selama tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa laporan keuangan UIKA Bogor disajikan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia. Hasil audit oleh Akuntan Publik Manshur Arifin Suharsyono & Rekan menunjukkan bahwa laporan keuangan untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas universitas juga telah sesuai dengan Standar. Pelaksanaan mutu pendidikan keuangan sesuai dengan SN DIKTI dan peraturan terkait, proses pemantauan dilakukan oleh kantor penjaminan mutu dan audit internal, kemudian audit eksternal berbasis ISO 9001:2015. Laporan keuangan UIKA Bogor terstruktur mulai dari tahun 2021 hingga 2023, serta implementasi sistem terintegrasi dalam jaringan keuangan dan sarana prasarana. Rata-rata kenaikan perolehan dana selama 5 tahun terakhir adalah sebesar 7%. Perolehan dana di UIKA Bogor mengalami kenaikan yang berasal dari; (1) mahasiswa, (2) Dana Bantuan/Sumbangan dari pemerintah, (3) Hibah/bantuan masyarakat yang halal dan tidak mengikat, (4) Bantuan lembaga internasional/luar negeri yang tidak mengikat, dan (5) Dana pinjaman dari berbagai sumber/lembaga keuangan. UIKA Bogor memastikan ketersediaan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti perpustakaan dengan koleksi 29.489 judul buku, serta layanan perpustakaan menggunakan aplikasi SLIMs untuk manajemen perpustakaan dan akses OPAC. Laboratorium, seperti Lab Bahasa dan Lab Komputer, mendukung kegiatan penelitian bagi mahasiswa dan dosen, dengan bukti keaktifan riset yang dapat diakses di repository universitas. UIKA Bogor juga menjamin ketersediaan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi

(TIK) yang mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan, serta menjaga kerahasiaan data. Biro Perencanaan, Pelaporan, dan Sistem Informasi bertugas menyusun program dan laporan berkala. Pada Master Plan ICT UIKA Bogor memiliki 12 aplikasi sistem informasi terintegrasi, serta layanan jaringan komunikasi yang memenuhi kebutuhan sistem informasi.

Pengembangan standar pendidikan di UIKA Bogor didasarkan pada hasil analisis internal dan eksternal. Pengembangan standar pendidikan juga merujuk pada evaluasi terhadap proses pembelajaran, masukan dari civitas kampus, dosen dan mahasiswa juga para pemangku kepentingan internal lainnya. Masukan dari stakeholder eksternal (pengguna lulusan) juga mendapat perhatian serius seperti pemerintah, dunia usaha, dunia industri, lembaga-lembaga mitra baik dalam maupun luar negeri. Mekanisme penetapan standar pendidikan di UIKA Bogor yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran, kegiatan integrasi penelitian dan PkM dalam Pembelajaran, serta suasana akademik. UIKA Bogor memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang lengkap dan terperinci yaitu pedoman kurikulum Pendidikan tinggi, pedoman kurikulum UIKA Bogor, pedoman implementasi MBKM dari DIKTI, pedoman implementasi MBKM UIKA Bogor, dan standar SPMI. Hasil survei kepuasan pengguna terhadap lulusan UIKA Bogor diperoleh hasil 91,86 % pengguna menilai sangat baik, sebesar 7,57% pengguna menilai baik, dan sebesar 0,57% pengguna lulusan menilai cukup terhadap kemampuan dan kepuasan mereka terhadap lulusan UIKA Bogor. Tingkat kepuasan civitas terhadap suasana akademik dibuktikan dengan hasil survey kepuasan pelayanan akademik mahasiswa dengan rata-rata 81,30% menyatakan sangat puas, tingkat kepuasan akademik bagi dosen dengan jumlah 82,10% menyatakan sangat puas dan hasil survey tingkat kepuasan akademik bagi tenaga kependidikan dengan jumlah 60% menyatakan sangat puas dan 40% menyatakan Puas.

UIKA Bogor memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. Mekanisme penetapan standar penelitian diawali dengan pembentukan panitia penyusunan manual mutu UIKA Bogor yang bertugas untuk merancang manual penetapan standar, manual pelaksanaan standar, manual evaluasi standar, manual pengendalian standar, dan manual peningkatan standar yang akan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor. UIKA Bogor juga telah memiliki tim penilai atau reviewer yang tercantum dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 288/KEP/UIKA/2023 dengan 4 dosen berkualifikasi guru besar dan 3 dosen lektor kepala. Dalam tiga tahun terakhir, jumlah penelitian yang telah dosen di UIKA Bogor menunjukkan peningkatan. Penelitian yang di danai oleh UIKA Bogor mengalami pertumbuhan sebesar 18,2% dengan rincian pada TS-2 sebanyak 225 judul, TS-1 251 judul dan TS 266 judul. Pertumbuhan penelitian yang di danai oleh lembaga dalam negeri mencapai 100%, yaitu pada TS-2 sebanyak 6 judul, TS-1 9 judul dan dan TS 12 judul. Penelitian yang di danai oleh lembaga luar negeri juga mengalami pertumbuhan sekitar 47,6%, yakni pada TS-2 sebanyak 21 judul, TS-1 28 judul dan dan TS 31 judul. Secara keseluruhan tingkat pertumbuhan penelitian di UIKA Bogor sebesar 22,6 %. Melalui dukungan Universitas, hasil penelitian dosen UIKA Bogor dapat terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan publikasi pada jurnal nasional pada TS meningkat sebesar 19,7% dari TS-1 dan publikasi internasional pada TS meningkat sebesar 86,2% dari TS-1.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) UIKA Bogor mengikuti Standar yang telah ditetapkan. Proses PkM dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor dan mengacu pada Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk menjamin kualitas PkM di UIKA

Bogor diperkuat dengan pendampingan dari reviewer internal yang dipilih melalui SK Rektor. Monitoring dan evaluasi PkM dilakukan untuk memastikan pencapaian dan mengidentifikasi kendala, dengan hasil yang didokumentasikan. UIKA Bogor juga memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional dan berkelanjutan, yang anggotanya terdiri dari dosen lintas prodi dan melibatkan mahasiswa, dengan pendanaan yang bersumber dari dana internal dan eksternal. Dalam tiga tahun terakhir, jumlah PkM yang dilakukan dosen UIKA Bogor mengalami peningkatan. PkM yang di danaai oleh UIKA Bogor pada TS-2 sebanyak 98 judul, TS-1 117 judul dan TS 142 judul. PkM yang di danaai oleh lembaga dalam negeri pada TS-2 sebanyak 18 judul, TS-1 26 judul dan TS 38 judul. Penelitian yang di danaai oleh lembaga luar negeri pada TS-2 sebanyak 12 judul, TS-1 13 judul dan TS 15 judul. Secara keseluruhan tingkat pertumbuhan dana PkM di UIKA Bogor sebesar 25%, hal ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan sebesar 30% telah terlampaui. Secara keseluruhan, pertumbuhan ini menunjukkan komitmen kuat UIKA Bogor dalam mendukung kegiatan penelitian dan PkM, baik yang di danaai internal UIKA Bogor, lembaga dalam negeri maupun lembaga dalam negeri.

Data perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada 22 program studi di UIKA Bogor secara kumulatif menunjukkan peningkatan yang konsisten pada jenjang magister dan doktor. Rata-rata nilai IPK dalam 3 tahun terakhir yaitu, pada jenjang sarjana yaitu 3,65, program magister 3.76, dan program doktoral 3.80. Nilai tersebut telah melampaui standar yang ditetapkan pada SPMI. Prestasi akademik yang telah di raih oleh UIKA Bogor secara keseluruhan berjumlah 109 prestasi yang di bagi dalam 3 tingkat kategori, yaitu 52 tingkat internasional, 47 tingkat nasional dan 10 di tingkat wilayah. Prestasi non akademik yang telah diraih oleh mahasiswa UIKA Bogor secara keseluruhan berjumlah 109 prestasi yang dibagi dalam 3 tingkat kategori, yaitu 52 tingkat internasional, 47 tingkat nasional dan 10 di tingkat wilayah. Rata-rata lama studi mahasiswa UIKA Bogor dan persentase kelulusan tepat waktu dalam tiga tahun pada program doktoral adalah 4.2 tahun atau 36,70%, program magister 2.5 tahun atau 43,60%, dan program sarjana 4.3 tahun atau 48,80%. Persentase keberhasilan studi di program doktoral mencapai 83,30%, program magister 76,60%, dan program sarjana 79,70%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIKA Bogor memiliki kemampuan daya saing yang sangat baik dalam menyelesaikan studi serta dukungan akademik dan proses belajar yang efektif dan interaktif dengan berbagai metode pengajaran yang diterapkan, seperti penggunaan teknologi, berbasis proyek, dan studi kasus yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa. Penggunaan platform pembelajaran daring juga berkontribusi dalam meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas bagi mahasiswa, terutama di era digital saat ini.

Program doktoral memiliki rerata waktu tunggu selama 0,6 bulan, program magister 2.5 bulan dan program sarjana 3.3 bulan. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa lulusan semakin cepat diserap oleh pasar kerja, yang menandakan relevansi pendidikan dengan kebutuhan industri dan keberhasilan program akademik dalam mempersiapkan lulusan. Sementara persentase kesesuaian bidang kerja lulusan di berbagai jenjang pendidikan terdapat tren peningkatan yaitu 95.53% untuk program doktoral, 89.13% program magister, dan 84.58% untuk program sarjana. Tren positif ini mencerminkan keberhasilan program akademik dalam menyiapkan lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini juga menegaskan efektivitas kurikulum dan dukungan institusi pendidikan dalam membekali mahasiswa dengan kemampuan yang tepat untuk memasuki dunia kerja sesuai bidang studinya. Hasil survei pengguna terhadap kinerja lulusan yaitu sangat baik di berbagai aspek, terutama dalam aspek kemampuan kerjasama dan Etika. Pada aspek Etika, 95% pengguna lulusan menilai dengan kategori Sangat Baik dan 5% Baik. Keahlian pada bidang yang sesuai,

92% Sangat Baik dan 8% Baik. Kemampuan penggunaan teknologi, 92% menilai Sangat Baik, 8% Baik. Kemampuan kerjasama dinilai Sangat Baik oleh 95% pengguna dan Baik oleh 5%. Aspek Pengembangan diri Sangat Baik 94% dan 6% Baik. Aspek Kemampuan berbahasa asing Sangat Baik 83% dan 13% Baik, dan Cukup 4%. Aspek komunikasi mendapat penilaian Sangat Baik dari 92% pengguna, 8% Baik.

Distribusi lulusan UIKA Bogor dari berbagai jenjang pendidikan Doktor, Magister, dan Sarjana tersebar di berbagai skala pekerjaan, mulai dari bekerja secara mandiri (berwirausaha), bekerja di tingkat wilayah, nasional, hingga di perusahaan multinasional atau internasional. Tercatat bahwa dalam 3 tahun terakhir dari berbagai jenjang pendidikan terdapat 311 lulusan bekerja di perusahaan multinasional atau internasional, 1.187 lulusan bekerja di perusahaan atau instansi Nasional, 1.289 bekerja di wilayah dan 2.777 lulusan memilih untuk berwirausaha. Kontribusi dosen dalam publikasi ilmiah pada 3 tahun terakhir yang telah publikasi di berbagai jurnal penelitian yang menunjukkan pencapaian yang sangat baik. Publikasi dosen pada jurnal nasional yaitu sebanyak 3.400, pada jurnal internasional bereputasi 379, dan 130 jurnal berhasil publikasi pada jurnal internasional. Selain itu Kontribusi dosen dalam publikasi pada seminar dan tulisan di media masa dalam 3 tahun terakhir, yaitu 13 publikasi di tingkat wilayah/lokal atau perguruan tinggi, 459 publikasi pada seminar di tingkat nasional, dan 132 publikasi pada tingkat internasional, dan 78 tulisan yang dipublikasikan di media massa nasional. UIKA Bogor telah menghasilkan 5 paten, 84 hak cipta, 98 buku dan book chapter ber-ISBN, memiliki jurnal mulai dari sinta 3, 4, 5, copernicus, dan prosiding internasional yang bekerjasama dengan penerbit Atlantis. Capaian ini menunjukkan bahwa UIKA Bogor memiliki kontribusi signifikan dalam bidang akademik dan intelektual.

DAFTAR ISI

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	III
RINGKASAN EKSEKUTIF	VII
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XV
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. DASAR PENYUSUNAN	1
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA.....	2
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED.....	3
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	5
A. KONDISI EKSTERNAL	5
1. <i>Lingkungan Makro</i>	5
2. <i>Lingkungan Mikro</i>	7
B. PROFIL INSTITUSI	15
1. SEJARAH INSTITUSI	15
2. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN TATA NILAI	16
3. ORGANISASI DAN TATA KERJA	18
4. MAHASISWA DAN LULUSAN	19
5. DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN.....	20
6. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	22
7. SISTEM PENJAMINAN MUTU	24
8. KINERJA INSTITUSI.....	25
C. KRITERIA	27
<i>C.1 Visi, Misi, Tujuan, Dan Strategi</i>	27
<i>C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama</i>	43
<i>C.3 Mahasiswa</i>	86
<i>C.4 Sumber Daya Manusia</i>	106
<i>C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana</i>	123
<i>C.6 Pendidikan</i>	148
<i>C.7 Penelitian</i>	179
<i>C.8 Pengabdian kepada Masyarakat</i>	192
<i>C.9 Luaran dan Capaian Tridharma</i>	203
D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI	220
1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	220
2. ANALISIS SWOT ATAU ANALISIS YANG LAIN	225
3. STRATEGI PENGEMBANGAN.....	229
4. PROGRAM BERKELANJUTAN	231
BAB III. PENUTUP.....	234

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya	2
Tabel 1. 2 Timeline Penyusunan LED dan LKPT	4
Tabel 2.1 Analisis SWOT Identifikasi dan Posisi UIKA Bogor	13
Tabel 2.2 Jumlah dan Kualifikasi Dosen	20
Tabel 2.3 Jumlah dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan	21
Tabel 2.4 Strategi Pencapaian VMTS	30
Tabel 2.5 Rencana Pengembangan	33
Tabel 2.6 Indikator Kinerja	34
Tabel 2. 7 Kinerja Publikasi Dosen UIKA Bogor	36
Tabel 2.8 Kegiatan Pengembangan UIKA Bogor	37
Tabel 2.9 Indikator Kinerja Tambahan	37
Tabel 2.10 Evaluasi Capaian VMTS	39
Tabel 2.11 Simpulan Hasil Evaluasi VMTS dan Tindak Lanjut	41
Tabel 2.12 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar	44
Tabel 2.13 Dokumen Tata Pamong	46
Tabel 2.14 Bukti Sahih Integritas Akademik dan Kualitas Pendidikan Tinggi	47
Tabel 2.15 Dokumen Formal dan Pedoman Pengelolaan	59
Tabel 2.16 Implementasi Kebijakan dan Pedoman Pengelolaan Aspek	60
Tabel 2.17 Benchmarking UIKA Bogor	62
Tabel 2.18 Auditor UIKA Bogor	64
Tabel 2.18 Program Penguatan Peran KPMA dalam Implementasi SPMI	68
Tabel 2.19 Indikator Kinerja Tambahan Tata Pamong	77
Tabel 2.20 Evaluasi Capaian Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola, Dan Kerjasama	77
Tabel 2.21 Penjaminan Mutu Tata Pamong	80
Tabel 2.22 Penjaminan Mutu Tata Kelola	81
Tabel 2.23 Penjaminan Mutu Kerjasama	82
Tabel 2.24 Standar perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Mahasiswa	87
Tabel 2.25 Tabel Jumlah Mahasiswa Asing	91
Tabel 2.26 Tabel Indikator Kinerja Tambahan Mahasiswa	94
Tabel 2.27 Evaluasi Capaian Kinerja Mahasiswa	96
Tabel 2.28 Penjaminan Mutu Kualitas Input Mahasiswa	100
Tabel 2.29 Penjaminan Mutu Layanan Kemahasiswaan	101
Tabel 2.30 Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut	104
Tabel 2.31 Strategi Pencapaian Standar Sumber Daya Manusia	107
Tabel 2.32 Jumlah Tenaga Kependidikan UIKA Bogor	112
Tabel 2.33 Indikator Kinerja Tambahan Sumber Daya Manusia	113
Tabel 2.34 Evaluasi Capaian Kinerja Sumber Daya Manusia	114
Tabel 2.35 Penjaminan Mutu Profil Dosen	116
Tabel 2.36 Penjaminan Mutu Kinerja Dosen	116
Tabel 2.37 Penjaminan Mutu Rekognisi Dosen	116
Tabel 2.38 Penjaminan Mutu Tenaga Kependidikan	117
Tabel 2.39 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	126
Tabel 2.40 Sistem Informasi Manajemen UIKA Bogor	136
Tabel 2.41 Indikator Kinerja Tambahan Keuangan Sarana dan Prasarana	139
Tabel 2.42 Evaluasi Capaian Kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana	141
Tabel 2.43 Penjaminan Mutu Keuangan	143
Tabel 2.44 Tabel Penjaminan Mutu Sarana dan Prasarana	144
Tabel 2.45 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Pendidikan	150
Tabel 2.46. Kurikulum Inti UIKA Bogor (Halaman 50)	155
Tabel 2.47 Integrasi Penelitian dan PkM Dosen dalam Pembelajaran	163
Tabel 2.48 Internasional Benchmarking	168
Tabel 2.49 Indikator Kinerja Tambahan Pendidikan	169

Tabel 2.50 Evaluasi Capaian Kinerja Pendidikan	170
Tabel 2.51 Penjaminan Mutu Kurikulum	172
Tabel 2.52 Penjaminan Mutu Pembelajaran.....	173
Tabel 2.53 Penjaminan Mutu Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	174
Tabel 2.54 Penjaminan Mutu Suasana Akademik.....	174
Tabel 2.55 Evaluasi Ketercapaian	177
Tabel 2.56 Rencana Perbaikan dan Pengembangan.....	178
Tabel 2.57 Standar Pencapaian Standar Alokasi Sumber daya dan Mekanisme	180
Tabel 2.58 Data Reviewer Penelitian Tahun 2023	183
Tabel 2.59 Indikator Kinerja Tambahan Penelitian.....	185
Tabel 2.60 Evaluasi Capaian Kinerja Penelitian.....	185
Tabel 2.61 Penjaminan Mutu Penelitian	186
Tabel 2.62 Peningkatan Judul Penelitian.....	188
Tabel 2.63 Peningkatan Jurnal Bereputasi	188
Tabel 2.64 Peningkatan Luaran Penelitian	189
Tabel 2.65 Peningkatan Publikasi Nasional dan Internasional	190
Tabel 2.66 Strategi Pencapaian Standar, Alokasi Sumber Daya dan Mekanisme Kontrol Pencapaian.....	193
Tabel 2.67 Indikator Kinerja Tambahan PKM	197
Tabel 2.68 Evaluasi Capaian Kinerja PKM	197
Tabel 2.69 Penjaminan Mutu Pengabdian kepada masyarakat.....	198
Tabel 2. 70 Peningkatan Produktivitas PkM	200
Tabel 2.71 Prestasi Akademik Mahasiswa	204
Tabel 2.72 Prestasi Non-Akademik Mahasiswa	204
Tabel 2.73 IKT Luaran dan Capaian Tridharma Tabel IKT	212
Tabel 2.74 Evaluasi capaian Kinerja Luaran dan Capaian	212
Tabel 2.75 Penjaminan Mutu Luaran	215
Tabel 2.76 Hasil Survey Kepuasan Pengguna	217
Tabel 2.77 Pencapaian kriteria Standar Mutu Universitas dalam Analisis Capaian Kinerja.....	222
Tabel 2.78 Matriks Internal Factor of Analysis Strategy (IFAS)	225
Tabel 2.79 Matriks External Factor of Analysis Strategy (EFAS).....	226
Tabel 2.80 Nilai Skor Analisis SWOT	228
Tabel 2.81 Pengembangan menggunakan EFAS dan IFAS dengan matriks SO dan WO	229
Tabel 2.82 Strategi pengembangan ST dan WT pada Perguruan Tinggi.....	230

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Unsur Pengambilan Kebijakan Pengembangan UIKA	13
Gambar 2.2 Sistem Akuntabilitas Kinerja UIKA Bogor	17
Gambar 2.3 Bagan Struktur Organisasi UIKA Bogor	18
Gambar 2.4 Tujuan Jangka Panjang UIKA Bogor	27
Gambar 2.5 Grafik Prestasi Mahasiswa UIKA Bogor	36
Gambar 2.6 Gambar Kerjasama UIKA Bogor	36
Gambar 2.7 Bagan Struktur Organisasi UIKA Bogor	48
Gambar 2.8 Aplikasi Evaluasi Pembelajaran (EDOM-SIAKAD)	49
Gambar 2.9 Struktur Organisasi KPMA	66
Gambar 2.10 Pakta Integritas Penjamin Mutu	66
Gambar 2.11 Kebijakan Mutu	67
Gambar 2.12 Sistem Penjaminan Mutu	73
Gambar 2.13 Audit Eksternal Keuangan	73
Gambar 2.14 Perolehan Peringkat Akreditasi	74
Gambar 2.15 Kerjasama Tridharma UIKA Bogor	76
Gambar 2.16 Grafik Kualitas Input Mahasiswa	91
Gambar 2.17 Hasil Survei Kepuasan Pengguna	103
Gambar 2.18 Jumlah Dosen UIKA Bogor Berdasarkan Pendidikan Terakhir	108
Gambar 2.19 Jabatan Akademik Dosen UIKA Bogor	109
Gambar 2.20 Jumlah Sertifikasi Dosen	109
Gambar 2.21 Jumlah Dosen dan Mahasiswa UIKA Bogor	110
Gambar 2.22 Produktivitas Penelitian Dosen	111
Gambar 2.23 Produktivitas PKM Dosen	111
Gambar 2. 24 Jumlah Rekognisi Dosen UIKA Bogor	112
Gambar 2.25 Hasil Survei Kepuasan Pelayanan Kepegawaian	118
Gambar 2.26 Audit Eksternal Laporan Keuangan UIKA Bogor	124
Gambar 2.27 Perolehan Dana UIKA Bogor	128
Gambar 2.28 Perolehan Dana UIKA Bogor dari Mahasiswa	129
Gambar 2.29 Trend Sumber Dana UIKA Bogor dari Kementerian/Lembaga	130
Gambar 2.30 Grafik Analisis Forecasting	131
Gambar 2.31 Tren Dana Operasional Proses Pembelajaran	131
Gambar 2.32 Trend Penggunaan Dana Penelitian dan PKM	132
Gambar 2.33 Trend Dana Investasi (Sarana, Prasarana, SDM)	133
Gambar 2.34 Peta Pengembangan Sistem Informasi	136
Gambar 2.35 Persentase Kepuasan Pengguna	146
Gambar 2.36. Alur Penyusunan Kurikulum UIKA Bogor	155
Gambar 2.37 Pembelajaran Indoor dan Outdoor	161
Gambar 2.38 Benchmarking Rhodes International College, Sydney Australia	169
Gambar 2.39 Benchmarking Malaysian Institute of Information Technology (UniKL)	169
Gambar 2.40 Tangkap Layar Sosialisasi Panduan Penelitian dan SIPPKM	182
Gambar 2.41 Peningkatan Judul Penelitian	188
Gambar 2.42 Penelitian yang Dibiayai Luar Negeri	188
Gambar 2.43 Peningkatan Jurnal Bereputasi	189
Gambar 2.44 Peningkatan Luaran Penelitian	190
Gambar 2.45 Sosialisasi Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	195
Gambar 2.46 Peningkatan Produktivitas PKM	201
Gambar 2.47 Peningkatan Pendanaan Penelitian Dalam Negeri	201
Gambar 2.48 Grafik Rata-rata IPK Mahasiswa	203
Gambar 2.49 Prestasi Non-Akademik	204
Gambar 2.50 Rata-rata masa Studi lulusan	205
Gambar 2.51 Rasio Kelulusan Tepat Waktu	205
Gambar 2.52 Rasio Keberhasilan Studi	206
Gambar 2.53 Rata-rata Masa Tunggu Lulusan (bulan)	207



Gambar 2.54 Grafik Persentase Kesesuaian Bidang Kerja	207
Gambar 2.55 Hasil Kepuasan Pengguna Lulusan	208
Gambar 2.56 Grafik Tempat Kerja Lulusan	209
Gambar 2.57 Jumlah penelitian 3 tahun terakhir.....	210
Gambar 2.58 Data Sitasi Dosen UIKA Bogor	211
Gambar 2.59 Jumlah Luaran lainnya yang dimiliki Dosen UIKA Bogor	211
Gambar 2.60 Grafik Kekuatan, Peluang serta Kelemahan dan Ancaman.....	228



BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Untuk menyusun laporan evaluasi diri (LED), Universitas Ibn Khaldun Bogor (UIKA Bogor) mengikutsertakan berbagai pihak dari dalam dan luar institusi, termasuk pimpinan, dosen, staf pendidikan, mahasiswa, alumni, mitra, dan pengguna lulusan. Keterlibatan berbagai elemen ini bertujuan agar data dan informasi yang disajikan memenuhi standar kualitas dan memberikan gambaran yang baik sesuai dengan arahan BAN PT melalui Panduan Laporan Evaluasi Diri AIPT 3.0. Dalam proses penyusunan LED, kebijakan-kebijakan yang menjadi dasar adalah sebagai berikut:

1. [Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.](#)
2. [Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengharuskan setiap perguruan tinggi untuk menjalankan evaluasi diri guna meningkatkan akuntabilitas dan mutu pendidikan.](#)
3. [Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.](#)
4. [Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi mengatur tata cara dan indikator yang harus dipenuhi dalam evaluasi diri.](#)
5. [Statuta UIKA Bogor \(Peraturan YPIKA No. 03/PRT/PENG-YPIKA/2019 yang diperbaharui dengan Peraturan No. 01/PRT/PENG-YPIKA/2021\) sebagai pedoman umum dalam operasional dan pengembangan universitas.](#)
6. [SK Rektor UIKA Bogor No. 099/KEP/UIKA/2020 tentang Rencana Strategis UIKA Bogor.](#)
7. [SK Rektor UIKA Bogor No. 219/KEP/UIKA/2021 tentang Kebijakan Mutu UIKA Bogor.](#)
8. [SK Rektor UIKA Bogor No. 220/KEP/UIKA/2021 tentang Standar Mutu UIKA Bogor.](#)
9. [SK Rektor UIKA Bogor No. 221/KEP/UIKA/2021 tentang Manual Mutu UIKA Bogor.](#)

Tujuan disusunnya LED UIKA Bogor:

1. Menjaga konsistensi serta mengukur pencapaian kinerja universitas secara berkala dalam rangka merealisasikan visi dan misi UIKA Bogor.
2. Memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan mengenai perkembangan universitas sebagai bentuk implementasi tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*).
3. Mengidentifikasi tantangan dan hambatan, baik di bidang akademik maupun non-akademik, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat segera diambil.
4. Penyusunan LED juga bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas publik universitas, sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Laporan Evaluasi Diri (LED) UIKA Bogor disusun dengan merujuk pada [Rencana Induk Pengembangan \(RIP\) institusi periode 2021-2040](#), yang kemudian diimplementasikan melalui program kerja lima tahunan sebagai rencana jangka menengah. RIP tersebut menekankan empat fokus utama pengembangan institusi dalam kerangka Catur Dharma, yaitu: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Dakwah.

B. Tim Penyusun Dan Tanggung Jawabnya

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIKA Bogor No. [187/KEP/UIKA/2024](#) tentang Revisi Penunjukan Tim *Task Force* Akreditasi Perguruan Tinggi UIKA Bogor, berikut Susunan Tim Akreditasi Unggul adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

No	Posisi	Penanggung Jawab	Tugas dan Kewajiban
1.	Penanggung jawab	- Prof. Dr. H. E. Mujahidin - Prof. Dr. Hj. Maemunah Sa'diyah, S. Ag., M. Ag. - Hj. Leny Muniroh, SE., M.Si. - Dr. H. Dedi Supriadi, Drs., M.Si - Dr. Budi Susetyo, Ir., M.Sc	Bertanggung jawab penuh terhadap proses Re-akreditasi dan tersusunnya LKPT dan LED.
2.	Ketua	Dr. Renea Shinta Aminda, S.E., M.M	- Menyusun rencana pengerjaan Laporan Evaluasi Diri dan LKPT. - Memfasilitasi kerjasama tim. - Memantau kemajuan tugas tim. - Memberikan masukan dan solusi. - Meninjau dan mendiskusikan draft laporan.
3.	Anggota	Dr. H. Syaiful, S.T., M.T Yuggo Afrianto, S.T., M.Kom Reni Sinta Dewi, M.Pd.Kons Tim Pendukung: - Nazra Annisa Aziz - Rudi Hartono, S.Kom - Aulia Rahman Syah, S.Kom. - Muhamad Rizqi Syahwaludin, S.M. - Muthiatul Milah - Rizqina Maulida Mutiara, S.E.	- Membantu ketua dalam menyusun rencana pengerjaan dan jadwal. - Mengkoordinasikan tim. - Mengawasi pengumpulan data. - Membantu mengatasi masalah yang muncul selama proses pengerjaan dan memberikan solusi tambahan. - Membantu meninjau draft laporan dan memberikan masukan untuk perbaikan.
4.	Bidang Unit Pengelola dan Program Studi	- Sekolah Pascasarjana: Hj. Qurroh Ayuniyyah, M.Ec., Ph.D - Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Dr. Muhamad Aziz Firdaus, S.E., M.M - Fakultas Hukum: Dr. Ady Purwoto, S.Kep., M.Kep., S.H., M.H - Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Dr. Movi Riana Rahmawati, S.S., M.A - Fakultas Agama Islam: Dr. Santi Lisnawati, M.Si - Fakultas Teknik dan Sains: Dr. Setya Permana Sutisna, S.TP., M.Si - Fakultas Ilmu Kesehatan : Dr. Asri Mashita Arsyati, S.KM., M.KM	- Bekerja sama dengan berbagai pihak atau bidang untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan detail yang ditetapkan dalam format evaluasi diri. - Menyusun pengumpulan data yang diperoleh dan menyusun sistemnya sesuai dengan aspek yang tercantum dalam format Laporan Evaluasi Diri. - Memfasilitasi diskusi tim penyusun Laporan Evaluasi Diri dengan pihak-pihak terkait untuk memberi pandangan atau evaluasi terhadap Prodi berdasarkan data yang ada.
5.	Bidang Administrasi Sumberdaya dan Kerjasama	Ketua : H. Tono Kartono, M.Pd Anggota : - Gatot Darmadi, S.Kom	- Mengkoordinasikan pengumpulan data Administrasi Sumberdaya dan Kerjasama dengan tim penyusun Laporan Evaluasi Diri

No	Posisi	Penanggung Jawab	Tugas dan Kewajiban
		- Dicky Virgantara, M.Pd - Taufik Andriansyah, S.E - Endan Awaluddin, S.E.Sy. - Sulaeman Majid, S.H - Mamat Muslimat - Arfian Firmansyah, S.Ak. - Soma Wijaya, S.Pd	- Bekerjasama dengan Ketua dalam memonitor pengerjaan tugas oleh seluruh Anggota Tim.
6.	Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Ketua Prof. Dr. Hj. Immas Nurhayati, S.E., M.S.M. Anggota - Dr. Nanik Retnowati, M.Hum - Ritzkal, S.Kom., M.Kom. - Dr. Lucky Hikmat Maulana, S.E., M.Si - Dr. Ibrahim Fajri, S.H., M.E. - Didik Angga Permana, S.Kom - Aprillia Puspa Hermas M. A.Md.AB	- Bekerjasama dengan berbagai pihak atau bidang untuk mengumpulkan berbagai data Penelitian dan PkM yang ditetapkan dalam format evaluasi diri. - Menyusun pengumpulan data Penelitian dan PkM yang diperoleh dan menyusun sesuai dengan aspek yang tercantum dalam format Laporan Evaluasi Diri.
7.	Alumni	- Nur Khofifah Syadiyah (FKIP) - Husam Suhaemi (FTS) - Febby Oktaviani (FTS) - Ahmad Musyaddad Harom (Pasca Sarjana) - Juraboev Sarvar (FKIP) - Hakimee Yasing (FAI) - Samsudin Lateh (FAI)	- Memberikan umpan balik terkait relevansi dan efektivitas pendidikan yang telah diterima serta kontribusinya dalam dunia kerja. - Mengisi survei tracer study untuk menyediakan data tentang ketercapaian kompetensi lulusan dan kontribusi pendidikan terhadap karir. - Berbagi pengalaman kerja yang relevan untuk membantu perguruan tinggi menilai kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar.
8.	Mitra	- Eko Junaedi (PT. Jupiter Jala Arta) - Dr. Dwi Sudarto (Rumah Sakit Islam Bogor) - Dr. Badruddin (ICMI-Kota Bogor) - Elis Nurbaeti (Elbait TV) - Dr. Erny (LPM Equator) - Hendy (PT. BPRS Amanah Ummah) - Dr. Najamudin (RS. UMMI)	- Menyediakan informasi tentang kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja agar program pendidikan dapat disusun secara relevan.. - Memberikan evaluasi dan masukan terhadap kinerja lulusan serta efektivitas proses pendidikan yang dijalankan pada kegiatan survei kepuasan pengguna lulusan.
9.	Bidang Kerjasama Internasional	Ketua : Dr. Widyasari, S.Pd., M.Pd Anggota : - Ledy Marizal P - Amelia Hartono, S.H	- Bekerjasama dengan berbagai pihak atau bidang untuk mengumpulkan berbagai data kerjasama internasional yang ditetapkan dalam format evaluasi diri. - Mengumpulkan data yang diperoleh dari kerja sama internasional dan menyusunnya sesuai dengan elemen yang tercantum dalam format Laporan Evaluasi Diri.
10.	Dan Lain-lain	Dalam SK	

C. Mekanisme Kerja Penyusunan LED

Penyusunan LED (Laporan Evaluasi Diri) untuk pengusulan akreditasi di UIKA Bogor melakukan pengusulan akreditasi sesuai dengan [SOP No. UIKA-KPMA-P02](#) tentang Mekanisme Pengusulan Akreditasi, yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Untuk memudahkan mekanisme kerja, tim penyusun LED dan LKPT telah menyusun agenda kerja sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2 Timeline Penyusunan LED dan LKPT

No	Kegiatan	Bulan				
		Juli	Agu	Sep	Okt	Nov
1.	Penetapan TIM LED dan LKPT dengan SK Rektor					
2.	Pengumpulan data dan Dokumen Tahap 1					
3.	Verifikasi dan Perbaikan Data Tahap 1					
4.	Penetapan Indikator Kinerja Tambahan					
5.	Penulisan LED dan LKPT					
6.	Review LED Tahap 1					
7.	Pengumpulan Dokumen Tahap 2					
8.	Perbaikan Data oleh TIM LKPT Tahap 2					
9.	Perbaikan LED dan LKPT Tahap 2					
10.	Review LED dan LKPT Tahap 2					
11.	Pengesahan LED dan LKPT serta upload pada web Sapto					

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

Universitas Ibn Khaldun Bogor (UIKA Bogor) berkomitmen untuk memahami dan menanggapi berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi operasional dan pengembangannya. Identifikasi **kondisi** lingkungan dilakukan dengan mempertimbangkan kedua aspek makro dan mikro yang **relevan, komprehensif, dan strategis** sebagai berikut:

1. Lingkungan Makro

a) Aspek Politik

Perubahan kebijakan politik setelah pemilu membawa dampak signifikan bagi perguruan tinggi, baik secara nasional dan lokal. Di tingkat **internasional** sendiri, kebijakan pendidikan global seperti [SDG 4 oleh UNESCO](#) mendorong pendidikan berkualitas dan kerjasama lintas negara, yang mempengaruhi program internasionalisasi di perguruan tinggi, termasuk UIKA Bogor. Secara **nasional**, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Permendikbud No. 53 Tahun 2023 membawa perubahan pada kurikulum dan proses akreditasi. Perguruan tinggi harus menyesuaikan strategi pembelajaran dan evaluasi diri untuk memenuhi standar baru ini. Restrukturisasi BRIN juga mempengaruhi kerjasama riset dan kapasitas pembiayaan penelitian. Di tingkat lokal, pemerintah Jawa Barat juga menginisiasi berbagai program pengembangan pendidikan dan pelatihan vokasi guna mendukung kebutuhan tenaga kerja lokal. [UIKA Bogor menyesuaikan program studi](#) melalui kebijakan series 8 dan kegiatan penelitian untuk relevan dengan kebijakan lokal ini, berkolaborasi dengan pemerintah daerah serta mitra industri di Bogor dan sekitarnya untuk pengembangan riset dan program magang.

b) Aspek ekonomi

Kondisi ekonomi **global** antara 2019 hingga 2024 mengalami fluktuasi signifikan, terutama akibat pandemi COVID-19 yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi dunia. Menurut [laporan Bank Dunia](#), ekonomi global mengalami kontraksi sebesar 3,5% pada tahun 2020, yang merupakan penurunan terbesar sejak Perang Dunia II. Pemulihan ekonomi yang lambat mempengaruhi investasi dalam pendidikan tinggi secara global, termasuk di Indonesia. Di Indonesia, pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan jumlah penduduk kelas menengah. Data [Badan Pusat Statistik \(BPS\)](#) menunjukkan bahwa jumlah kelas menengah menurun dari 57,33 juta orang pada 2019 menjadi 47,85 juta orang pada 2024, setara dengan penurunan 9,48 juta orang. Selain itu, pada Agustus 2023, BPS melaporkan bahwa terdapat sekitar 9,9 juta pemuda Indonesia berusia 15-24 tahun yang tidak bekerja, tidak bersekolah, dan tidak mengikuti pelatihan ([NEET](#)). Faktor-faktor seperti kebijakan fiskal yang ketat dan minimnya jaring pengaman sosial turut berkontribusi terhadap penurunan daya beli masyarakat, yang berdampak pada kemampuan mereka untuk membiayai pendidikan tinggi. Di tingkat lokal, khususnya di Bogor, dampak ekonomi nasional tercermin dalam penurunan daya beli masyarakat dan peningkatan permintaan beasiswa. Sebagai contoh, per 31 Agustus 2024, UIKA

Bogor menerima 930 pendaftar beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) dari 2.336 calon mahasiswa, tetapi hanya dapat memberikan 543 kuota karena keterbatasan dana. Hal ini mencerminkan tantangan yang dihadapi perguruan tinggi dalam menyediakan akses pendidikan bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu.

c) Aspek Kebijakan

UIKA Bogor aktif dalam memperkuat internasionalisasi melalui kolaborasi dengan universitas kelas dunia dan partisipasi dalam kegiatan akademik internasional. Upaya ini sejalan dengan kebijakan global yang mendorong mobilitas akademik dan kerjasama lintas negara. Misalnya, UIKA Bogor telah menjalin kerjasama dengan universitas di Amerika Serikat dan Australia, yang diharapkan meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di UIKA Bogor. Di tingkat nasional, UIKA Bogor telah beradaptasi dengan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kebijakan ini mendorong kreativitas mahasiswa melalui pembelajaran di dalam dan luar program studi serta di luar kampus, sehingga mengubah kurikulum secara signifikan. Selain itu, kebijakan akreditasi program studi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) memberikan wewenang kepada LAM untuk melakukan akreditasi secara mandiri dengan tetap memenuhi kriteria dan pedoman dari BAN-PT. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas pendidikan tinggi di Indonesia sesuai dengan standar nasional dan internasional. Di tingkat lokal, Pemerintah Provinsi Jawa Barat mendukung implementasi kebijakan nasional melalui program-program yang mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri lokal. Misalnya, program "[Jabar Future Leaders Scholarship](#)" memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Selain itu, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat aktif memfasilitasi kerjasama antara perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan aksesibilitas bagi masyarakat. UIKA Bogor menyesuaikan kebijakan dan standarnya agar selaras dengan peraturan tersebut, menyediakan [pedoman untuk proses evaluasi dan penilaian](#) yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, serta memperkenalkan mekanisme pelaporan dan tindak lanjut untuk memastikan perbaikan berkelanjutan.

d) Aspek Sosial dan Budaya

Perubahan sosial dan budaya global, seperti meningkatnya mobilitas internasional dan interaksi lintas budaya, menuntut perguruan tinggi untuk mempersiapkan lulusan yang memiliki wawasan multikultural dan toleransi tinggi. Program pertukaran mahasiswa antar negara, seperti yang didorong oleh kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan berbagai budaya, meningkatkan adaptabilitas, dan memperluas perspektif global mereka. Indonesia saat ini berada dalam fase [bonus demografi](#), di mana proporsi penduduk usia produktif lebih tinggi dibandingkan usia non-produktif. Kondisi ini meningkatkan permintaan terhadap program pendidikan yang relevan dan berkualitas. Integrasi nilai-nilai sosial dan budaya dalam kurikulum menjadi penting untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan global. Program MBKM, seperti [pertukaran mahasiswa antar kampus](#), telah terbukti meningkatkan sikap toleransi dan pemahaman

multikultural di kalangan mahasiswa. Di tingkat lokal, khususnya di Jawa Barat, keragaman budaya dan sosial menjadi ciri khas yang harus diakomodasi dalam sistem pendidikan. Perguruan tinggi di wilayah ini, termasuk UIKA Bogor, perlu mengembangkan kurikulum yang mencerminkan nilai-nilai lokal sambil mempersiapkan mahasiswa untuk berkompetisi di tingkat global. Program pertukaran mahasiswa antar kampus di Jawa Barat telah meningkatkan adaptabilitas dan pemahaman lintas budaya di kalangan mahasiswa. Selain itu, keterbukaan informasi dan perubahan gaya hidup mahasiswa akibat digitalisasi menuntut institusi pendidikan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran, sambil mengelola dampak negatifnya melalui literasi digital dan etika penggunaan media.

e) Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap pendidikan tinggi secara global. Penggunaan *e-learning* dan *platform* pembelajaran digital memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas dan fleksibel. Universitas di seluruh dunia mengadopsi teknologi terbaru untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dan mendukung penelitian. Misalnya, [SEAMEO SEAMOLEC](#), sebuah organisasi regional yang berfokus pada pembelajaran terbuka dan jarak jauh, telah mengembangkan berbagai program *e-learning* untuk mendukung pendidikan di Asia Tenggara. Di Indonesia, perguruan tinggi dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendorong implementasi teknologi dalam proses pembelajaran melalui berbagai inisiatif, termasuk pengembangan *Learning Management System (LMS)* dan integrasi teknologi dalam kurikulum. Kerjasama antara universitas dan lembaga seperti SEAMEO SEAMOLEC juga diperkuat untuk mengembangkan media pembelajaran digital yang inovatif. UIKA Bogor telah mengambil langkah proaktif dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. [UIKA Bogor bekerjasama dengan SEAMEO SEAMOLEC dalam pengembangan perangkat media pembelajaran yang mendukung pembelajaran digital.](#) Selain itu, UIKA Bogor telah memperbarui [website](#) resminya dengan menyediakan tiga pilihan bahasa: Indonesia, Inggris, dan Arab, untuk menjangkau audiens internasional. Untuk meningkatkan efisiensi layanan, UIKA Bogor juga mengimplementasikan sistem *Single Sign-On (SSO)* secara bertahap, memungkinkan akses terintegrasi ke berbagai layanan berbasis teknologi informasi.

2. Lingkungan Mikro

a) Aspek Pesaing

Di tingkat global, persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat dengan munculnya universitas-universitas baru yang menawarkan program studi inovatif dan biaya pendidikan yang kompetitif. UIKA Bogor menghadapi tantangan untuk menarik mahasiswa internasional dengan meningkatkan kualitas program studi dan

fasilitas pendukung. Kerjasama internasional dan akreditasi global menjadi strategi penting untuk meningkatkan daya saing di kancah internasional. Di Indonesia, persaingan antar perguruan tinggi ditentukan oleh keunggulan komparatif program studi, prospek lulusan, dan biaya pendidikan yang terjangkau. Institut Pertanian Bogor (IPB) memiliki keunggulan di bidang pertanian, sementara UIKA Bogor unggul di bidang keislaman berbasis teknologi. Masyarakat cenderung memilih perguruan tinggi berdasarkan [reputasi](#), [akreditasi](#), dan [relevansi program studi](#) dengan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu, UIKA Bogor terus berupaya meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan untuk mempertahankan daya saing di tingkat nasional. Di wilayah Bogor, UIKA Bogor tidak memandang perguruan tinggi lain sebagai pesaing, melainkan sebagai mitra untuk bersinergi dan berkolaborasi. UIKA Bogor bekerjasama dengan universitas lain di Bogor, seperti Universitas Pakuan (UNPAK), Universitas Nusa Bangsa (UNB), Universitas Binaniaga Indonesia (UNBIN), dan Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan (IBIK), untuk mendorong pemerintah menjadikan Kota Bogor sebagai Kota Pendidikan. Upaya ini bertujuan mempromosikan perguruan tinggi di Bogor ke wilayah lain di Indonesia dan luar negeri, meningkatkan perputaran ekonomi, dan berpotensi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bogor. Selain itu, UIKA Bogor mengembangkan keunggulan komparatif dengan membuka program studi baru yang diminati masyarakat, khususnya Generasi Z, seperti Teknologi Pendidikan, Pendidikan Vokasional Desain Fashion, Bisnis Digital, dan Sistem Informasi.

b) Aspek Pengguna Lulusan

Di tingkat global, industri menuntut lulusan yang memiliki keterampilan dalam teknologi informasi dan manajemen proyek. Kemampuan ini dianggap esensial untuk menghadapi dinamika pasar kerja internasional yang kompetitif. Selain itu, keterampilan berwirausaha juga menjadi nilai tambah, memungkinkan lulusan untuk menciptakan peluang kerja mandiri dan berkontribusi pada perekonomian global. Di **Indonesia**, survei *tracer study* menunjukkan bahwa keterampilan di bidang teknologi informasi dan manajemen proyek sangat dibutuhkan oleh industri. Untuk meningkatkan daya saing lulusan, perguruan tinggi melakukan pembaruan kurikulum yang mencerminkan kebutuhan industri dan memperkuat mata kuliah [kewirausahaan](#). Langkah ini bertujuan membekali lulusan dengan kemampuan berwirausaha secara mandiri, sesuai dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mendorong pengembangan keterampilan praktis dan relevan dengan dunia kerja. Di wilayah Bogor, UIKA Bogor menyesuaikan kurikulumnya berdasarkan masukan dari pengguna lulusan lokal. UIKA Bogor mempersiapkan lulusannya dengan etika berperilaku, kompetensi utama, kemampuan berkolaborasi, komunikasi interpersonal, penguasaan bahasa asing, dan semangat pengembangan diri. Kerjasama dengan industri lokal juga diperkuat untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja regional. Upaya ini diharapkan meningkatkan employability lulusan UIKA Bogor di tingkat lokal dan nasional.

c) Aspek Sumber Calon Mahasiswa

Secara **global**, perguruan tinggi menghadapi tantangan dalam menarik mahasiswa internasional akibat persaingan ketat dan berbagai faktor eksternal seperti kebijakan imigrasi dan situasi geopolitik. Untuk meningkatkan daya tarik, universitas perlu menawarkan program studi yang relevan secara global, fasilitas berkualitas, dan layanan dukungan bagi mahasiswa internasional. Selain itu, strategi pemasaran digital yang efektif dan kemitraan dengan institusi pendidikan di luar negeri dapat membantu menjangkau calon mahasiswa dari berbagai negara. Di **Indonesia**, peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru didorong oleh promosi aktif melalui kerjasama dengan sekolah menengah dan kampanye pemasaran yang terarah. Data menunjukkan bahwa sebagian besar pendaftar berasal dari wilayah sekitar universitas, namun terdapat juga minat yang signifikan dari daerah lain. Program studi yang berbasis keislaman, teknologi, dan bisnis menjadi pilihan populer di kalangan calon mahasiswa. Hal ini mencerminkan kebutuhan pasar tenaga kerja nasional yang menuntut lulusan dengan kompetensi di bidang tersebut. UIKA Bogor telah berhasil meningkatkan pendaftaran mahasiswa baru melalui strategi promosi yang efektif di wilayah Bogor Raya. Analisis data domisili mahasiswa baru UIKA Bogor menunjukkan bahwa 65% pendaftar berasal dari Kabupaten Bogor, sementara sisanya berasal dari Kota Bogor dan daerah lainnya. Masyarakat telah mengenal UIKA Bogor sebagai perguruan tinggi Islam berbasis teknologi, yang tercermin dari tingginya minat pada program studi seperti Manajemen, Pendidikan Agama Islam, Komunikasi Penyiaran Islam, Kesehatan Masyarakat, dan Teknik Informatika. Upaya berkelanjutan dalam memperkuat citra institusi dan menjalin kemitraan dengan sekolah menengah di wilayah lokal diharapkan dapat terus meningkatkan jumlah pendaftar di masa mendatang.

d) Aspek Sumber Calon Dosen dan Tenaga Kependidikan

Secara global, perguruan tinggi menghadapi tantangan dalam merekrut dosen dan tenaga kependidikan berkualifikasi tinggi akibat persaingan ketat dan mobilitas akademik yang tinggi. Untuk menarik talenta terbaik, universitas menawarkan insentif kompetitif, [peluang pengembangan karir berwawasan global](#), dan lingkungan kerja yang mendukung pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain tenaga pendidik, [peningkatan kompetensi](#) menjadi strategi efektif untuk memenuhi kebutuhan staf akademik. Di Indonesia, tantangan serupa dihadapi oleh perguruan tinggi dalam merekrut dosen dan tenaga kependidikan berkualifikasi tinggi. Upaya yang dilakukan meliputi [pemberian insentif](#), prospek [pencapaian karir yang jelas](#), serta kemitraan dengan lembaga pendidikan lain. Kebijakan pemerintah yang mendorong peningkatan kualifikasi dosen melalui program [beasiswa studi lanjut](#) juga berperan dalam meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi doktor.

UIKA Bogor berhasil mendapatkan kepercayaan untuk mendirikan program studi baru, terbukti dengan bertambahnya jumlah program studi dari 22 menjadi 36. Hal ini tentu saja memberikan peluang calon dosen mengembangkan karir di UIKA Bogor sesuai dengan bidang keahliannya. UIKA Bogor memprioritaskan perekrutan dosen berpendidikan doktor untuk meningkatkan kualitas program studi dan rasio

dosen berkualifikasi tinggi. Keragaman program studi ini juga menarik dosen dari perguruan tinggi lain untuk pindah homebase ke UIKA Bogor, guna mempercepat karir akademik mereka melalui kesesuaian bidang studi. Saat ini, UIKA Bogor memiliki 265 dosen tetap dan 181 tenaga kependidikan, mencerminkan komitmen UIKA Bogor dalam menyediakan sumber daya manusia berkualitas untuk mendukung proses dan layanan pendidikan.

e) *E-Learning dan Perkuliahan Online*

Secara global, adopsi *e-learning* telah meningkat pesat, terutama setelah pandemi COVID-19. Banyak universitas terkemuka mengintegrasikan platform pembelajaran daring untuk meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas pendidikan. Penggunaan [Learning Management System \(LMS\)](#) berbasis Moodle menjadi pilihan populer karena sifatnya yang *open-source* dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan institusi. Kolaborasi internasional, seperti dengan [SEAMEO SEAMOLEC](#), membantu UIKA Bogor dalam mengembangkan modul pembelajaran digital yang efektif. Di Indonesia, pandemi COVID-19 mendorong percepatan adopsi *e-learning* di perguruan tinggi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendukung pembelajaran daring, termasuk pelatihan bagi dosen dan pengembangan infrastruktur teknologi. Kerjasama dengan lembaga seperti SEAMEO SEAMOLEC juga diperkuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring melalui [pelatihan pembuatan e-module](#). UIKA Bogor telah mengimplementasikan *e-learning* secara signifikan, dengan lebih dari 40% mahasiswa terdaftar dalam perkuliahan *online*. Awalnya, langkah ini diambil sebagai respons terhadap pandemi COVID-19, namun pasca pandemi, UIKA Bogor terus mengembangkan sistem perkuliahan online untuk meningkatkan aksesibilitas dan memperluas layanan secara global. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas model pembelajaran online di UIKA Bogor.

f) *Open Course Ware (OCW)*

Secara global, inisiatif *Open Course Ware* (OCW) telah diadopsi oleh berbagai universitas terkemuka untuk menyediakan materi kuliah secara terbuka, meningkatkan aksesibilitas pendidikan, dan berbagi pengetahuan secara luas. Platform seperti [MIT Open Course Ware](#) dan [Coursera](#) menawarkan ribuan kursus gratis yang dapat diakses oleh siapa saja di seluruh dunia. Inisiatif ini bertujuan untuk mendemokratisasi pendidikan dan memungkinkan pembelajar dari berbagai latar belakang mengakses sumber daya berkualitas tinggi. Di Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengembangkan [Sistem Pembelajaran Daring Indonesia](#) (SPADA) sebagai platform OCW nasional. SPADA menyediakan berbagai materi kuliah dari dosen-dosen terbaik di Indonesia yang dapat diakses secara gratis oleh masyarakat luas. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan tinggi di Indonesia, serta mendorong kolaborasi antar perguruan tinggi dalam pengembangan konten pembelajaran digital. UIKA Bogor aktif berpartisipasi dalam inisiatif OCW dengan menyediakan materi kuliah secara terbuka melalui platform *Learning Management System* (LMS) berbasis Moodle. Modul pembelajaran yang telah disusun oleh dosen UIKA Bogor ditawarkan kepada publik melalui saluran SPADA Indonesia. Beberapa

dosen telah [memiliki akun SPADA](#) dan menyusun modul ajar berbasis digital terus meningkat. Untuk mendukung pengembangan konten digital, UIKA Bogor menyediakan berbagai pelatihan dan pendampingan bagi dosen, termasuk fasilitas studio produksi materi ajar berbasis digital. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas jangkauan pendidikan yang ditawarkan oleh UIKA Bogor.

g) Aspek Kebutuhan Dunia Usaha/Industri dan Masyarakat

Secara global, dunia usaha dan industri menuntut lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar. Program magang internasional dan kolaborasi lintas negara menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis dan memahami dinamika industri global. UIKA Bogor telah menjalin kemitraan dengan perusahaan multinasional untuk menyediakan kesempatan magang internasional dan proyek kolaboratif bagi mahasiswa, guna meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja internasional. Di Indonesia, implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mendorong perguruan tinggi untuk menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri. Program magang bersertifikat dan proyek kolaboratif dengan perusahaan lokal dan nasional dirancang untuk memenuhi kebutuhan praktis industri serta memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Sebagai contoh, [UIKA Bogor](#) mengirimkan mahasiswanya untuk program magang terstruktur di Kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat, yang memberikan pengalaman praktis dan pemahaman mendalam tentang dinamika kerja di lembaga tersebut. Di tingkat lokal, UIKA Bogor aktif menjalin kerjasama dengan perusahaan dan komunitas setempat untuk mengadakan program magang dan proyek kolaboratif. Sebagai contoh, Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil (HMTS) UIKA Bogor berhasil membangun [Mushola An-Nuur di Rumpin](#), yang merupakan bukti nyata pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, mahasiswa UIKA Bogor juga berpartisipasi dalam program Magang dan [Studi Independen Bersertifikat \(MSIB\)](#) yang bekerjasama dengan berbagai mitra industri, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dan meningkatkan keterampilan praktis mereka. Upaya ini tidak hanya memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

h) Mitra dan aliansi Kemitraan dengan universitas luar negeri dan lembaga penelitian memperkuat kapasitas akademik dan penelitian.

Kemitraan dengan universitas luar negeri dan lembaga penelitian internasional memperkuat kapasitas akademik dan penelitian. UIKA Bogor telah menjalin kerjasama dengan berbagai institusi di luar negeri, seperti penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan [Fatih Sultan Mehmet Vakif University \(FSMVU\) di Turki](#) dan [Innovative School of Management \(ISM\) di Malaysia](#). Kerjasama ini mencakup kolaborasi dalam bidang tridharma perguruan tinggi, termasuk program pertukaran mahasiswa internasional baik [inbound](#) maupun [outbound](#) yang bertujuan meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa secara maksimal. Di tingkat nasional, UIKA Bogor aktif menjalin aliansi

strategis dengan organisasi profesional dan perguruan tinggi lain. Sebagai contoh, [UIKA Bogor dan Universitas Djuanda \(UNIDA\)](#) mengadakan pertemuan untuk mematangkan rencana implementasi kerjasama, yang bertujuan memperkuat sinergi dan kolaborasi dalam bidang akademik dan penelitian. Aliansi ini mendukung pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, serta meningkatkan kualitas kegiatan riset. Di tingkat lokal, UIKA Bogor berkolaborasi dengan berbagai institusi pendidikan dan organisasi profesional di wilayah Bogor. Kerjasama ini mencakup program pertukaran mahasiswa, pengembangan kurikulum, dan kegiatan penelitian bersama. Misalnya, Fakultas Agama Islam (FAI) UIKA Bogor menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya, yang mendukung pengembangan program studi dan penelitian. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing lulusan dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat secara lebih luas.

Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor memiliki posisi relatif yang strategis terhadap lingkungannya, baik ditinjau dari lingkungan makro maupun lingkungan mikro. Dalam konteks lingkungan makro, UIKA beroperasi dalam kerangka politik yang stabil dengan dukungan kebijakan pemerintah terhadap pendidikan tinggi berbasis keislaman. Dalam aspek ekonomi, Bogor sebagai pusat ekonomi lokal dan bagian dari Jabodetabek menyediakan peluang besar bagi UIKA untuk menarik mahasiswa yang membutuhkan akses pendidikan berkualitas dengan biaya yang kompetitif. Sosial dan budaya masyarakat Bogor yang religius mendukung eksistensi UIKA sebagai institusi yang berbasis nilai-nilai Islam, sedangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan peluang untuk inovasi, seperti pengembangan e-Learning dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Dari sudut lingkungan mikro, UIKA menghadapi persaingan ketat dari universitas negeri dan swasta di sekitar Jabodetabek. Namun, UIKA dapat memperkuat daya saing melalui peningkatan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan di dunia usaha dan industri. Sebagai salah satu sumber calon mahasiswa, lingkungan lokal dan nasional menjadi pasar potensial, didukung oleh populasi usia muda yang besar dan meningkatnya permintaan pendidikan tinggi berbasis nilai agama. Untuk sumber dosen dan tenaga kependidikan, UIKA dapat memanfaatkan lulusan berkualitas dari perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dan luar negeri. Di bidang pembelajaran, pengembangan e-Learning, pendidikan jarak jauh, dan Open Course Ware (OCW) menjadikan UIKA mampu menjangkau mahasiswa secara lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.

UIKA juga telah mengambil langkah responsif terhadap kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, memastikan program studi dan kurikulum yang relevan dengan tren pasar. Perluasan kemitraan strategis dengan berbagai mitra dan aliansi lokal, nasional, dan internasional telah dilakukan untuk mendukung pengembangan riset, pembelajaran, dan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan kondisi lingkungan di atas, maka UIKA Bogor **menetapkan posisi perguruan tinggi dalam rangka pengembangan UIKA ke depan yang relatif terhadap lingkungannya** sejalan dengan [RIP UIKA 2021-2040](#), maka kebijakan dan strategi disusun berdasarkan rujukan visi, misi, dan tujuan UIKA Bogor sebagaimana yang telah dirumuskan. Setiap kebijakan, program dan kegiatan harus didasari pada kaidah nilai atau nilai dasar seperti yang dirumuskan dalam 8 butir nilai, moto UIKA Bogor terdiri dari Iman, Ilmu dan Amal, serta tata kelola UIKA Bogor yang baik. Secara lengkap unsur-unsur yang

terkait dalam pengambilan kebijakan pengembangan UIKA Bogor adalah seperti pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Unsur Pengambilan Kebijakan Pengembangan UIKA

Hasil **identifikasi dan posisi** UIKA Bogor pada lingkungan makro dan mikro yang telah dijelaskan sebelumnya digunakan sebagai dasar **analisis SWOT** lain yang **relevan** sebagai berikut.

Tabel 2.1 Analisis SWOT Identifikasi dan Posisi UIKA Bogor

Aspek	<i>Strengths</i> (Kekuatan)	<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)	<i>Opportunities</i> (Peluang)	<i>Threats</i> (Ancaman)
Politik	Kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan kualitas dan akreditasi.	Ketergantungan pada perubahan kebijakan.	UIKA Bogor dapat meningkatkan hubungan baik dengan pemerintah serta manajemen yang efisien serta mampu meningkatkan mutu pendidikan dan memperkuat posisinya sebagai institusi berkualitas.	Keterlibatan politik yang berlebihan di kampus dapat menyebabkan polarisasi dan konflik yang mengganggu dari lingkungan belajar
Ekonomi	UIKA Bogor beradaptasi dengan fluktuasi ekonomi melalui penyesuaian biaya kuliah dan perencanaan anggaran yang adaptif	Fluktuasi ekonomi yang dapat mempengaruhi pendanaan dan biaya pendidikan.	Perguruan tinggi dapat menciptakan lapangan kerja baik secara langsung melalui pekerjaan akademik dan administratif, maupun secara tidak langsung melalui pengembangan wirausaha dan startup oleh lulusan.	Krisis ekonomi global yang berdampak pada daya beli calon mahasiswa dan pendanaan universitas.
Kebijakan	UIKA Bogor mampu beradaptasi dengan perubahan	Perubahan kebijakan yang memerlukan penyesuaian	Kebijakan MBKM memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk	Regulasi yang terlalu ketat dan sering berubah dapat menimbulkan

Aspek	Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
	kebijakan didukung dengan sumber daya yang sangat baik	cepat dan signifikan oleh UIKA Bogor.	belajar di luar program studi serta penyederhanaan proses dan pengurangan beban administrasi dalam kebijakan Permendikbud Nomor 53.	ketidakpastian dalam perencanaan strategis.
Sosial dan Budaya	Peningkatan kesadaran sosial dan budaya yang mendorong UIKA Bogor untuk mengintegrasikan nilai-nilai lokal.	Kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum dengan perubahan tren sosial yang cepat.	Tren global yang mendorong pelestarian nilai-nilai budaya lokal, didukung oleh perhatian masyarakat dan pemerintah terhadap pendidikan berbasis kearifan lokal dapat memperkuat peran UIKA Bogor sebagai institusi yang mengintegrasikan nilai-nilai lokal dalam sistem pendidikannya	Perubahan sosial yang cepat dapat mengganggu stabilitas dan dapat menimbulkan persaingan dengan institusi lain yang juga mempromosikan nilai-nilai lokal dan budaya, serta tantangan UIKA Bogor dalam menjaga relevansi nilai-nilai lokal di tengah arus globalisasi dan modernisasi yang dapat menggeser perhatian masyarakat
Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Adopsi teknologi terbaru seperti e-Learning dan ketersediaan sistem informasi yang meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas pendidikan.	Infrastruktur teknologi yang belum merata di beberapa program studi.	Inovasi teknologi yang memungkinkan pengembangan proses pembelajaran jarak jauh serta aksesibilitas dan fleksibilitas melalui pemanfaatan sistem informasi.	Adopsi teknologi yang tidak merata dapat mengurangi daya saing universitas di tingkat nasional dan global.
Pesaing	Keunggulan dalam program studi tertentu dan kolaborasi yang kuat dengan industri.	Persaingan ketat dengan universitas lain yang memiliki sumber daya lebih besar.	Peluang untuk memperluas kolaborasi internasional dan meningkatkan daya saing melalui inovasi program studi.	Universitas pesaing dengan sumber daya lebih besar dapat menarik calon mahasiswa dan staf yang berkualitas.
Pengguna Lulusan	Hubungan yang baik dengan industri yang memastikan relevansi kurikulum dan meningkatkan keterserapan lulusan.	Keterbatasan dalam menyesuaikan kurikulum secara cepat dengan kebutuhan industri yang terus berkembang.	meningkatkan kompetensi lulusan yang kreatif dan inovatif di berbagai bidang sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia kerja.	ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja dapat menurunkan keterserapan lulusan.
Calon Mahasiswa	Promosi yang efektif dan	Ketergantungan pada segmen	Peningkatan akses pendidikan melalui	Penurunan minat terhadap program

Aspek	Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
	menarik, serta kerjasama dengan sekolah menengah di tingkat regional, nasional dan internasional yang meningkatkan pendaftaran mahasiswa baru.	calon mahasiswa tertentu, yang mungkin terbatas dalam jumlah dan kemampuan finansial.	program beasiswa dan digitalisasi.	studi tertentu akibat perubahan tren atau kebutuhan pasar.
Dosen dan Tenaga Kependidikan	Kebijakan rekrutmen yang mendukung perekrutan dosen dan tenaga kependidikan berkualitas tinggi.	Tantangan dalam merekrut dosen dan tenaga kependidikan berkualitas tinggi di bidang yang sangat spesifik.	Penyediaan program pelatihan serta pengembangan dosen dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan bidang kerja masing-masing.	Kompetisi dengan institusi lain dalam mendapatkan dan mempertahankan dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil analisis SWOT identifikasi dan posisi UIKA Bogor memiliki beberapa program pengembangan yang konsisten dilakukan berupa:

- UIKA Bogor menekankan pada program penguatan proses belajar mengajar dan pemenuhan kebutuhan dasar dalam kegiatan Catur Dharma.
- Program Menuju *Research University* UIKA Bogor berusaha meningkatkan kapasitas dan melakukan *positioning* dengan membangun *branding* lembaga sehingga memberi citra baik di masyarakat dengan penekanan bahwa UIKA adalah perguruan tinggi yang islami, disiplin, menjunjung tinggi moral, dan inklusif yang menitikberatkan pada aspek penelitian di samping pendidikan, pengajaran dan dakwah.
- UIKA Bogor memiliki program yang difokuskan menuju Universitas Islam yang bertaraf internasional sehingga strategi dan program diarahkan pada standar-standar internasional.
- Program menjadi Universitas Islam Bertaraf Internasional UIKA Bogor akan difokuskan pada upaya menyetarakan dengan perguruan Islam yang bertaraf internasional dan masuk dalam ranking 10 besar Universitas Islam Internasional.

B. Profil Institusi

1. Sejarah Institusi

UIKA Bogor didirikan oleh para **pejuang kemerdekaan**, sebagai bagian dari upaya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. UIKA Bogor didirikan pada tanggal 29 Desember 1962 dengan nomor Surat Keputusan Terdaftar [52/B-SWT/P/62](#) sebagai pemisahan dari Universitas Ibn Khaldun Jakarta. Para pejuang, di antaranya **KH. Sholeh Iskandar mengamanatkan agar UIKA Bogor banyak membantu calon mahasiswa dari kalangan tidak mampu melalui pemberian berbagai beasiswa**. Di samping itu sebagai Kampus Perjuangan UIKA Bogor tidak semata-mata mencari keuntungan namun lebih memperhatikan aspek proses pendidikan yang bertanggung jawab dengan semangat penerapan

kesatuan Iman, Ilmu dan Amal.

Pendirian UIKA Bogor dipayungi oleh [Undang-Undang No. 22 Tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi](#), yang memberikan mandat kepada perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan kebutuhan pendidikan, UIKA Bogor mengalami beberapa perubahan signifikan dalam struktur dan fokus pendidikannya.

Pada tahun 2022, melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. [3826/EI/HK-03-00/2022](#), UIKA Bogor mendapatkan pembaruan status kelembagaan dengan salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor [467/E/O/2022](#) tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Ibnu Chaldun Menjadi Yayasan Pendidikan Islam Ibn Khaldun Bogor. Mengubah Badan Penyelenggaraan Universitas Ibnu Chaldun Menjadi Yayasan Pendidikan Islam Ibn Khaldun Bogor di Kota Bogor sesuai dengan [Akta Nomor 09 tanggal 07 Juni 2005](#) dan [Akta Nomor 11 tanggal 25 Juli 2005](#) yang dibuat oleh Notaris Budy Budiman, S.H., dan telah dicatat dalam daftar yayasan berdasarkan surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor [C-HT.01.09-183 tanggal 15 Agustus 2005](#) sebagaimana telah beberapa kali dilakukan perubahan anggaran dasar yayasan terakhir sesuai dengan [akta nomor 1 tanggal 3 juni 2022](#) yang dibuat oleh Notaris Muhammad Alawi, S.H., M.Kn., dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor [AHU-AH.01.06-92](#) yang memungkinkan pengembangan lebih lanjut dalam program studi, fakultas, dan fasilitas pendidikan. Historis yang menjadi landasan hukum tertuang dalam Pembaruan ini menegaskan komitmen UIKA Bogor untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas jangkauan akademiknya.

Sejak didirikan, UIKA Bogor telah berkembang menjadi salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Indonesia, dengan berbagai fakultas dan program studi yang unggul dalam bidang ilmu agama Islam, teknologi, pendidikan, hukum, ekonomi, dan lainnya. Universitas ini berkomitmen untuk menjadi pusat unggulan dalam pendidikan dan penelitian, dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman yang menjadi landasan pendiriannya.

Melalui berbagai perubahan dan inovasi yang telah dilakukan, UIKA Bogor terus beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dengan demikian, universitas ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

2. Visi, misi, tujuan, Strategi, dan tata nilai

Visi

Menjadi Universitas Unggul Berbasis Riset Keislaman dan Teknologi yang Berdaya Saing Global pada Tahun 2040.

Misi

- Menguatkan kelembagaan, tata kelola, dan tata pamong yang profesional untuk mewujudkan Universitas Ibn Khaldun Bogor sebagai institusi unggul.
- Menyediakan dan mengembangkan infrastruktur riset berbasis keislaman dan

teknologi melalui kolaborasi strategis di tingkat nasional dan internasional.

- c. Memperkuat model pengajaran berbasis budaya riset dengan mengintegrasikan inovasi dan pengembangan technopreneurship secara berkelanjutan.
- d. Mengimplementasikan standar mutu dan akreditasi internasional guna meningkatkan daya saing global.

Tujuan

- a. Menghasilkan insan intelektual yang unggul, berakhlak mulia, kreatif, inovatif, relevan, dan menjadi penghela dinamika kemajuan masyarakat;
- b. Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat sesuai dengan ajaran Islam;
- c. Menghasilkan metode-metode dan aksi dakwah Islamiyah dari seluruh warga Universitas dalam kehidupan kampus dan di masyarakat;
- d. Meraih akreditasi internasional dalam penguatan daya saing global.

Strategi

Sasaran [RIP UIKA Bogor](#) disusun hanya pada tataran penentuan strategi dasar, kebijakan dasar, serta kriteria pengukuran/indikator kinerja. Dari RIP selanjutnya akan diturunkan dalam perencanaan strategis 4 tahunan atau yang disebut dengan Rencana Strategis (RENSTRA) UIKA Bogor yang menyesuaikan dengan periode jabatan Rektor selama 4 tahun. Dari Renstra 4 tahun tersebut selanjutnya akan dibuatkan RKAT (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) yang memuat program kerja tahunan beserta anggarannya yang telah disetujui oleh pemangku kepentingan melalui musyawarah.



Gambar 2.2 Sistem Akuntabilitas Kinerja UIKA Bogor

Tata Nilai

Tata Nilai yang menjadi nilai dasar adalah nilai yang dijunjung tinggi oleh suatu institusi dan dianggap sebagai kebenaran dan kebaikan serta akan dijadikan rujukan dalam berinteraksi, berkolaborasi, dan inspirasi dalam langkah-langkah operasional. Nilai-dasar yang dijunjung tinggi di UIKA Bogor tersebut tertuang dalam Peraturan Yayasan Pendidikan Islam Ibn Khaldun Bogor Nomor [03/PRT/PENG- YPIKA/2019](#) tentang Statuta UIKA Bogor pasal 12 ayat 2 adalah :

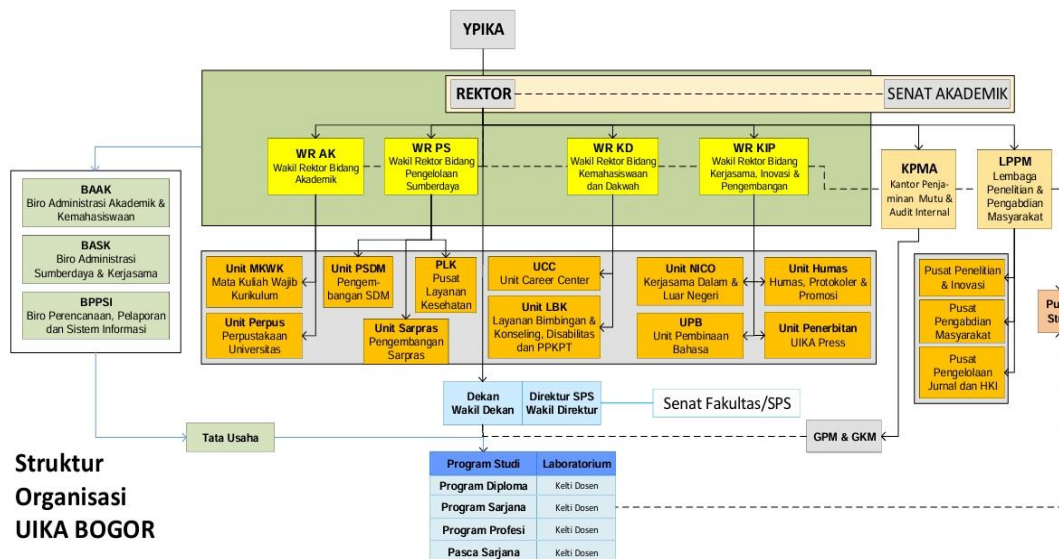
- a) Aqidah (keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT);
- b) Kejujuran, kebenaran, dan keadilan;
- c) Perjuangan dan pengabdian;

- d) Transparan dan akuntabel;
- e) Perbaikan yang berkelanjutan;
- f) Kekeluargaan, kemitraan dan kesetaraan;
- g) Bermanfaat untuk masyarakat.

3. Organisasi dan Tata Kerja

UIKA Bogor memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk mendukung operasional dan pengelolaan universitas secara efektif dalam mencapai visi, misi, dan tujuannya. Struktur ini diatur dalam Statuta Universitas dan Peraturan Rektor, yang menjadi pedoman formal bagi seluruh unit kerja di universitas. Dengan struktur organisasi yang jelas, UIKA Bogor memastikan koordinasi optimal antar unit kerja, memungkinkan program dan kegiatan berjalan sinergis, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Struktur ini mencakup pimpinan universitas, senat akademik, fakultas, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta unit pendukung lainnya. Setiap elemen berperan dalam mendukung fungsi utama universitas: pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan dakwah. Melalui struktur organisasi yang solid, UIKA Bogor berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, adaptif terhadap perubahan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini juga memungkinkan universitas menjalin kerjasama nasional dan internasional guna mencapai keunggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Struktur organisasi UIKA Bogor terdiri dari beberapa tingkatan, mulai dari pimpinan UIKA Bogor hingga unit-unit pelaksana di tingkat fakultas dan program studi. Berikut adalah gambaran ringkas struktur organisasi UIKA Bogor:



Gambar 2.3 Bagan Struktur Organisasi UIKA Bogor

Unsur-unsur dan tupoksi organisasi UIKA Bogor tertuang dalam statuta [YPIKA No 03/PRT/PENG-YPIKA/2019](#).

4. Mahasiswa dan Lulusan

a) Jumlah Mahasiswa

UIKA Bogor saat ini memiliki total 6.503 mahasiswa aktif yang tersebar di berbagai program studi, baik di jenjang sarjana, magister, maupun doktor. Berikut adalah distribusi jumlah mahasiswa per jenjang pendidikan: Program Sarjana: 6.136 mahasiswa; Program Magister: 277 mahasiswa; Program Doktor: 90 mahasiswa. Rekrutmen mahasiswa baru setiap tahunnya menunjukkan tren positif, dengan peningkatan jumlah pendaftar yang konsisten. Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap UIKA Bogor sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas. Penerimaan mahasiswa baru di Universitas dilakukan melalui 7 Jalur, yaitu:

- 1) Jalur seleksi melalui ujian tertulis dan/atau tes lisan.
- 2) Program penjangkaran beasiswa penuh atau beasiswa sebagian.
- 3) Jalur siswa unggulan lulusan SMA/SMK/MAN yang memiliki potensi akademik dan bakat/keahlian sosial.
- 4) Jalur hafidz Al-Qur'an.
- 5) Jalur pindahan dari program studi lain atau dari Perguruan Tinggi lain.
- 6) Jalur kerjasama dengan pemerintah Daerah/Instansi lain/Badan Swasta Nasional dan Internasional.
- 7) Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

b) Kualitas Masukan

Mahasiswa UIKA Bogor berasal dari berbagai latar belakang, baik dari dalam negeri maupun [luar negeri](#). UIKA Bogor menerapkan proses seleksi yang ketat untuk memastikan kualitas masukan yang baik. Nilai rata-rata ujian masuk mahasiswa baru berada pada rentang 150 hingga 300 dari skor maksimal 400 point, menunjukkan rasio jumlah calon mahasiswa pendaftar terhadap jumlah calon mahasiswa lulus seleksi rata-rata 3,12 : 1 atau rata-rata 32% pendaftar lulus seleksi di UIKA Bogor. tingkat kompetensi akademik yang tinggi. Selain itu, UIKA Bogor juga memberikan [kesempatan beasiswa](#) kepada mahasiswa berprestasi dan [mereka yang membutuhkan](#), yang turut mendorong peningkatan kualitas mahasiswa yang diterima.

c) Prestasi Mahasiswa

Mahasiswa UIKA Bogor telah meraih berbagai prestasi di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Beberapa prestasi monumental yang dicapai oleh mahasiswa antara lain:

- 1) Nur Khofifah Sa'adiyah ([Pemenang Hibah Student Mobility Kemendikbudristek 2021](#) ke University of Limerick).
- 2) Febriani Sopian ([Delegasi Indonesia pada Program Global Youth Summit 2023 Bidang SDGs No.3 \(Good Health and Well Being\)](#)).
- 3) Ghaitsa Ranawigena (["Seminar Antar Bangsa Isu-Isu Kontemporer Akidah dan Dakwah \(SEMADA\) 2022"](#)).
- 4) Elang Erlangga ([Juara 1 Gede Pangrango Marathon 2022 Trail Running Race \(Kategori GPT-42K\)](#)).
- 5) Aini Amelia ([Juara 1 Internasional Tahfidzul Quran Institut Tafagguq](#))

- 6) Lutfia Alfian Arisma ([Juara 3 Karate Championship Tournament UNJ Cup XI Students & TNI Polri 2022](#))

d) Kinerja Lulusan

Distribusi lulusan dari berbagai jenjang pendidikan Doktor, Magister, dan Sarjana di berbagai skala pekerjaan, mulai dari bekerja secara mandiri (berwirausaha), bekerja di tingkat wilayah, nasional, hingga di perusahaan multinasional atau internasional. Pada program Pendidikan Doktor lulusan yang bekerja berwirausaha sebanyak 51 lulusan, terdapat 15 lulusan doktor yang bekerja di tingkat wilayah, 26 lulusan doktor yang bekerja di tingkat nasional dan sebanyak 10 lulusan doktor bekerja di perusahaan multinasional. Pada program pendidikan Magister sebanyak 354 lulusan magister yang bekerja atau berwirausaha, terdapat 115 lulusan magister yang bekerja di tingkat wilayah, Sebanyak 208 lulusan magister bekerja di tingkat nasional dan terdapat 41 lulusan magister yang bekerja di perusahaan multinasional. Pada program pendidikan Sarjana sebanyak 2,372 lulusan sarjana yang bekerja atau berwirausaha, Ada 1,159 lulusan sarjana yang bekerja di tingkat wilayah, Terdapat 953 lulusan sarjana yang bekerja di tingkat nasional dan sebanyak 260 lulusan sarjana bekerja di perusahaan multinasional. Sehingga dapat di simpulkan dalam 3 tahun terakhir dari berbagai jenjang pendidikan terdapat 311 lulusan bekerja di perusahaan multinasional atau internasional, 1.187 lulusan bekerja di perusahaan atau instansi Nasional, 1.289 bekerja di wilayah dan 2.777 lulusan memilih untuk berwirausaha.

Lulusan UIKA Bogor memiliki daya saing tinggi di pasar kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional. [Data tracer study](#) menunjukkan bahwa 78,03% lulusan telah bekerja dalam waktu 6 bulan setelah lulus, dengan 89,75% di antaranya bekerja di bidang yang relevan dengan program studi yang mereka tempuh. Tingkat Penyerapan Lulusan: 39,44% lulusan bekerja di sektor swasta, 45,84% di sektor publik, dan 8,66% melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Rata-rata Gaji Awal: Lulusan UIKA Bogor memiliki rata-rata gaji awal sebesar Rp 3 juta per bulan, yang berada di atas rata-rata nasional. Kepuasan Pengguna Lulusan: Berdasarkan survei terhadap pengguna lulusan, 94% menyatakan puas dengan kompetensi dan kinerja lulusan UIKA Bogor, terutama dalam hal keterampilan teknis, kemampuan berkomunikasi, dan etos kerja.

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

UIKA Bogor memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi, terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang berdedikasi untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan universitas. Berikut jumlah, kualifikasi, kecukupan, kinerja, serta prestasi monumental yang telah dicapai oleh dosen dan tenaga kependidikan di UIKA Bogor.

a) Jumlah dan Kualifikasi Dosen

UIKA Bogor memiliki total 265 dosen yang tersebar di berbagai fakultas dan program studi. Kualifikasi dosen di UIKA Bogor sangat beragam, dengan sebagian besar dosen memiliki gelar pendidikan tinggi dari universitas terkemuka, baik di dalam maupun luar negeri. Berikut adalah distribusi kualifikasi akademik dosen:

Tabel 2.2 Jumlah dan Kualifikasi Dosen

No	Pendidikan	Jabatan Akademik					Jumlah
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
1.	Doktor	17	30	66	7	8	127
2.	Magister	-	7	87	37	6	138
Total		17	37	153	44	14	265

Kualifikasi dan pengalaman dosen di UIKA Bogor sangat mendukung pelaksanaan kegiatan akademik yang berkualitas, baik dalam pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

b) Jumlah dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan

UIKA Bogor memiliki 181 tenaga kependidikan yang bertugas di berbagai unit dan departemen. Tenaga kependidikan ini memiliki kualifikasi dan keahlian yang memadai untuk mendukung operasional universitas secara efektif. Berikut adalah rincian kualifikasi tenaga kependidikan:

Tabel 2.3 Jumlah dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Jumlah
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/ SMK	
1.	Pustakawan	-	3	9	-	-	-	-	-	12
2.	Laboran/ Teknisi	-	-	15	-	1	-	-	-	16
3.	Administrasi	-	12	74	-	10	-	2	24	122
4.	Lainnya (Pembantu Umum)	-	-	2	-	-	-	-	29	31
Total		0	15	100	0	11	0	2	53	181

Gelar Magister (S2): 9% tenaga kependidikan Gelar Sarjana (S1): 55% tenaga kependidikan Diploma (D3): 6% tenaga kependidikan Lainnya: 30% tenaga kependidikan di UIKA Bogor meliputi berbagai fungsi, termasuk administrasi akademik, keuangan, sumber daya manusia, teknologi informasi, perpustakaan, laboratorium, dan layanan mahasiswa. Mereka memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran operasional universitas dan mendukung pencapaian tujuan akademik.

c) Kecukupan dan Kinerja

Kecukupan dosen dan tenaga kependidikan di UIKA Bogor dinilai memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan pelayanan kepada mahasiswa. Rasio dosen terhadap mahasiswa berada pada tingkat yang ideal sebesar 1:25, melampaui standar nasional, sehingga memungkinkan pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan interaktif. Jumlah dosen seluruhnya 265 dosen dimana 48% berpendidikan doktor dan 52% berpendidikan Magister, sementara rasio kecukupan tenaga kependidikan terhadap mahasiswa sebesar 1:29.

Kinerja dosen dan tenaga kependidikan dievaluasi secara berkala melalui berbagai mekanisme, terlihat dari data sertifikasi pendidik di mana jumlah dosen

tersertifikasi sebanyak 163 dosen atau 62% dosen. Dengan hasil [laporan kinerja dosen dan beban kinerja dosen yang sudah memenuhi standar](#), termasuk penilaian kinerja individu tenaga kependidikan melalui DP3 rata-rata di atas 85 berkinerja sangat baik ([Rekapitulasi DP3](#)), survei kepuasan mahasiswa, dan audit internal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dosen dan tenaga kependidikan di UIKA Bogor umumnya **berkinerja sangat baik** dengan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan layanan.

d) Prestasi Monumental

Berikut adalah daftar prestasi monumental yang telah diraih oleh dosen dan tenaga kependidikan UIKA Bogor di tingkat nasional dan internasional:

- 1) [Pengangkatan Guru Besar dalam Ilmu Manajemen](#) atas nama Prof. Dr. Lucky Hikmat Maulana, S.E., M.Si., dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis UIKA Bogor, berhasil meraih jabatan akademik sebagai Guru Besar/Professor dalam bidang Ilmu Manajemen.
- 2) Dua dosen UIKA Bogor [Lolos sebagai Asesor BAN-PT](#) yaitu Prof. Dr. Lucky Hikmat Maulana, S.E., M.Si., dan Dr. Syaiful, S.T., M.T., terpilih sebagai asesor Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) setelah melalui berbagai tahapan seleksi.
- 3) Perolehan Gelar Doktor dengan Predikat Cumlaude atas nama [Dr. Puspa Eosina, S.Si., M.Kom.](#) dan [Dr. Anggie Mustika S.H., M.H.](#)
- 4) Beasiswa S3 LPDP Kemenkeu atas nama [Irvan Wiradinata, S.I.Kom., M.Sc.](#), dosen Teknik Mesin UIKA Bogor, berhasil meraih beasiswa S3 dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan untuk melanjutkan pendidikan doktoratnya di Universitas New South Wales (UNSW Sydney), Australia.
- 5) Perolehan Gelar Doktor di University of Miami [Aditia Rojali, S.Si., M.T., Ph.D](#) dosen Teknik Sipil UIKA Bogor, meraih gelar doktor dalam bidang Water Resource Engineering dari University of Miami, Florida, Amerika Serikat.
- 6) [Penghargaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Teladan](#) sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan prestasi.

Prestasi-prestasi tersebut mencerminkan komitmen dosen dan tenaga kependidikan UIKA Bogor dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

a) Sumber Daya Keuangan

UIKA Bogor memiliki sistem pengelolaan keuangan yang terstruktur dan transparan, dengan sumber pendapatan yang berasal dari berbagai sumber yaitu: biaya pendidikan Kontribusi dari mahasiswa melalui pembayaran SPP dan biaya lainnya merupakan sumber utama pendapatan universitas dengan besar pendapatan 67% atau senilai Rp. 354.221.305.000,- serta 22% bersumber dari Kementerian dan Yayasan senilai Rp. 116.005.800.000,-. Dana yang bersumber dari UIKA Bogor sendiri senilai Rp. 21.534.860.000,- Dana Hibah dan Bantuan Pemerintah yang diterima UIKA Bogor dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dana yang berasal dari lembaga dalam maupun luar

negeri senilai Rp. 10.128.600.000,- sumber dana penelitian dan pengabdian senilai Rp. 25.183.847.500,- Kerjasama dan Kemitraan: Pendapatan juga diperoleh dari berbagai kerjasama dengan industri, lembaga penelitian, dan mitra internasional.

Kecukupan dan Kelayakan: Pengelolaan keuangan UIKA Bogor dilakukan sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk mendukung operasional universitas serta pengembangan program akademik dan infrastruktur. Audit keuangan tahunan dilakukan oleh auditor independen. Audit eksternal keuangan UIKA Bogor selama tiga tahun terakhir dilakukan oleh Akuntan Publik Manshur Arifin Suharsyono & Rekan. Hasil dari audit tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan UIKA Bogor wajar Tanpa Pengecualian, untuk tahun 2021, 2022, dan 2023, Laporan Auditor Independen yang diterbitkan pada masing-masing tahun, yaitu Laporan Auditor No. [0039/3.0462/AU.1/11/1059-1/1/VIII/2024 tahun 2021](#), [Laporan Auditor Independen No: Laporan Auditor Independen No. 0040/3.0462/AU.1/11/1059-2/1/VIII/2024 untuk tahun 2022](#), dan [Laporan Auditor Independen No: Laporan Auditor Independen No. 0041/3.0462/AU.1/11/1059-3/1/VIII/2024 untuk tahun 2023](#). Temuan ini mencerminkan kepatuhan UIKA Bogor terhadap standar keuangan yang berlaku, serta transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya untuk memastikan kelayakan pengelolaan keuangan universitas.

b) Sarana dan Prasarana

UIKA Bogor memiliki kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana yang sangat baik untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan layanan kepada mahasiswa. Berikut adalah deskripsi ringkas mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UIKA Bogor melalui [virtual tour](#) kampus UIKA Bogor dan daftar sarana prasarana yang dijabarkan sebagai berikut.

1) Gedung dan Ruang Kelas

UIKA Bogor [memiliki 9 gedung](#) yang digunakan untuk kegiatan akademik, administrasi, dan layanan mahasiswa. Gedung-gedung ini dilengkapi dengan 27 kelas yang memadai dan nyaman, serta dilengkapi dengan [fasilitas pendukung](#) prasarana seperti AC proyektor, sistem audio-visual, Whiteboard dan akses internet.

2) Laboratorium

UIKA Bogor [46 Laboratorium yang tersebar di 7 fakultas dan sekolah Pascasarja di UIKA Bogor](#) yang dilengkapi dengan peralatan modern untuk mendukung kegiatan praktikum dan penelitian di berbagai program studi, seperti laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium teknik, dan laboratorium sains. Laboratorium [\(jumlah laboratorium\)](#) ini dirancang untuk memenuhi standar keamanan dan kenyamanan, serta mendukung kegiatan penelitian yang inovatif.

3) Perpustakaan

Perpustakaan UIKA Bogor merupakan salah satu fasilitas unggulan dengan koleksi buku, jurnal, dan literatur digital yang lengkap. Perpustakaan ini dilengkapi dengan ruang baca yang nyaman dan akses ke database jurnal

internasional, mendukung kebutuhan literatur untuk penelitian dan pembelajaran.

4) Fasilitas IT dan *E-Learning*:

UIKA Bogor memiliki infrastruktur teknologi informasi yang kuat, termasuk jaringan internet berkecepatan tinggi yang mencakup seluruh area kampus, serta *platform e-Learning* yang memungkinkan pembelajaran jarak jauh. Fasilitas ini memastikan aksesibilitas yang baik bagi seluruh mahasiswa dan dosen, terutama dalam mendukung proses pembelajaran yang berbasis teknologi.

5) Fasilitas Kesehatan dan Olahraga

Untuk mendukung kesejahteraan mahasiswa dan staf, UIKA Bogor menyediakan fasilitas kesehatan yang meliputi klinik kesehatan dengan layanan medis dasar bekerjasama dengan Rumah sakit Islam sebagai mitra satu rumpun dan [perencanaan pembangunan poliklinik Ibn Khaldun Bogor](#). kemudian disediakan [unit layanan disabilitas](#), [unit layanan bimbingan konseling dan ruangan sekretariat Penanganan dan Pencegahan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi \(PPKPT\)](#). Selain itu, universitas juga memiliki fasilitas olahraga seperti lapangan olahraga, *gym*, dan area rekreasi yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan staf.

6) Fasilitas Penunjang Lainnya

UIKA Bogor juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang lainnya, termasuk [kantin, asrama mahasiswa, dan ruang serbaguna yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan akademik dan non-akademik](#).

7) Kualitas dan Aksesibilitas:

Sarana dan prasarana di UIKA Bogor terus ditingkatkan untuk memastikan kualitas yang tinggi dan aksesibilitas yang luas bagi seluruh sivitas akademika. Pengelolaan fasilitas dilakukan secara berkala untuk menjaga kelayakan dan kesiapan operasional, serta untuk memastikan bahwa semua fasilitas dapat diakses oleh seluruh mahasiswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus.

7. Sistem Penjaminan Mutu

Kebijakan penjaminan mutu UIKA Bogor dimulai pada tanggal 1 april tahun 2009, berdasarkan SK Yayasan Nomor: 023/I/SK-LL/03/2009 pelaksana organisasi teknis monitoring dan evaluasi UPT-JM berubah nama menjadi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang dalam tugasnya bertanggung jawab secara langsung kepada Rektor. Berdasarkan Statuta Nomor: [29/KPTS/PENG-YPIKA/2015](#), LPM terdiri atas pimpinan, auditor, dan tenaga administrasi. Pimpinan LPM terdiri atas Kepala dan Sekretaris. Pada Tahun 2019, berdasarkan Statuta Nomor: [03/PRT/PENG-YPIKA/2019](#), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berganti nama menjadi Kantor Penjaminan Mutu dan Audit Internal (KPMA). UIKA Bogor memiliki dokumen-dokumen SPMI yang lengkap dan komprehensif. Dokumen tersebut mencakup [kebijakan](#), [manual](#), [standar](#), dan [formulir](#) yang dirancang untuk memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan sesuai dengan

standar mutu yang telah ditetapkan. UIKA Bogor telah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terstruktur dan berkelanjutan melalui [buku pedoman SPMI](#) sesuai dengan kebijakan universitas. Melalui siklus PPEPP mulai dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, hingga Peningkatan yang diterapkan oleh seluruh struktur organisasi dan tata kelola. UIKA Bogor memastikan konsistensi dan kualitas dalam proses akademik dan non-akademik. KPMA bertanggung jawab atas monitoring dan evaluasi berkala melalui [kebijakan Audit Mutu Internal \(AMI\)](#), dengan hasil yang didokumentasikan pada [laporan AMI](#) dan ditindaklanjuti melalui [Rencana Tindak Lanjut \(RTL\)](#). Pengakuan mutu dari lembaga eksternal, seperti akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan sertifikasi [ISO 9001:2015](#), [21001:2018](#) menegaskan komitmen UIKA Bogor dalam menjaga dan meningkatkan standar mutu pendidikan secara berkelanjutan.

8. Kinerja Institusi

a) Capaian Akademik

UIKA Bogor telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai inovasi kurikulum, program studi baru, dan peningkatan kompetensi dosen. Beberapa capaian akademik yang diunggulkan antara lain:

- 1) [Akreditasi Program Studi](#)
- 2) [Prestasi Mahasiswa](#)
- 3) [KKN Internasional](#)
- 4) [Konferensi Internasional](#)
- 5) [Beasiswa Prestasi](#)

b) Capaian Penelitian

Penelitian menjadi salah satu pilar utama UIKA Bogor dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Capaian unggulan UIKA Bogor dalam bidang penelitian telah berhasil meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal-jurnal bereputasi, baik nasional maupun internasional. Dosen dan mahasiswa secara aktif terlibat dalam penelitian yang menghasilkan luaran berkualitas tinggi. Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi: 130 artikel dalam tiga tahun terakhir. Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi: 3400 artikel dalam tiga tahun terakhir. UIKA Bogor telah berhasil mendapatkan hibah penelitian dari berbagai sumber, termasuk Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta lembaga penelitian internasional. Hibah ini mendukung penelitian yang relevan dan berdampak besar bagi masyarakat. Total Hibah Penelitian yang diperoleh senilai Rp.24.249.882.500 dalam tiga tahun terakhir.

c) Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diimplementasikan secara nyata oleh UIKA Bogor. Capaian yang diraih UIKA Bogor pada program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah melaksanakan berbagai program pengabdian yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan di daerah terpencil, serta pengembangan teknologi tepat guna. Jumlah program PkM yang telah terlaksana sebanyak 479 program dalam tiga tahun terakhir yang memiliki wilayah cakupan PkM internasional 40, Nasional 82 dan Regional sebanyak 357 program.

Dampak sosial dari pengabdian program pengabdian UIKA Bogor telah memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam hal [peningkatan kesejahteraan](#), [pendidikan](#), dan [kesehatan](#). Beberapa program berhasil mendapatkan pengakuan dari pemerintah daerah dan lembaga internasional.

d) Kerjasama dan Internasionalisasi

Pimpinan UIKA Bogor telah menjalin kerjasama Tridharma strategis dengan berbagai institusi, dengan ruang lingkup Luar Negeri:

- 1) [Pimpinan UIKA Bogor telah menjalin kerjasama strategis dengan berbagai institusi pendidikan, baik di dalam maupun luar negeri](#)
- 2) [Implementasikan Kerjasama Internasional, FEB UIKA Bogor Lawatan ke Malaysia](#)
- 3) [Perluas jejaring kerjasama internasional, FAI UIKA Bogor tandatangani MoA dengan UKM](#)
- 4) [Tingkatkan Kerjasama Internasional, UIKA Bogor Lakukan MoU dengan FSMVU Turkey](#)
- 5) [UIKA Bogor Jalin Kerjasama dengan ISM, Mulai 2024 UIKA Siap Kirim Mahasiswa untuk Internship ke Malaysia](#)
- 6) [Berbagai bentuk kerjasama lain-lainnya pada halaman berita UIKA Bogor](#)

Dalam Negeri

- 1) [Jajaki kerjasama studi lanjut untuk pengajar, pimpinan Mahad Aisyah kunjungi UIKA Bogor](#)
- 2) [UIKA Bogor Jalin Kerjasama dengan KPID Jawa Barat](#)
- 3) [UIKA Bogor turut berpartisipasi dalam acara Rakor Kehumasan & Kerjasama PTS se Jawa Barat & Banten](#)
- 4) [Berbagai bentuk kerjasama lain-lainnya pada halaman berita UIKA Bogor](#)

e) Penghargaan dan Pengakuan

UIKA Bogor telah meraih berbagai penghargaan dan pengakuan atas kinerjanya di tingkat nasional. Berikut adalah daftar beberapa penghargaan tersebut beserta tautan referensinya:

- 1) [Penghargaan dari LLDIKTI Wilayah IV \(2024\): UIKA Bogor menerima empat penghargaan bergengsi dari LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat dan Banten, termasuk Gold Winner untuk kategori Pemimpin Perguruan Tinggi \(Rektor\) sebagai Academic Leader tingkat nasional pada Anugerah Academic Leader Diktiristek Tahun 2023.](#)
- 2) [Penghargaan sebagai PTS Terbaik pada Dua Kategori \(2022\): UIKA Bogor meraih dua penghargaan sekaligus dari LLDIKTI Wilayah IV, yaitu Gold Winner pada kategori Pengelolaan Kartu Indonesia Pintar \(KIP\) Terbaik dan Bronze Winner untuk Kinerja Penelitian Terbaik tahun 2022.](#)
- 3) [Masuk 100 Besar Perguruan Tinggi Terbaik di Indonesia \(2019\): Berdasarkan siaran pers Kemenristekdikti, UIKA Bogor masuk dalam jajaran 100 kampus terbaik di Indonesia tahun 2019 dari 2.141 perguruan tinggi non-vokasi.](#)
- 4) [Penghargaan atas Partisipasi dalam Mendukung Kesehatan Masyarakat \(2024\): UIKA Bogor menerima penghargaan dari Pj Wali Kota Bogor atas partisipasinya dalam program "Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular".](#)

- 5) [Masuk 10 Besar Perguruan Tinggi Terbaik se-Jawa Barat \(2022\): UIKA Bogor tercatat berada di posisi ke-10 dalam pemeringkatan perguruan tinggi terbaik se-Jawa Barat berdasarkan skor SINTA.](#)
- 6) [Penghargaan Anugerah LLDIKTI Wilayah IV \(2022\): UIKA Bogor meraih dua penghargaan dari LLDIKTI Wilayah IV, yaitu untuk kategori Kepatuhan Pengisian Simonev dan Pelaporan PD-DIKTI Terbaik.](#)
- 7) [Juara 1 pada Anugerah Gelar Inovasi Daerah Kabupaten Bogor \(2023\): Mahasiswa UIKA Bogor berhasil meraih Juara I pada ajang Anugerah Gelar Inovasi Daerah Kabupaten Bogor tahun 2023.](#)

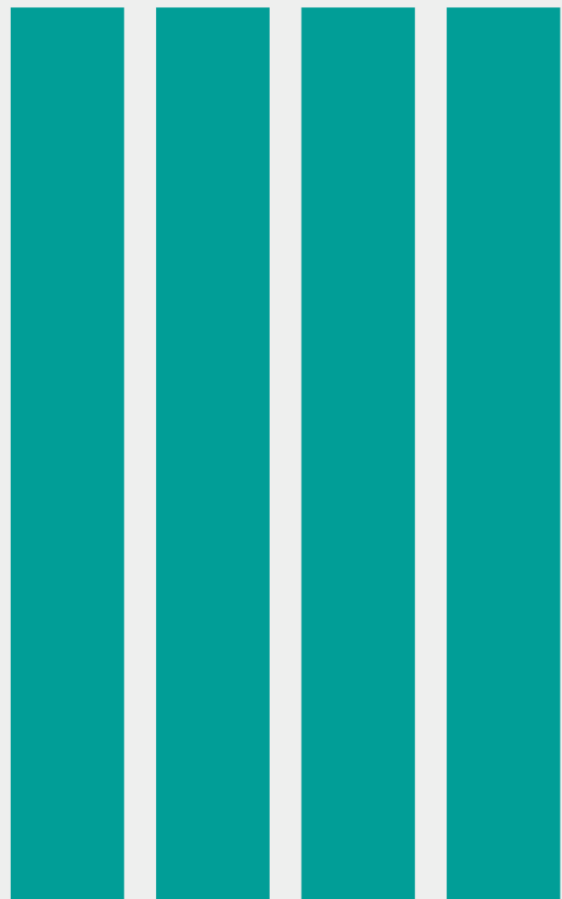


KRITERIA I

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. IKU
5. IKT
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

KRITERIA 1

*Visi, Misi, Tujuan
dan Strategi*



C. KRITERIA

C.1 Visi, Misi, Tujuan, Dan Strategi

1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor [4 Tahun 2014](#) tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi untuk mewujudkan akuntabilitas publik perguruan tinggi maka UIKA Bogor sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki kewajiban untuk menjalankan visi misi pendidikan tinggi nasional sesuai izin dan mandatori perguruan tinggi. Ketentuan tersebut diperkuat [UU NO 22 tahun 1961](#) tentang Perguruan tinggi dijelaskan tentang perguruan tinggi swasta terdaftar terhitung mulai 29 Desember 1962, PP [YPIKA No 03/PRT/PENG-YPIKA/2019](#) tentang Statuta UIKA Bogor, dan Keputusan Rektor UIKA Bogor No. [104/KEP/UIKA/2020](#) tentang Tim Evaluasi dan penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan UIKA Bogor, bahwa UIKA Bogor didirikan dengan visi untuk menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang unggul berbasis nilai-nilai keislaman, serta memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia dan global. Untuk mewujudkan visi ini, UIKA Bogor telah merumuskan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) yang disusun melalui proses yang komprehensif, melibatkan berbagai pemangku kepentingan baik internal dan eksternal, dan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat.

Tujuan penetapan VMTS UIKA Bogor adalah sebagai cita-cita bersama untuk diwujudkan dan juga sebagai distingsi dengan institusi perguruan tinggi yang lain. Untuk mencapai tujuan VMTS UIKA Bogor menetapkan Rencana Jangka Panjang, Jangka Menengah, dan Jangka Pendek. Tujuan Jangka Panjang UIKA Bogor yang tertuang dalam RIP adalah untuk mencapai VISI “Menjadi universitas unggul berbasis riset Keislaman dan teknologi yang berdaya saing global pada tahun 2040.



Gambar 2.4 Tujuan Jangka Panjang UIKA Bogor

Rasionalisasi penetapan VMTS UIKA Bogor didasarkan pada **Alasan eksternal** Kebutuhan akan Pendidikan Berkualitas Tinggi: UIKA Bogor merespon tuntutan akan pendidikan tinggi yang tidak hanya berkualitas secara akademik, tetapi juga relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan industri. Oleh karena itu, VMTS dirancang untuk memastikan bahwa universitas mampu menghasilkan lulusan yang

kompeten dan berdaya saing di pasar global. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, perguruan tinggi dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang pesat. VMTS UIKA Bogor memperhitungkan dampak dari kemajuan teknologi ini dan menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. **Peran Nilai-nilai Keislaman:** Sebagai institusi pendidikan yang berbasis nilai-nilai keislaman, UIKA Bogor menekankan pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai agama. VMTS dirancang untuk menjadikan UIKA Bogor sebagai pusat pendidikan yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga berlandaskan pada etika dan moralitas Islam. **Alasan Internal** Para pendiri UIKA Bogor dan Pengurus Yayasan, yaitu: Dr. Mardzuki Mahdi, K.H. Sholeh Iskandar, R.S.A. Kartadjudena, H. Priyono Hardjosentono, Yunus Dali, Ir. R.S.A. Suwignyo, Ir. Iman Rahardjo, yang didukung dan dipelopori oleh mahasiswa waktu itu antara lain Yunus Dali, Abdul Aziz Sani, Hamidin Kulubana, Amir Son dan Djamiruddin AS. Pimpinan Badan Pengurus Yayasan Ibn Khaldun Bogor yang pertama diketuai oleh Dr. Marzuki Mahdi dari tahun 1961-1968. Selanjutnya tahun 1968 Badan Pengurus Yayasan Ibn Khaldun Bogor dipimpin oleh K. H. Sholeh Iskandar. Tahun 1974 Badan Pengurus Yayasan Ibn Khaldun Bogor diubah dan ditingkatkan menjadi Yayasan Pembina Universitas Ibn Khaldun Bogor yang tetap dipimpin oleh K. H. Sholeh Iskandar sampai tahun 1983. Sosok KH. Sholeh Iskandar adalah seorang yang Visi dalam banyak bidang baik itu dalam militer, sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Ini termasuk kepada tiga pilar dakwahnya yang menjadi pelengkap dalam buku nya [Biografi K.H. Sholeh Iskandar](#). UIKA Bogor berdiri pada tanggal 7 Dzulqaidah 1380 H bertepatan dengan tanggal 23 April 1961 M sesuai dengan Keputusan Badan Pengurus, No. 31/DPP/1961 tanggal 23 April 1961. Adapun Rektor UIKA Bogor saat ini (2024) adalah Prof. Dr. H. E. Mujahidin, M.Si. yang dipilih melalui proses pemilihan yang sangat demokratis dan transparan dalam rapat Senat Universitas Diharapkan, dimasa yang akan datang UIKA Bogor akan semakin terbuka, modern, demokratis, dan mendapat tempat di hati masyarakat, khususnya di Kota dan Kabupaten Bogor dan sekitarnya sehingga dapat mencapai VMTS nya.

Mekanisme Penetapan VMTS

Mekanisme penetapan VMTS dengan menuliskan tahapan awal kegiatan hingga ditetapkannya standar oleh pimpinan perguruan tinggi. Mekanisme dalam penyusunan VMTS melalui tahapan sebagai berikut:

- a) Pembentukan tim penyusun VMTS UIKA Bogor yang tertuang dalam SK Rektor No [104/KEP/UIKA/2020](#).
- b) Tim penyusun VMTS mengadakan penjangkaran informasi, masukan, dan pendapat, dan saran dari civitas akademika (Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni), *stakeholder*, Dunia Usaha dan Industri, dan pengguna Lulusan.
- c) Tim penyusun VMTS melakukan analisis SWOT terhadap hasil kuesioner VMTS untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.
- d) Hasil analisis SWOT tersebut dijadikan dasar UIKA Bogor dalam merumuskan VMTS. Setelah itu diadakan *workshop* terhadap VMTS. *Workshop* dilaksanakan untuk menyamakan persepsi seluruh civitas akademika, *stakeholders*, Dunia Usaha dan Industri, dan pengguna lulusan terhadap VMTS PT.
- e) VMTS UIKA Bogor sebelum diterapkan disosialisasikan dalam kegiatan Sosialisasi Visi Misi Tujuan dan Sasaran VMTS UIKA Bogor.

- f) VMTS UIKA Bogor ditetapkan pada SK Rektor No [118/KEP/UIKA/2020](#)
- g) Monitoring dan evaluasi terhadap VMTS VMTS UIKA Bogor dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terkait pemahaman VMTS VMTS UIKA Bogor.

UIKA Bogor memiliki kewajiban menjalankan visi dan misi pendidikan tinggi nasional sesuai peraturan pemerintah, termasuk akuntabilitas publik. Ketentuan ini diperkuat oleh berbagai regulasi seperti **UU No. 22 Tahun 1961**, **PP YPIKA No. 03/PRT/PENG-YPIKA/2019**, dan SK Rektor **Nomor 104/KEP/UIKA/2020**. Berdasarkan mandat ini, UIKA Bogor dirancang sebagai pusat ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya yang unggul dengan nilai-nilai Islam, di mana visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) disusun melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Penetapan VMTS UIKA Bogor bertujuan untuk mencapai visi institusi sebagai universitas berbasis Islam yang unggul di tingkat nasional dan global. VMTS tersebut disusun melalui serangkaian tahapan, mencakup penyusunan Rencana Strategis Jangka Panjang, Jangka Menengah, dan Jangka Pendek. Sebagai target jangka panjang, UIKA Bogor berkomitmen menjadi Universitas Unggul Berbasis Riset Keislaman dan Teknologi yang Berdaya Saing Global pada Tahun 2040.

Rasionalisasi VMTS UIKA Bogor didasari oleh kebutuhan eksternal, seperti tuntutan pendidikan berkualitas tinggi, perkembangan teknologi, dan peran nilai-nilai Islam dalam pendidikan. Selain itu, faktor internal seperti visi pendiri serta sejarah panjang UIKA Bogor menjadi landasan kuat untuk menjadikan universitas ini sebagai pusat ilmu yang berintegritas, berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dukungan dari pendiri dan Yayasan Pembina juga memperkuat komitmen institusi dalam menjalankan mandat ini.

Proses penyusunan dan penetapan VMTS UIKA Bogor mencakup pembentukan tim penyusun, penjangkaran informasi dari pemangku kepentingan, analisis SWOT, dan lokakarya untuk merumuskan VMTS yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat. Setelah sosialisasi internal, VMTS ditetapkan melalui SK Rektor dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan pemahaman serta kesesuaiannya dengan standar yang telah ditetapkan.

2. Kebijakan

Kebijakan tertulis yang mengatur tentang VMTS sebagai berikut:

- a) [UU Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional \(RPJPN\);](#)
- b) [UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.](#)
- c) [Permendikbud ristik Nomor 53 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#)
[Permendikbud Ristek Nomor 53 tentang Penjaminan Mutu](#)
- d) [SK Rektor No 104/KEP/UIKA/2020 Tentang tim penyusun VMTS UIKA Bogor](#)
- e) [Rencana Induk Pengembangan UIKA Bogor \(RIP\) UIKA Bogor 2021-2040](#)
- f) [Keputusan Rektor No. 099/KEP /UIKA/2020 tentang Rencana Strategis Tahun 2020-2024.](#)
- g) [Keputusan Rektor Nomor 220/KEP/UIKA/2021 Tentang standar Mutu Internal - VMTS.](#)
- h) [Keputusan Rektor No. 121/KEP/UIKA/2020 tentang Sosialisasi VMTS.](#)
- i) [Rencana Operasional \(Renop\) UIKA Bogor.](#)
- j) [Pedoman Audit Mutu Internal UIKA Bogor](#)

3. Strategi Pencapaian VMTS

Berdasarkan analisis SWOT, dalam [Renstra 2020-2024, UIKA Bogor](#) telah menetapkan 9 Strategi Pengembangan Universitas untuk pencapaian VMTS yaitu revitalisasi organisasi; peningkatan kinerja, akreditasi institusi dan program studi; Penerapan SPMI Berbasis OBE; Pembentukan *Brand Image* UIKA Bogor sebagai Kampus Islami Berbasis Teknologi; Pengembangan Program Studi Baru; Pengembangan Kampus 2, 3 dan 4 di Kabupaten Bogor; Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Peningkatan Kesejahteraan; Pengembangan Sarana dan Prasarana; Peningkatan Kolaborasi Kerjasama melalui Networking Berskala Nasional dan Internasional.

Tabel 2.4 Strategi Pencapaian VMTS

No	Strategi	Program	Alokasi SDO
1.	Revitalisasi Organisasi	- perubahan nomenklatur LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) menjadi KPMA (Kantor Penjaminan Mutu dan Audit Internal). - Penguatan Sistem Informasi Universitas melalui unit baru BP2SI (Biro Perencanaan, Pelaporan dan Sistem Informasi). - Pengembangan Perpustakaan melalui penyatuan Unit Perpustakaan Universitas. - Program Penguatan UKSI (Unit Komputer dan Sistem Informasi). - Layanan Bahasa melalui Unit Pembinaan Bahasa. - Pengembangan layanan kerjasama dan pengembangan karir mahasiswa melalui Unit Kerjasama dan Pengembangan Karir. - Unit Penerbitan. - Pengembangan Inovasi & HKI. - Penguatan Humas. - Pengembangan Khazanah Islam dan Kajian Strategis - Layanan Mata Kuliah Umum (MKU). - Pengembangan Unit Teleconference & Distance Learning - Pengembangan Layanan Lembaga Bantuan Hukum.	- Sumber Daya Manusia (SDM) terlatih di bidang terkait. - Anggaran untuk restrukturisasi dan pengembangan unit. - Infrastruktur teknologi informasi yang memadai. - Fasilitas fisik untuk unit-unit baru.
2	Peningkatan Kinerja, Akreditasi Institusi dan Program Studi	- pengembangan dosen minimal berpendidikan S3; - Program Peningkatan Jabatan Akademik Dosen menjadi LK dan GB - Peningkatan Rasio Mahasiswa/Dosen - Peningkatan Jumlah Mahasiswa Asing - Peningkatan Jumlah Dosen Bekerja sebagai Praktisi di Industri. Program yang dikembangkan untuk mencapai IKU proses adalah - Program Pengembangan Pembelajaran Daring	- Dana untuk beasiswa dan insentif bagi dosen melanjutkan studi S3. - Program pelatihan dan sertifikasi untuk peningkatan jabatan akademik. - Rekrutmen dosen baru untuk menyeimbangkan rasio mahasiswa/dosen. - Anggaran untuk program

No	Strategi	Program	Alokasi SDO
		- Penguatan Kelengkapan Laporan PD DIKTI - Pengembangan Kerjasama Perguruan Tinggi - Peningkatan Status Akreditasi Institusi BAN-PT - Peningkatan Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional - Peningkatan Status Akreditasi Prodi BAN-PT - Peningkatan Jumlah Prodi Bekerjasama dengan DUDI, NGO atau QS-100 - Peningkatan Jumlah Prodi melaksanakan Program MB - Peningkatan Jumlah Mahasiswa mengikuti Program MB. Program untuk pencapaian IKU output adalah - Peningkatan Kinerja Penelitian - Peningkatan Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen - Peningkatan kinerja kemahasiswaan - Pengembangan Karir Mahasiswa - Peningkatan kelulusan Tepat Waktu. Pencapaian IKU outcome meliputi - Peningkatan Kinerja Inovasi - Peningkatan Kinerja Pengabdian Masyarakat - Peningkatan Jumlah Sitasi per Dosen - Peningkatan Jumlah Paten per Dosen - Peningkatan Jumlah Lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam 6 bulan.	internasionalisasi dan kerjasama global. - Sistem e-learning dan infrastruktur pendukung. - Dana untuk penelitian dan publikasi ilmiah. - Layanan bimbingan karir dan pengembangan mahasiswa.
3	Penerapan SPMI Berbasis OBE	- Program Penerapan Kurikulum MBKM Berbasis OBE - Implementasi SPMI di lingkungan UIKA Bogor - Penyusunan Sistem Monitoring Kinerja Program Studi - Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi KPMA.	- Tim ahli dalam Outcome-Based Education (OBE). - Sistem informasi untuk monitoring dan evaluasi. - Pelatihan bagi dosen dan staf tentang SPMI dan OBE. - Anggaran untuk pengembangan dan implementasi kurikulum baru.
4	Membangun Brand Image UIKA Bogor sebagai Kampus Islami Berbasis Teknologi	- <i>Implementasi Health Promoting University</i> yang terdiri atas pengembangan fasilitas olahraga bagi kesehatan jasmani bagi sivitas akademika; pengembangan UIKA Bogor <i>Waste Management</i>; pengembangan Fasilitas Khusus UIKA Bogor Ramah Disabilitas; pemeriksaan Berkala Kesehatan Dosen dan Mahasiswa serta Tenaga Kependidikan - Program Luar Kampus & Implementasi TTG yang meliputi program penguatan KKN Tematik dalam implementasi TTG	- Dana untuk pembangunan dan perawatan fasilitas kampus. - Kerjasama dengan lembaga kesehatan dan lingkungan. - Sumber daya untuk pengembangan dan implementasi teknologi tepat guna. - Tenaga pengajar dan pelatih untuk program

No	Strategi	Program	Alokasi SDO
		dan pengembangan teknologi tepat guna - Pengembangan Layanan Sosial Kemasyarakatan yang meliputi program Pengembangan Laboratorium Praktik Ibadah (Imam dan Khotib); Pengembangan Laboratorium Praktik Peradilan dan LBH; dan Pelatihan Bahasa (Arab, Inggris, Jerman) bagi Mahasiswa.	bahasa dan layanan sosial.
5	Mengembangkan Program Studi Baru	Pembukaan Program Studi Baru (Kemendikbud) yaitu: - Ilmu Gizi (S1) - Desain Komunikasi Visual (S1) - Sistem Informasi (S1) - Ilmu Lingkungan (S1) - Pendidikan Vokasional Desain Fashion (S1) - Pendidikan Teknologi Informasi (S1) - Teknik Pertanian dan Biosistem (S1) - Digital Bisnis (S1) - Perdagangan Internasional (S1) - Hukum Bisnis (S2) - Pendidikan Bahasa Inggris (S2) - dan Magister Teknik Sipil (S2) Program Studi Baru (Kemenag) yaitu - Tafsir Al Qur'an & Hadits (S1) - Manajemen Haji & Umroh (S1) - Magister BKPI (S2) - Komunikasi Penyiaran Islam (S2) - Ekonomi Syariah (S3).	- Dana untuk pengembangan kurikulum dan fasilitas pendukung. - Rekrutmen dosen dan staf dengan keahlian sesuai program studi baru. - Infrastruktur fisik dan teknologi untuk mendukung program studi baru. - Promosi dan pemasaran untuk menarik calon mahasiswa.
6	Mengembangkan Kampus 2, 3 dan 4 di Kabupaten Bogor	- Pengembangan Kampus 2 UIKA Bogor bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Bogor; - Pengembangan Kampus 3 Bekerjasama dengan PP Darul Falah; - Persiapan Pengembangan Kampus 4 di Leuwisadeng, Bogor Barat.	- Lahan dan bangunan untuk kampus baru. - Dana untuk konstruksi dan pengembangan fasilitas. - Kerjasama dengan pemerintah daerah dan mitra terkait. - Sumber daya
7	Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Peningkatan Kesejahteraan	- Peningkatan Jumlah Dosen Tetap NIDN; - Peningkatan Dosen Tetap NIDK/Praktisi; - Peningkatan Dosen Asing; - Peningkatan Tenaga Kependidikan; - Pembiayaan Haji Dosen dan Tenaga Kependidikan.	- Anggaran untuk rekrutmen dan insentif dosen serta tenaga kependidikan. - Program pelatihan dan pengembangan kompetensi. - Dana khusus untuk program kesejahteraan, termasuk pembiayaan haji. - Kerjasama dengan lembaga pendidikan internasional untuk rekrutmen dosen asing.
8	Pengembangan Sarana dan Prasarana	- Rehabilitasi Gedung FIKES; - Program Pembangunan Gedung Rektorat;	- Anggaran untuk konstruksi dan renovasi.

No	Strategi	Program	Alokasi SDO
		- Pembangunan Kampus Baru.	- Tim manajemen proyek dan tenaga ahli konstruksi. - Perencanaan tata ruang dan desain arsitektur. - Pengadaan peralatan dan fasilitas pendukung.
9	Membangun Kolaborasi Kerjasama melalui Networking Berskala Nasional dan Internasional	- Pengembangan Kerjasama DUDI & Pemagangan Mahasiswa; - Pengembangan Kerjasama NGO dan Lembaga Donor; - Pengembangan Kerjasama QS-100 melalui Riset Kolaboratif; - Pengembangan Kelas Internasional/Sandwich/Double Degree dengan Mitra University di Asean (Islamic Economy-S2); - Pengembangan Short Course dalam rangka Peningkatan Jumlah Mahasiswa Asing/Internasional; - Penyelenggaraan Seminar Internasional.	- Tim khusus untuk manajemen kerjasama dan hubungan internasional. - Anggaran untuk program pertukaran dan kolaborasi internasional. - Fasilitas pendukung untuk kelas internasional dan seminar. - Sumber daya untuk pengembangan kurikulum internasional dan program short course.

Mekanisme Kontrol ketercapaian sasaran strategis dan indikator capaian diatas dilakukan proses-proses berikut:

- Rapat Koordinasi seluruh pimpinan yang selenggarakan setiap minggu
- Pemantauan dan Pelaporan program dan kegiatan sesuai dengan timeline serapan dan realisasi anggaran dan program setiap selesai kegiatan
- Rapat koordinasi perkuliahan.
- Pelaporan Monev serta kontrak kinerja pimpinan yang dilaporkan setiap 3 bulan dan akhir tahun.
- Pemeriksaan, pengawasan, dan audit internal yang diselenggarakan oleh KPMA setiap semester.
- Rapat Tinjauan Manajemen setiap tahun
- Rapat kerja dan [pelaporan kinerja](#) yang diselenggarakan oleh UIKA Bogor dan UPPS dalam rangka evaluasi dan perencanaan program kerja tahun berikutnya

4. Indikator Kinerja Utama

UIKA Bogor telah memiliki **rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek** yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Secara lebih lengkap dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 2.5 Rencana Pengembangan

Rencana Pengembangan	Indikator Kinerja Utama	Target Capaian
Rencana Jangka Panjang	- 2020-2024 (Tahap Konsolidasi): Penguatan Kelembagaan dan Perbaikan tata Kelola, tata pamong dalam rangka peningkatan mutu di bidang akademik maupun non akademik.	- Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang kuat. Akreditasi Program Studi (BAN-PT, LAM, ISO 21001). Kepuasan stakeholder meningkat.

Rencana Pengembangan	Indikator Kinerja Utama	Target Capaian
	- 2025-2029 (Tahap Persiapan Menuju Research University): Meningkatkan kapasitas dan melakukan positioning dengan membangun branding lembaga sehingga memberikan citra baik di masyarakat dengan aksentuasi bahwa UIKA adalah Perguruan Tinggi yang Islamis, disiplin, menjunjung tinggi moral dan inklusif. - 2030-2034 (Research University): Berfokus pada penelitian dan inovasi/technopreneurship dengan tetap mempertahankan reputasi pendidikan dan pengajaran yang terbaik. - 2035-2039 (Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional): Menyiapkan diri menjadi Universitas Islam bertaraf Internasional, strategi dan program mengarah pada standar-standar internasional baik aspek akademik dan non akademik. - 2040-2044 (Berdaya Saing Global): Perguruan Tinggi Islam yang bertaraf Internasional dan masuk dalam ranking 10 besar Universitas Islam Internasional dan berdaya saing global.	Penguatan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal. - Peningkatan jumlah mahasiswa baru dan kerjasama nasional/internasional. Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat meningkat. Jumlah publikasi ilmiah/jurnal meningkat. - Akreditasi institusi unggul. Publikasi ilmiah di jurnal internasional terindeks (Scopus/Web of Science). Peningkatan hibah riset dan inovasi technopreneurship. - Peringkat 10 besar perguruan tinggi nasional berbasis keislaman. Pembentukan kelas internasional. - Masuk 10 besar universitas Islam internasional. Pertumbuhan jumlah mahasiswa asing. Reputasi dan penghargaan internasional.
Rencana Jangka Menengah	Fokus pada periode 2020-2024. - Peningkatan persentase dosen dalam jabatan LK dan GB - Peningkatan jumlah mahasiswa baru - Bertambahnya jumlah mahasiswa asing - Perolehan akreditasi internasional pada minimal 2 (dua) Prodi - Pertambahan jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen, - Peningkatan jumlah sitasi per dosen - Terdapat minimal 2 (dua) penyelenggaraan short course	- % Dosen dalam jabatan LK dan GB - % Peningkatan jumlah mahasiswa baru - % Peningkatan jumlah mahasiswa asing - Jumlah prodi terakreditasi internasional - Jumlah artikel terindeks per dosen - Jumlah sitasi per dosen - Jumlah short course
Rencana Jangka Pendek	Menjabarkan operasional dari Renstra yang diterbitkan setiap tahun.	Renop 2020, Renop 2021 , Renop 2022, Renop 2023, Renop 2024.

a) Indikator Kinerja

Arah pengembangan UIKA Bogor difokuskan pada Visi dan tujuan UIKA Bogor yang telah ditetapkan, dalam rumusan Visi UIKA Bogor memunculkan kata unggul dalam IPTEK dan kebudayaan. Sebuah Universitas dikatakan unggul dapat diartikan atau memiliki ciri-ciri/**indikator kinerja** sebagai berikut:

Tabel 2.6 Indikator Kinerja

Indikator Kinerja	Target	Pengukuran
Organisasi: bereputasi nasional/internasional, memiliki akreditasi institusi “unggul”, memperoleh	Penguatan lembaga melalui sertifikasi ISO, Bertambahnya jumlah mahasiswa asing,	- Tersedianya dokumen sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018.

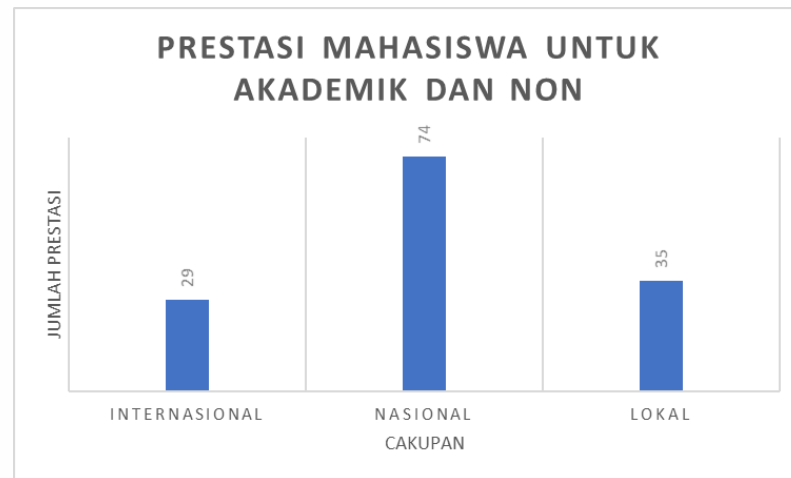
Indikator Kinerja	Target	Pengukuran
penghargaan nasional maupun internasional serta masuk peringkat baik pada jajaran perguruan tinggi nasional/dunia.	Peningkatan jumlah mahasiswa baru	- Akreditasi "Unggul" institusi dari BAN-PT atau akreditasi internasional (AUN-QA). - Peringkat nasional oleh LLDIKTI. - Jumlah Mahasiswa Baru dan Asing
Pendidikan	Peningkatan persentase dosen dalam jabatan LK dan GB, Prestasi mahasiswa, <i>Student Mobility, Visiting Lecture, Visiting Professor, Short course</i>	- Jumlah prestasi akademik dan non akademik mahasiswa tingkat lokal, nasional, dan internasional. - Jumlah mahasiswa UIKA yang mengikuti program <i>Student Mobility</i>. - Jumlah dosen/professor tamu dari universitas internasional. - Jumlah GB dan LK - Jumlah Penyelenggaraan <i>Short course</i>
Penelitian	Kolaborasi Riset Internasional	- Jumlah publikasi ilmiah bersama mitra internasional di jurnal bereputasi (Scopus/Web of Science). - Jumlah Sitasi Per Dosen - Jumlah proposal riset yang dibiayai oleh hibah internasional.
Pengabdian	KKN Internasional, dan Magang Mahasiswa Internasional	- Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN dan magang internasional. - Evaluasi output KKN dan magang berdasarkan laporan mahasiswa dan mitra.
Dakwah	Kerjasama Internasional. Penguatan bahasa asing. Dakwah Pendidikan Dosen dan Mahasiswa Internasional.	- Jumlah MoU dengan institusi internasional. - Jumlah pelatihan bahasa asing (TOEFL, IELTS, atau pelatihan bahasa Arab) yang diikuti dosen/mahasiswa. - Jumlah program dakwah internasional yang diikuti oleh dosen/mahasiswa.

b) Target yang berorientasi pada daya saing internasional.

Untuk meningkatkan daya saing internasional, UIKA Bogor menetapkan target-target berikut:

- 1) Kebijakan Seri 9 telah mendorong dilaksanakannya Sertifikasi Internasional Standar Organisation (ISO) [ISO-9001:2015](#) dan ISO [21001:2018](#) pada tahun 2022. Sebanyak 7 Fakultas termasuk Sekolah Pasca Sarjana telah tersertifikasi ISO. Hal ini menunjukkan komitmen Universitas untuk menuju UIKA Bogor Unggul Tahun 2024, di mana salah satu pencirinya adalah Internasionalisasi UIKA Bogor.

- 2) Prestasi mahasiswa yang telah dicapai pada saat TS sebagai berikut:



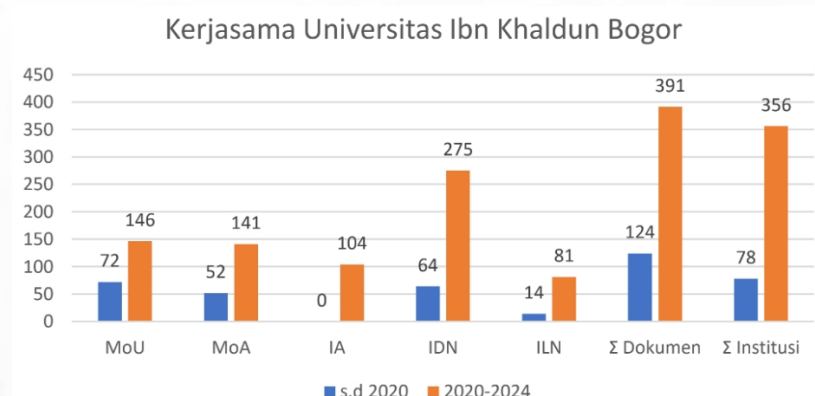
Gambar 2.5 Grafik Prestasi Mahasiswa UIKA Bogor

- 3) Kinerja publikasi di antaranya ditunjukkan oleh kenaikan peringkat dari klaster madya ke klaster utama dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.

Tabel 2. 7 Kinerja Publikasi Dosen UIKA Bogor

No	Periode Waktu	Jenis Publikasi			Rank Sinta
		Scopus	Web of Science	Sinta (N)	
1.	Baseline 2020	122	2	243	136
2.	2020 - 2024	492	10	312	52

- 4) Peningkatan kerjasama yang intensif dengan pemerintah, instansi non pemerintah, lembaga pendidikan, baik nasional maupun internasional.



Gambar 2.6 Gambar Kerjasama UIKA Bogor

Pencapaian target-target ini akan memperkuat posisi UIKA Bogor di kancah pendidikan tinggi internasional dan meningkatkan reputasi serta daya saingnya secara global.

c) Bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.

UIKA Bogor secara konsisten melaksanakan berbagai program pengembangan melalui penyelenggaraan webinar, workshop, Seminar, dan pelatihan berkala baik secara Nasional maupun Internasional.

Tabel 2.8 Kegiatan Pengembangan UIKA Bogor

No	Jenis Kegiatan	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Tanggal
1.	Benchmarking	Benchmarking Program Doktor Ekonomi Syariah Sekolah Pascasarjana ke International Islamic University Malaysia (IIUM)	IIUM	11 Juli 2024
2.	Kuliah Umum	Kuliah Umum dengan Uniza	SPS	24 Februari 2024
3.	Seminar Internasional	Seminar Ilmu Lingkungan	FTS	26 April 24
4.	Seminar Internasional	2nd IICASS 2024	LPPM	28 Agustus 2024
5.	Seminar Nasional	Pendidikan dan Seni Berbasis Kearifan Lokal	FAI	22 Juli 2024
6.	Seminar Nasional	Pencegahan Stunting	FIKES	14 Agustus 2024
7.	Seminar Nasional	Pencegahan Stunting ICMI	FIKES	14 Agustus 2024
8.	Seminar Nasional	Elektro Exhibition	FTS	01 Juli 2024
9.	Kuliah Umum	Dosen dari Kuwait University, Sampaikan Kuliah Umum untuk Mahasiswa IAT	UIKA	28 Februari 2023
10.	Seminar Internasional	Presenter The International Halal Science and Technology Conference 2022 (IHSATEC)	UIKA	15 Desember 2022

Secara Lengkap dapat diakses melalui link [UIKA Bogor](#)

Kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan komitmen UIKA Bogor dalam melaksanakan program pengembangan secara konsisten untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan akademik.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 2.9 Indikator Kinerja Tambahan

IKT	Pengukuran	Target 2024	Capaian	Monitoring	Perbaikan Berkelanjutan
Peningkatan jumlah kerjasama DUDI	- Penyaluran lulusan melalui program kerjasama DUDI	Kegiatan	80%	Audit Mutu Internal	Ditingkatkan penyerapan lulusan di DUDI

IKT	Pengukuran	Target 2024	Capaian	Monitoring	Perbaikan Berkelanjutan
	- Program Penguatan Peran Unit Kerjasama dan Pengembangan karir				
Penyelenggaraan kelas internasional	- Kerjasama Kelas Internasional - Pelatihan Khusus Kelas Internasional	Kegiatan	50%	Audit Mutu Internal	Ditingkatkan untuk realisasi kesepakatan dengan mitra
Peningkatan hibah internasional	Kerjasama untuk memperoleh hibah dari lembaga Internasional	Kegiatan	100%	Audit Mutu Internal	Ditingkatkan pada Target Renstra 2025-2029
Integrasi perpustakaan dunia	Integrasi dengan perpustakaan Dunia serta berlangganan jurnal berbayar internasional dan digitalisasi perpustakaan.	Jurnal	100%	Audit Mutu Internal	Dipertahankan
Kerjasama internasional dengan mitra internasional dan penelitian bersama mitra QS100	Kerjasama riset dengan UM atau UKM.	Kegiatan	100%	Audit Mutu Internal	Dipertahankan
Program studi yang terakreditasi Internasional.	Prodi diprogramkan untuk mengikuti akreditasi internasional	2 Prodi	0	Audit Mutu Internal	Implementasi dan evaluasi Kurikulum OBE
Jumlah Dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru besar	Meningkatkan Jafung Dosen dalam LK dan GB	2 Dosen	17	Audit Mutu Internal	Ditingkatkan pada Target Renstra 2025-2029
Jumlah Lektor Kepala	Peningkatan jumlah dosen dengan jafung LK	13 Dosen	36	Audit Mutu Internal	Ditingkatkan pada Target Renstra 2025-2029
Seluruh rumpun ilmu sudah mengintegrasikan keislaman dan teknologi pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa	Pelaksanaan HPU, menyusun struktur organisasi dan program di level fakultas dan diintegrasikan dalam nilai-	Target	100%	Audit Mutu Internal	Dipertahankan

IKT	Pengukuran	Target 2024	Capaian	Monitoring	Perbaikan Berkelanjutan
	nilai keislaman				
Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UIKA Bogor baik akademik dan non akademik diterapkan dengan basis keislaman dan teknologi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan.	Literasi Informasi Konteks Keislaman	3000 Mahasiswa	3000	Audit Mutu Internal	Dipertahankan
Dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, pada tahun 2024, UIKA sudah memiliki sistem/ aplikasi yang mutakhir (paten) untuk menunjang kegiatan tridharma penelitian.	Pengembangan SIAK agar Dapat mengakomodir MBKM terintegrasi aplikasi pendukung akademik	Kegiatan	100%	Audit Mutu Internal	Dipertahankan
Sarana dan prasarana untuk memfasilitasi dan menunjang <i>image</i> UIKA sebagai kampus islami, berteknologi (bersih, asri, nyaman, dan aman) sudah tersedia	Pembangunan Gedung Rektorat	Kegiatan	100%	Audit Mutu Internal	Ditingkatkan pada Target Renstra 2025-2029

6. Evaluasi Capaian VMTS

Evaluasi capaian kinerja UIKA Bogor dilakukan pada saat Rapat Kerja tahunan. Dalam Raker tersebut membahas mengenai analisis keberhasilan pencapaian standar dan ketidakberhasilan pencapaian standar Visi Misi UIKA Bogor. Adapun hasil evaluasi capaian kinerja tersebut terdapat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2.10 Evaluasi Capaian VMTS

No	Sasaran strategis	Indikator Program	Realisasi-capaian	Identifikasi Masalah	Pendukung-penghambat
1.	Strategi 1 - Revitalisasi Organisasi	LPM menjadi KPMA (Kantor Penjaminan Mutu dan Audit Internal),	80% karena dari 14 Unit baru yang	Unit Pengembangan Inovasi & HKI, Pengembangan Khazanah Islam	Dukungan kuat Pimpinan Universitas melalui SK YPIKA tentang SOTK

No	Sasaran strategis	Indikator Program	Realisasi-capaian	Identifikasi Masalah	Pendukung-penghambat
		terbentuknya BP2SI (Biro Perencanaan, Pelaporan dan Sistem Informasi), Perpindahan Perpustakaan Universitas, terbentuk UPB Unit Pelayanan Bahasa, terbentuknya ICO (<i>International Collaboration Office</i>) dan <i>Career Center</i> , Operasional Unit Penerbitan, Penguatan Humas, Layanan MKWK, Layanan LBH.	tertuang dalam SOTK, baru 11 yang dapat dilaksanakan	dan Kajian Strategis, Pengembangan Unit <i>Teleconference & Distance Learning</i> belum dibentuk sebagai unit tersendiri	Sedangkan Penghambatnya: Dukungan Sarana & Prasarana
2.	Strategi 2 - Peningkatan Kinerja, Akreditasi Institusi/ Prodi	Jumlah Program Program Studi yang mengalami peningkatan status akreditasi	41%	Penyesuaian dengan habisnya masa berlaku Akreditasi Program Studi	Pendukung: Kebijakan pimpinan melalui Statuta Universitas, Terprogramnya kegiatan AMI sesuai SPMI Penghambat: Perubahan regulasi instrumen akreditasi, termasuk dengan diberlakukannya Lembaga Akreditasi Mandiri, sehingga memerlukan pemahaman kembali
3.	Program/Kegiatan Strategi 3 - Penerapan SPMI Berbasis OBE	Persentase Program Studi yang menerapkan Kurikulum Berbasis OBE	80%	Belum sepenuhnya mengikuti Siklus Implementasi OBE, termasuk terpenuhinya Siklus PPEPP pada SPMI	Pendukung Kebijakan penerapan SPMI dan Kurikulum Berbasis OBE. Penghambat: Pemahaman Konsep OBE yang belum seragam/sebatas Klaim.
4.	Strategi 4 - Membangun Brand Image UIKA Bogor sebagai Kampus Islami Berbasis Teknologi	UIKA Bogor dikenal sebagai Kampus Islami Berbasis Teknologi (Hasil Survei Masyarakat)	60%	Sebagai Kampus Islam sudah sangat dikenal, namun Berbasis Teknologi masih memerlukan pembuktian	Pendukung: Kebijakan Pimpinan melalui Statuta. Penghambat: Image Masyarakat Umum, Teknologi hanya disematkan pada Kampus-kampus Unggul.

No	Sasaran strategis	Indikator Program	Realisasi-capaian	Identifikasi Masalah	Pendukung-penghambat
5.	Strategi 5 - Mengembangkan Fakultas & Program Studi Baru	Penambahan Program Studi Baru dari 23 menjadi 36	100%	Keluarnya SK di akhir masa PMB, sehingga beberapa Program Studi sulit melakukan Promosi, Studi kelayakan kurang mendalam terutama terkait minat masyarakat.	Pendukung: Kebijakan Pimpinan Universitas yang diperkuat oleh Surat Rekomendasi dari LLDikti 4 Penghambat: Keterlambatan penerbitan SK Ijin Operasional.
6.	Strategi 6 - Mengembangkan Kampus 2, 3 dan 4 di Kab. Bogor	Kampus di luar Kampus Utama di Kecamatan Leuwisadeng dengan cadangan lahan seluas 70 ha.	20%	Proses pembebasan lahan	Pendukung: Kebijakan YPIKA. Penghambat: Lokasi yang relatif jauh dari kampus utama
7.	Strategi 7 - Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Peningkatan Kesejahteraan	Peningkatan Jumlah Dosen Tetap berbasis Rasio Dosen	95%	Beberapa Dosen Baru untuk Bidang Keahlian tertentu masih berpendidikan S2 karena langka,	Pendukung: Tuntutan Pemenuhan Rasio Dosen sesuai Penghambat: Sulit mencari Dosen Linier yang sesuai Program Studi
8.	Strategi 8 - Pengembangan Sarana dan Prasarana	Serapan anggaran untuk penyiapan Gedung Rektorat	90%	Keterbatasan Lahan di Kampus Utama	Pendukung: Kebijakan YPIKA terkait Penempatan Rektorat Penghambat: Ketersediaan alokasi anggaran.

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Tabel 2.11 Simpulan Hasil Evaluasi VMTS dan Tindak Lanjut

No	Sasaran Strategis	Akar masalah	Posisi – Kategori	RTL
1.	Strategi 1 - Revitalisasi Organisasi	Jumlah tenaga administrasi fakultas sangat terbatas	Kurang mendukung ketercapaian indikator Unggul.	- Promosi dan Rotasi Tendik - Peningkatan Kapasitas Tendik melalui Pembinaan dan Pelatihan Reguler. - Penguatan sistem informasi/ layanan online berbasis web
2.	Strategi 2 - Peningkatan Kinerja, Akreditasi Institusi/Prodi	Perubahan regulasi instrumen akreditasi	Menghambat proses peningkatan akreditasi	- Sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi baru - Penyesuaian dokumen dan prosedur akreditasi sesuai regulasi terkini - Kolaborasi dengan konsultan akreditasi untuk pemahaman yang lebih baik

No	Sasaran Strategis	Akar masalah	Posisi – Kategori	RTL
3.	Program/Kegiatan Strategi 3 - Penerapan SPMI Berbasis OBE	Pemahaman konsep Outcome-Based Education (OBE) yang belum merata	Implementasi SPMI dan OBE belum optimal	- Workshop dan pelatihan intensif tentang OBE bagi dosen dan staf - Penyusunan panduan implementasi OBE yang komprehensif - Monitoring dan evaluasi berkala terhadap penerapan OBE di program studi
4.	Strategi 4 - Membangun Brand Image UIKA Bogor sebagai Kampus Islami Berbasis Teknologi	Persepsi masyarakat yang mengaitkan teknologi dengan kampus unggul tertentu	Brand image sebagai kampus berbasis teknologi belum kuat	- Kampanye branding yang menekankan integrasi Islam dan teknologi - Pengembangan program studi berbasis teknologi yang unggul - Kerjasama dengan industri teknologi untuk meningkatkan visibilitas
5.	Strategi 5 - Mengembangkan Fakultas & Program Studi Baru	Keterlambatan penerbitan SK izin operasional	Menghambat promosi dan penerimaan mahasiswa baru	- Proaktif dalam proses pengajuan dan monitoring izin operasional - Meningkatkan komunikasi dengan pihak terkait untuk percepatan proses - Menyusun strategi promosi yang adaptif terhadap waktu penerbitan SK
6.	Strategi 6 - Mengembangkan Kampus 2, 3 dan 4 di Kab. Bogor	Proses pembebasan lahan yang lambat	Menghambat ekspansi dan pengembangan fasilitas	- Membentuk tim khusus untuk percepatan pembebasan lahan - Melakukan pendekatan dengan pemangku kepentingan lokal - Menyusun rencana alternatif lokasi jika diperlukan
7.	Strategi 7 - Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Peningkatan Kesejahteraan	Sulit mencari dosen linier yang sesuai program studi	Rasio dosen belum optimal	- Menjalin kerjasama dengan universitas lain untuk program dosen tamu - Memberikan beasiswa studi lanjut bagi dosen potensial - Meningkatkan insentif dan fasilitas untuk menarik dosen berkualitas
8.	Strategi 8 - Pengembangan Sarana dan Prasarana	Keterbatasan lahan di kampus utama	Menghambat pembangunan fasilitas baru	Membangun Gedung Serbaguna

Berdasarkan evaluasi capaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) UIKA Bogor, indikator-indikator yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa universitas telah mencapai target rata-rata sebesar 80%. Hal ini mencerminkan komitmen UIKA Bogor dalam mewujudkan VMTS yang telah direncanakan, meskipun masih terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

KRITERIA 2

*Tata Pamong,
Tata Kelola, dan
Kerjasama*

KRITERIA 2

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Standar PT dan Strategi Pencapaian Standar
4. IKU
5. IKT
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Penjaminan Mutu
8. Kepuasan Pengguna
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. Latar Belakang

Universitas Ibn Khaldun Bogor (UIKA Bogor) telah menerapkan prinsip-prinsip tata pamong yang baik (*Good University Governance/GUG*) sebagai dasar dalam penyelenggaraan dan pengembangan universitas. Proses ini meliputi pembentukan struktur organisasi yang efisien, pengelolaan yang efektif, penjaminan mutu akademik, serta pengembangan kerjasama yang strategis dan berkelanjutan dengan berbagai mitra.

Tujuan dari penerapan tata pamong yang baik adalah untuk memastikan bahwa UIKA Bogor dapat menjalankan misinya secara efektif dan mencapai visi menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis nilai-nilai keislaman. Tata pamong juga dirancang untuk mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan akuntabilitas, serta menjamin transparansi dalam setiap kegiatan universitas.

Penerapan tata kelola universitas yang baik di UIKA Bogor didorong oleh beberapa pertimbangan utama, yaitu:

- a) Respons terhadap dinamika pendidikan tinggi global yang menuntut adaptasi terhadap metode pembelajaran digital dan peningkatan persaingan.
- b) Peningkatan efektivitas dan efisiensi melalui manajemen sumber daya yang optimal dan proses pengambilan keputusan yang lebih baik.
- c) Membangun kredibilitas dan reputasi melalui praktik transparansi dan akuntabilitas.
- d) Memfasilitasi kerjasama produktif dengan berbagai lembaga dan industri untuk mendukung inovasi serta pertukaran ilmiah.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, UIKA Bogor berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, reputasi, dan kerjasama strategisnya.

Mekanisme penetapan standar tata pamong di UIKA Bogor mengacu pada dokumen manual mutu [penetapan standar](#) dilakukan bertujuan untuk merancang, merumuskan dan menetapkan standar. Penetapan standar ini berlaku ketika sebuah standar pertama kali dirancang, dirumuskan dan ditetapkan. Penetapan standar melalui proses berikut:

- a) Menjadikan visi dan misi UIKA Bogor sebagai tujuan akhir, sejak tahap merancang hingga menetapkan standar;
- b) Mengumpulkan dan mempelajari isi semua peraturan perundang-undangan yang relevan dengan aspek kegiatan yang akan dibuatkan standarnya;
- c) Melakukan evaluasi diri dengan menerapkan SWOT analisis;
- d) Melaksanakan studi pelacakan atau survei tentang aspek yang hendak dibuatkan standarnya, terhadap pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal;
- e) Merumuskan draf awal standar yang bersangkutan dengan menggunakan rumus ABCD;
- f) Melakukan uji publik atau sosialisasi draf standar dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal untuk mendapatkan saran;
- g) Merumuskan kembali pernyataan standar dan mengesahkan dan memberlakukan standar melalui penetapan dalam bentuk keputusan.

2. Kebijakan

Kebijakan yang berlaku di UIKA Bogor, seperti yang terjabar di bawah ini:

- a) Sistem tata pamong pada Statuta UIKA Bogor Nomor [03/PRT/PENG-YPIKA/2019](#)

- b) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia pada [Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 4 tahun 2022](#)
- c) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 3 tahun 2020](#)
- d) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada [Permedikbudristek 53 Tahun 2023](#)
- e) Kepemimpinan Rektor UIKA Bogor pada [Nomor: 01/PRT/PENG-YPIKA/2021](#)
- f) Legalitas organisasi dan tata kerja institusi pada [SK Nomor: 053a/KEP/UIKA/2020](#)
- g) Kebijakan Mutu pada SK [Nomor: 219/KEP/UIKA/2021](#)
- h) Standar Mutu pada SK [Nomor: 220/KEP/UIKA/2021](#)
- i) Manual Mutu pada SK [Nomor: 221/KEP/UIKA/2021](#)
- j) Formulir Mutu pada SK [Nomor: 222/KEP/UIKA/2021](#)
- k) Kerjasama pada [SK Rektor Nomor: 219/KEP/UIKA/2020](#)

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

UIKA Bogor telah memiliki standar sistem tata pamong dan tata kelola yang dirancang untuk mendukung pencapaian arah strategis institusi serta memastikan akuntabilitas, keberlanjutan, dan transparansi, yang tertuang dalam standar mutu UIKA Bogor [hal 6 -12. Sebagian](#) diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.12 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
- Penetapan struktur organisasi sejalan dengan ketetapan Yayasan Pendidikan Ibn Khaldun Bogor (YPIKA) serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Memiliki bagan Struktur organisasi yang menunjukkan efektivitas kepemimpinan - Memiliki dokumen semua ketentuan terkait	Penyusunan dan penetapan pedoman tata pamong atau sistem tata kelola.	- Tim Penyusun Tata Pamong dan Tata Kelola - Anggaran Penyusunan Pedoman dan Dokumen - Sistem Informasi	- Audit Mutu Internal - Laporan Kinerja
Panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik (kode etik dosen, kode etik mahasiswa, kode etik tenaga kependidikan, kode etik penelitian, kode etik pengabdian	Penyusunan dan penetapan panduan analisis jabatan.	Pembentukan Unit Kode Etik	- Monitoring Penerapan Kode Etik melalui hotline dan media lain - Audit Kode Etik

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
kepada masyarakat, atau kode etik lainnya),			
Penyusunan dokumen formal struktur organisasi dan tata kelola yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang benar serta berjalan efektif dan efisien.	Tersedianya Tugas pokok dan fungsi SOP tata kelola	- Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi - Sistem Informasi	- Penyusunan SOP Tugas Pokok dan Fungsi - Audit Mutu Internal
Sistem Pengelolaan	Sosialisasi standar ke seluruh pemangku struktural UIKA Bogor.	Unit terkait Penjaminan Mutu	Audit Mutu Internal
Sistem Penjaminan Mutu	Melakukan monitoring dan evaluasi standar tata pamong.	Unit Kantor Penjaminan Mutu	- Monitoring dan Evaluasi - Audit internal dan Eksternal - Benchmarking
Kerjasama	Melakukan survei kepuasan mitra dan melakukan analisa hasil survei dan rencana tindak lanjut atas hasil survei.	Unit Kerjasama	- Survey kepuasan Mitra - Audit Internal

4. Indikator Kinerja Utama

a) Sistem Tata Pamong

- 1) Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya.

UIKA Bogor telah menyusun dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi dan mendokumentasikan berbagai kebijakan dan prosedur dalam dokumen formal yang mencakup aspek-aspek berikut:

Tabel 2.13 Dokumen Tata Pamong

No	Dokumen Tata Pamong	Deskripsi
1.	Statuta Universitas	Dokumen ini berisi prinsip-prinsip dasar tentang struktur organisasi universitas, termasuk hak, tugas, dan kewajiban dari berbagai unit dan individu dalam universitas. Statuta ini juga menetapkan mekanisme keputusan untuk proses pengambilan keputusan strategis
2.	Kode etik	Kode etik melalui peraturan kepegawaian SK Yayasan Nomor 01/PRT/PENG-YPIKA/2019 pada Pasal 75 ditetapkan untuk memastikan semua anggota universitas, termasuk staf, dosen, dan mahasiswa, beroperasi dengan standar etika yang tinggi. Kode etik ini mencakup pedoman perilaku profesional, integritas akademik, dan interaksi sosial
3.	Standar Operasional	Menjelaskan prosedur operasional standar untuk tata kelola universitas, termasuk pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, pengadaan, dan kebijakan operasional lainnya. Manual tata kelola ini dirancang untuk memastikan konsistensi dan efisiensi dalam operasional sehari-hari
4.	Rencana Induk Pengembangan	Dokumen strategis jangka panjang yang menjadi panduan utama dalam pengembangan sebuah universitas. RIP mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi untuk mencapai pengembangan UIKA Bogor secara berkelanjutan. Dokumen ini memuat rencana dalam berbagai aspek, seperti akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, infrastruktur, tata kelola, sumber daya manusia, serta hubungan dengan pemangku kepentingan.
5.	Rencana Strategis	Dokumen ini memuat tujuan jangka panjang universitas, strategi yang akan diimplementasikan, dan matrik atau indikator kinerja utama untuk mengukur kemajuan. Rencana strategis ini disusun dengan mempertimbangkan input dari pemangku kepentingan internal dan eksternal serta analisis SWOT dari universitas
6.	Rencana Operasional	Dokumen perencanaan jangka pendek yang berisi langkah-langkah konkret untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra UIKA Bogor. Renop mencakup program, kegiatan, target, alokasi anggaran, serta IKU yang harus dicapai UIKA Bogor dalam kurun waktu lima tahun.
7.	Manajemen Risiko	Kebijakan Manajemen Risiko mengidentifikasi potensi risiko yang bisa mempengaruhi operasional dan keberlanjutan universitas dan menguraikan strategi untuk mengelola risiko tersebut. Kebijakan ini mencakup prosedur penilaian risiko, strategi mitigasi, dan rencana kontingensi
8.	Laporan Tahunan	Menyediakan transparansi dan akuntabilitas publik mengenai kegiatan dan kinerja universitas. Laporan ini mencakup analisis kinerja keuangan, pencapaian akademik, dan hasil dari inisiatif pengembangan

- 2) Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.

Dalam penerapan mitigasi resiko untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko UIKA Bogor menggunakan sistem tata pamong untuk memastikan bahwa semua aktivitas universitas dijalankan dengan cara yang konsisten dengan tujuan strategis dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dengan cara mengimplementasikan:

Tabel 2.14 Bukti Sahih Integritas Akademik dan Kualitas Pendidikan Tinggi

No	Dokumen	Deskripsi
1.	Sistem penjaminan mutu	Internal dan audit reguler , universitas mengevaluasi efektivitas tata kelola dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan
2.	Sistem manajemen risiko	UIKA Bogor memastikan bahwa universitas proaktif dalam mengidentifikasi risiko operasional, finansial, strategis, dan kepatuhan, dan mengimplementasikan strategi yang tepat untuk mengelola risiko dan peluang tersebut melalui sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 .

- 3) Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas pokok dan fungsinya.

UIKA Bogor memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara **konsisten, efektif, dan efisien** berupa Statuta UIKA Bogor merupakan landasan utama dalam sistem tata pamong di UIKA Bogor. Berdasarkan ketentuan Statuta Nomor [03/PRT/PENG-YPIKA/2019](#), pada Bab VII tentang Tata Kelola Universitas pasal 39 yang mengatur tentang unsur organisasi, dalam menjalankan tata pamongnya UIKA Bogor didukung oleh unsur organisasi yang terdiri dari Senat Universitas, Dewan Pertimbangan, Dewan Pengawas, Unsur Pimpinan Universitas, Unsur Pelaksana Akademik, Unsur Pelaksana Administrasi dan Unit Penunjang, berikut deskripsinya:

- Unsur Pimpinan yang terdiri dari Rektor dan Para Wakil Rektor, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Kantor Penjaminan Mutu.
- Unsur Pelaksana Akademik Fakultas dan Sekolah Pascasarjana.
- Unsur Pelaksana Administrasi terdiri dari Pelayanan dan Pendukung Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Administrasi Sumber Daya dan Kerjasama, Unit Perpustakaan dan Unit Komputer dan Sistem Informasi.
- Unsur Penunjang terdiri dari Unit Perencanaan dan Pengembangan Tridharma, Unit Layanan Bimbingan dan Konseling, Unit *Career Center*, Pusat Kajian Islam, Unit Pembinaan Bahasa dan Unit Penerbitan.

[Struktur organisasi UIKA Bogor](#) terdiri dari beberapa tingkatan, mulai dari pimpinan UIKA Bogor hingga unit-unit pelaksana di tingkat fakultas dan program studi. Berikut adalah gambaran ringkas struktur organisasi UIKA Bogor:



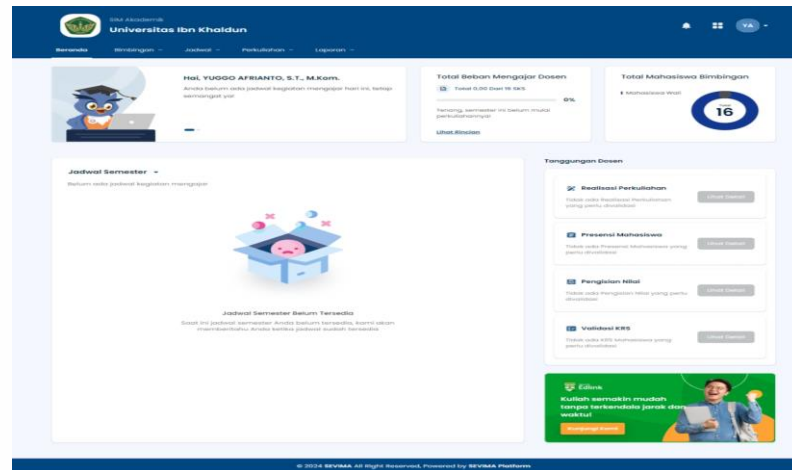
Tugas pokok dan fungsi setiap posisi selain tertuang pada Statuta dan SOTK tertuang juga secara detail untuk setiap unit bagian pada dokumen Job Descriptions

- ## Kredibilitas

UIKA Bogor telah mengambil beberapa langkah strategis dalam rangka menjalankan tata pamong yang kredibel diantaranya yaitu: Pertama, pada aspek struktur organisasi, mulai tahun 2013 telah terjadi pemisahan antara kepemimpinan senat dan kepemimpinan Rektor. Dalam [Statuta UIKA Bogor pasal 31 ayat \(6\)](#) disebutkan bahwa Senat Universitas dipimpin oleh satu orang Ketua dan dibantu satu orang Sekretaris yang dipilih dari anggota yang bukan unsur pimpinan Universitas, sementara dalam statuta sebelumnya ketua *senat ex-officio* dijabat oleh Rektor. Pemisahan ini telah memberikan senat, organ Pengawas bidang akademik, dengan Rektor sebagai pemimpin pelaksana program akademik dan tridharma perguruan tinggi pada umumnya. Pemisahan ini menutup kemungkinan terjadinya overlap dan bias pada fungsi Rektor sebagai pelaksana program akademik dan pengawas sekaligus sebagaimana terjadi.

Kedua, dalam bidang akademik, untuk menjamin kredibilitas tata pamong diimplementasikan dengan menerapkan sistem yang mapan mulai dari [rekrutmen mahasiswa](#), [pelaksanaan pembelajaran](#), [evaluasi pembelajaran](#), [administrasi akademik dan kemahasiswaan](#), hingga [kelulusan](#). Rekrutmen mahasiswa bisa dilaksanakan [pendaftaran online](#) dan mengikuti [sistem seleksi yang baku dan](#)

standar. Administrasi kemahasiswaan dijamin kredibilitasnya dengan dukungan pedoman yang jelas dan tegas yang telah diterjemahkan dalam sistem informasi manajemen yang kokoh sehingga kemungkinan terjadinya *miss-administration* akibat *human error* atau *misconduct* dapat dieliminasi seminimal mungkin. Sistem ini juga memberikan ruang yang lapang bagi *stakeholder* eksternal UIKA Bogor yang relevan untuk memberikan pengawasan dan mengakses informasi. Sebagai contoh, UIKA Bogor memiliki sistem monitoring pelaksanaan pembelajaran yang datanya dapat diakses oleh sivitas akademika setiap saat melalui *website* UIKA Bogor (<https://uika.siakadcloud.com/gate/login>).



Gambar 2.8 Aplikasi Evaluasi Pembelajaran (EDOM-SIAKAD)

Ketiga, pada aspek pelaksanaan secara umum, UIKA Bogor memiliki sistem penjaminan mutu yang mapan, dimana seluruh aspek tridharma memiliki panduan yang jelas dan tegas. Untuk menjamin terlaksananya panduan mutu, secara berkala dilaksanakan audit mutu, yang meliputi pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, pelayanan administrasi akademik di tingkat program studi, fakultas, dan biro-biro pelayanan umum di tingkat universitas. Standar mutu diukur berdasarkan tingkat kepuasan seluruh sivitas akademika, baik kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi akademik maupun proses pembelajaran di kelas, juga kepuasan tenaga kependidikan dan dosen terhadap pelayanan biro-biro terkait dan kebijakan universitas secara umum.

Keempat, pada aspek kepegawaian. Upaya untuk menjamin kredibilitas tata pamong dilakukan secara komprehensif mulai dari seleksi dan penempatan, sosialisasi dan pembinaan serta pengembangan pegawai/sumberdaya manusia.

Transparansi

Transparansi tata kelola di UIKA Bogor diwujudkan melalui akses mudah dan akurat bagi para pemangku kepentingan terhadap informasi terkait. Hal ini didukung oleh sistem informasi manajemen yang solid, memastikan pengelolaan dan distribusi informasi berkualitas. Sebagai contoh, UIKA Bogor menyediakan informasi mengenai struktur organisasi universitas, profil singkat universitas, dan penerimaan mahasiswa baru melalui situs resminya. Selain itu, UIKA Bogor berkomitmen menerapkan sistem mutu berbasis ISO 9001:2015 untuk meningkatkan kualitas layanan dan transparansi. Informasi terkait bidang akademik,

keuangan, dan kepegawaian dapat diakses oleh pemangku kepentingan melalui platform ini, mencerminkan komitmen UIKA Bogor terhadap keterbukaan dan akuntabilitas dalam tata kelolanya.

Implementasi tata pamong yang transparan di UIKA Bogor diwujudkan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut: Pertama, di bidang akademik, transparansi ditunjukkan melalui keberadaan sistem informasi manajemen akademik online www.siak.uika-bogor.ac.id yang bisa diakses oleh seluruh mahasiswa dan dosen baik melalui sistem yang disiapkan di lingkungan Fakultas, maupun yang bisa diakses secara *online* melalui *website* UIKA Bogor. Kedua, bidang keuangan, Untuk memenuhi prinsip transparansi pengelolaan keuangan, UIKA Bogor mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Keuangan dan Akuntansi (SIMKA) yang berbasis *web* yang dapat diakses pada laman <https://simka.uika-bogor.ac.id/>. Pengelolaan keuangan di tingkat universitas dan fakultas telah [diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Manshur Arifin Suharyono & Rekan](#) dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian. Ketiga, bidang kepegawaian, transparansi tata pamong ditunjukkan mulai dari proses rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, kompensasi dan terminalisasi. Rekrutmen pegawai dilaksanakan secara terbuka, dengan syarat diumumkan melalui *website* UIKA Bogor dan media massa sesuai kualifikasi dan informasi yang dibutuhkan.

Penempatan pegawai dilakukan sesuai dengan prinsip *the right man on the right place*. Pengembangan pegawai dilakukan melalui berbagai kegiatan [pelatihan](#), studi lanjut, *short course* dan workshop yang dapat diakses oleh semua karyawan yang memenuhi kriteria sesuai aturan yang berlaku. Program pemeliharaan ditujukan untuk menjaga komitmen dan loyalitas seluruh pegawai. Dasar pemberian kompensasi diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan SK YPIKA Nomor: [12/KPTS/PENG-YPIKA/2015](#) tanggal 24 Maret 2015. Pensiun ditetapkan kepada pegawai yang telah memasuki batas usia pensiun.

Akuntabilitas

Untuk memastikan akuntabilitas tata pamong, UIKA Bogor melaksanakan audit mutu internal baik akademik (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan kemahasiswaan) maupun non akademik (kepegawaian, keuangan, akuntansi dan sarana prasarana). Tugas auditor adalah melakukan penilaian/pengukuran analisis dari aktivitas organisasi di bidang akademik dan non akademik secara independen. Pada dasarnya ruang lingkup audit mencakup segala aspek kegiatan dalam organisasi dalam rangka penilaian kinerja untuk tujuan mengevaluasi dan mengendalikan aktivitas organisasi, sehingga proses, tujuan dan sasaran organisasi dicapai dengan efisien dan efektif. Audit internal bidang akademik dan non-akademik di tingkat universitas dilakukan oleh Tim Audit Kantor Penjaminan Mutu dan Audit internal (KPMA), sedangkan di tingkat fakultas dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan di tingkat program studi dilakukan Gugus Kendali Mutu (GKM).

Selain audit internal juga dilakukan audit eksternal baik di bidang akademik dan non akademik, audit eksternal dilakukan oleh [Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi \(BAN-PT\)](#) untuk tingkat program studi, [ISO 9001:2015](#) , dan [Kantor Akuntan Publik Manshur Arifin Suharyono & Rekan](#) untuk mengevaluasi kinerja keuangan UIKA Bogor dan unit-unit kerja penunjang.

Tanggungjawab

Sebagai wujud tata pamong yang bertanggung jawab, UIKA Bogor senantiasa membuat pertanggungjawaban kegiatan yang disampaikan dalam forum resmi yang dapat diakses secara terbuka yang terdiri dari [Laporan Pertanggungjawaban Akhir Jabatan](#) baik pimpinan Universitas, Fakultas/Sekolah Pascasarjana, Lembaga, biro/unit dan program studi serta [Laporan kinerja tahunan](#) untuk tingkat Universitas dan Fakultas/Sekolah Pascasarjana/ Lembaga.

UIKA Bogor mendorong anggota sivitas akademika terlibat dalam pengelolaan perguruan tinggi, atas keterlibatannya maka setiap individu yang mendapatkan amanah melaksanakan tugas organisasi wajib bertanggung jawab atas segala tindakannya sesuai dengan [tugas pokok dan fungsinya](#) (tupoksi) masing-masing. Dosen sebagai pendidik harus menaati etika dan norma kedosenan. Untuk menjamin tercapainya kualitas tata pamong pada aspek ini, UIKA Bogor telah memiliki [pedoman akademik](#), [pedoman etika dosen](#) dan [tenaga kependidikan](#), serta [pedoman etika mahasiswa](#).

Keadilan

Prinsip keadilan dalam tata pamong, ditujukan melalui aturan yang tegas atas dasar hak dan kewajiban sivitas akademika UIKA Bogor, seperti tercantum dalam statuta. Keberadaan dokumen ini menjadi pedoman bagi UIKA Bogor untuk memberikan *reward and punishment* kepada pegawainya, yang tertera dalam peraturan kepegawaian UIKA Bogor [01/PRT/PENG-YPIKA/2019 Tahun 2019](#). Keadilan seperti dalam mengakses dana riset/pkm, pembimbingan, pengajaran, akses rekomendasi pimpinan, dan studi lanjut.

Implementasi Manajemen Risiko Secara Konsisten, Efektif, dan Efisien.

UIKA Bogor telah mengimplementasikan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien, sesuai dengan standar ISO 9001:2015 yang mengatur Sistem Manajemen Mutu. Melalui ISO 9001:2015, UIKA Bogor mengadopsi pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan tujuan strategisnya di bidang akademik, administratif, dan operasional. Setiap fakultas dan unit kerja berperan aktif dalam melaporkan dan menanggulangi risiko di lingkungannya.

Publikasi laporan tahunan

UIKA Bogor secara rutin menerbitkan ringkasan laporan tahunan yang dapat diakses oleh publik melalui situs resminya. Sebagai contoh, laporan pertanggungjawaban rektor untuk periode 2016-2020 tersedia di [UIKA Press](#). Selain itu, setiap Fakultas misal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIKA Bogor menyediakan laporan kinerja tahun 2022 yang dapat diunduh melalui situs [Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIKA Bogor](#). Laporan-laporan ini mencerminkan komitmen UIKA Bogor terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan institusi.

- 5) Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.

UIKA Bogor telah membentuk Komite Etik dan Integritas Universitas berdasarkan Keputusan Rektor No. [354/KEP/UIKA/2023](#) tentang pembentukan satuan tugas pencegahan dan penanganan tindak kekerasan seksual. Komite ini

bertanggung jawab atas penegakan kode etik, pendidikan etika, dan konsultasi bagi komunitas akademik. UIKA Bogor menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang aman, dengan investigasi transparan dan sanksi sesuai tingkat pelanggaran. Komite juga melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas penegakan kode etik, serta memperbarui panduan etika sesuai perkembangan terkini. Komitmen UIKA Bogor terhadap budaya etika diwujudkan melalui kampanye kesadaran dan [norma-norma kehidupan kampus UIKA Bogor](#), guna menciptakan lingkungan akademik yang profesional dan transparan.

b) Kepemimpinan

- 1) Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi.

Kepemimpinan operasional di UIKA Bogor ditunjukkan melalui beberapa aspek penting:

- (a) Pimpinan UIKA Bogor telah melakukan komunikasi yang baik dengan dosen, staf, dan mahasiswa dengan mengadakan [rapat rutin, diskusi terbuka, dan forum komunikasi](#) untuk mendengarkan masukan dan menyampaikan informasi penting terkait kebijakan dan rencana strategis.
 - (b) Pimpinan UIKA Bogor berperan aktif dalam mengimplementasikan [rencana strategis](#) melalui berbagai program dan inisiatif yang terukur dalam dokumen rencana operasional.
 - (c) Pimpinan UIKA Bogor menggunakan pendekatan berbasis data dan analisis untuk membuat keputusan yang mendukung rencana operasional dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal untuk memastikan keputusan yang diambil dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian.
 - (d) Pimpinan UIKA Bogor menjalin [kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan internasional](#) untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas Pendidikan yang mencakup bidang penelitian, pengembangan kurikulum, dan program pertukaran.
 - (e) Pimpinan UIKA Bogor berperan sebagai motivator bagi seluruh civitas akademika dengan cara menginspirasi dosen, staf, dan mahasiswa untuk mencapai potensi terbaik melalui berbagai [program pengembangan dan pelatihan](#).
 - (f) UIKA Bogor juga menggelar acara taaruf bagi mahasiswa baru kelas karyawan secara tatap muka untuk pertama kali pasca pandemi. [Acara ini diisi dengan berbagai agenda seperti pengenalan pimpinan dan materi pembekalan dari berbagai pihak](#). Penghargaan dan kegiatan ini menunjukkan komitmen UIKA Bogor dalam menghargai kontribusi karyawan dan mahasiswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan seluruh civitas akademika.
- 2) Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.

Kepemimpinan organisasional di UIKA Bogor ditunjukkan melalui

kemampuan pimpinan universitas untuk mengambil keputusan strategis dan inovatif yang mendukung implementasi kebijakan organisasional. Pimpinan juga berperan sebagai agen perubahan yang secara konsisten memotivasi seluruh komunitas akademik dalam mencapai visi, misi, budaya, dan tujuan strategis universitas. Keputusan-keputusan yang diambil oleh pimpinan selalu mempertimbangkan risiko yang terukur, sehingga menjamin keberlanjutan dan eksistensi universitas dalam jangka panjang. Hal ini dibuktikan dengan Rektor UIKA Bogor, Prof. Dr. H. E. Mujahidin, M.Si, telah meraih [Anugerah Academic Leader](#) dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) RI pada tahun 2023. Penghargaan ini diberikan kepada beliau sebagai pengakuan atas kepemimpinannya yang luar biasa di perguruan tinggi dengan akreditasi institusi "Baik Sekali".

Pimpinan UIKA Bogor menunjukkan kemampuan yang kuat dalam mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur untuk menjalankan kebijakan organisasi yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi. Sebagai agen perubahan, pimpinan UIKA Bogor juga secara aktif memberikan motivasi kepada seluruh sivitas akademika dalam upaya pencapaian visi, misi, budaya, dan tujuan strategis universitas.

Contoh konkret dari pendekatan ini antara lain adalah implementasi sistem manajemen berbasis teknologi yang mendukung efisiensi dan transparansi operasional, seperti pengembangan layanan akademik dan administrasi berbasis digital. Langkah ini mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan akuntabilitas, sekaligus mempermudah akses bagi mahasiswa dan staf. Selain itu, UIKA Bogor berinovasi dalam penyusunan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, memastikan lulusannya siap menghadapi tantangan global.

Pimpinan juga mendukung pengembangan sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan, memastikan mereka terus berkembang sesuai tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui inisiatif-inisiatif ini, UIKA Bogor tidak hanya memperkuat fondasi institusi, tetapi juga membangun budaya organisasi yang adaptif dan proaktif terhadap perubahan.

- 3) Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.

Pimpinan UIKA Bogor menunjukkan kepemimpinan publik yang kuat melalui kemampuannya dalam menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, serta berhasil menjadikan universitas sebagai rujukan publik di tingkat nasional dan internasional. Pimpinan UIKA Bogor secara aktif terlibat dalam berbagai forum dan kegiatan publik, memperluas jaringan kerjasama, dan meningkatkan reputasi UIKA Bogor di mata masyarakat dan komunitas akademik global.

- (a) Menjalين Kerjasama Tridharma yang Saling Menguntungkan

Pimpinan UIKA Bogor telah menjalin kerjasama Tridharma strategis dengan berbagai institusi, dengan ruang lingkup:

- (1) Luar Negeri

- (i) [Pimpinan UIKA Bogor telah menjalin kerjasama strategis dengan berbagai institusi pendidikan, baik di dalam maupun luar negeri](#)
- (ii) [Implementasikan Kerjasama Internasional, FEB UIKA Bogor Lawatan ke Malaysia](#)
- (iii) [Perluas jejaring kerjasama internasional, FAI UIKA Bogor tandatangani MoA dengan UKM](#)
- (iv) [Tingkatkan Kerjasama Internasional, UIKA Bogor Lakukan MoU dengan FSMVU Turkey](#)
- (v) [UIKA Bogor jalin kerjasama dengan ISM, Mulai 2024 UIKA Bogor Siap Kirim Mahasiswa untuk Internship ke Malaysia](#)
- (vi) [Berbagai bentuk kerjasama lain-lainnya pada halaman berita UIKA Bogor.](#)

(2) Dalam Negeri

- (i) [Jajaki kerjasama studi lanjut untuk pengajar, pimpinan Mahad Aisyah kunjungi UIKA Bogor](#)
- (ii) [UIKA Bogor Jalin Kerjasama dengan KPID Jawa Barat](#)
- (iii) [UIKA Bogor turut berpartisipasi dalam acara Rakor Kehumasan & Kerjasama PTS se Jawa Barat & Banten](#)
- (iv) [Berbagai bentuk kerjasama lain-lainnya pada halaman berita UIKA Bogor](#)

(b) Menjadikan Perguruan Tinggi Sebagai Rujukan Publik

Pimpinan UIKA Bogor telah menjadikan UIKA Bogor sebagai rujukan publik melalui berbagai inisiatif kerjasama dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi, mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Contohnya, pada Juni 2022, UIKA Bogor menandatangani [Nota Kesepahaman](#) dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk meningkatkan kolaborasi dan sinergi kebijakan di bidang pendidikan. Selain itu, UIKA Bogor menjalin kerjasama dengan [Lembaga Kantor Berita Nasional](#) (LKBN) ANTARA Biro Penyangga Jakarta dalam bidang informasi dan media massa, yang adaptif terhadap kebutuhan industri. Upaya-upaya ini tidak hanya memperkuat peran UIKA Bogor dalam Tridharma Perguruan Tinggi, tetapi juga menjadikannya sebagai rujukan publik dalam pengembangan pendidikan dan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai hasil dari kepemimpinan dan kolaborasi yang efektif, UIKA Bogor berhasil menempati [peringkat ke-10](#) sebagai perguruan tinggi swasta terbaik di Jawa Barat, serta posisi pertama sebagai kampus swasta terbaik di Bogor Raya. UIKA Bogor aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi dan forum internasional. Beberapa contoh peran UIKA Bogor di kancah internasional meliputi:

- (1) **Seminar Internasional dan Call for Papers** UIKA Bogor rutin mengadakan seminar internasional seperti “3rd EBICON” yang berkolaborasi dengan universitas internasional seperti International Islamic University Malaysia dan Coventry University, UK. [Seminar ini membahas topik-topik penting seperti Environmental, Social, and Governance \(ESG\) serta transformasi digital dalam ketahanan ekonomi.](#)
- (2) **Pembicara di Seminar Internasional** Dosen UIKA Bogor, seperti Asti Marlina dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sering menjadi pembicara di

seminar internasional. [Misalnya, beliau menjadi pembicara di seminar yang diselenggarakan oleh Philippine Women University, membahas pentingnya investasi dalam pengembangan sumber daya manusia di era digital.](#)

- (3) Dosen Asosiasi Internasional seperti bekerjasama dengan the [World Zakat and Waqf Forum](#) untuk memberikan pelatihan kepada para akademisi dan pengelola wakaf yang ada di Indonesia, Malaysia, dan Ghana, Afrika Barat
 - (4) [Kolaborasi Akademik: UIKA Bogor juga terlibat dalam kolaborasi akademik internasional, seperti penelitian dan karya ilmiah yang diakui di ajang akademik internasional.](#)
 - (5) [Prestasi Akademik Internasional](#) UIKA Bogor berhasil mengharumkan nama Indonesia di ajang akademik internasional dengan menjuarai penelitian dan karya ilmiah pada kegiatan Kolokium antarbangsa.
 - (6) [Penghargaan dari LLDIKTI Wilayah IV \(2024\): UIKA Bogor menerima empat penghargaan bergengsi dari LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat dan Banten, termasuk Gold Winner untuk kategori Pemimpin Perguruan Tinggi \(Rektor\) sebagai Academic Leader tingkat nasional pada Anugerah Academic Leader Diktiristek Tahun 2023.](#)
 - (7) [Penghargaan sebagai PTS Terbaik pada Dua Kategori \(2022\): UIKA Bogor meraih dua penghargaan sekaligus dari LLDIKTI Wilayah IV, yaitu Gold Winner pada kategori Pengelolaan Kartu Indonesia Pintar \(KIP\) Terbaik dan Bronze Winner untuk Kinerja Penelitian Terbaik tahun 2022.](#)
 - (8) [Masuk 100 Besar Perguruan Tinggi Terbaik di Indonesia \(2019\): Berdasarkan siaran pers Kemenristekdikti, UIKA Bogor masuk dalam jajaran 100 kampus terbaik di Indonesia tahun 2019 dari 2.141 perguruan tinggi non-vokasi.](#)
 - (9) [Penghargaan atas Partisipasi dalam Mendukung Kesehatan Masyarakat \(2024\): UIKA Bogor menerima penghargaan dari Pj Wali Kota Bogor atas partisipasinya dalam program "Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular".](#)
 - (10) [Masuk 10 Besar Perguruan Tinggi Terbaik se-Jawa Barat \(2022\): UIKA Bogor tercatat berada di posisi ke-10 dalam pemeringkatan perguruan tinggi terbaik se-Jawa Barat berdasarkan skor SINTA.](#)
 - (11) [Penghargaan Anugerah LLDIKTI Wilayah IV \(2022\): UIKA Bogor meraih dua penghargaan dari LLDIKTI Wilayah IV, yaitu untuk kategori Kepatuhan Pengisian Simonev dan Pelaporan PD-DIKTI Terbaik.](#)
 - (12) [Juara 1 pada Anugerah Gelar Inovasi Daerah Kabupaten Bogor \(2023\): Mahasiswa UIKA Bogor berhasil meraih Juara I pada ajang Anugerah Gelar Inovasi Daerah Kabupaten Bogor tahun 2023.](#)
 - (13) [Fakultas Agama Islam UIKA Bogor meraih 4 Penghargaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta \(PTKIS\)](#)
- (c) **Bukti Sahih Peran Pimpinan di Luar Perguruan Tinggi**
Pimpinan UIKA Bogor aktif berperan di berbagai forum dan asosiasi di luar perguruan tinggi, seperti:
- (1) [Prof. Dr. H. Endin Mujahidin, M.Si.](#) Rektor UIKA Bogor, sering menjadi pembicara di berbagai seminar internasional dan nasional, membahas topik-topik seperti pendidikan Islam, manajemen pendidikan, dan pengembangan

sumber daya manusia, serta aktif dalam:

- (i) Tim Perumus Debat Publik Antar Pasangan Calon Peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bogor Tahun 2024
 - (ii) Panitia Pemilihan Pengurus Dewan Pendidikan Kabupaten Periode 2022 – 2027
 - (iii) [Ketua dewan penasihat untuk pengelolaan dana pensiun syariah pendidikan agama islam pada pendidikan dasar dan menengah](#)
 - (iv) Dan lain-lain tertuang dalam link [Peran Rektor](#)
- (2) Prof. [Dr. Hj. Maemunah Sa'diyah, M.Ag.](#) Wakil Rektor Bidang Akademik, terlibat dalam berbagai kegiatan akademik dan penelitian di tingkat internasional dan nasional, serta aktif dalam:
- (i) [Majelis Ulama Indonesia JABAR sebagai Dewan Pimpinan Harian](#)
 - (ii) [Ikatan Cendekiawan Muslim Se-Indonesia sebagai Dewan Pakar Icmi Orda Kota Bogor](#)
 - (iii) [Anggota Ahli dan Dosen Republik Indonesia](#)
 - (iv) [Yayasan Ijaz El quran Global Learning](#)
 - (v) [Wakil Ketua Institute Pengajian Tinggi Singapura](#)
 - (vi) [Anggota dewan penasihat untuk pengelolaan dana pensiun syariah pendidikan agama islam pada pendidikan dasar dan menengah](#)
- (3) Dr. Renea Shinta Aminda, S.E., M.M. Wakil Rektor Bidang Pengelolaan Sumberdaya terlibat dalam berbagai kegiatan akademik dan penelitian di tingkat internasional, serta aktif dalam:
- (i) [Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Tirta Pakuan](#)
 - (ii) [Penasihat Investasi Pemerintah Daerah Kota Bogor](#)
 - (iii) [Dewan Majelis Pakar Dalam Kepengurusan Dekopinda Kota Bogor](#)
 - (iv) [Badan Pengkajian MPR](#)
 - (v) [Tenaga Ahli SDqS Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bogor](#)
 - (vi) [Anggota Bidang Kesekretariatan dan Publikasi pada Program Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah IV Bergotong Royong Membangun Desa \(PTMGRMD\) Berkolaborasi Dengan Pemerintah Daerah Kota Dan Kabupaten Bogor Tahun 2024.](#)
 - (vii) [Anggota dewan penasihat untuk pengelolaan dana pensiun syariah pendidikan agama islam pada pendidikan dasar dan menengah](#)
- (4) <https://bogor.suara.com/read/2024/07/28/105305/formasi-baru-pimpinan-uika-bogor-ini-yang-bakal-jadi-fokus-wakil-rektor> Hambari, MA., Ph.D Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Dakwah, aktif dalam kegiatan dakwah dan pengembangan karakter mahasiswa di berbagai forum internasional.:
- (i) [Muzakarah Zakat Nusantara ke-2 , Tahun 2024 \(MZN 2024\)](#)
 - (ii) [Anggota Bidang Kesekretariatan dan Publikasi pada Program Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah IV Bergotong Royong Membangun Desa \(PTMGRMD\) Berkolaborasi Dengan Pemerintah Daerah Kota Dan Kabupaten Bogor Tahun 2024.](#)
 - (iii) [Tausiyah Ramadan di Ibu Profesional Asia “Menggali Keutamaan dan Keberkahan dalam 10 Malam Terakhir Ramadan”](#)

- (iv) [Standarisasi Da'i Majelis Ulama Indonesia \(MUI\)](#)
 - (v) [Anggota dewan penasihat untuk pengelolaan dana pensiun syariah pendidikan agama islam pada pendidikan dasar dan menengah](#)
- (5) **Dr. Budi Susetyo, Ir., M.Sc.** Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Inovasi, dan Pengembangan, berperan dalam menjalin kerjasama dengan berbagai institusi internasional untuk pengembangan program akademik dan penelitian, serta aktif dalam:
- (i) [Members of Formation Of Advisory Board For The Management Of Islamic Studies In Primary And Secondary Education](#)
 - (ii) [Wakil Ketua Forum Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Bogor](#)
 - (iii) [Anggota Bidang Kesekretariatan dan Publikasi pada Program Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah IV Bergotong Royong Membangun Desa \(PTMGRMD\) Berkolaborasi Dengan Pemerintah Daerah Kota Dan Kabupaten Bogor Tahun 2024.](#)
 - (iv) [Tim Penilai Lomba Gelar Inovasi Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2024](#)
 - (v) [Tim Penilai Lomba Gelar Inovasi Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2022](#)
 - (vi) [Tim Juri Penghargaan Inovasi Pemanfaatan Informasi Geospasial](#)
 - (vii) [Editor Jurnal Manager \(Jurnal Ilmu Manajemen\) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIKA Bogor](#)
 - (viii) [Asesor Kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi](#)
 - (ix) [Anggota dewan penasihat untuk pengelolaan dana pensiun syariah pendidikan agama islam pada pendidikan dasar dan menengah](#)

c) **Pengelolaan**

- 1) Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling).

Pengelolaan fungsional dan operasional UIKA Bogor dilaksanakan melalui berbagai kegiatan diantaranya:

Perencanaan (*Planning*)

UIKA Bogor menetapkan rencana strategis jangka Panjang ([RIP](#)), menengah ([Renstra](#)), dan pendek ([rencana operasional](#)) untuk melaksanakan misi dan mencapai visi, di antaranya

- (a) Perencanaan pada tingkat Universitas dilakukan [setiap tahun](#) dengan melibatkan pimpinan fakultas/sekolah, lembaga dan unit-unit di lingkungan universitas yang diselenggarakan dalam Musyawarah Kerja. Hasil musyawarah kerja disampaikan kepada Senat Universitas untuk memperoleh persetujuan. Selanjutnya, hasil musyawarah kerja tersebut disampaikan kepada yayasan.
- (b) Fakultas, Lembaga, dan Unit kerja lain menyusun [rencana kegiatan](#) baik yang bersifat fungsional dan operasional untuk satu tahun. Selanjutnya rencana kegiatan tersebut dibahas pada musyawarah kerja universitas.

Pengorganisasian (*Organizing*)

UIKA Bogor [mendistribusikan program kerja](#) yang ditetapkan dalam rencana strategis kepada para penanggung jawab masing-masing unit kerja di perguruan tinggi. Dalam melaksanakan proses pengorganisasian, Rektor dibantu oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Bidang Pengelolaan Sumberdaya, Bidang Kemahasiswaan dan Dakwah, dan Bidang Kerjasama, Inovasi dan Pengembangan dalam mengelola aktivitas proses dan sumber daya yang dimiliki universitas untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pengelolaan aktivitas dilakukan secara desentralisasi, di mana setiap Fakultas/Sekolah Pascasarjana, lembaga dan unit memiliki kebebasan dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan program kerja yang sudah disahkan. Proses aktivitas untuk setiap fakultas/sekolah, lembaga dan unit senantiasa dipantau oleh pimpinan universitas baik secara terstruktur maupun insidental melalui audit mutu internal dan audit keuangan. Dalam mendukung pelaksanaan aktivitas fakultas/sekolah, lembaga dan unit, pimpinan universitas memiliki kewenangan mengelola sumberdaya baik dengan [penugasan](#), mutasi promosi maupun rotasi.

Penempatan Personil (*Staffing*)

UIKA Bogor menempatkan [personil sesuai dengan kompetensi](#) dan keahlian masing-masing sesuai dengan struktur organisasi. Perwujudan staffing juga ditunjukkan dengan adanya pelibatan fakultas/sekolah pascasarjana, lembaga dan unit di lingkungan Universitas seluruh staf dosen dan staf administrasi pada semua kegiatan kampus dengan memperhatikan unsur pemerataan dalam pembagian tugas sesuai *core competence* masing-masing.

Pengarahan (*Leading*)

UIKA Bogor memberikan [pengarahan](#) kepada warga kampus (dosen, tendik dan mahasiswa) terkait dengan tugas dan fungsi masing-masing untuk mendukung terlaksananya misi dan tercapainya visi dan tujuan organisasi.

- (a) Sebelum pelaksanaan kegiatan selalu mendapat pengarahan terlebih dahulu dari Pimpinan Universitas dalam bentuk rapat pimpinan, musyawarah kerja dan rapat-rapat yang lainnya.
- (b) Selanjutnya, secara berjenjang pimpinan fakultas/sekolah memberikan pengarahan akademik kepada seluruh Pimpinan Program Studi, dosen, pelaksana akademik, maupun pengarahan administratif kepada pelaksana administratif.

Pengawasan (*Controlling*)

UIKA Bogor melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja agar capaian kinerja sesuai dengan yang direncanakan.

- (a) Kegiatan yang dilakukan pada level fakultas/sekolah, lembaga, dan unit kerja lainnya berada di bawah pengawasan Rektor melalui [Kantor Penjaminan Mutu dan Audit Internal \(KPMA\)](#) sebagai lembaga kontrol di tingkat Universitas. Adapun untuk kegiatan pada tingkat universitas dilakukan oleh Dewan Pengawas.
- (b) Pengawasan juga dilakukan dalam bentuk evaluasi kinerja fakultas/sekolah/program studi yang dilakukan oleh GPM dan GKM.
- (c) Pelibatan mahasiswa dan dosen dalam menilai kinerja fakultas/sekolah melalui

pengisian kuesioner terhadap kepuasan mahasiswa dan dosen dalam hal evaluasi proses pembelajaran dan pelayanan oleh manajemen fakultas/sekolah.

UIKA Bogor memiliki keunikan organisasi yang tercermin dalam statuta universitas, yang menekankan integrasi antara iman, ilmu, dan amal. Pendekatan ini diwujudkan melalui penetapan mata kuliah Studi Islam minimal 8 SKS yang tersebar dalam 4 semester, memastikan bahwa setiap mahasiswa mendapatkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam. Selain itu, seluruh mahasiswa baru diwajibkan mengikuti program Bina Baca Quran Intensif (B2QI) untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Quran. Keunikan lain dari UIKA Bogor adalah keberadaan [Pondok Pesantren Mahasiswa](#) (Ponpes) di dalam kampus, yaitu Ma'had Ulil Albab, yang didirikan pada 15 Juli 1987 oleh lima tokoh ulama dan intelektual, termasuk Dr. Muhammad Natsir dan K.H. Sholeh Iskandar. Ma'had ini berperan dalam membina mahasiswa agar memiliki keseimbangan antara pengetahuan akademik dan spiritual, sesuai dengan visi UIKA Bogor sebagai kampus Islami berbasis teknologi. Dari pembahasan di atas, pengelolaan *controlling* yang dilaksanakan secara efektif.

- 2) Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PKM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Informasi, j) Sistem Penjaminan Mutu, dan k) Kerjasama.

UIKA Bogor memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.

Tabel 2.15 Dokumen Formal dan Pedoman Pengelolaan

No	Aspek	Nama Dokumen
1.	Pendidikan	Pedoman Akademik UIKA Bogor
2.	Suasana Akademik dan Otonomi Keilmuan	Pedoman Akademik UIKA Bogor
3.	Kemahasiswaan	Standar Mutu SPMI Nomor: 03-02/KPMA/0121 tentang standar kemahasiswaan
4.	Penelitian	Panduan Hibah Internal Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIKA Bogor
5.	Pengabdian kepada Masyarakat	Panduan Hibah Internal Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIKA Bogor.
6.	Sumber Daya Manusia	Peraturan Kepegawaian UIKA Bogor
7.	Keuangan	SK Yayasan Pendidikan Islam Ibn Khaldun No. 01/KPTS/PENG-YPIKA/2019 tentang Skala Gaji pokok, Tunjangan Jabatan, dan Tunjangan Lainnya untuk Pegawai UIKA Bogor
8.	Sarana dan Prasarana	SK Rektor UIKA Bogor Nomor : 198/K.13/IIIa/KR-PPAI/UIKA/2013 Tentang Pedoman Pengelolaan Aset Atau Inventaris UIKA Bogor
9.	Sistem Informasi	Laporan Master Plan ICT
10.	Sistem Penjaminan Mutu	Standar Mutu SPMI , Kebijakan Mutu , Manual Mutu , dan Formulir Mutu
11.	Kerjasama	Pedoman Kerjasama UIKA Bogor

3) Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PKM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Informasi, j) Sistem Penjaminan Mutu, dan k) Kerjasama.

Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek

Tabel 2.16 Implementasi Kebijakan dan Pedoman Pengelolaan Aspek

No	Aspek	Bukti Sahih
1.	Pendidikan	Pengembangan kurikulum terbaru dilakukan pada tahun 2021 untuk menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah terkait MBKM melalui Peraturan Mendikbud (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi .
2.	Suasana Akademik dan Otonomi Keilmuan	Interaksi akademik antar civitas akademika dalam kegiatan pendidikan yaitu terlaksananya kegiatan Seminar Nasional , Konferensi Internasional , Stadium General , Visiting Lecturer ,
3.	Kemahasiswaan	Terdapat dokumen kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan seleksi untuk mengidentifikasi potensi kemampuan calon mahasiswa mencapai capaian pembelajaran, buku panduan SPMB Online pedoman kemahasiswaan
4.	Penelitian	Laporan kegiatan sosialisasi penelitian (Laporan ada) Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi penelitian baik penelitian eksternal maupun penelitian internal Laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian eksternal dan Penelitian internal Laporan pelaksanaan penelitian dan ketercapaian luaran penelitian
5.	Pengabdian kepada Masyarakat	Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi PKM , Laporan pelaksanaan PKM dan ketercapaian luaran PKM Publikasi di media masa Publikasi di media sosial , Publikasi artikel , Poster Video di youtube
6.	Sumber Daya Manusia	Terdapat data kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi
7.	Keuangan	Review Kinerja Keuangan oleh Auditor internal Keuangan Pelaksanaan aktivitas keuangan, laporan audit Internal non akademik
8.	Sarana dan Prasarana	Laporan Pemeriksaan dan Pemantauan Sarana prasarana
9.	Sistem Informasi	Blueprint Tata kelola IT
10.	Sistem Penjaminan Mutu	Pelaksanaan PPEPP melalui dokumen kebijakan mutu , standar mutu , manual mutu , dan formulir mutu

No	Aspek	Bukti Sahih
11.	Kerjasama	Pelaksanaan Kerjasama UIKA Bogor melalui SK Rektor Nomor: 219/KEP/UIKA/2020

- 4) Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).

UIKA Bogor memiliki sistem dan dokumen formal yang mendukung proses perencanaan strategis, termasuk aspek perencanaan finansial, sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, serta pelaporan dan audit. Dokumen-dokumen ini memastikan bahwa seluruh proses perencanaan dan implementasi strategi berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

- (a) Adanya keterlibatan pemangku kepentingan

Dalam proses penyusunan Rencana Strategis (Renstra) UIKA Bogor, keterlibatan aktif para pemangku kepentingan menjadi prioritas utama. Melalui serangkaian konsultasi dan diskusi dengan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, serta mitra industri, UIKA Bogor memastikan bahwa aspirasi dan kebutuhan seluruh pihak terakomodasi dalam perencanaan strategis universitas.

- (b) Mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya

Renstra yang disusun juga mengacu pada capaian dari periode sebelumnya, dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap target yang telah dicapai maupun yang belum. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, sehingga perencanaan ke depan menjadi lebih efektif dan tepat sasaran. Untuk memastikan kepatuhan dan integritas pelaksanaan rencana strategis, UIKA Bogor menjalani audit internal yang dilakukan oleh Unit [Audit Internal](#) serta [audit eksternal](#) yang dilakukan oleh auditor independen. Hasil audit ini digunakan untuk meningkatkan efisiensi, mengoreksi penyimpangan, dan memperkuat tata kelola.

- (c) Mengacu kepada VMTS institusi

Selaras dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) institusi, Renstra dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan jangka panjang UIKA Bogor. Setiap program dan inisiatif yang direncanakan diselaraskan dengan VMTS, memastikan konsistensi dan kohesi dalam upaya mencapai visi universitas sebagai pusat pendidikan Islam berbasis teknologi yang unggul.

- (d) Dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan

Analisis mendalam terhadap kondisi internal dan eksternal juga dilakukan sebagai bagian dari penyusunan Renstra. Evaluasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) membantu UIKA Bogor dalam merumuskan strategi yang adaptif dan responsif terhadap dinamika lingkungan pendidikan tinggi, baik di tingkat nasional maupun global.

- (e) Disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.

Setelah melalui proses penyusunan yang komprehensif, Renstra disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan, yaitu Senat Universitas. Pengesahan ini

memastikan bahwa dokumen perencanaan strategis memiliki legitimasi dan menjadi acuan resmi bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan program kerja dan kegiatan operasional universitas. Setelah mendapat persetujuan dari Senat Universitas, Rektor menetapkan rencana strategis sebagai dokumen resmi yang akan diimplementasikan di seluruh unit kerja. Penetapan ini dilakukan melalui Surat Keputusan Rektor [SK Rektor Pengesahan Renstra](#) yang menegaskan komitmen pimpinan universitas terhadap implementasi rencana tersebut.

5) *Benchmarking*

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas perencanaan strategis, UIKA Bogor juga melakukan benchmarking terhadap Renstra lembaga sejenis di tingkat internasional. Kegiatan ini melibatkan studi banding dan analisis terhadap praktik terbaik dari universitas lain, seperti yang dilakukan oleh Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dalam benchmarking kurikulum dan penjaminan mutu dengan universitas internasional. Melalui benchmarking ini, UIKA Bogor dapat mengadopsi dan mengadaptasi strategi yang telah terbukti efektif di [institusi lain](#), sehingga memperkaya dan memperkuat perencanaan strategis universitas.

Tabel 2.17 *Benchmarking* UIKA Bogor

No	Tujuan	Tema	Link Bukti
1.	Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM)	Kualitas kurikulum dan penjaminan mutu	Laporan Kegiatan
2.	Kuliyah of Economics and Management Sciences (KEMNS)	Kurikulum dan penjaminan mutu	Laporan Kegiatan
3.	Universitas Lampung	Sistem Penjaminan Mutu, Evaluasi dan Peningkatan Kualitas, Pengembangan Staf dan Dosen, dan Keterlibatan Stakeholder	Laporan Kegiatan
4.	UniKL Malaysia	Kurikulum dan Sistem Penjaminan Mutu	IA
5.	Dan lainnya		DOKUMEN KEGIATAN BENCHMARKING - Google Drive

d) Sistem Penjaminan Mutu

1) Ketersediaan dokumen formal pengembangan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi.

UIKA Bogor memiliki komitmen yang kuat terhadap kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan Dakwah. Untuk menjamin dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan, UIKA Bogor telah mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terdokumentasi dalam berbagai dokumen formal. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas akademik dan non-akademik di universitas dilaksanakan sesuai dengan standar mutu yang tinggi.

Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut:

(a) Organ/fungsi SPMI

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 502/II/SK-602/05/2006 dan SK Yayasan Nomor: 919/II/SK-LL/10/2006, Sistem Penjaminan Mutu di UIKA Bogor melekat pada tugas struktural dan mengacu pada Visi Misi Universitas dan Renstra Lima Tahunan UIKA Bogor. Pelaksana monitoring dan evaluasi internal adalah Pembantu Rektor Bidang Akademik. Seiring dengan kemajuan dan perkembangan kampus, sistem penjaminan mutu UIKA Bogor mengalami beberapa kali Perubahan. Pada Tanggal 1 April Tahun 2009, berdasarkan SK Yayasan Nomor: 023/II/SK-LL/03/2009 pelaksana teknis monitoring dan Evaluasi UPT-JM berubah nama menjadi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang dalam tugasnya bertanggung jawab secara langsung kepada Rektor. Berdasarkan Statuta Nomor: [29/KPTS/PENG-YPIKA/2015](#), LPM terdiri atas pimpinan, auditor, dan tenaga administrasi. Pimpinan LPM terdiri atas Kepala dan Sekretaris. Pada Tahun 2019, berdasarkan Statuta Nomor: [03/PRT/PENG-YPIKA/2019](#), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berganti nama menjadi Kantor Penjaminan Mutu dan Audit Internal (KPKMA).

(b) Dokumen SPMI

UIKA Bogor memiliki dokumen-dokumen SPMI yang lengkap dan komprehensif. Dokumen tersebut mencakup [kebijakan](#), [manual](#), [standar](#), dan [formulir](#) yang dirancang untuk memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. UIKA Bogor telah menetapkan berbagai standar mutu yang terdiri dari 31 standar, 24 standar minimal SN DIKTI dan 7 standar tambahan mencakup standar tata pamong, standar kerjasama, standar sumber daya manusia, standar pengelolaan keuangan, standar pengelolaan alumni, dan standar sarana dan prasarana. Setiap standar dirumuskan dengan jelas dan rinci untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan di universitas, sehingga kualitas pendidikan dan layanan yang diberikan dapat terjaga dan terus ditingkatkan. Selain itu, UIKA Bogor juga menyediakan berbagai formulir yang digunakan untuk keperluan tertentu, seperti Formulir Evaluasi Pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa untuk memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, Formulir Monitoring dan Evaluasi Kegiatan untuk memantau dan mengevaluasi berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, Formulir Survei Kepuasan Mahasiswa dan Stakeholder untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh universitas, dan Formulir Pengumpulan Data Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan oleh dosen dan peneliti untuk melaporkan kegiatan penelitian dan pengabdian; [formulir-formulir](#) ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam proses penjaminan mutu, sehingga universitas dapat melakukan analisis dan evaluasi yang akurat untuk perbaikan dan peningkatan berkelanjutan.

(c) Auditor Internal

[Tim Auditor](#) bekerja sesuai dengan jadwal pelaksanaan audit mutu

internal. Terdapat 35 orang auditor yang telah mendapat sertifikat bimtek, disajikan pada Tabel 2.18.

Tabel 2.18 Auditor UIKA Bogor

No	Nama	Fakultas	Lembaga Sertifikasi
1.	Tika Noor Prastia, S.KM., M.KM	Fakultas Kesehatan Masyarakat	Jaringan Penjaminan Mutu IPB
2.	Rahma Listyandini, S.KM., M.KM		ISO PT ENHAI
3.	Denia Maulani, S.E., M.M	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	ISO PT ENHAI
4.	Angga Prasetya, S.E., M.Ak		ISO PT ENHAI
5.	Dewi Megawati, S.E., M.M.		ISO PT ENHAI
6.	Hendri Maulana, S.E., M.M		ISO PT ENHAI
7.	Sri Nurul Milla, Ph.D		ISO PT ENHAI
8.	H. Sopian Muhlisin, LLB., LLM	Fakultas Agama Islam	ISO PT ENHAI
9.	Noor Isna Alfien, S.sos., M.Pd.		ISO PT ENHAI
10.	Dr. Syarifah Gustiawati, M.E.I		ISO PT ENHAI
11.	Reni Sinta Dewi, M.Pd Kons		ISO PT ENHAI
12.	Indry Nirma Prastia, S.K.M., M.Ag		ISO PT ENHAI
13.	Noneng Siti Rosidah, M.A		ISO PT ENHAI
14.	Sofian Muchlisin, LLB, LLM		ISO PT ENHAI
15.	Dr. Indri Nirma Yunizul Pesha, S.Pdi, M.Ag		ISO PT ENHAI
16.	Amran M.Pd		ISO PT ENHAI
17.	Dr. Salati Asmahasanah, M.Pd		Best-Q Institute
18.	Dr. Santi Lisnawati, M.Si., M.Pd		Best-Q Institute
19.	Ade Hendri Hendrawan, S.Kom., M.Kom	Fakultas Teknik dan Sains	ISO PT ENHAI
20.	Ir. Suratun, M.Si		ISO PT ENHAI
21.	Dr. Budi Susetyo, MSc		ISO PT ENHAI
22.	Novita BR. Ginting, S.Kom, M.Kom		ISO PT ENHAI
23.	Yuggo Afrianto, S.T, M.Kom		ISO PT ENHAI & Best-Q Institute
24.	Dr. Tech. Dr. Syaiful, S.T, M.T		ISO PT ENHAI & Best-Q Institute
25.	Enni Erawati Saragih, S.Pd., M.Hum	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	ISO PT ENHAI
26.	Maimunah, M.Pd.		ISO PT ENHAI
27.	Alan Jaelani, M.Hum		ISO PT ENHAI
28.	Dr. Nanik Retnowati, M.Hum		ISO PT ENHAI
29.	Dr. Abdul Karim Halim, M.Si		ISO PT ENHAI
30.	Ria Maisalinia, S.Pd., M.Sc		Best-Q Institute
31.	Latifah Ratnawaty, S.H., M.H.	Fakultas Hukum	ISO PT ENHAI
32.	Dr. Renea Shinta Aminda, S.E., MM.	Sekolah Pascasarjana	ISO PT ENHAI & Best-Q Institute
33.	Dr. Nesia Andriana, S.Th.I., M.Pd.		ISO PT ENHAI
34.	Dr. Amir Tengku Ramly, S,p, M.Si		ISO PT ENHAI
35.	Dr. Qurroh Ayuniyah, Se. E, M.Ec		ISO PT ENHAI

(d) Hasil audit

Hasil dari audit internal ini didokumentasikan dan disosialisasikan pada [web KPMA](#) dengan baik dan menjadi dasar untuk melakukan analisis serta evaluasi terhadap kinerja institusi. Audit tersebut mengungkap berbagai temuan penting, seperti kekuatan institusi dalam hal kurikulum yang relevan, kualitas dosen yang kompeten, dan fasilitas pembelajaran yang memadai. Selain itu, audit juga mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti peningkatan layanan administrasi, pengembangan sistem informasi yang lebih terintegrasi, dan penguatan program pengabdian kepada masyarakat. Hasil-hasil audit ini menjadi dasar untuk melakukan analisis dan evaluasi terhadap kinerja institusi secara komprehensif. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan yang ada, universitas dapat merumuskan kebijakan dan langkah-langkah strategis yang tepat untuk peningkatan mutu. Audit ini juga membantu dalam menetapkan prioritas pengembangan dan memastikan bahwa upaya perbaikan yang dilakukan sejalan dengan visi dan misi institusi.

(e) Bukti tindak lanjut.

Tidak hanya berhenti pada audit, UIKA Bogor juga memiliki bukti tindak lanjut dari hasil audit tersebut. Tindak lanjut ini mencakup perbaikan proses, peningkatan fasilitas, dan pengembangan program yang bertujuan untuk menutup kesenjangan antara kinerja saat ini dan standar yang diharapkan melalui rapat tinjauan manajemen dan rencana tindak lanjut.

UIKA Bogor telah menetapkan standar mutu yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Penerapan standar ini efektif dalam menumbuhkembangkan budaya mutu di lingkungan universitas. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah [Audit Mutu Internal \(AMI\) berbasis risiko](#), yang merupakan pemeriksaan sistematis dan independen untuk menilai efektivitas implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di setiap unit kerja UIKA. Melalui pendekatan ini, UIKA mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko secara proaktif, memastikan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan dan layanan yang diberikan.

2) Terbangunnya sistem penjaminan mutu internal yang fungsional yang paling tidak termasuk:

(a) Dokumen formal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu internal di perguruan tinggi.

Organisasi KPMA terdiri atas Kepala, Kepala Bidang Akreditasi dan Sertifikasi, Kepala Bidang Audit Internal, Asesor Mutu, Audit Internal, dan Tenaga Administrasi. Penugasan Asesor Mutu dan Auditor Mutu bersifat temporer, dibentuk tim dari setiap fakultas 2-4 dosen sesuai kebutuhan. Asesor mutu bertugas untuk melaksanakan audit mutu internal. Sedangkan berdasarkan Statuta UIKA Bogor Nomor: [01/PRT/PENG-YPIKA/2021](#) struktur organisasi tidak mengalami perubahan kecuali bahwa di antara tiga tenaga administrasi terdapat Kepala Sekretariat yang ditetapkan dengan SK Rektor. Struktur organisasi dan pelaksana KPMA dapat dilihat pada gambar 1.b dibawah ini.



Gambar 2.9 Struktur Organisasi KPMA

- (b) Ketersediaan dokumen mutu yang dapat mencakup pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan dokumen lain yang diperlukan.

Pedoman Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

memberikan rincian prosedural tentang bagaimana kebijakan penjaminan mutu diterapkan di seluruh fakultas, program studi, dan unit kerja lainnya. Panduan ini mencakup siklus penjaminan mutu, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, hingga peningkatan mutu. Dokumen ini juga memuat alur komunikasi dan tanggung jawab setiap pihak dalam proses penjaminan mutu. Tertuang ke dalam pernyataan Komitmen Mutu berikut:

Pernyataan Komitmen Mutu



Gambar 2.10 Pakta Integritas Penjamin Mutu



Gambar 2.11 Kebijakan Mutu

[Manual Mutu](#) adalah dokumen operasional yang menguraikan prosedur dan standar yang harus diikuti oleh setiap unit dalam menjalankan tugasnya. Manual ini mencakup semua aspek penting dari kegiatan universitas, termasuk pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta manajemen sumber daya. Manual Mutu juga mencakup indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan untuk mengukur pencapaian dan keberhasilan implementasi mutu.

[Panduan Pelaksanaan Penjaminan Mutu](#)

[Standar Mutu](#) berfungsi sebagai panduan bagi institusi untuk mencapai keunggulan dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Standar ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas dan output institusi konsisten dengan visi, misi, dan tujuan strategis yang telah ditetapkan.

[Formulir Mutu](#) adalah dokumen standar yang digunakan dalam sistem penjaminan mutu untuk mengumpulkan, mencatat, dan mengevaluasi data atau informasi terkait dengan berbagai aspek operasional dan kinerja di suatu organisasi atau institusi, termasuk perguruan tinggi. Formulir ini dirancang untuk memastikan bahwa semua proses dan kegiatan dilakukan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan dan untuk mendokumentasikan bukti kepatuhan terhadap standar tersebut.

- (c) Ketersediaan rencana implementasi penjaminan mutu yang mencakup: strategi, kebijakan, pemberdayaan para pemangku kepentingan yang merupakan bagian dari rencana jangka menengah maupun jangka panjang.

UIKA Bogor telah menetapkan renstra penjaminan mutu dalam [Program Penguatan Peran KPMA dalam Implementasi SPMI](#) yang mendukung pelaksanaan renstra institusi. Renstra ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan pimpinan perguruan tinggi.

Tabel 2.19 Program Penguatan Peran KPMA dalam Implementasi SPMI

Kode	Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja Tahunan					Indikator Kinerja
		Satuan	20/21	2022	2023	2024	
S1-01	Program Penguatan Peran KPMA dalam Implementasi SPMI						Terbentuknya SPMI dan SOP Implementasinya serta Sistem Monev
1.	Sosialisasi dan Implementasi Perubahan Statuta 2020	Kegiatan	0	1	1	1	
2.	Peningkatan kualitas kinerja dosen berdasarkan hasil evaluasi kinerja dosen	Kegiatan	0	1	1	1	
3.	Monitoring dan Evaluasi Reguler Fakultas dan prodi terkait Akreditasi	Kegiatan	1	1	1	1	
4.	Supervisi dan Upgrading Prodi secara berkala	Kegiatan	1	1	1	1	
5.	Pelatihan, Pengisian, dan Laporan Prodi	Kegiatan	1	1	1	1	
6.	Optimalisasi Peran GPM dan GKM serta sosialisasi mengenai jobdesk serta jaringan komunikasi dan jaringan koordinasi.	Kegiatan	1	1	1		

- (d) Bukti yang sah terkait efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditindaklanjuti untuk perbaikan yang berkelanjutan (PPEPP).

UIKA Bogor telah mengimplementasikan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Siklus ini memastikan bahwa semua kegiatan akademik dan non-akademik di universitas dilakukan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, dievaluasi secara berkala, dikendalikan untuk memastikan kepatuhan, dan ditindaklanjuti dengan perbaikan yang berkesinambungan.

(1) Penetapan (P):

UIKA Bogor menetapkan **Kebijakan Penjaminan Mutu** yang mencakup visi, misi, dan tujuan mutu yang harus dicapai oleh seluruh unit kerja. Kebijakan ini menjadi acuan bagi seluruh proses penjaminan mutu dan didokumentasikan dalam **Manual Mutu** yang terintegrasi. **Rencana Induk Pengembangan** (RIP) dan **Rencana Strategis** (Renstra) universitas juga mencakup penetapan standar mutu untuk setiap program dan aktivitas yang mendukung pencapaian visi dan misi universitas. Setiap unit di UIKA Bogor menetapkan **Standar Operasional Prosedur** (SOP) yang dirancang untuk memastikan bahwa semua proses operasional dijalankan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. SOP ini mencakup semua aspek operasional, dari proses akademik hingga

administrasi dan pengelolaan sumber daya.

(2) Pelaksanaan (P):

Semua unit kerja di UIKA Bogor **melaksanakan** kegiatan sesuai dengan kebijakan mutu dan SOP yang telah ditetapkan. Pelaksanaan ini didukung oleh program pelatihan yang memastikan bahwa seluruh staf dan dosen memahami dan mampu menerapkan prosedur yang berlaku. Contoh pelaksanaan yang efektif adalah implementasi [Sistem Informasi Akademik](#) (SIKAD) yang memastikan bahwa proses administrasi akademik dilakukan secara transparan dan efisien. **Pelaksanaan** kurikulum berbasis kompetensi di seluruh program studi adalah salah satu bukti **pelaksanaan penjaminan mutu** yang sesuai dengan standar. Kegiatan-kegiatan pendukung, seperti program [pengabdian kepada masyarakat dan penelitian](#), juga merupakan implementasi dari pelaksanaan standar mutu.

(3) Evaluasi (E):

UIKA Bogor secara berkala melakukan [Audit Mutu Internal](#) (AMI) yang dilaksanakan oleh Kantor Penjaminan Mutu dan Audit Internal (KPMA). Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan mutu dan SOP, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Selain audit internal, universitas juga menjalani audit eksternal melalui sertifikasi ISO 9001:2015, untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan mutu di tingkat program studi dan universitas secara keseluruhan. UIKA Bogor juga melakukan evaluasi melalui akreditasi oleh lembaga akreditasi yaitu BAN-PT, LAMDIK, LAMEMBA, LAMINFOKOM, LAM TEKNIK dan LAM PT-KES. Evaluasi juga dilakukan melalui [Survei Kepuasan Stakeholders](#) yang Survei Kepuasan Mahasiswa, Dosen, dan Tenaga Kependidikan secara rutin untuk mengukur kepuasan terhadap layanan yang diberikan. Hasil survei ini digunakan sebagai salah satu indikator kinerja mutu dan sebagai dasar untuk evaluasi kebijakan.

(4) Pengendalian (P):

KPMA melakukan **pemantauan** berkelanjutan terhadap implementasi hasil audit dan survei, memastikan bahwa setiap rekomendasi perbaikan dilaksanakan oleh unit terkait. Pemantauan ini dilakukan melalui rapat koordinasi bulanan dan laporan kinerja triwulanan. Contoh pengendalian yang efektif adalah [pemantauan rutin terhadap pencapaian target IKU](#) (Indikator Kinerja Utama) yang telah ditetapkan dalam Renstra universitas. Berdasarkan hasil evaluasi dan audit, jika ditemukan penyimpangan atau ketidaksesuaian, unit kerja terkait diwajibkan untuk melakukan tindakan korektif dan pencegahan. Tindakan ini didokumentasikan dalam Laporan Permintaan Tindak Korektif dan [Rapat Tinjauan Manajemen](#) yang menjadi bagian dari sistem dokumentasi mutu universitas.

(5) Peningkatan (P):

Hasil evaluasi dan pengendalian digunakan untuk menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang berfokus pada peningkatan mutu

berkelanjutan. RTL ini dilakukan tindak lanjut mencakup strategi peningkatan yang spesifik, seperti revisi kurikulum, peningkatan fasilitas, atau pengembangan kapasitas staf. Salah satu contoh nyata dari peningkatan mutu Salah satu contohnya adalah pelaksanaan "[Workshop Perancangan dan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka \(MBKM\)](#)" pada Desember 2021. Kegiatan ini melibatkan presentasi dari 17 program studi selama tiga hari, yang kemudian dievaluasi dan ditetapkan sebagai kurikulum yang akan diimplementasikan pada tahun akademik 2022/2023. UIKA Bogor terus mengembangkan inovasi dalam proses pembelajaran dan manajemen, seperti e-learning, smart class, teater, dan video conference, termasuk penerapan teknologi informasi yang lebih canggih untuk mendukung pembelajaran daring dan pengelolaan data akademik.

- (e) Bukti sahih pelaksanaan monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan.

UIKA Bogor menerapkan sistem penjaminan mutu yang terstruktur dan berkelanjutan, didukung oleh proses monitoring dan evaluasi (monev) yang ketat. Kantor Penjaminan Mutu dan Audit Internal (KPMA) bertanggung jawab melaksanakan monev terhadap implementasi kebijakan mutu di seluruh unit kerja, bekerja secara independen dan melaporkan hasilnya langsung kepada Rektor dan pimpinan universitas. Proses monev mencakup pengumpulan data melalui audit internal, survei kepuasan, dan laporan kegiatan akademik, yang dianalisis untuk menilai pencapaian standar mutu. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang berisi langkah-langkah perbaikan, dengan implementasi yang dipantau secara berkala oleh KPMA. Evaluasi kinerja tahunan dilakukan untuk menilai pencapaian universitas secara keseluruhan, dan hasilnya menjadi dasar perencanaan strategis di tahun berikutnya, memastikan pengembangan berkelanjutan di berbagai bidang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan stakeholders.

Bukti Sahih: Laporan Audit Mutu Internal: Bukti sahih dari pelaksanaan audit internal yang mencakup temuan, rekomendasi, dan tindakan perbaikan yang telah diambil.

Dokumen [RTM](#) Laporan rinci yang menunjukkan tindakan korektif dan preventif yang diambil berdasarkan hasil monev, termasuk jadwal implementasi dan hasil yang telah dicapai.

[Laporan Evaluasi Kinerja Tahunan](#): Dokumen yang memuat hasil evaluasi tahunan atas kinerja universitas, yang mencakup analisis pencapaian dan rekomendasi strategis untuk peningkatan mutu.

Revisi Kebijakan dan SOP: Dokumen kebijakan dan SOP yang telah direvisi berdasarkan hasil evaluasi dan tindak lanjut untuk memastikan kesesuaian dengan standar mutu yang ditetapkan.

Notulen Rapat Monitoring dan Evaluasi: Bukti adanya rapat koordinasi yang membahas hasil monev dan tindak lanjutnya, serta keputusan strategis yang diambil berdasarkan data monitoring evaluasi.

- (f) Bukti sahih sistem perekaman dan dokumentasi mutu, serta publikasi hasil penjaminan mutu internal kepada pemangku kepentingan.

UIKA Bogor telah mengembangkan sistem perekaman dan dokumentasi mutu yang terstruktur dan terintegrasi melalui Sistem Informasi Manajemen Mutu (SIM-Mutu) di <https://uika.siakadcloud.com/v2/spmi>. Sistem ini memastikan semua data dan informasi penjaminan mutu terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Setiap unit kerja diwajibkan menyusun laporan penjaminan mutu secara berkala, mencakup hasil audit internal, survei kepuasan, evaluasi kinerja, dan Rencana Tindak Lanjut (RTL), yang disimpan dalam SIM-Mutu untuk referensi dan pemantauan.

UIKA Bogor rutin mempublikasikan hasil penjaminan mutu internal melalui Laporan Tahunan Penjaminan Mutu yang tersedia di website resmi universitas dan KPMA (uika-bogor.ac.id). Hasil tersebut juga disosialisasikan dalam rapat evaluasi dan Rapat Senat Universitas, melibatkan pimpinan, kepala unit kerja, dosen, dan mahasiswa untuk memastikan transparansi dan keterlibatan semua pihak. Publikasi tambahan seperti Buletin Penjaminan Mutu dan laporan publik disediakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas.

Universitas memastikan transparansi dan aksesibilitas informasi penjaminan mutu melalui sistem informasi akreditasi di <https://sim.akreditasicloud.com/gate/login>, memungkinkan pemangku kepentingan memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan. Bukti sahih dari sistem ini meliputi SIM-Mutu, Laporan Tahunan Penjaminan Mutu, Buletin Penjaminan Mutu, website resmi universitas, dan notulen rapat evaluasi penjaminan mutu.

Bukti Sahih: Sistem Informasi Manajemen Mutu (SIM-Mutu): Bukti perekaman dan penyimpanan data mutu, termasuk laporan audit, SOP, dan hasil evaluasi, yang terstruktur dan terintegrasi dalam sistem digital.

Laporan Tahunan Penjaminan Mutu: Dokumen yang dipublikasikan setiap tahun, yang merangkum hasil penjaminan mutu di seluruh unit kerja universitas.

Buletin Penjaminan Mutu: Publikasi berkala yang mendistribusikan informasi mengenai hasil dan perkembangan penjaminan mutu kepada sivitas akademika dan pemangku kepentingan lainnya.

Website Resmi Universitas: Bagian khusus di website universitas yang memuat laporan publik hasil penjaminan mutu, akses terbuka untuk masyarakat luas.

Notulen Rapat Evaluasi Penjaminan Mutu: Dokumen yang mencatat jalannya rapat evaluasi, diskusi mengenai hasil penjaminan mutu, dan keputusan tindak lanjut.

- 3) Tersedianya bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di UIKA Bogor merupakan forum evaluasi berkala yang bertujuan memastikan efektivitas dan efisiensi Sistem Penjaminan

Mutu Internal (SPMI). Dalam RTM, tujuh unsur utama dibahas secara mendalam:

Hasil Audit Internal: Mengevaluasi temuan dari Audit Mutu Internal (AMI) untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan kepatuhan terhadap standar mutu yang ditetapkan. Umpan Balik: Menelaah masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan mitra eksternal, guna memahami tingkat kepuasan dan area yang memerlukan peningkatan. Kinerja Proses dan Kesesuaian Produk: Menganalisis efisiensi proses operasional dan kesesuaian output pendidikan dengan standar yang ditetapkan, memastikan bahwa layanan dan produk akademik memenuhi ekspektasi dan kebutuhan stakeholders. Status Tindakan Pencegahan dan Perbaikan: Memantau implementasi tindakan korektif dan preventif yang telah direncanakan, memastikan bahwa langkah-langkah tersebut efektif dalam mengatasi permasalahan yang teridentifikasi. Tindak Lanjut dari Rapat Tinjauan Manajemen Sebelumnya: Meninjau progres dan hasil dari keputusan yang diambil pada RTM sebelumnya, memastikan bahwa semua rekomendasi telah dilaksanakan sesuai rencana. Perubahan yang Dapat Mempengaruhi Sistem Penjaminan Mutu: Mengidentifikasi dan mengevaluasi perubahan internal maupun eksternal yang berpotensi mempengaruhi SPMI, seperti perubahan regulasi, teknologi, atau kebijakan institusi. Rekomendasi untuk Peningkatan: Merumuskan saran dan strategi untuk peningkatan berkelanjutan dalam sistem manajemen mutu, berdasarkan analisis dan temuan dari enam unsur sebelumnya.

Keterlibatan Reviewer External dalam Implementasi SPMI

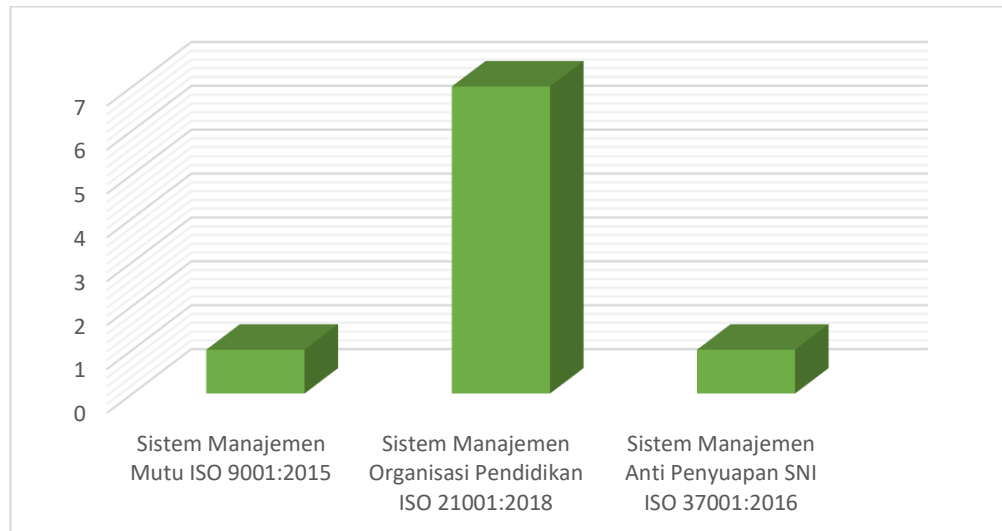
UIKA Bogor telah menerima pengakuan eksternal atas komitmennya dalam menerapkan budaya mutu melalui sertifikasi dari lembaga kredibel yang dilakukan oleh review external. pada Mei 2022, UIKA Bogor berhasil memperoleh sertifikat [ISO 9001:2015](#) untuk Sistem Manajemen Mutu, yang diserahkan oleh PT Enhai Mandiri 186, lembaga penilaian kesesuaian terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Selain itu, beberapa fakultas di UIKA Bogor juga telah meraih sertifikasi [ISO 21001:2018](#), yang merupakan standar internasional untuk Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) menerima sertifikat ini pada Juli 2022, yang diserahkan oleh Rektor UIKA Bogor, Dr. H. Endin Mujahidin, M.Si, bertepatan dengan Wisuda ke-74 Tahun Akademik 2021/2022. Pengakuan ini menegaskan dedikasi UIKA Bogor dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan serta layanan yang diberikan, sesuai dengan standar internasional.

4) Bukti sahih terkait hasil Sertifikasi/Akreditasi/Audit Eksternal.

(a) Perolehan sertifikasi akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi

UIKA Bogor telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan dengan meraih berbagai sertifikasi internasional. Melalui kerjasama dengan PT. ENHAI MANDIRI, UIKA Bogor berhasil mendapatkan [Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk Rektorat](#), serta [Sertifikasi Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan ISO 21001:2018](#) untuk [Fakultas Ilmu Kesehatan](#), [Sekolah Pascasarjana](#), [Fakultas](#)

[Keguruan dan Ilmu Pendidikan](#), [Fakultas Hukum](#), [Fakultas Ekonomi dan Bisnis](#), dan [Fakultas Agama Islam](#). Selain itu, melalui PT. SGS INDONESIA, [Fakultas Teknik dan Sains](#) juga berhasil memperoleh [Sertifikasi ISO 21001:2018](#). Pencapaian ini menegaskan komitmen UIKA Bogor dalam menjaga standar mutu pendidikan yang tinggi di berbagai fakultas.



Gambar 2.12 Sistem Penjaminan Mutu

- (b) Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi

UIKA Bogor belum meraih berbagai sertifikasi internasional. Namun sudah menjadi rencana strategi unggulan UIKA Bogor.

- (c) Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi

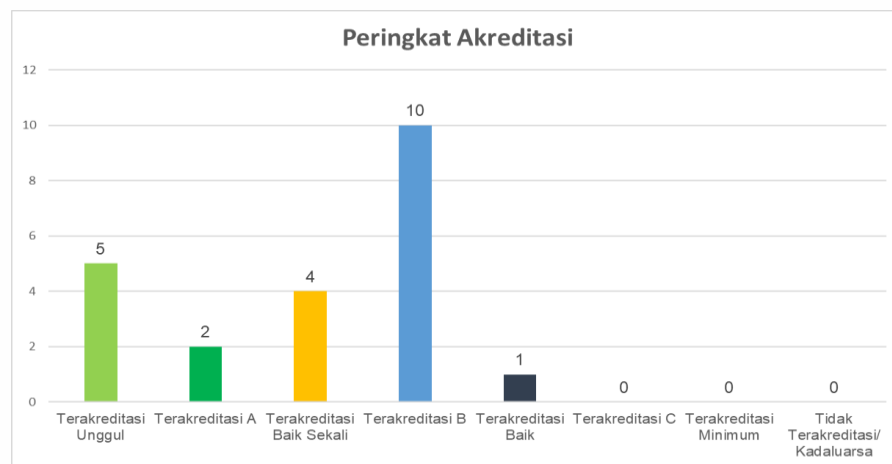


Gambar 2.13 Audit Eksternal Keuangan

Audit eksternal keuangan UIKA Bogor selama tiga tahun terakhir dilakukan oleh Akuntan Publik Manshur Arifin Suharsyono & Rekan. Hasil dari audit tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan UIKA Bogor untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 telah disajikan secara **wajar dalam semua hal yang material**. Selain itu, kinerja keuangan dan arus kas universitas juga telah **sesuai dengan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui Laporan Auditor Independen yang diterbitkan pada masing-masing tahun, yaitu Laporan Auditor Independen No: 0039/3.0462/AU.1/11/1059-1/1/VIII/2024 (2021), Laporan Auditor Independen No: 0040/3.0462/AU.1/11/1059-2/1/VIII/2024 (2022), dan Laporan Auditor Independen No: 0041/3.0462/AU.1/11/1059-3/1/VIII/2024 (2023). Temuan ini mencerminkan kepatuhan UIKA Bogor terhadap standar keuangan yang berlaku, serta transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya.

- (d) Perolehan status terakreditasi seluruh program studi oleh BAN- PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)



Gambar 2.14 Perolehan Peringkat Akreditasi

Perolehan status akreditasi seluruh program studi di UIKA Bogor dilakukan oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Universitas ini telah berhasil meraih berbagai tingkat akreditasi, yang mencerminkan kualitas pendidikan yang diberikan. Sebanyak **5 program studi** telah mendapatkan predikat "**Terakreditasi Unggul**", yang merupakan pengakuan tertinggi dalam akreditasi. Selanjutnya, **2 program studi** telah terakreditasi dengan predikat "**A**" dan **4 program studi** memperoleh predikat "**Baik Sekali**". Selain itu, ada **10 program studi** yang terakreditasi dengan predikat "**B**", serta **1 program studi** dengan predikat "**Baik**". Capaian ini menunjukkan komitmen universitas dalam memastikan mutu pendidikan di berbagai program studi, dengan mayoritas telah mencapai atau mendekati kategori **unggul**.

e) Kerjasama

- 1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.

UIKA Bogor berkomitmen kuat dalam mengembangkan jejaring dan kemitraan, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk mencapai visi, misi, dan tujuan strategisnya. Melalui Kebijakan Kerjasama dan Kemitraan yang diatur dalam SK Rektor Nomor: [219/KEP/UIKA/2020](#), UIKA Bogor memastikan seluruh kegiatan kerjasama dilaksanakan secara terstruktur, transparan, dan efektif.

Dokumen kebijakan ini tersedia dalam bentuk cetak dan digital, dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan eksternal. Secara lebih detail, dokumen kerjasama UIKA Bogor telah didokumentasikan dengan baik pada <https://laporankerma.kemdikbud.go.id/>. Berdasarkan laporan real-time yang selalu diperbarui, jumlah kerjasama sebanyak 250 dengan cakupan internasional 96, Nasional 76 dan wilayah sebanyak 78 yang didukung bukti dokumen MoU, MoA dan IA. Selain itu, UIKA Bogor menyusun Rencana Strategis Pengembangan Kemitraan yang mengidentifikasi target strategis untuk pengembangan jejaring, mencakup sasaran mitra potensial, area kerjasama prioritas, dan strategi implementasi. Prosedur Operasional Standar (SOP) Kerjasama disusun untuk memandu seluruh proses pengembangan dan pelaksanaan kemitraan, mulai dari identifikasi mitra potensial hingga evaluasi kerjasama. Semua dokumen terkait kerjasama didokumentasikan dan diarsipkan dengan baik dalam <https://kerma.uika-bogor.ac.id/home>, memungkinkan akses cepat dan mudah bagi pemangku kepentingan. UIKA Bogor juga menetapkan Kebijakan Monitoring dan Evaluasi Kerjasama, termasuk pelaksanaan survei kepuasan mitra secara rutin, untuk memastikan efektivitas dan kepuasan mitra dalam kerjasama yang dijalankan. Hasil dari monitoring dan evaluasi kerjasama dipublikasikan melalui laporan tahunan universitas dan ringkasan di website universitas, memastikan transparansi dan aksesibilitas informasi bagi seluruh sivitas akademika dan mitra eksternal.

- 2) Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.

Rencana Strategis (Renstra) UIKA Bogor 2020-2024 mencakup strategi peningkatan kolaborasi melalui kerjasama berskala nasional dan internasional. Strategi ini melibatkan pengembangan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), lembaga donor, serta penelitian kolaboratif dengan universitas berperingkat global seperti QS-100. Selain itu, program seperti kelas internasional, sandwich program, dan dual degree juga dijalankan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing dan penguatan kolaborasi internasional. Program-program ini diharapkan dapat mendukung visi UIKA Bogor sebagai universitas yang unggul di tingkat global dengan basis nilai-nilai keislaman dan teknologi.

- 3) Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kemanfaatan kerjasama.

UIKA Bogor secara aktif menjalin berbagai kerjasama dengan institusi nasional dan internasional untuk mendukung visi dan misinya. Data kerjasama UIKA Bogor terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses melalui platform resmi, seperti <https://laporankerma.kemdikbud.go.id/>. Hingga saat ini, UIKA Bogor telah menandatangani 212 Memorandum of Understanding (MoU), 265 Memorandum of Agreement (MoA), dan 150 Implementation Agreement (IA).

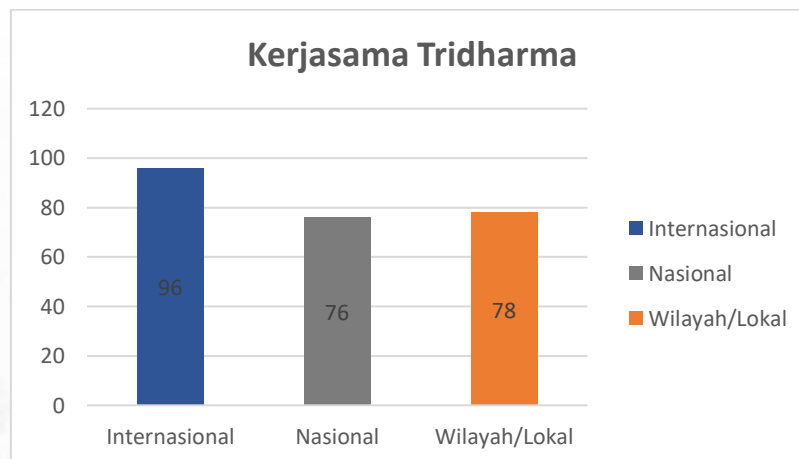
Kerjasama ini mencakup berbagai bidang, termasuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kolaborasi dengan lembaga pemerintah, industri, dan institusi pendidikan lainnya, UIKA Bogor berupaya meningkatkan kualitas akademik dan relevansi program studi dengan kebutuhan pasar. Selain itu, kerjasama internasional memungkinkan pertukaran mahasiswa dan dosen, serta akses ke sumber daya dan teknologi terbaru.

Manfaat dari kerjasama ini antara lain peningkatan kompetensi lulusan, pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan industri, serta peningkatan reputasi UIKA Bogor di kancah nasional dan internasional.

- 4) Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.

UIKA Bogor secara konsisten melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kemitraan untuk memastikan efektivitas dan kesesuaian dengan visi, misi, serta tujuan strategis universitas. Proses ini melibatkan pengumpulan bukti-bukti pelaksanaan, penilaian kinerja, dan identifikasi area yang memerlukan perbaikan. Untuk mengukur tingkat kepuasan mitra kerjasama, UIKA Bogor menggunakan instrumen survei yang valid dan andal. Instrumen ini dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek kerjasama, termasuk komunikasi, pelaksanaan program, pencapaian tujuan, dan manfaat yang dirasakan oleh mitra. Hasil survei dianalisis secara komprehensif untuk mendapatkan gambaran objektif mengenai kepuasan mitra. Berdasarkan temuan dari monitoring, evaluasi, dan survei kepuasan mitra, UIKA Bogor melakukan upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan. Langkah-langkah yang diambil antara lain penyesuaian prosedur operasional, peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat, serta pengembangan strategi kerjasama yang lebih efektif.

- 5) Bukti sah kerjasama tridharma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerjasama bagi perguruan tinggi



Gambar 2.15 Kerjasama Tridharma UIKA Bogor

UIKA Bogor terus memperkuat dan memperluas jalinan kerjasama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Hingga saat ini, universitas telah menjalin **44 kerjasama tridharma di tingkat internasional**, **69 kerjasama di tingkat nasional**, dan **78 kerjasama di tingkat wilayah atau lokal**. Kerjasama ini mencerminkan komitmen UIKA Bogor dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat melalui kolaborasi yang strategis dan berdampak luas.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Pengukuran, pemantauan, penelitian, dan perbaikan berkelanjutan terkait melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dilakukan secara sistematis. Perguruan tinggi menetapkan indikator kinerja tambahan (IKT) untuk melampaui SN-DIKTI pada setiap kriteria, dan jumlah standar yang telah dicapai dinilai melalui pengukuran. Dalam hal ini, capaian menunjukkan bahwa 31 standar berhasil memenuhi target minimum 24 standar. Audit Mutu Internal (AMI) memantau pelaksanaan standar untuk memastikan bahwa itu sesuai dengan target. Hasil monitoring dipelajari dan dianalisis untuk menemukan kelemahan, kekuatan, dan peluang perbaikan.

Tabel 2.20 Indikator Kinerja Tambahan Tata Pamong

IKT	Pengukuran	Target	Capaian	Monitoring	Perbaikan Berkelanjutan
Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pada tiap kriteria.	Jumlah Standar	> 24	31	Audit Mutu Internal	Peningkatan target setiap standar yang telah melampaui

Dalam rangka mendorong peningkatan kualitas yang berkelanjutan, target yang lebih tinggi ditetapkan untuk setiap standar yang telah melampaui pencapaian sebelumnya. Proses ini memastikan tercapainya standar pendidikan yang lebih tinggi dan mendorong pengembangan UIKA Bogor untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang relevan di masa depan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.21 Evaluasi Capaian Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola, Dan Kerjasama

IKU/IKT	Pengukuran	Target	Tercapai/ Tidak Tercapai	Faktor Penghambat / Pendukung	Tindakanlanj
Tata Pamong					
UIKA Bogor harus menetapkan struktur organisasi sejalan dengan ketetapan Yayasan Pendidikan Ibn Khaldun serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Penetapan struktur organisasi sejalan dengan ketetapan Yayasan pendidikan Ibn Khaldun serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Memiliki SOP tentang struktur organisasi	100%	Tercapai	Pendukung Dukungan penuh dari Yayasan Pendidikan Ibn Khaldun Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dalam penyusunan SOP dan struktur organisasi	- Melakukan evaluasi berkala terhadap struktur organisasi dan SOP yang ada - Menyediakan pelatihan bagi staf terkait untuk memastikan pemahaman dan implementasi yang tepat

	- Memiliki bagan Struktur organisasi yang menunjukkan efektivitas kepemimpinan				
Kepemimpinan					
UIKA Bogor harus memiliki panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik (kode etik dosen, kode etik mahasiswa, kode etik tenaga kependidikan, kode etik penelitian, kode etik pengabdian kepada masyarakat, atau kode etik lainnya), penjaminan mutu yang berfungsi efektif dan kerjasama.	Panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik (kode etik dosen, kode etik mahasiswa, kode etik tenaga kependidikan, kode etik penelitian, kode etik pengabdian kepada masyarakat, atau kode etik lainnya), penjaminan mutu yang berfungsi efektif, dan kerjasama. - Memiliki unit kode etik yang berdiri sendiri. - Memiliki semua jenis kode etik	100%	Tercepai	Pendukung: - Komitmen manajemen puncak dalam penegakan kode etik - Partisipasi aktif dari seluruh sivitas akademika dalam penyusunan dan implementasi kode etik	- Sosialisasi berkelanjutan mengenai kode etik kepada seluruh sivitas akademik - Monitoring dan evaluasi rutin terhadap penerapan kode etik di lingkungan UIKA Bogor
Tata Kelola					
UIKA Bogor memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek, yaitu : - Pendidikan dan pengajaran - Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan - Kemahasiswaan - Penelitian - Pengabdian kepada masyarakat	Terdapat dokumen formal dan Pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek, yaitu: - Pendidikan dan pengajaran - Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan - Kemahasiswaan - Penelitian - Pengabdian kepada masyarakat - Sumber Daya	100%	Tercapai	Pendukung: - Ketersediaan dokumen dan pedoman yang lengkap - Implementasi yang konsisten dari pedoman tersebut oleh seluruh unit terkait	- Review dan update rutin terhadap dokumen dan pedoman pengelolaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan - Pelatihan bagi staf terkait untuk memastikan pemahaman dan implementasi yang tepat

- Sumber Daya Manusia, - Keuangan, - Sarana dan prasarana - Sistem informasi - Sistem penjaminan mutu - Kerjasama.	- Manusia, - Keuangan, - Sarana dan pra-sarana - Sistem informasi, - Sistem penjaminan mutu - Kerjasama.				
Sistem Penjaminan Mutu					
UIKA Bogor memiliki ketersediaan Dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, yaitu: - Organ fungsi SPMI, - Dokumen SPMI, - Auditor internal, - Hasil audit internal, - Bukti tindak lanjut.	Tersedia Dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, yaitu: - Organ fungsi SPMI, - Dokumen SPMI, - Auditor internal, - Hasil audit internal, - Bukti tindak lanjut	100%	Tercapai	Pendukung: - Struktur SPMI yang jelas dan terorganisir - Pelaksanaan audit internal secara rutin dan efektif	- Peningkatan kapasitas auditor internal melalui pelatihan dan sertifikasi - Implementasi sistem informasi manajemen mutu untuk mempermudah monitoring dan evaluasi
Kerjasama					
- UIKA Bogor memiliki Dokumen kebijakan kerjasama dan kemitraan - UIKA Bogor memiliki SOP tentang kerjasama yang dilaksanakan secara efektif dan efisien dilengkapi dengan monitoring dan evaluasi kepuasan	Terdapat dokumen kebijakan kerjasama dan kemitraan yang dimiliki oleh UIKA Bogor	100%	Tercapai	Pendukung: Jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai institusi Mekanisme monitoring dan evaluasi yang efektif	- Pengembangan platform digital untuk memfasilitasi kerjasama dan komunikasi dengan mitra - Evaluasi berkala terhadap kepuasan mitra dan penyesuaian strategi kerjasama berdasarkan umpan balik yang diterima

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Dalam rangka memastikan bahwa tata kelola dan tata pamong perguruan tinggi

berjalan secara efisien, efektif, dan akuntabel, dokumen formal penetapan standar mutu digunakan sebagai pedoman utama untuk menjamin mutu dalam tata pamong, tata kelola, dan kerjasama berupa [Kebijakan Mutu](#), [Standar Mutu](#), [Formulir Mutu](#) dan [Manual Mutu](#). Untuk memastikan bahwa kebijakan, implementasi, dan pencapaian target selaras, standar mutu ini diterapkan secara konsisten pada setiap tingkatan operasional. Pengawasan, evaluasi, dan pengendalian dilakukan secara rutin melalui audit mutu internal dan rapat evaluasi yang melibatkan seluruh unit terkait. Hasil evaluasi membantu menilai kinerja dan membangun dasar untuk perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, sistem penjaminan mutu ini menjamin bahwa perguruan tinggi memenuhi dan melampaui standar yang telah ditetapkan, meliputi:

a) Tata Pamong

Tabel 2.22 Penjaminan Mutu Tata Pamong

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
Penetapan	UIKA Bogor menetapkan panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, dan kode etik yang mencakup kode etik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kode etik lainnya. Penetapan ini dibuktikan dengan: - Memiliki unit kode etik yang berdiri sendiri. - Memiliki semua jenis kode etik yang diperlukan untuk penjaminan mutu yang efektif dan kerjasama.	- Dokumen Panduan Sistem Kepemimpinan dan Kode Etik (Dokumen Internal) - SK Pendirian Unit Kode Etik (Dokumen Internal)
Pelaksanaan	Implementasi kode etik dilakukan oleh setiap unit kerja sesuai dengan panduan dan SOP yang telah ditetapkan. Pelaksanaan ini didukung oleh: - Komitmen manajemen puncak dalam penegakan kode etik. - Partisipasi aktif dari seluruh sivitas akademika dalam penyusunan dan implementasi kode etik. - Sosialisasi berkelanjutan kepada seluruh sivitas akademika.	- Laporan Pelaksanaan Kode Etik (Dokumen Internal) - Bukti Sosialisasi Kode Etik (Dokumen Internal) - Dokumentasi Partisipasi Sivitas Akademika (Dokumen Internal)
Evaluasi	Evaluasi penerapan kode etik dilakukan secara rutin melalui monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan dan efektivitas kode etik di lingkungan UIKA Bogor. Hasil evaluasi menunjukkan target tercapai 100% , dengan faktor pendukung utama adalah komitmen manajemen dan partisipasi sivitas akademika. Evaluasi juga mencatat area yang perlu ditingkatkan untuk perbaikan berkelanjutan.	- Notulen Rapat Evaluasi Kode Etik (Dokumen Internal) - Hasil Monitoring dan Evaluasi Kode Etik (Dokumen Internal)
Pengendalian	Pengendalian dilakukan melalui monitoring dan evaluasi rutin , serta penegakan disiplin terhadap pelanggaran kode etik. UIKA Bogor menyediakan mekanisme pelaporan dan penanganan pelanggaran kode etik yang transparan dan akuntabel. Pelatihan dan pembinaan juga diberikan kepada sivitas akademika untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap kode etik.	- Laporan Penanganan Pelanggaran Kode Etik (Dokumen Internal) - Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (Dokumen Internal) - Materi Pelatihan Kode Etik (Dokumen Internal)

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
Peningkatan	Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik , dengan melakukan: - Review dan update rutin terhadap kode etik dan panduan terkait. - Peningkatan sistem pelaporan dan monitoring untuk pelanggaran kode etik. - Pengembangan program pelatihan lanjutan untuk sivitas akademika. - Tujuannya untuk memastikan kode etik selalu relevan dan efektif diterapkan.	- Revisi Dokumen Kode Etik (Dokumen Internal) - Laporan Peningkatan Sistem Pelaporan (Dokumen Internal)

b) Tata Kelola

Tabel 2.23 Penjaminan Mutu Tata Kelola

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
Penetapan	UIKA Bogor menetapkan dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek tata kelola, yaitu: - Pendidikan dan pengajaran, - Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, - Kemahasiswaan, - Penelitian, - Pengabdian kepada masyarakat, - Sumber daya manusia, - Keuangan, - Sarana dan prasarana, - Sistem informasi, - Sistem penjaminan mutu, - Kerjasama.	- Dokumen Formal Tata Kelola UIKA Bogor (Dokumen Internal) - Pedoman Pengelolaan UIKA Bogor (Dokumen Internal)
Pelaksanaan	Implementasi tata kelola dilakukan oleh setiap unit kerja sesuai dengan pedoman dan SOP yang telah ditetapkan. Pelaksanaan mencakup pengelolaan kegiatan akademik dan non-akademik sesuai dengan 11 aspek tata kelola, didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Mutu (SIM-Mutu) dan Sistem Informasi Akreditasi .	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola (Dokumen Internal)
Evaluasi	Evaluasi tata kelola dilakukan melalui audit internal, survei kepuasan, dan evaluasi kinerja unit kerja. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan menilai pencapaian target. Evaluasi menunjukkan bahwa target tercapai 100% , dengan faktor pendukung berupa ketersediaan dokumen dan implementasi yang konsisten oleh seluruh unit.	- Hasil Audit Internal (Dokumen Internal) - Laporan Evaluasi Kinerja Unit Kerja (Dokumen Internal) - Notulen Rapat Evaluasi Tata Kelola (Dokumen Internal)
Pengendalian	Pengendalian dilakukan melalui monitoring dan evaluasi rutin , serta penerapan sistem informasi untuk mempermudah akses dan pengawasan.	Dokumentasi Umpan Balik Pemangku Kepentingan (Dokumen Internal)
Peningkatan	Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik , dengan melakukan review dan update rutin terhadap dokumen dan pedoman tata kelola. UIKA Bogor juga mengembangkan platform digital dan program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas staf dan efektivitas tata kelola. Hasil peningkatan	Dokumentasi Program Pelatihan (Dokumen Internal)

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
	dipublikasikan melalui Laporan Tahunan Penjaminan Mutu dan Buletin Penjaminan Mutu .	

c) Kerjasama

Tabel 2.24 Penjaminan Mutu Kerjasama

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
Penetapan	UIKA Bogor menetapkan dokumen kebijakan kerjasama dan kemitraan yang menjadi pedoman dalam menjalin kerjasama dengan berbagai mitra, baik nasional maupun internasional. Kebijakan ini mencakup tujuan, ruang lingkup, prinsip-prinsip, prosedur kerjasama, serta kriteria pemilihan mitra. Selain itu, UIKA Bogor juga menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang kerjasama untuk memastikan pelaksanaan yang efektif dan efisien.	- Dokumen Kebijakan Kerjasama dan Kemitraan UIKA Bogor (Dokumen Internal) - SOP Kerjasama UIKA Bogor (Dokumen Internal)
Pelaksanaan	Pelaksanaan kerjasama dilakukan sesuai dengan kebijakan dan SOP yang telah ditetapkan. Kegiatan kerjasama meliputi penelitian bersama, program pengabdian kepada masyarakat, pertukaran mahasiswa dan dosen, serta seminar dan workshop. UIKA Bogor aktif menjalin kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan, pemerintah, industri, dan organisasi lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusi kepada masyarakat.	- Perjanjian Kerjasama (MoU/MoA) dengan mitra (Dokumen Internal) - Laporan Pelaksanaan Program Kerjasama (Dokumen Internal)
Evaluasi	Evaluasi pelaksanaan kerjasama dilakukan secara berkala melalui monitoring kegiatan dan evaluasi kepuasan mitra . Evaluasi ini mencakup pencapaian tujuan kerjasama, efektivitas pelaksanaan, dan manfaat yang diperoleh oleh kedua belah pihak. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai keberhasilan kerjasama dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.	- Hasil Evaluasi Kerjasama dan Kepuasan Mitra (Dokumen Internal) - Notulen Rapat Evaluasi Kerjasama (Dokumen Internal)
Pengendalian	Pengendalian dilakukan melalui monitoring terus-menerus terhadap pelaksanaan kerjasama dan memastikan kesesuaian dengan kebijakan dan SOP. UIKA Bogor menyediakan mekanisme umpan balik bagi mitra untuk menyampaikan saran dan keluhan. Data dari monitoring dan umpan balik digunakan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan dalam pelaksanaan kerjasama selanjutnya.	- Laporan Monitoring dan Pengendalian Kerjasama - Dokumentasi Umpan Balik Mitra Kerjasama (Dokumen Internal)
Peningkatan	Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian , dengan melakukan revisi terhadap dokumen kebijakan dan SOP kerjasama jika diperlukan. UIKA Bogor juga mengembangkan program kerjasama baru yang lebih relevan dan bermanfaat bagi semua pihak. Pelatihan dan sosialisasi mengenai kerjasama ditingkatkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan seluruh sivitas akademika.	- Revisi Dokumen Kebijakan dan SOP Kerjasama (Dokumen Internal) - Laporan Pengembangan Program Kerjasama Baru (Dokumen Internal) - Materi Pelatihan dan Sosialisasi Kerjasama (Dokumen Internal)

8. Kepuasan Pengguna

Sistem pengukuran kepuasan mitra kerjasama terhadap layanan dan pelaksanaan Kerjasama:

- a) Instrumen Survei: Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 25 indikator yang telah diuji validitasnya (untuk memastikan kesahihan) dan reliabilitas (untuk memastikan konsistensi), serta dibuat mudah digunakan melalui platform Google Form. Kuesioner terdiri dari 2 jenis, yaitu yang berbahasa Indonesia untuk Mitra Nasional dan Berbahasa Inggris untuk Mitra Luar Negeri. Komponen kuesioner meliputi: Informasi Umum (Nama Instansi, Jenis Kerjasama dan Lamanya) sebanyak 2 indikator; Indikator Kualitas Layanan Kerjasama (3); Indikator Kualitas Program Kerjasama (3); Indikator Kepuasan Umum (12) dan Indikator Penilaian Tambahan (5). Dengan demikian terdapat lebih kurang 25 Indikator yang digunakan dalam menganalisis Tingkat kepuasan Mitra Kerjasama. Kuesioner terdiri dari 2 jenis, yaitu yang berbahasa Indonesia untuk Mitra Nasional dan Berbahasa Inggris untuk Mitra Luar Negeri. Komponen kuesioner meliputi: Informasi Umum (Nama Instansi, Jenis Kerjasama dan Lamanya) sebanyak 2 indikator; Indikator Kualitas Layanan Kerjasama (3); Indikator Kualitas Program Kerjasama (3); Indikator Kepuasan Umum (12) dan Indikator Penilaian Tambahan (5). Dengan demikian terdapat lebih kurang 25 Indikator yang digunakan dalam menganalisis Tingkat kepuasan Mitra Kerjasama.
- b) Pelaksanaan berkala: Penjarangan kuesioner dilaksanakan secara berkala pada tiap akhir akhir tahun akademik (SK Rektor dan edaran pelaksanaan survey). Responden dijangkau dari mitra kerjasama UIKA Bogor yang terdokumentasi baik di Platform Kerjasama <https://laporankerma.kemdikbud.go.id/>, di mana jumlah kerjasama aktif sebanyak 250 mitra, sehingga bila menggunakan rumus Slovin, dengan *level of confidence* 10% diperoleh jumlah Responden sebanyak 72 mitra. Data survey terekam secara komprehensif di BP2SI, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut..
- c) Analisis Data: Metode kuantitatif deskriptif persentase, yang membantu pengambilan keputusan, digunakan untuk menganalisis data. Hasil pengukuran kepuasan adalah sebagai berikut: sangat puas 60.0%, puas 32.5%, cukup puas 7.1%, dan kurang puas 0.5%. Grafik tingkat kepuasan dapat ditemukan dalam Laporan Survey Kepuasan Mitra Kerjasama. Tidak ada responden yang memilih kategori tidak puas, menunjukkan bahwa responden menilai pelayanan mitra kerjasama dengan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kerjasama dengan UIKA Bogor sangat memuaskan, melampaui harapan mitra.
- d) Review Sebelum dan Sesudah Survei: Pimpinan universitas meninjau pelaksanaan pengukuran kepuasan dalam rapat pimpinan sebelum dan setelah survei. Hal ini dilakukan untuk memastikan kualitas pengukuran dan untuk memastikan bahwa hasil survei digunakan dalam program strategis.
- e) Publikasi Hasil Survei: Hasil survei dilaporkan kepada pimpinan dan dipublikasikan melalui pengumuman dan website resmi UIKA untuk diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, melalui website: <https://kerma.uika-bogor.ac.id/home>
- f) Rencana Tindak Lanjut: Setiap tahun, hasil pengukuran kepuasan digunakan untuk perbaikan dan peningkatan mutu di sistem yang dicatat oleh BP2SI, unit yang bertanggung jawab atas penyajian data dan pelaporan. Tindak lanjut ini akan meningkatkan efisiensi layanan kepada mitra kerjasama dalam hal proposal kerja sama,

pembahasan ruang lingkup kerja sama, penandatanganan MoU/MoA/IA dan pelaksanaannya, serta pelaporan dan pendukung.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama serta Tindak Lanjut

Pemosisian

Tata Pamong: Berdasarkan evaluasi, UIKA Bogor berhasil mencapai 100% target pada standar tata pamong. Keberhasilan ini ditunjukkan melalui penetapan dan implementasi kode etik yang mencakup dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan aspek lainnya. Komitmen manajemen puncak dan partisipasi aktif seluruh sivitas akademika menjadi faktor pendukung utama dalam pencapaian ini.

Tata Kelola: UIKA Bogor juga berhasil mencapai 100% target pada standar tata kelola. Universitas memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek penting, termasuk pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan sistem penjaminan mutu. Implementasi yang konsisten oleh seluruh unit kerja serta dukungan dari Sistem Informasi Manajemen Mutu (SIM-Mutu) berkontribusi signifikan terhadap pencapaian ini.

Kerjasama: Pada aspek kerjasama, UIKA Bogor berhasil mencapai 100% target dengan memiliki dokumen kebijakan kerjasama dan SOP yang efektif. Pelaksanaan kerjasama dengan berbagai mitra berjalan lancar, didukung oleh monitoring dan evaluasi kepuasan mitra yang rutin dilakukan. Hal ini menunjukkan efektivitas dalam menjalin dan mengelola kerjasama yang bermanfaat bagi semua pihak.

Masalah dan Akar Masalah

Tata Pamong: Meskipun target tercapai, terdapat tantangan dalam memastikan pemahaman dan penerapan kode etik secara merata di seluruh sivitas akademika. Kurangnya sosialisasi yang menyeluruh dan variasi tingkat pemahaman menjadi hambatan dalam penerapan kode etik yang optimal.

Tata Kelola: Kendala yang dihadapi meliputi kebutuhan untuk terus memperbarui dokumen dan pedoman sesuai dengan perkembangan regulasi dan teknologi. Selain itu, adaptasi terhadap sistem informasi baru membutuhkan waktu dan pelatihan yang intensif bagi staf dan dosen.

Kerjasama: Tantangan dalam kerjasama termasuk koordinasi dengan mitra yang memiliki budaya dan sistem yang berbeda, serta perbedaan prosedur dan ekspektasi yang dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan program. Komunikasi yang kurang efektif dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan kerjasama.

Rencana Perbaikan dan Pengembangan

Tata Pamong:

- Meningkatkan sosialisasi dan pelatihan mengenai kode etik kepada seluruh sivitas akademika melalui seminar, workshop, dan media online.
- Mengembangkan materi edukasi interaktif yang mudah diakses untuk memastikan pemahaman yang komprehensif tentang kode etik.
- Monitoring dan evaluasi berkala terhadap penerapan kode etik dan memberikan penghargaan bagi yang menerapkan dengan baik.

Tata Kelola:

- a) Melakukan review dan update rutin terhadap dokumen dan pedoman tata kelola untuk menyesuaikan dengan perubahan regulasi dan kebutuhan universitas.
- b) Menyediakan pelatihan intensif bagi staf dan dosen terkait penggunaan sistem informasi baru dan teknologi pendukung lainnya.
- c) Mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan administrasi dan akademik.

Kerjasama:

- a) Mengadakan workshop dan pertemuan rutin dengan mitra untuk menyelaraskan prosedur, ekspektasi, dan meningkatkan pemahaman bersama.
- b) Mengembangkan platform komunikasi digital yang efektif untuk memfasilitasi koordinasi, monitoring, dan evaluasi program kerjasama.
- c) Meningkatkan kapasitas tim kerjasama melalui pelatihan dalam manajemen kerjasama internasional dan interkultural.

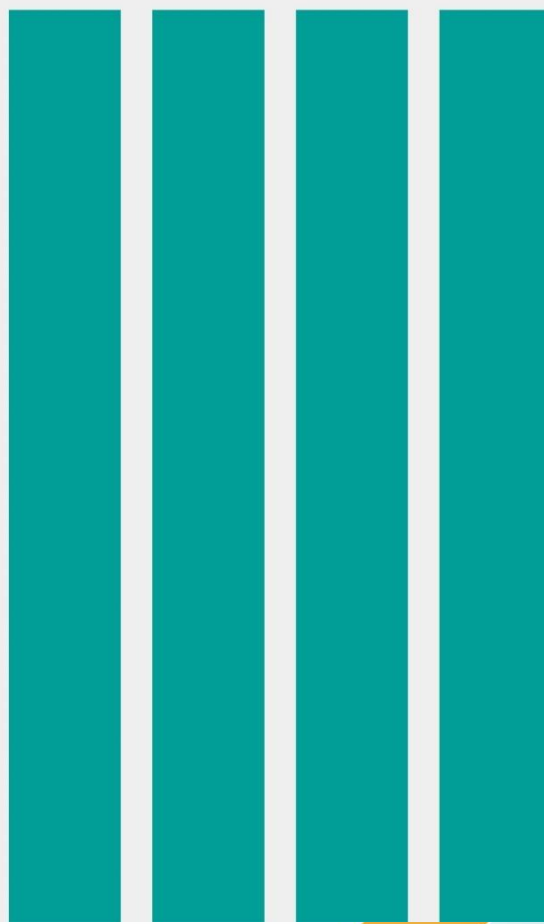


KRITERIA 3

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Standar PT dan Strategi Pencapaian Standar
4. IKU
5. IKT
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Penjaminan Mutu
8. Kepuasan Pengguna
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

KRITERIA 3

Mahasiswa



C.3 Mahasiswa

1. Latar Belakang

Universitas Ibn Khaldun Bogor (UIKA Bogor) berkomitmen untuk mencapai keunggulan dalam bidang keislaman dan teknologi dengan mengadopsi regulasi dan standar yang memastikan fungsi perguruan tinggi berjalan secara konsisten, efektif, dan efisien. Standar Mutu yang diterapkan mencakup aspek penting dalam kemahasiswaan, termasuk penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa. Salah satu fokus utama adalah penerapan sistem seleksi dan layanan mahasiswa yang unggul secara kualitas maupun integritas. Peningkatan standar dalam kedua aspek ini dirancang untuk mendukung keberhasilan akademik dan pembentukan karakter mahasiswa yang sesuai dengan visi UIKA Bogor. UIKA Bogor juga menggunakan [Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru \(SPMB\)](#) untuk penerimaan mahasiswa baru, selain itu UIKA juga telah menyediakan [layanan mahasiswa](#) baik [akademik](#) maupun [non-akademik](#).

Tujuan Penetapan Standar memastikan seleksi mahasiswa yang adil, transparan, dan berkualitas untuk mendukung visi UIKA menjadi universitas unggul berbasis riset keislaman dan teknologi dengan daya saing global pada tahun 2040. Kebijakan kemahasiswaan UIKA Bogor didasarkan pada [Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020](#) dan [Permendikbud RI Nomor 53 Tahun 2023](#), yang mengatur standar nasional pendidikan tinggi, termasuk sistem penerimaan Mahasiswa baru yang mengakomodir [calon mahasiswa inklusif](#) dan ketersediaan layanan mahasiswa yang sangat baik.

Mekanisme Penetapan standar dilakukan melalui kajian menyeluruh yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan di antaranya, [panitia PMB](#), pimpinan UIKA Bogor, dosen, dan alumni. Proses seleksi mahasiswa dilaksanakan melalui tahapan seleksi wawancara, dan penilaian dokumen untuk memastikan [transparansi serta kualitas hasilnya](#). Layanan mahasiswa dijalankan melalui program pengembangan karakter, [pendampingan karir](#), serta penyediaan sarana pendukung akademik dan non-akademik. Evaluasi terhadap penerapan standar dilakukan secara berkelanjutan untuk menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan mahasiswa dan perkembangan Pendidikan di UIKA Bogor.

2. Kebijakan

- a) [Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 mengenai Standar Nasional Pendidikan](#)
- b) [peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020](#)
- c) [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 53 Tahun 2023](#)
- d) [Statuta UIKA Bogor 01/PRT/PENG-YPIKA/2024 pasal 27 tentang administrasi penerimaan mahasiswa](#)
- e) [Rencana Strategis UIKA Bogor 2020-2024](#)
- f) [Keputusan Rektor UIKA Bogor Nomor : 301/KEP/UIKA/2022 tentang penerimaan mahasiswa baru UIKA Bogor](#)
- g) [Keputusan Rektor UIKA Bogor Nomor: 088/KEP/UIKA/2022 tentang Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Disabilitas](#)
- h) [Keputusan Rektor UIKA Bogor Nomor: 458/KEP/UIKA/2023 tentang Penerimaan mahasiswa baru UIKA Bogor Tahun Akademik 2023/2024](#)

- i) [Keputusan Rektor UIKA Bogor Nomor 303/KEP/UIKA/2023 tentang Panitia Taaruf dan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Baru UIKA Bogor Tahun akademik 2023/2024](#)
- j) [SK Keputusan Rektor UIKA Bogor Nomor: 167/KEP/UIKA/2024 tentang Pengangkatan Personnel Unit Career Center UIKA Bogor](#)
- k) [Keputusan Rektor Nomor: 085/KEP/UIKA/2022 tentang Unit Bimbingan dan Konseling Pelayanan Mahasiswa Penyandang Disabilitas UIKA Bogor](#)
- l) [Pedoman Kemahasiswaan Organisasi 06/PER/UIKA/2020](#)
- m) [Perubahan Peraturan nomor 02/PER/UIKA/2024](#)
- n) [Keputusan Rektor Nomor: 005/KEP/UIKA/2024 tentang Pengelolaan Dana Pembinaan dan Pengembangan Mahasiswa UIKA Bogor Tahun Anggaran 2024](#)
- o) [Standar Mutu SPMI Nomor: 03-02/KPMA/0121 tentang standar kemahasiswaan](#)
- p) [Standar Operasional Prosedur \(SOP\) UIKA Bogor nomor UIKA-BAAK-P01 perihal Penerimaan mahasiswa baru dan alih jenjang UIKA Bogor](#)
- q) [Pedoman Akademik Bab 2 tentang Penerimaan Mahasiswa](#)

3. Standar perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Tabel 2.25 Standar perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Mahasiswa

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
Kualitas Input Mahasiswa			
Terdapat dokumen kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan seleksi untuk mengidentifikasi potensi kemampuan calon mahasiswa mencapai capaian pembelajaran	Melakukan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang berkaitan dengan rekrutmen calon mahasiswa, pembinaan/layanan kemahasiswaan, serta penelusuran alumni.	Alokasi sumber daya yang dilakukan melalui pembentukan panitia PMB, dan Tim Seleksi. pengalokasian anggaran dalam kegiatan penerimaan mahasiswa baru	Audit Mutu Internal
Terdapat dokumen ketetapan rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : Jumlah mahasiswa baru yang diterima	tersedia laporan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun untuk menganalisis rasio jumlah penerimaan mahasiswa	Panitia PMB membuat laporan PMB pada tahun berjalan	laporan PMB Tahunan
Terdapat dokumen sistem Pendaftaran mahasiswa baru yang dilakukan secara manual atau online	menyediakan layanan pendaftaran secara offline dan online	proses pendaftaran manual di lakukan langsung di sekretariat pendaftaran rektorat UIKA Bogor dan proses pendaftaran online di lakukan melalui website	buku manual panduan SIPMB dan website spmb uika

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
		spmb.uika-bogor.ac.id	
Terdapat kebijakan Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap UIKA Bogor	Kebijakan seleksi mahasiswa SK Rektor Nomor 182/KEP/UIKA/UIKA/2024	panitia seleksi PMB	Hasil Audit Internal bagian Kemahasiswaan dan Dokumen ISO
Terdapat dokumen ketetapan target persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	UIKA Bogor menetapkan jumlah mahasiswa asing sejumlah 0,5% terhadap jumlah mahasiswa	UIKA Bogor memiliki ketetapan menerima mahasiswa asing sesuai statuta dan pedoman akademik didukung dengan pembentukan International Collaboration Office (ICO) untuk berkolaborasi membentuk kerjasama dengan lembaga luar negeri dan membantu mahasiswa asing kuliah di UIKA Bogor	Jumlah Mahasiswa Asing di UIKA Bogor
Terdapat kebijakan penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	Menetapkan kebijakan akomodasi calon mahasiswa dan mahasiswa yang memiliki prestasi akademik maupun ekonomi terbatas.	UIKA Bogor memfasilitasi calon mahasiswa maupun mahasiswa berprestasi melalui penghargaan dan pemberian beasiswa pada Keputusan Rektor Nomor : 009/KEP/UIKA/2024	Sistem Informasi Kinerja dan Tata Kelola Kemahasiswaan
Terdapat kebijakan Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap UIKA Bogor	seleksi mahasiswa dilakukan wawancara terhadap calon mahasiswa untuk mengetahui komitmen calon mahasiswa terhadap UIKA Bogor	UIKA Bogor menetapkan panitia seleksi mahasiswa yang bertugas dalam menjaring dan wawancara calon mahasiswa untuk mengetahui komitmen calon mahasiswa terhadap UIKA Bogor.	laporan PMB Tahunan
Terdapat kebijakan Penerimaan mahasiswa baru kelas reguler Sekolah	pascasarjana membuka pendaftaran pada periode semester ganjil dan semester genap	penerimaan mahasiswa baru melalui website SPMB UIKA Bogor atau bisa melalui offline yang berlokasi	Rekap pendaftar mahasiswa pascasarjana ganjil dan genap

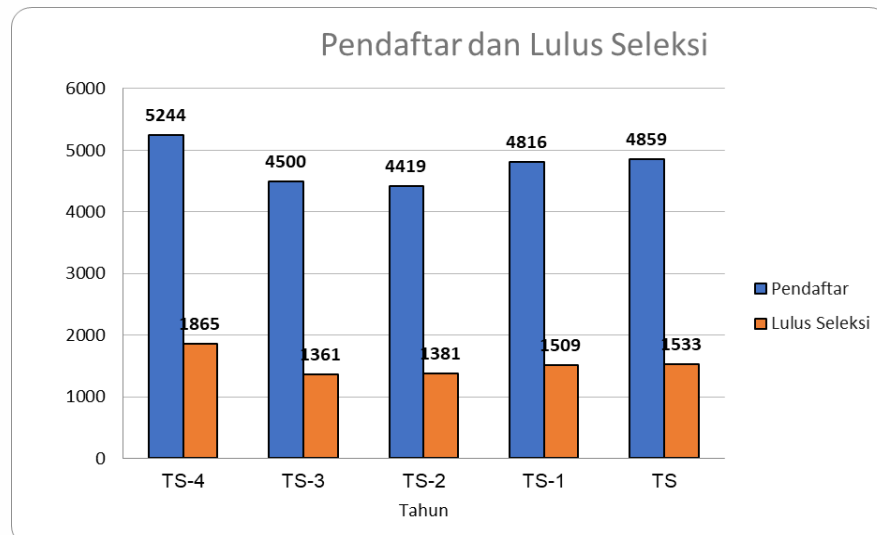
Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
Pascasarjana dilakukan dua kali setahun atau setiap semester		di kampus UIKA Bogor.	
Terdapat ketetapan persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer.	mahasiswa transfer ditetapkan di SPMI tahun 2024 $\leq 10\%$	KPMA menetapkan mahasiswa transfer $\leq 10\%$ 2024	Penerimaan Mahasiswa Baru UIKA Bogor
Terdapat kegiatan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)	kegiatan taaruf sebagai kegiatan yang konsisten dilaksanakan setiap tahun, kuliah umum dilaksanakan dengan mengundang dosen dari luar UIKA Bogor, menetapkan mata kuliah dasar-dasar islam	UIKA Bogor melakukan kegiatan taaruf sebagai masa orientasi calon mahasiswa baru secara konsisten setiap tahun sesuai dengan kalender akademik UIKA Bogor yang dilaksanakan oleh panitia PMB. kegiatan kuliah umum dilaksanakan di UIKA Bogor dengan mengundang narasumber. ODDI dilaksanakan melalui mata kuliah islam wajib yang ada di UIKA Bogor yaitu islam disiplin ilmu dan studi Islam 1-4.	Dokumentasi Taaruf Dokumentasi Kuliah Umum Mata Kuliah Dasar Islam di pedoman akademik UIKA Bogor
Layanan Kemahasiswaan			
Terdapat unit/lembaga yang mengurus layanan kemahasiswaan dalam bentuk: - Pembinaan dan pengembangan penalaran, minat dan bakat; - Peningkatan kesejahteraan; Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan. -	UIKA Bogor menyediakan dan membentuk unit atau lembaga layanan kemahasiswaan Statuta pasal 60 tentang Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)	UIKA Bogor telah menyediakan 19 UKM yang tergabung dalam bidang pembinaan dan pengembangan penalaran, minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan yang didukung melalui kebijakan pengelolaan dana UKM . Bidang lainnya yaitu UPTBK dan ketersediaan beasiswa serta membangun unit Karir Center sebagai penyuluhan karir dan unit bimbingan	Dokumen Audit Mutu Internal dan ISO bidang kemahasiswaan

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
Terdapat dokumen tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/ layanan kemahasiswaan	melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/ layanan kemahasiswaan sebagai bentuk perbaikan keberlanjutan	kewirausahaan UIKA Bogor melakukan survey kepuasan dengan 5 aspek yaitu <i>Tangible</i> , <i>Reliability</i> , <i>Responsiveness</i> , <i>Assurance</i> dan <i>Empathy</i>	Laporan Survey Kepuasan Layanan Kemahasiswaan
Terdapat kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk: - Bimbingan dan konseling, - Layanan beasiswa; - Layanan kesehatan	pembinaan dilakukan oleh wakil rektor bidang kemahasiswaan dan bekerjasama dengan pihak eksternal, membentuk layanan bimbingan konseling dan beasiswa serta melaksanakan layanan kesehatan	untuk meningkatkan bidang kesejahteraan UIKA Bogor membentuk layanan UPTBK, layanan beasiswa diberikan secara terbuka serta pelayanan kesehatan dilakukan kerjasama antara UKM KSR dengan RS PMI, MoU dengan RS Islam Bogor MoU RS Ummi	Dokumen Kerjasama
Terdapat dokumen jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	membentuk UKM untuk menyalurkan minat dan bakat serta mendukung melalui kebijakan yang ditetapkan.	UIKA Bogor memberikan penghargaan dan beasiswa terhadap mahasiswa yang telah meraih prestasi sesuai dengan SK Rektor 303/KEP/UIKA/2022.	Rekap prestasi akademik dan non akademik di UIKA Bogor

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas Input Mahasiswa

- 1) Seleksi Mahasiswa Baru: rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi, dan persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi terhadap jumlah yang mendaftar ulang.



Gambar 2.16 Grafik Kualitas Input Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru (PMB) tergambar dalam grafik Kualitas input mahasiswa UIKA Bogor menunjukkan tren yang **sangat baik**, hal ini terlihat dengan jelas berdasarkan analisis data seleksi mahasiswa baru. Jumlah pendaftar terus menunjukkan peningkatan setiap tahun, tren tersebut menunjukkan peminat yang ingin kuliah di UIKA Bogor setiap tahun terus meningkat. Rasio jumlah calon mahasiswa pendaftar terhadap jumlah calon mahasiswa lulus seleksi rata-rata 3,08 : 1 atau rata-rata 32% pendaftar lulus seleksi di UIKA Bogor. Jumlah calon mahasiswa lulus seleksi terhadap jumlah mahasiswa baru telah melampaui standar pada 4 tahun periode TS-4 sampai dengan TS-1 dengan 100% pencapaian yang diterima dan mendaftar ulang 95% dari standar yang ditetapkan.

- 2) Mahasiswa Asing: rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa

UIKA Bogor saat ini memiliki jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir 21.196 mahasiswa, dari total mahasiswa aktif tersebut terdapat [211 mahasiswa asing](#) yang aktif dalam 3 tahun terakhir yang tersebar di 9 program studi di UIKA Bogor, artinya 1% dari seluruh mahasiswa yang kuliah di UIKA Bogor adalah mahasiswa asing. hal tersebut mencerminkan bahwa UIKA Bogor telah sangat melampaui standar yang ditetapkan pada standar mutu [SPMI UIKA Bogor](#) hal 26 mengenai target persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa yakni 0,5% serta sangat mendukung Visi UIKA Bogor.

Tabel 2.26 Tabel Jumlah Mahasiswa Asing

NO	Fakultas/Sekolah	Program Studi	TS-2	TS-1	TS
1.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa Inggris	2	2	2
2.	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen			1
		Bisnis Digital		1	1

NO	Fakultas/Sekolah	Program Studi	TS-2	TS-1	TS
3.	Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	46	66	53
		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	4	4	4
		Ekonomi Syari`ah	1	1	
		Komunikasi dan Penyiaran Islam	2	2	2
		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	1	1	
		Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir		1	1
4.	Teknik dan Sains	Sistem Informasi		1	1
5.	Pascasarjana	Pendidikan Agama Islam	3	5	
		Ekonomi Syariah	1	1	1
TOTAL			60	85	66

b) Layanan Mahasiswa

Layanan mahasiswa yang disediakan oleh UIKA Bogor untuk seluruh mahasiswa meliputi pembinaan, peningkatan dan pengembangan mahasiswa di antaranya yaitu:

1) Penalaran, termasuk *softskill*

Layanan dalam pengembangan penalaran dan pengembangan *softskill* mahasiswa merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan akademik dan pribadi mahasiswa. UIKA Bogor telah menyediakan berbagai layanan dan program untuk membantu memaksimalkan mahasiswa dalam mengeksplorasi dan mengembangkan potensi mahasiswa melalui berbagai visiting lecture dari [dalam negeri](#) dan [luar negeri](#) kegiatan [workshop](#), [seminar nasional dan konferensi](#) maupun [seminar internasional](#) serta [pelatihan-pelatihan yang telah diselenggarakan di UIKA Bogor](#). Layanan lainnya yang membantu mengembangkan *softskill* mahasiswa yaitu [organisasi mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan](#) di tingkat UIKA Bogor diantaranya Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM), dan Dewan Permusyawaratan Mahasiswa. Di tingkat Fakultas juga terdapat BEM dan DPM serta di tingkat Program Studi terdapat Himpunan mahasiswa Jurusan (HMJ). Bukti efektifitas layanan mahasiswa dalam penalaran *softskill* dapat dibuktikan dengan pencapaian prestasi mahasiswa sebagai berikut:

- Nur Khofifah Sa'adiyah ([Pemenang Hibah Student Mobility Kemendikbudristek 2021](#) ke University of Limerick).
- Febriani Sopian ([Delegasi Indonesia pada Program Global Youth Summit 2023 Bidang SDGs No.3 \(Good Health and Well Being\)](#)).
- Ghaitsa Ranawigena (["Seminar Antar Bangsa Isu-Isu Kontemporer Akidah dan Dakwah \(SEMADA\) 2022"](#)).

2) Minat dan bakat, termasuk didalamnya pengembangan kegiatan

kemahasiswaan dan UKM

Minat dan bakat mahasiswa juga dapat tersalurkan dengan sangat baik melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan di UIKA Bogor selain itu pengembangan kegiatan kemahasiswaan telah dilaksanakan antara lain [UIKA Champion League \(UCL\)](#), [EDSA](#), [Lomba INMC](#), [Kompetisi Seni Islam](#) dan berbagai kegiatan lain yang mendukung pengembangan Mahasiswa. [Unit Kegiatan Mahasiswa \(UKM\)](#) telah tersedia di UIKA Bogor yang berjumlah 17 UKM dan dibagi ke dalam 3 bidang yaitu bidang olahraga, seni kreativitas dan pengembangan diri.

- (a) Elang Erlangga ([Juara 1 Gede Pangrango Marathon 2022 Trail Running Race \(Kategori GPT-42K\)](#)).
 - (b) Aini Amelia ([Juara 1 Internasional Tahfidzul Quran Institut Tafagguq](#))
 - (c) Lutfia Alfian Arisma ([Juara 3 Karate Championship Tournament UNJ Cup XI Students & TNI Polri 2022](#))
- 3) Kesejahteraan mahasiswa meliputi bimbingan konseling, beasiswa, dan layanan kesehatan.

UIKA Bogor memberikan [layanan kesejahteraan bimbingan konseling](#) kepada mahasiswa karena layanan tersebut merupakan aspek penting untuk mendukung kesehatan mental, emosional dan akademik mahasiswa, layanan ini tertuang dalam [SK Rektor No 085/KEP/UIKA/2022](#) tentang Unit Bimbingan dan Konseling dalam layanan mahasiswa penyandang disabilitas di mana layanan BK berpusat di Universitas dan berada di bawah rektor UIKA Bogor layanan disabilitas juga diatur dalam [pedoman akademik UIKA Bogor](#) layanan ini diimplementasikan melalui unit [UPTBK](#). selain layanan UPTBK, UIKA Bogor menyediakan layanan kesejahteraan lainnya yaitu layanan kesehatan melalui kerjasama dengan 2 rumah sakit yaitu [RS Islam Bogor](#) dan [RS Ummi](#). Layanan kesehatan lainnya diselenggarakan melalui berbagai kegiatan mahasiswa di UKM [Korps Relawan Mahasiswa \(KSR\)](#) yang bekerjasama dengan lembaga kesehatan untuk menggelar [kegiatan layanan kesehatan](#) di lingkungan UIKA Bogor. Layanan kemahasiswaan lain yang menunjang kesejahteraan mahasiswa yaitu ketersediaan [beasiswa](#) di lingkungan UIKA Bogor. Beasiswa yang tersedia di UIKA Bogor berjumlah [22 beasiswa dengan total penerima beasiswa sebanyak 1234](#) yang bekerjasama dengan berbagai instansi. Beasiswa kerjasama dengan kementerian yaitu KIP (Kartu Indonesia Pintar) Total penerima beasiswa KIP sampai dengan TA 2023/2024 sejumlah [716 mahasiswa](#) yang dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa KIP di tahun 2021/2022 sejumlah 189 mahasiswa, di tahun 2022/2023 sejumlah 455 mahasiswa, dan di tahun 2023/2024 jumlah penerima beasiswa KIP sebanyak 716 mahasiswa. Peningkatan yang terjadi mencerminkan tingkat kepercayaan lembaga dan masyarakat terhadap ketersediaan dan pengelolaan beasiswa di UIKA Bogor dan terbukti pengelolaan beasiswa di UIKA Bogor mendapatkan penghargaan LLDikti IV Jabar dan Banten sebagai **Gold Winner PTS pengelolaan KIP 2 kali berturut-turut di pengelolaan tahun 2022 dan 2023**.

Selain beasiswa KIP, beasiswa lainnya yang dapat diperoleh mahasiswa

UIKA Bogor antara lain adalah:

- (a) Tingkat nasional [Barista BRIN](#), [Cendikia BAZNAS](#), [Unggulan](#), [Afiriasi Dinas Pendidikan Jawa Barat](#), [JFLS \(JABAR Future Leaders Scholarship\)](#), [bangka belitung](#) dan [Afiriasi Pendidikan Tinggi \(ADik\) Disabilitas](#).
- (b) Tingkat Regional [pemerintah kota Bogor](#), [kabupaten bogor melalui beasiswa Pancakarsa](#)
- (c) Beasiswa dari Lembaga [BKSPPI](#), [Bank Amanah Ummah](#), [Baitulmal Ummat Islam Bank Negara Indonesia \(BAMUIS BNI\)](#), [Bank Rakyat Indonesia \(BRI\)](#), [Bank Syariah Indonesia \(BSI\)](#), [Baznas](#), [PT Asyki Sarana Sejahtera](#)
- (d) Beasiswa internal UIKA Bogor [Hafidz Al-Qur'an](#), [Calon Hafidz](#), [UPZ Mesjid Alfalaah](#) dan [UPZ UIKA](#).

4) Karir dan bimbingan kewirausahaan

UIKA Bogor telah memfasilitasi layanan kemahasiswaan dalam karir dan bimbingan kewirausahaan dengan membentuk [Unit Career Center](#) berdasarkan [Keputusan REKTOR No: 167/KEP/UIKA/2024](#), sebagai bagian dari tanggung jawab UIKA Bogor dalam rangka memfasilitasi dan melakukan pembimbingan bagi mahasiswa dan alumni yang akan lulus maupun telah lulus kuliah sebagai garansi layanan terhadap para mahasiswa yang telah menempuh pendidikan di UIKA Bogor. Unit *Career Center* telah melaksanakan program kerja salah satunya yaitu [Tech Virtual Career UIKA](#) yang bekerjasama dengan Jobstreet untuk membuka peluang karir di level asia bagi lulusan UIKA Bogor. Upaya lain yang telah dilakukan yaitu bekerjasama dengan Forum [Lembaga Kursus dan Pelatihan \(PL-KP\)](#) dengan program penunjang keterampilan mahasiswa diluar disiplin ilmu yang diambil di program studinya masing-masing. Langkah pengembangan karir dan bimbingan kewirausahaan di UIKA Bogor juga dapat dimulai dari Langkah pertama dengan belajar di UKM bidang kewirausahaan yang dibina oleh dosen sesuai dengan kompetensinya diantaranya [UKM Koperasi mahasiswa](#) dan HIPMI UIKA di bidang kewirausahaan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 2.27 Tabel Indikator Kinerja Tambahan Mahasiswa

IKT	Pengukuran	Target	Capaian	Monitoring	Perbaikan Berkelanjutan
Terdapat dokumen kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan	Persentase	100%	100%	Analisa perbandingan dengan target untuk	Identifikasi penyebab dan akibat

IKT	Pengukuran	Target	Capaian	Monitoring	Perbaikan Berkelanjutan
seleksi untuk mengidentifikasi potensi kemampuan calon mahasiswa mencapai capaian pembelajaran				memastikan kesesuaian	
Terdapat dokumen jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	Persentase	Persentase prestasi non akademik mahasiswa di tingkat internasional $\geq 0,125\%$		Terdapat SOP pemberian insentif untuk mahasiswa berprestasi dan dilaksanakan evaluasi reguler pelaksanaannya	Upaya menambah nilai insentif dan penghargaan mahasiswa berprestasi untuk meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berprestasi non-akademik
Terdapat kebijakan penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	Persentase	5% mahasiswa baru mendapat keringanan pembiayaan kuliah	Tercapai	Terdapat evaluasi reguler untuk memastikan kelancaran Proses pendidikan mahasiswa yang mendapatkan keringanan pembiayaan	Upaya menambah nilai dan persentase mahasiswa Yang mendapatkan keringanan pembiayaan
Terdapat kebijakan Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap UIKA	Persentase	5% mendapat keringanan biaya kuliah	100%	Terdapat evaluasi reguler untuk memastikan mahasiswa yang mendapat keringanan biaya kuliah yang memiliki komitmen terhadap UIKA untuk memenuhi hak dan kewajiban (lampirkan SK)	Jumlah mahasiswa memiliki komitmen (DUTA/mentor/relawan promosi/relawan masjid/mahasiswa prestasi)
Terdapat kebijakan penerimaan mahasiswa baru bagi keluarga UIKA Bogor	Persentase	2% mahasiswa baru mendapat keringanan	11 mahasiswa / 0,7%	Evaluasi ketercapaian target	Meningkatkan Jumlah mahasiswa baru berasal dari keluarga UIKA Bogor

IKT	Pengukuran	Target	Capaian	Monitoring	Perbaikan Berkelanjutan
Terdapat kebijakan penerimaan mahasiswa baru kelas reguler Sekolah Pascasarjana dilakukan dua kali setahun atau setiap semester	Terlaksana dengan baik	Terlaksana dengan baik	100%	Memastikan proses pelaksanaan kebijakan berjalan secara konsisten dan berkelanjutan	Melaksanakan program pengenalan program pascasarjana kepada lulusan program sarjana dalam rangka meningkatkan Penerimaan mahasiswa baru kelas reguler
Terdapat ketetapan persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer.	persentase	≤10%		Memastikan jumlah mahasiswa transfer tidak lebih dari 10 % terhadap mahasiswa aktif	Jumlah Mahasiswa Transfer terhadap mahasiswa aktif
Terdapat kegiatan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: - Kegiatan Pekan Ta'aruf; - Kuliah Umum; - Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI).	Persentase	100% bentuk pembinaan terlaksana dengan baik	100%	Memastikan proses pelaksanaan kebijakan berjalan secara konsisten dan berkelanjutan	Evaluasi Pelaksanaan ta'aruf, kuliah umum, orientasi dasar-dasar islam dalam rapat tinjauan manajemen

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.28 Evaluasi Capaian Kinerja Mahasiswa

IKU/IKT	Pengukuran	Target	Ketercapaian	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak Lanjut
Terdapat dokumen kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan seleksi untuk mengidentifikasi potensi kemampuan calon mahasiswa mencapai capaian pembelajaran	Persentase	100%	Tercapai	Terdapat Pedoman akademik yang dapat diakses secara terbuka	dikembangkan
Terdapat dokumen ketetapan rasio	Perbandingan	1:1	Melampaui TS-4 sampai TS-2 tahun	Terdapat monitoring dan evaluasi	Konsisten dipertahankan

IKU/IKT	Pengukuran	Target	Ketercapaian	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak Lanjut
calon mahasiswa yang ikut seleksi : jumlah mahasiswa baru yang diterima			terakhir dan tercapai maksimal pada saat TS	PMB secara konsisten	
Terdapat dokumen persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi	Persentase	100%	Tercapai	Terdapat monitoring dan evaluasi PMB secara konsisten	Konsisten dipertahankan
Terdapat dokumen ketetapan target persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	Persentase	0,5%	Melampaui (1%)	Terdapat program sosialisasi, promosi dan kerjasama dengan eksternal dalam penjangkaran mahasiswa asing	Konsisten dipertahankan dan ditingkatkan
Terdapat dokumen sistem Pendaftaran mahasiswa baru yang dilakukan secara manual atau online	Evaluasi	Sistem berjalan dengan baik	Tercapai	Terdapat upaya peningkatan sistem layanan PMB secara manual dan online. (lampirkan SK PMB dan dokumen terkait sistem online yg digunakan dlm PMB)	Konsisten dipertahankan
Terdapat kebijakan penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	Persentase	5% MABA mendapat keringanan pembiayaan kuliah	Tercapai	terdapat program-program beasiswa: KIP beasiswa UPZ beasiswa hafidz dan calon hafidz pancakarsa BAZNAS BKSPPI	dipertahankan dan ditingkatkan
Terdapat kebijakan Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki	Persentase	5% maba mendapat keringanan pembiayaan	Tercapai	Pedoman Akademik	Dipertahankan dan ditingkatkan

IKU/IKT	Pengukuran	Target	Ketercapaian	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak Lanjut
komitmen terhadap UIKA		aan kuliah			
Terdapat kebijakan Penerimaan mahasiswa baru kelas reguler Sekolah Pascasarjana dilakukan dua kali setahun atau setiap semester	Terlaksana	Terlaksana dengan baik	Tercapai	SK PMB Ganjil Genap Pasca Sarjana kelulusan program sarjana	Dipertahankan dan ditingkatkan
Terdapat ketetapan persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer.	Persentase	≤10%	Tercapai	Jumlah mahasiswa reguler terhadap mahasiswa transfer adalah 3%	Dipertahankan
Terdapat kegiatan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: - Kegiatan Pekan Ta'aruf; - Kuliah Umum; - Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI).	Pelaksana	100%	Tercapai	pekan taaruf di laksanakan setiap tahun, kuliah umum terlaksanakan, Kurikulum di pedoman akademik terdapat ODDI	Dipertahankan
Layanan Kemahasiswaan					
Terdapat unit/lembaga yang mengurus layanan kemahasiswaan dalam bentuk: - Pembinaan dan pengembangan penalaran, minat dan bakat; - Peningkatan kesejahteraan; - Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	Ketersediaan	Keterseediaan jenis pelayanan kemahasiswaan berikut : - Pembinaan dan pengembangan penalaran, minat dan bakat - Peningkatan kesejahteraan; serta - Penyuluhan	Tercapai	Terdapat dukungan anggaran dari UIKA Bogor. Terdapat UKM-UKM Terdapat beasiswa-beasiswa Terdapat Unit UPTBK Terdapat Unit Career Center	dipertahankan dan ditingkatkan

IKU/IKT	Pengukuran	Target	Ketercapaian	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak Lanjut
		karir dan bimbingan kewirausahaan			
Terdapat dokumen mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	Persentase	100%	Tercapai	terdapat audit atau LPJ untuk UKM beasiswa dan Career center	Dipertahankan
Terdapat dokumen jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	Persentase	Internasional $\geq$ 0,125	Melampaui	terdapat insentif dan penghargaan untuk mahasiswa berprestasi non-akademik	Dipertahankan dan ditingkatkan
Terdapat kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk: - Bimbingan dan konseling, - Layanan beasiswa; dan - Layanan kesehatan).	Persentase	100%	Tercapai	terdapat pembina dari kalangan dosen pada setiap UKM Terdapat konselor dan praktisi konseling pada UPTBK Tersedia Layanan Beasiswa di BAAK Terdapat Kerjasama dengan RS Islam Bogor dan RS Ummi untuk layanan kesehatan	dipertahankan dan ditingkatkan

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Penjaminan mutu mahasiswa UIKA Bogor dilakukan dengan pola siklus PPEPP diatur pada pedoman standar pedoman mutu internal (SPMI), sebagai berikut:

a) Kualitas Input Mahasiswa

Tabel 2.29 Penjaminan Mutu Kualitas Input Mahasiswa

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
Penetapan	Proses penetapan kualitas input mahasiswa dimulai dari proses penetapan penerimaan mahasiswa baru, seleksi mahasiswa, ta'aruf dan pelaporan penerimaan mahasiswa baru dalam satu tahun telah melalui Musyawarah dan rapat Kerja UIKA yang didasarkan atas program turunan Statuta Universitas, Pedoman Akademik dan Sistem Penjaminan Mutu tertuang didalam Kebijakan Mutu SPMI , Standar Mutu SPMI , Manual Mutu SPMI , Formulir Mutu SPMI , Panduan AMI . Pedoman akademik pedoman pmb	Kebijakan Mutu SPMI , Standar Mutu SPMI , Manual Mutu SPMI , Formulir Mutu SPMI , Panduan AMI .
Pelaksanaan	pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru telah mengacu pada pada Statuta YPIKA pasal 27 mengenai administrasi penerimaan mahasiswa baru, Pedoman akademik UIKA Bogor BAB 2 tentang penerimaan mahasiswa baru dan KEP Rektor no: 303/KEP/UIKA/2023 tentang Panitia Ta'aruf UIKA, menggunakan aplikasi Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru , sistem tersebut dapat diakses secara terbuka oleh calon mahasiswa dan panitia PMB sesuai dengan kewajiban dan tupoksi. sistem tersebut mencakup input pendaftaran mahasiswa baru, seleksi mahasiswa dan informasi hasil seleksi hingga pendaftaran taaruf. mahasiswa yang telah melewati masa taaruf ditetapkan sebagai mahasiswa UIKA Bogor melalui Keputusan Rektor UIKA Bogor Nomor: 458/KEP/UIKA/2023 .	Statuta YPIKA Pedoman Akademik UIKA SK Panitia PMB SK Panitia Taaruf KEP Rektor tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Laporan PMB
Evaluasi	proses evaluasi penerimaan mahasiswa baru telah dilaksanakan dengan mengacu pada standar penjaminan mutu sesuai dengan kriteria kemahasiswaan dalam audit mutu internal yang dilaksanakan 1 kali setiap tahun secara konsisten oleh kantor penjaminan mutu dan audit Internal (KPMA) serta oleh di audit ISO secara eksternal oleh PT ENHALL Mandiri 186 . evaluasi PMB berjalan juga dilakukan setiap bulan melalui rapat tinjauan manajemen guna mengatasi permasalahan yang timbul dan membentuk strategi promosi untuk meningkatkan animo pendaftar di UIKA Bogor. evaluasi lainnya dilakukan laporan PMB setelah selesai periode PMB untuk menyusun strategi promosi di periode berikutnya.	Laporan PMB Audit Mutu Internal Rapat Evaluasi PMB setiap bulan dan di akhir periode PMB
Pengendalian	proses pengendalian kualitas input mahasiswa dalam penerimaan dan seleksi mahasiswa baru dilaksanakan pada permintaan tindak lanjut yang ditindaklanjuti pada tahapan permintaan tindak koreksi (PTK) yang telah dilaksanakan pada 17 juli	Permintaan Tindak Koreksi Rapat Tinjauan Manajemen

	2023 dan ditindaklanjuti dalam rapat tinjauan manajemen yang dilaksanakan pada 09 Agustus 2023.	
Peningkatan	peningkatan kualitas input mahasiswa ditekankan pada Rapat Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan setelah audit terlaksana. peningkatan dilakukan dalam proses rapat internal, dimana dari hasil rapat tersebut telah dilaksanakan upaya peningkatan kualitas input mahasiswa.	Rapat Internal Rapat Tinjauan Manajemen

b) Layanan Kemahasiswaan

Tabel 2.30 Penjaminan Mutu Layanan Kemahasiswaan

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
Penetapan	Proses penetapan kualitas layanan mahasiswa dimulai dari proses penetapan Unit Kegiatan Mahasiswa yang didasarkan pada pengajuan dari mahasiswa yang telah memenuhi syarat yang mengacu pada statuta universitas pasal 97 tentang kemahasiswaan . serta telah melalui Musyawarah dan rapat Kerja UIKA yang didasarkan atas program turunan Statuta Universitas, Pedoman Akademik dan Sistem Penjaminan Mutu tertuang di dalam Kebijakan Mutu SPMI , Standar Mutu SPMI tentang kemahasiswaan , Manual Mutu SPMI , Formulir Mutu SPMI , Panduan AMI .	Kebijakan Mutu SPMI , Standar Mutu SPMI , Manual Mutu SPMI , Formulir Mutu SPMI , Panduan AMI . Pedoman Kemahasiswaan
Pelaksanaan	pelaksanaan dalam layanan UKM diantaranya ketersediaan layanan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan penalaran, minat dan bakat. kesejahteraan dan bimbingan konseling serta bimbingan karir dan kewirausahaan serta pengembangan <i>softskill</i> yang seluruh UKM telah disediakan ruang kesekretariatan. layanan mahasiswa didukung dalam bentuk dana anggaran, dan pembinaan yang dilaksanakan oleh dosen. dukungan lain berupa memfasilitasi kerjasama dan kolaborasi dengan pihak eksternal.	SK UKM LPJ UKM PKS UKM
Evaluasi	proses evaluasi mengenai layanan mahasiswa mengacu pada standar penjaminan mutu sesuai dengan kriteria kemahasiswaan dalam audit mutu internal yang dilaksanakan 1 kali setiap tahun secara konsisten oleh kantor penjaminan mutu dan audit Internal (KPMA) serta di audit ISO secara eksternal oleh PT ENHALL Mandiri 186. evaluasi layanan mahasiswa juga dilakukan melalui rapat tinjauan manajemen guna mengatasi permasalahan layanan yang belum efektif.	Audit Mutu Internal Audit Mutu Eksternal
Pengendalian	proses pengendalian layanan mahasiswa dalam penalaran, <i>softskill</i> , minat, bakat UKM, kesejahteraan yang dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, serta Karir dan bimbingan kewirausahaan. dilaksanakan pada Audit Mutu Internal (AMI) yang ditindaklanjuti pada tahapan Laporan AMI yang telah dilaksanakan pada 17 Juli 2023 dan ditindaklanjuti dengan Permintaan Tindak Koreksi dalam rapat	Laporan Audit Mutu Internal Permintaan Tindak Koreksi (PTK) Rapat Tinjauan Manajemen

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
	tinjauan manajemen yang dilaksanakan pada 09 Agustus 2023.	
Peningkatan	peningkatan layanan mahasiswa ditekankan pada Rapat Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan setelah audit terlaksana. peningkatan dilakukan dalam proses rapat internal, di mana dari hasil rapat tersebut telah dilaksanakan upaya peningkatan layanan kemahasiswaan.	Rapat Tinjauan Manajemen

8. Kepuasan Pengguna

- a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.

Kepuasan pengguna layanan akademik dan kemahasiswaan merujuk pada tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai layanan dan dukungan yang disediakan oleh institusi pendidikan untuk membantu mereka dalam aspek akademik dan non-akademik kehidupan kampus. Layanan kemahasiswaan mencakup berbagai fasilitas dan dukungan yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa, termasuk kegiatan ekstrakurikuler (UKM), bimbingan konseling, bantuan keuangan, dan layanan administrasi serta sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dan layanan kemahasiswaan. instrumen pengukuran kepuasan pengguna yang digunakan dilakukan berdasarkan **6 aspek kriteria** yang bersifat sahih, andal, dan mudah digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Pengukuran kepuasan pengguna dilakukan secara berkala setiap akhir semester, dengan data yang tercatat secara komprehensif untuk memberikan gambaran lengkap mengenai pengalaman mahasiswa dalam kegiatan layanan akademik dan kemahasiswaan di UIKA Bogor.

Hasil pengukuran dianalisis dengan metode skala likert yang kemudian hasil pengukuran tersebut menjadi salah satu landasan pengambilan keputusan strategis dan perbaikan serta peningkatan layanan kemahasiswaan. Evaluasi terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan secara berkala untuk memastikan efektivitasnya. Hasil pengukuran kepuasan dipublikasikan secara transparan dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, memastikan keterbukaan dan akuntabilitas dalam proses peningkatan mutu layanan kemahasiswaan instrumen pengukuran kepuasan pengguna yang digunakan dilakukan berdasarkan **6 aspek kriteria** yang bersifat sahih, andal, dan mudah digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Pengukuran kepuasan pengguna dilakukan secara berkala setiap akhir semester, dengan data yang tercatat secara komprehensif untuk memberikan gambaran lengkap mengenai pengalaman mahasiswa dalam kegiatan layanan akademik dan kemahasiswaan di UIKA Bogor. Hasil pengukuran dianalisis dengan metode skala likert yang kemudian hasil pengukuran tersebut menjadi salah satu landasan pengambilan keputusan strategis dan perbaikan serta peningkatan layanan kemahasiswaan. Evaluasi terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan secara berkala untuk memastikan efektivitasnya. Hasil pengukuran kepuasan dipublikasikan secara transparan dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, memastikan keterbukaan dan akuntabilitas dalam proses peningkatan mutu layanan kemahasiswaan.

- b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem.

1) Survei dengan Instrumen

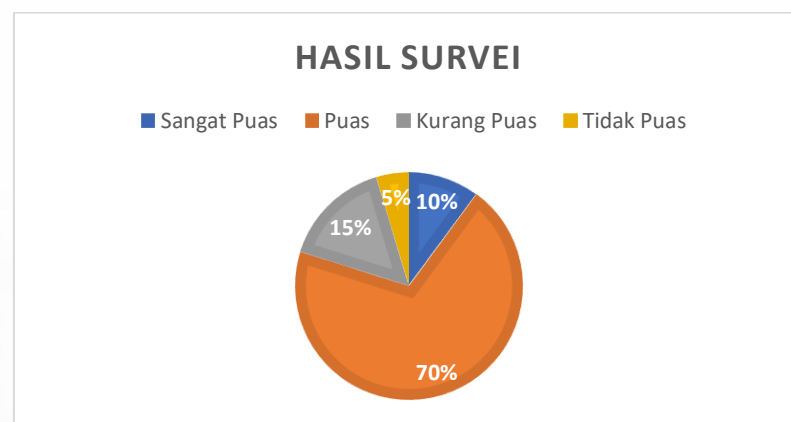
Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan, termasuk kualitas pelayanan, fasilitas, sikap staf, dan hasil layanan, survei ini menggunakan kuesioner berbasis [Google Forms](#) yang valid, andal, dan mudah digunakan. Mahasiswa UIKA mengisi instrumen ini, yang dibangun berdasarkan komponen standar pendidikan tinggi. Hal tersebut merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu UIKA Bogor yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

2) Survei Kepuasan Mahasiswa UIKA

Survei kepuasan mahasiswa UIKA Bogor merupakan bagian dari program komitmen universitas untuk memastikan mahasiswa puas terhadap penerimaan dan pelayanan kemahasiswaan. Survei ini dilaksanakan secara berkala pada tiap akhir semester, dan datanya terekam secara komprehensif oleh Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK).

3) Hasil Survei Dianalisis dengan Metode Kuantitatif Deskriptif

[Hasil survei](#) dianalisis dengan metode kuantitatif deskriptif persentase dan digunakan untuk pengambilan keputusan sebagai bahan perbaikan. Berdasarkan survei yang diikuti oleh 1226 mahasiswa, hasil pengukuran kepuasan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.17 Hasil Survei Kepuasan Pengguna

4) Pelaksanaan Pengukuran Kepuasan

Pelaksanaan pengukuran kepuasan dilakukan review oleh Pimpinan UIKA Bogor dalam rapat pimpinan, baik sebelum pelaksanaan survei maupun setelah survei, untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5) Hasil Pengukuran Kepuasan

[Hasil pengukuran kepuasan](#) dilaporkan kepada Pimpinan UIKA Bogor sebagai bentuk publikasi dan bahan rapat pimpinan. Hasil tersebut juga dipublikasikan di website, yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan internal dan eksternal serta sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan.

6) Tindak Lanjut Hasil Pengukuran Kepuasan

Hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala, baik setiap semester maupun setiap tahun. Proses ini tersistem dan didokumentasikan oleh BAAK.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa Serta Tindak Lanjut

Pemosisian

Berdasarkan analisis data, UIKA Bogor menempatkan diri sebagai institusi pendidikan tinggi yang berupaya menarik mahasiswa dari berbagai latar belakang, berbagai provinsi di seluruh Indonesia dan internasional dari negara asia. UIKA Bogor juga berkomitmen untuk memberikan layanan kemahasiswaan yang komprehensif, mencakup aspek akademik, pengembangan *softskills*, minat, bakat, unit kegiatan mahasiswa, bimbingan dan konseling, bimbingan karir, dan kegiatan ekstrakurikuler. Posisi ini menekankan pada pentingnya membangun reputasi sebagai kampus yang mendukung pengembangan mahasiswa secara holistik, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik serta tingkatan capaian internasional untuk mendukung ketercapaian visi UIKA Bogor. Ketidaktercapaian indikator dan target standar mahasiswa sebagai berikut:

- a) Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah lulus seleksi mencapai 60 % dan peningkatan jumlah pendaftar mengalami kenaikan secara konsisten setiap tahun
- b) Rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa dalam 3 tahun terakhir telah sangat melampaui standar yang ditentukan yakni mencapai 1% dari target capaian 0,5% yang ditentukan.
- c) Layanan kemahasiswaan telah disediakan oleh UIKA Bogor untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk *workshop*, pelatihan, seminar nasional maupun internasional. Pengembangan mahasiswa melalui organisasi mahasiswa seperti: BEM, MPM dan lain-lain.
- d) Minat dan bakat telah tersalurkan dengan baik di UIKA Bogor dengan dukungan kebijakan dan keberadaan UKM-UKM.
- e) Kesejahteraan, layanan kesejahteraan telah disediakan dan dilaksanakan oleh UIKA Bogor yang meliputi bimbingan konseling yang dikelola oleh Unit Layanan Bimbingan Konseling(ULBK), tersedia **22 jenis beasiswa** yang telah diterima mahasiswa dengan **total penerima beasiswa mencapai 1234 penerima**, layanan kesejahteraan kesehatan telah tersedia dengan **sangat baik** melalui kegiatan kerjasama diantaranya dengan Rumah Sakit Islam Bogor dan Rumah Sakit Ummi.
- f) UIKA Bogor menyediakan pembinaan seputar karir terhadap mahasiswa yang sudah lulus maupun yang sedang dalam masa kuliah karir dan bimbingan kewirausahaan serta telah melaksanakan *Job EXPO* tingkat internasional untuk mendukung karir mahasiswa berkarir di level internasional.
- g) Kegiatan bela negara bagi para mahasiswa baru yang dilaksanakan melalui pekan taaruf mahasiswa baru.

Tabel 2.31 Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut

Rencana Perbaikan dan Pengembangan

Sasaran Strategis	Akar masalah	Posisi Kategori	RTL
Kualitas Input Mahasiswa	Penurunan jumlah pendaftar mahasiswa sempat terjadi penurunan akibat pandemi covid-19	Pendaftar tidak melanjutkan proses pendaftaran akibat ketidakstabilan ekonomi	Perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa UIKA Bogor salah satunya dengan tetap mempertahankan promosi online melalui social media, website dan promosi offline tetap dilakukan dengan menambah divisi marketing atau tim promosi khusus untuk meningkatkan animo pendaftar.
Kerjasama career center dengan perusahaan multinasional atau lembaga internasional	Kurangnya eksposur dan akses mahasiswa terhadap peluang karir di perusahaan multinasional dan lembaga internasional.	UIKA Bogor perlu memperluas kerjasama dengan perusahaan multinasional dan lembaga internasional untuk meningkatkan daya saing dan menarik minat calon mahasiswa	Meningkatkan kapasitas Career Center dengan menyediakan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi pasar kerja global.

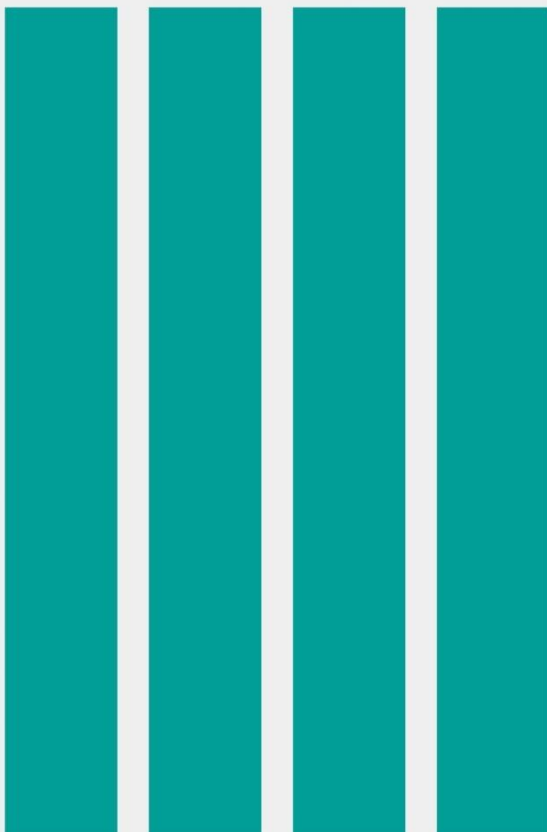
Berdasarkan identifikasi masalah dan akar masalah, berikut adalah rencana perbaikan dan pengembangan kemahasiswaan di UIKA Bogor.

KRITERIA 4

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Standar PT dan Strategi Pencapaian Standar
4. IKU
5. IKT
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Penjaminan Mutu
8. Kepuasan Pengguna
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

KRITERIA 4

Sumber Daya Manusia



C.4 Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Universitas Ibn Khaldun Bogor (UIKA Bogor) berkomitmen untuk mencapai keunggulan dalam bidang keislaman dan teknologi dengan mengadopsi regulasi dan standar yang memastikan fungsi perguruan tinggi berjalan secara konsisten, efektif, dan efisien. Standar Mutu yang diterapkan mencakup aspek penting dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), termasuk kualifikasi, kompetensi, dan pengembangan profesional dosen serta tenaga kependidikan. UIKA Bogor juga menggunakan [Sistem Informasi Manajemen Pegawai \(SIMPEG\)](#) untuk mendukung pengelolaan SDM yang efisien.

Tujuan penetapan Standar Sumber Daya Manusia di UIKA Bogor adalah untuk memastikan bahwa seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kompetensi dan integritas yang diperlukan dalam mendukung misi universitas. Standar ini juga mendukung pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan dakwah dengan menjaga kualitas dan efektivitas pelaksanaannya, sehingga visi universitas untuk menjadi institusi unggul berbasis keislaman dan teknologi dapat tercapai.

Penetapan standar ini didasarkan pada faktor eksternal dan internal. Secara eksternal, untuk memenuhi ketentuan peraturan pemerintah seperti [Permendikbud Ristek Nomor 53 Tahun 2023](#) tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menekankan pentingnya SDM yang kompeten dan profesional. Secara internal, untuk memastikan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi berjalan efektif dan efisien, mendukung pengembangan keilmuan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Mekanisme penetapan standar Sumber Daya Manusia di UIKA Bogor dilakukan melalui tahapan dalam [dokumen manual mutu](#), yaitu: menjadikan visi dan misi universitas sebagai tujuan akhir sejak perancangan hingga penetapan standar; mengumpulkan dan mempelajari peraturan perundang-undangan yang relevan; melakukan evaluasi diri dengan analisis SWOT; melakukan studi pelacakan atau survei terhadap pemangku kepentingan; merumuskan draft awal standar menggunakan metode *Audience, Behavior, Condition, Degree* (ABCD); melakukan uji publik atau sosialisasi draft standar untuk mendapatkan saran; dan merumuskan kembali serta mengesahkan [Standar Mutu Sumber Daya Manusia](#) melalui penetapan dalam bentuk keputusan.

2. Kebijakan

- a) [Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.](#)
- b) [Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.](#)
- c) [Statuta UIKA Bogor \(Peraturan YPIKA nomor; 03/PRT/PENG-YPIKA/2019\) yang diperbaharui dengan Peraturan YPIKA nomor; 01/PRT/PENG-YPIKA/2021 bab VIII tentang Dosen dan Tenaga Kependidikan pasal. 89 s.d. 94](#)
- d) [Peraturan Badan Pengurus Yayasan pendidikan Islam Ibn Khaldun Bogor nomor; 01/PRT/PENG-YPIKA/2019 tentang Peraturan Kepegawaian UIKA Bogor.](#)

- e) [Standar Mutu dengan nomor: 03-03/KPMA/0121 tentang standar mutu Sumber Daya Manusia, Dosen dan Tenaga Pendidik .](#)
- f) [Rencana Induk Pengembangan \(RIP\) UIKA Bogor.](#)
- g) [Rencana Strategis UIKA Bogor](#)
- h) [Peraturan Rektor UIKA Bogor Tentang Tenaga Kependidikan ai Kontrak Kerja.](#)
- i) [Keputusan Rektor UIKA Bogor Tentang Pedoman Seleksi Pegawai \(Dosen dan Tenaga Kependidikan\) Teladan di Lingkungan UIKA Bogor Tahun 2020.](#)
- j) [Peraturan UIKA Bogor tentang Nomor 07/KEP/UIKA/2021 Pedoman Pengelolaan Keuangan UIKA Bogor](#)

3. Strategi Pencapaian Standar

UIKA Bogor telah menetapkan standar dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk mendukung tercapainya visi dan misi universitas melalui peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan. Strategi ini tertuang dalam [standar mutu UIKA Bogor hal 30](#) diantaranya:

Tabel 2.32 Strategi Pencapaian Standar Sumber Daya Manusia

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
Profil Dosen	Terdapat data persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS.	25%	Membuat perencanaan tentang kecukupan kualifikasi dan jabatan akademik dosen. (Renstra UIKA Bogor hal 25)
	Terdapat data persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah DTPS.	5%	
	Terdapat data persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala terhadap jumlah DTPS.	25%	
	Terdapat data persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS.	60%	
Kinerja Dosen	Peningkatan produktivitas dan kualitas karya ilmiah melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan penelitian.	100%	Evaluasi kinerja secara rutin, termasuk penilaian capaian publikasi dan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
	Terdapat data SWMP (Setara Waktu Mengajar Penuh) DTPS (Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan).	12 sks ≤ SWMP ≤ 16 sks	Berdasarkan perencanaan strategis, pelaksanaan, dan evaluasi berkala untuk peningkatan akreditasi dan peringkat institusi
Rekognisi Dosen	Meningkatkan keterlibatan dosen dalam forum nasional dan internasional serta program pertukaran dosen.	25%	Monitoring keikutsertaan dosen dalam kegiatan akademik di luar institusi serta pengakuan yang diterima dari pihak eksternal.

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
Tenaga Kependidikan	Mengembangkan pengelolaan tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang efisien.	100%	Mengadakan pelatihan service excellent bagi para tenaga kependidikan.

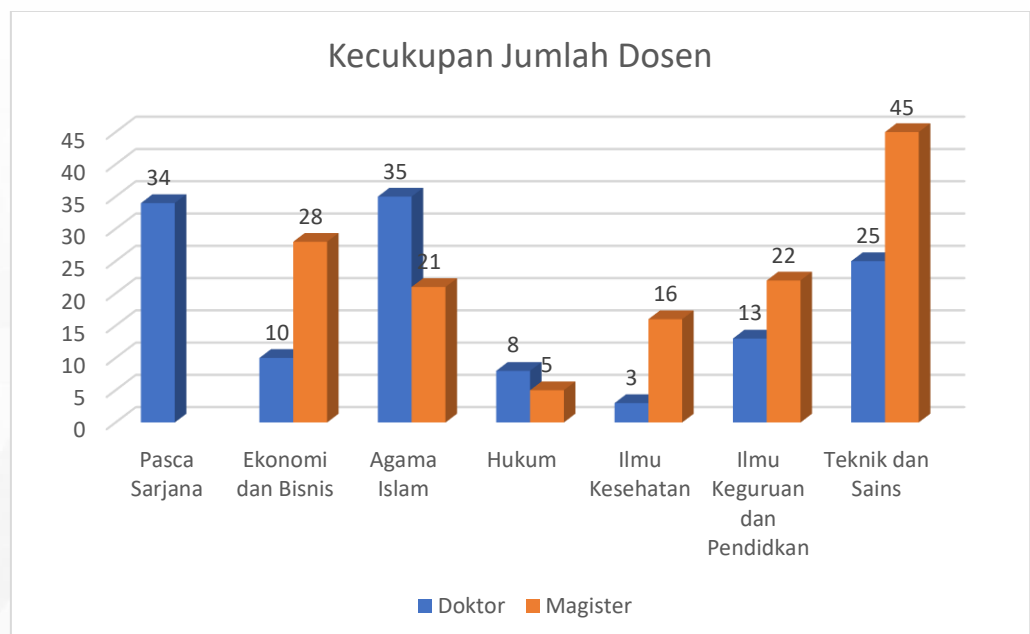
4. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Dosen

Analisis data tentang:

- 1) Kecukupan jumlah dosen perguruan tinggi.

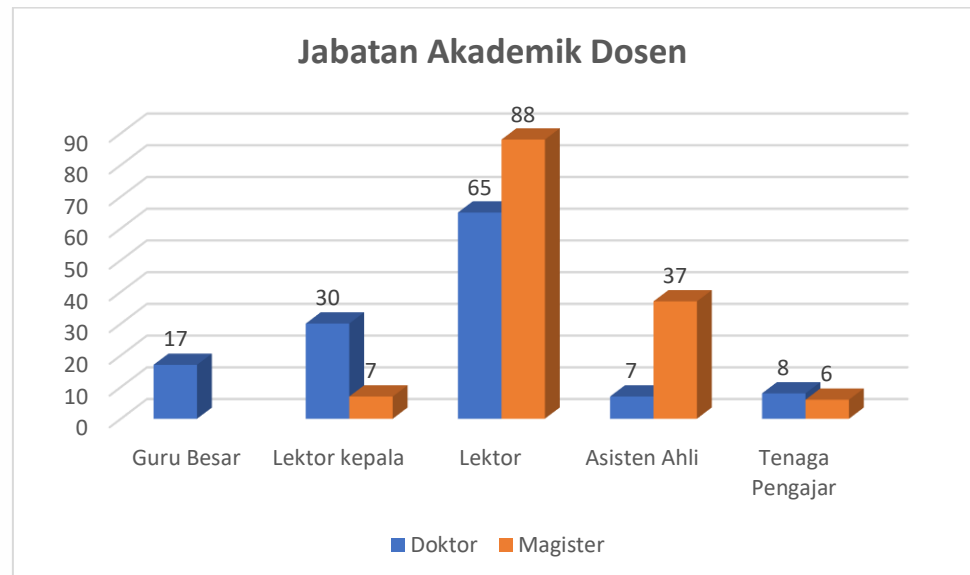
Data jumlah dosen di UIKA Bogor menunjukkan distribusi kualifikasi akademik yang beragam, dengan total 128 dosen bergelar Doktor dan 137 Magister, sehingga total terdapat 265 dosen. Berdasarkan standar jumlah doktor minimal sebesar 37,5%, UIKA Bogor seharusnya memiliki sekitar 99 doktor. Saat ini, proporsi dosen bergelar doktor mencapai sekitar 48% (128 dari 265), yang sudah **melampaui standar minimal** tersebut. Fakultas yang memiliki kontribusi besar dalam jumlah doktor adalah Fakultas Agama Islam dan Fakultas Teknik dan Sains. Namun, beberapa fakultas seperti Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Hukum masih memiliki proporsi doktor yang relatif kecil, yang dapat menjadi fokus pengembangan lebih lanjut agar tetap konsisten memenuhi dan mempertahankan standar kualitas dosen.



Gambar 2.18 Jumlah Dosen UIKA Bogor Berdasarkan Pendidikan Terakhir

2) Jabatan Akademik Dosen

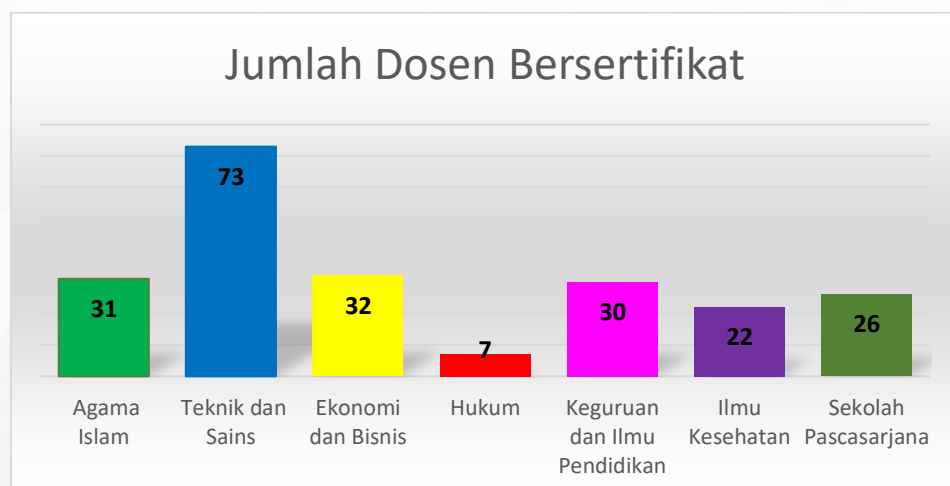
Dari total 265 dosen tetap di UIKA Bogor, terdapat 17 dosen yang memiliki jabatan fungsional sebagai guru besar, yang setara dengan 6% dari total dosen. Persentase ini menunjukkan bahwa UIKA Bogor memiliki ruang untuk peningkatan jumlah guru besar agar dapat lebih mendukung kualitas akademik dan kualifikasi tenaga pengajar.



Gambar 2.19 Jabatan Akademik Dosen UIKA Bogor

3) Sertifikasi Dosen (Pendidik Profesional/Profesi/Industri/Kompetensi)

Berikan penjelasan persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.



Gambar 2.20 Jumlah Sertifikasi Dosen

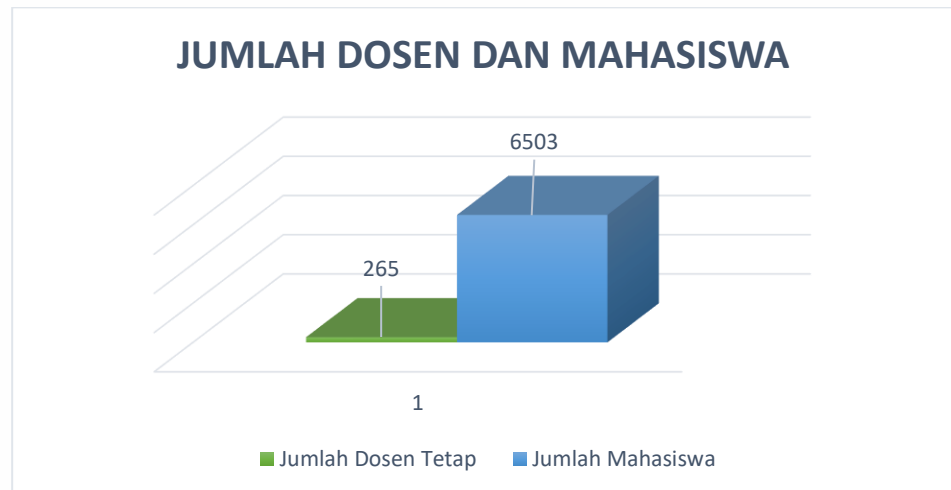
Dari total 265 dosen tetap di UIKA Bogor, 221 di antaranya memiliki [sertifikat pendidik profesional atau sertifikat profesi](#). Ini berarti **83%** dari dosen tetap di UIKA Bogor sudah tersertifikasi, menunjukkan bahwa lebih dari setengah tenaga pengajar telah memenuhi standar profesionalitas dalam pendidikan.

4) Dosen Tidak Tetap.

UIKA Bogor tidak memiliki dosen tidak tetap.

5) Beban Kerja Dosen.

Gambar 2.19 ini juga menunjukkan rasio mahasiswa per dosen tetap, yaitu sekitar **1:24,53**. Artinya, **setiap dosen tetap di UIKA Bogor secara rata-rata melayani sekitar 24 mahasiswa.**



Gambar 2.21 Jumlah Dosen dan Mahasiswa UIKA Bogor

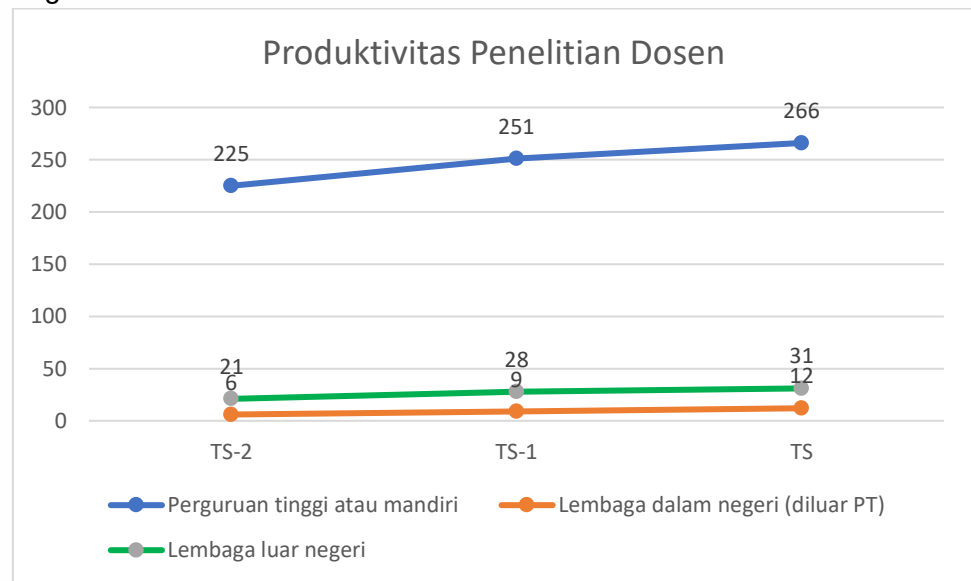
b) Kinerja dosen

Analisis data tentang:

1) Produktivitas penelitian dan PkM.

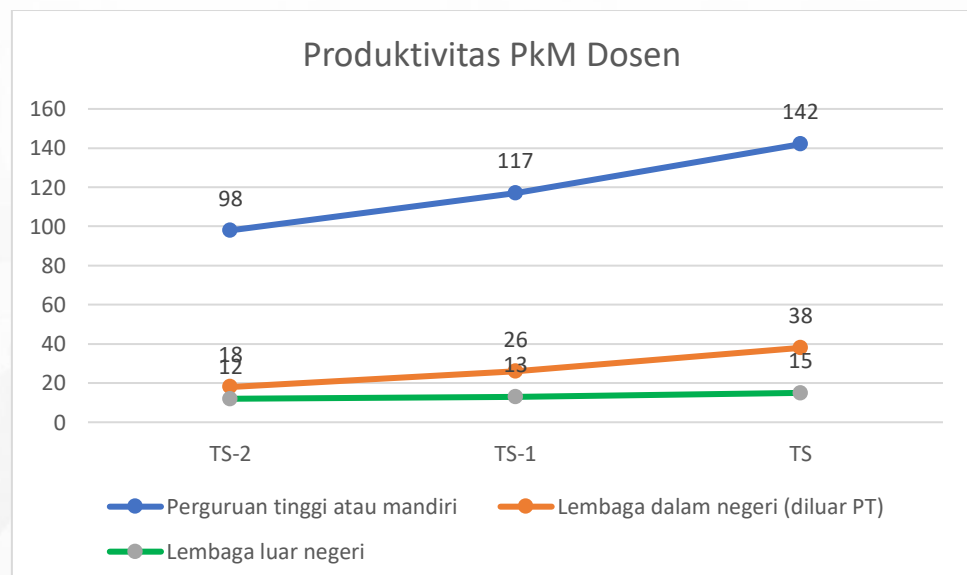
Dalam tiga tahun terakhir, jumlah penelitian yang telah dosen di UIKA Bogor menunjukkan peningkatan. Penelitian yang didanai oleh UIKA Bogor pada TS-2 sebanyak 225 judul, TS-1 251 judul dan TS 266 judul. Penelitian yang didanai oleh lembaga dalam negeri pada TS-2 sebanyak 6 judul, TS-1 9 judul dan dan TS 12 judul. Penelitian yang didanai oleh lembaga luar negeri pada TS-2 sebanyak 21 judul, TS-1 28 judul dan dan TS 31 judul. Penelitian dosen mencakup lingkup lokal, nasional, dan internasional. Dengan dukungan yang ada, UIKA Bogor diharapkan terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Produktivitas penelitian dosen dapat dilihat

pada gambar 2.20.



Gambar 2.22 Produktivitas Penelitian Dosen

Dalam tiga tahun terakhir, jumlah pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan dosen UIKA Bogor juga mengalami peningkatan. PkM yang didanai oleh UIKA Bogor pada TS-2 sebanyak 98 judul, TS-1 117 judul dan TS 142 judul. PkM yang didanai oleh lembaga dalam negeri pada TS-2 sebanyak 18 judul, TS-1 26 judul dan dan TS 38 judul. Penelitian yang didanai oleh lembaga luar negeri pada TS-2 sebanyak 12 judul, TS-1 13 judul dan dan TS 15 judul



Gambar 2.23 Produktivitas PkM Dosen

Secara keseluruhan, pertumbuhan ini menunjukkan komitmen kuat UIKA Bogor dalam mendukung kegiatan penelitian dan PkM, baik yang didanai internal UIKA Bogor, lembaga dalam negeri maupun lembaga dalam negeri.

2) Rekognisi Dosen.



Gambar 2. 24 Jumlah Rekognisi Dosen UIKA Bogor

Grafik di atas menunjukkan jumlah rekognisi dosen UIKA Bogor dalam tiga tahun terakhir sebanyak 240 rekognisi. Pada tingkat lokal, terdapat 31 rekognisi, sementara di tingkat nasional, jumlah rekognisi dosen mencapai 171, menunjukkan pencapaian yang dominan pada level ini. Di tingkat internasional, terdapat 38 rekognisi. Data ini menggambarkan bahwa rekognisi dosen UIKA Bogor paling banyak diakui di tingkat nasional, diikuti oleh internasional, dan yang paling sedikit adalah di tingkat lokal.

c) Tenaga Kependidikan

Secara keseluruhan, tenaga kependidikan di UIKA Bogor telah **memenuhi tingkat cakupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya, menunjukkan kinerja sangat efektif dalam mendukung pelaksanaan Catur Dharma fungsi dan pengembangan Perguruan Tinggi** dengan total **181 tenaga kependidikan**. Rasionya 1:36 terhadap jumlah mahasiswa, menunjukkan bahwa setiap tenaga kependidikan yang terdiri dari Pustakawan 6,6%, Laboran/Teknisi 8,8%, Administrasi 67,4%, dan lainnya 17,12% menangani sekitar 36 mahasiswa. Setiap dosen didukung oleh 1 tenaga kependidikan yang tersebar di berbagai bidang dan mampu mendukung operasional universitas dengan baik. Berikut Tabel 2.25 jumlah tenaga kependidikan UIKA Bogor dengan pendidikan terakhir.

Tabel 2.33 Jumlah Tenaga Kependidikan UIKA Bogor

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Jumlah
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/ SMK	
1.	Pustakawan	-	3	9	-	-	-	-	-	12
2.	Laboran/ Teknisi	-	-	15	-	1	-	-	-	16
3.	Administrasi	-	12	74	-	10	-	2	24	122
4.	Lainnya (Pembantu Umum)	-	-	2	-	-	-	-	29	31

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Jumlah
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/ SMK	
	Total	0	15	100	0	11	0	2	53	181

Seluruh tenaga kependidikan di UIKA Bogor memiliki kualifikasi minimal sesuai ketentuan **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)**, yaitu SMA/ sederajat, sehingga mampu menjalankan fungsi dan tugasnya secara profesional. Universitas berkomitmen untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan melalui berbagai program pengembangan kompetensi guna mendukung pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi dengan optimal. Jenis kegiatan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan terdiri dari berbagai bentuk kegiatan seperti **sosialisasi peraturan kepegawaian, pelatihan digitalisasi arsip, bimbingan teknis, pelatihan sistem informasi, Training Service Excellent, hingga pelatihan khusus seperti Learning Management System (LMS) dan NoSQL Database.** [Kegiatan pengembangan ini diikuti oleh tenaga kependidikan](#) dengan berbagai latar belakang pendidikan dan unit kerja. Selain itu, UIKA Bogor memberikan [beasiswa pendidikan](#) kepada tenaga kependidikan sebagai bentuk dukungan UIKA Bogor untuk pengembangan karir, sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan meningkatkan kontribusi mereka dalam mendukung operasional serta pengembangan perguruan tinggi. Selain itu bagi tenaga kependidikan yang berprestasi atau memiliki kinerja yang tinggi UIKA Bogor memberikan [apresiasi dalam bentuk hibah biaya Haji dan Umroh.](#)

Untuk mendukung peningkatan kualitas layanan, UIKA Bogor juga mengimplementasikan berbagai sistem informasi seperti: [Sistem Informasi Akademik \(SIKAD\)](#), [Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian \(SIMPEG\)](#), [Sistem Informasi Mahasiswa \(SIMAWA\)](#), [E-Library](#), [Sistem Informasi Keuangan \(SIMKA\)](#), [BKPL UIKA](#), [Sistem Informasi Penerima Mahasiswa Baru \(SIPMB\)](#) dan [Sistem Manajemen Aset UIKA \(SIMAK\)](#). Sistem-sistem ini dirancang untuk memastikan kelancaran proses administrasi, manajemen data, dan layanan akademik yang efektif dan efisien.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 2.34 Indikator Kinerja Tambahan Sumber Daya Manusia

IKT	Pengukuran	Target	Capaian	Monitoring	Perbaikan Berkelanjutan
Terdapat data Keterlibatan Dosen DTPS dalam organisasi profesi dan atau keilmuan. (SPMI hal 38)	≥ 50% dosen terlibat pada organisasi profesi dan keilmuan	100%	100%	Rutin dilakukan pengecekan keterlibatan dosen melalui laporan tahunan	Mendorong peningkatan kualitas dan jumlah keanggotaan dosen dalam organisasi profesi dan keilmuan
Aktivitas dosen dalam	10 Dosen berpartisipasi	100%	Tercapai	Monitoring melalui	Peningkatan kualitas dan

IKT	Pengukuran	Target	Capaian	Monitoring	Perbaikan Berkelanjutan
organisasi internasional	dalam organisasi internasional			Laporan Kinerja Dosen (LKD)/ Beban Kinerja Dosen (BKD)	jumlah partisipasi dosen dalam organisasi internasional untuk mendukung target World Class University
Terdapat data kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (SPMI hal 36)	Memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, bersertifikat laboran dan kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	100%.	Tercapai	Daftar Sertifikasi yang dimiliki laboran sesuai dengan bidang tugasnya	Evaluasi dan penyesuaian kebijakan untuk meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.35 Evaluasi Capaian Kinerja Sumber Daya Manusia

IKU/IKT	Pengukuran	Target	Tercapai/ Tidak Tercapai	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak Lanjut
Profil Dosen					
Terdapat data persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah DTPS.	6%	5%	Tercapai	Perencanaan Terkait JAD dan fungsional dievaluasi dalam audit mutu internal dan ISO 21001:2018 dimonitor oleh Prodi setiap fakultas pada target kebutuhan fungsional Dosennya	Memasukkan ke dalam Rencana strategis 2024-2028 serta capaian sasaran kinerja akademik di Fakultas dan universitas periode berjalan
Kinerja Dosen					
Peningkatan produktivitas dan kualitas karya ilmiah melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan penelitian.	8x Kegiatan per tahun	5x Kegiatan Per tahun	Tercapai	Pendukung adanya regulasi dan kebijakan berdasarkan SK Rektor dan sasaran kinerja Prodi dan Fakultas di UIKA Bogor	Memasukkan dalam sasaran kinerja dan target kinerja sebesar 1 kegiatan per tahun di fakultas di universitas
Rekognisi Dosen					
Meningkatkan	59%	25%	Tercapai	Pendukung tercapainya target Rekognisi Dosen	Peningkatan Kerjasama

IKU/IKT	Pengukuran	Target	Tercapai/ Tidak Tercapai	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak Lanjut
keterlibatan dosen dalam forum nasional dan internasional serta program pertukaran dosen.				karena adanya kerjasama riset antara negara dan kerjasama short-course dan kerjasama kelas internasional meningkatkan jumlah keterlibatan Dosen	Internasional Terutama QS-100 dan Riset Kolaboratif pada aktivitas dosen dituangkan dalam sasaran kinerja Prodi dan Fakultas UIKA Bogor
Tenaga Kependidikan					
Mengembangkan pengelolaan tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang efisien.	100%	100%	Tercapai	Pendukungnya adalah masuk kategori dalam rencana strategi di peningkatan jumlah dan pengembangan SDM Tenaga Kependidikan dalam program turunan test toefl, Sertifikasi Profesi dan Service Excellent	Memasukkan dalam butir dan instrumen pengukuran kinerja ketercapaian program dalam orang dan kegiatan Tendik yang terlibat
Terdapat data Keterlibatan Dosen DTPS dalam organisasi profesi dan atau keilmuan.	100%	100%	Tercapai	Pendukungnya adalah masuk kategori dalam rencana strategi di peningkatan jumlah dan pengembangan SDM Dosen dalam program turunan jumlah sertifikasi dosen. Penghambat belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Kemendikbud.	Sosialisasi pendukung sertifikasi dosen, seperti pelatihan pekerti, TKDA, dan TKBI
Terdapat data kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi	100%	100%	Tercapai	Pendukungnya adalah masuk kategori dalam rencana strategi di peningkatan jumlah dan pengembangan SDM Tendik dalam program turunan peningkatan Kompetensi. Penghambat jadwal pelaksanaan yang tidak sesuai	Mencari informasi pelaksanaan sertifikasi Kompetensi

7. Penjaminan Mutu SDM

a) Profil Dosen

Tabel 2.36 Penjaminan Mutu Profil Dosen

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
Penetapan	Menetapkan pedoman pengelolaan SDM yang mencakup jumlah dosen, jabatan, dan beban kerja.	Statua 2019 Bab VII hal 53 , Peraturan Kepegawaian , SK Rektor Pengurusan Kenaikan Pangkat , Gol. Berkala ,
Pelaksanaan	Memiliki 265 dosen yang terdiri dari 127 Doktor dan 138 Magister, 6% Guru Besar, 57,4% dari dosen tetap di universitas sudah tersertifikasi, 2,2% dosen tidak tetap, 1: 25 rasio dosen dan mahasiswa.	Rekap data Dosen
Evaluasi	Evaluasi rutin terhadap pelaksanaan pedoman melalui data dosen dan sertifikasi.	LPJ UIKA Bogor
Pengendalian	Monitoring dan audit internal untuk memastikan kepatuhan terhadap pedoman.	Laporan AML
Peningkatan	Pengembangan program pelatihan dan revisi kebijakan berdasarkan hasil evaluasi.	Rencana Strategis UIKA 2024

b) Kinerja Dosen

Tabel 2.37 Penjaminan Mutu Kinerja Dosen

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
Penetapan	Standar hasil penelitian sesuai dengan Rencana Induk Penelitian.	Rencana Induk Penelitian
Pelaksanaan	Dosen telah melaksanakan 1406 penelitian dan 588 PKM dalam 3 tahun terakhir.	Laporan Penelitian & PKM UIKA Bogor
Evaluasi	Evaluasi kinerja dosen berdasarkan capaian penelitian dan PKM.	Laporan Evaluasi LPPM UIKA
Pengendalian	Audit internal dan laporan berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar.	Prosedur Pengendalian Internal UIKA Bogor
Peningkatan	Pelatihan dan <i>coaching</i> untuk meningkatkan kualitas penelitian dosen.	Rencana Strategis UIKA Bogor 2024

c) Rekognisi Dosen

Tabel 2.38 Penjaminan Mutu Rekognisi Dosen

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
Penetapan	Rekognisi dosen diatur dalam Peraturan Kepegawaian UIKA 2019.	Peraturan Yayasan No. 01/PRT/PENG-YPIKA/2019 BAB XIV
Pelaksanaan	Rekognisi Dosen dalam 3 tahun terakhir berjumlah 160.	Data rekognisi tahunan dosen
Evaluasi	Meningkatkan jumlah keterlibatan dosen dalam organisasi internasional yang sudah kerjasama dengan universitas.	LPJ Rektor 2020 - 2024 hal 40
Pengendalian	Monitoring peningkatan prestasi dosen.	Daftar Penilaian, Pelaksanaan

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
		Pekerjaan (DP3) Dosen
Peningkatan	Program pelatihan untuk meningkatkan rekognisi dosen.	Rencana Peningkatan Rekognisi Dosen

d) Tenaga Kependidikan

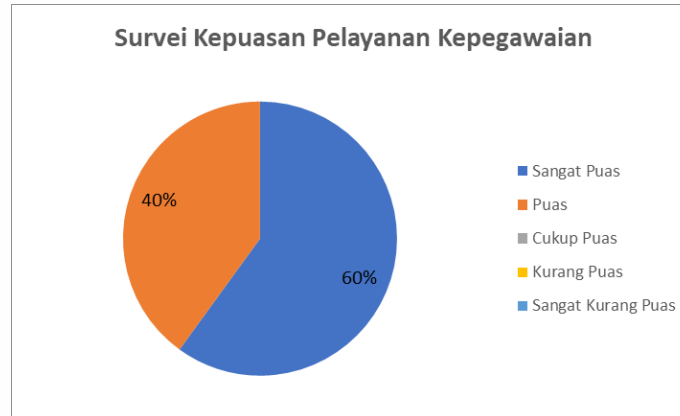
Tabel 2.39 Penjaminan Mutu Tenaga Kependidikan

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
Penetapan	Standar jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan ditetapkan untuk mendukung Catur Dharma Perguruan Tinggi.	Peraturan Kepegawaian UIKA Bogor
Pelaksanaan	Terdapat 221 tenaga kependidikan (10 Pustakawan, 25 Laboran/Teknisi, 130 Administrasi, 56 Pembantu Umum). Pengembangan kompetensi diikuti beberapa tenaga kependidikan.	Data Rekapitulasi Tenaga Kependidikan UIKA Bogor
Evaluasi	Evaluasi kinerja rutin untuk memastikan efektivitas dukungan tenaga kependidikan.	LPJ Rektor 2020 - 2024
Pengendalian	Monitoring berkelanjutan untuk memastikan pencapaian tujuan universitas.	Daftar Penilaian, Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) Tenaga Kependidikan
Peningkatan	Pengembangan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan yang relevan dengan kebutuhan universitas.	Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan (Renstra UIKA Bogor hal 39)

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengembangan SDM di UIKA Bogor dilakukan secara komprehensif melalui survei yang berbasis instrumen kuesioner. Berikut adalah ringkasan dari proses pengukuran tersebut:

- Instrumen Survei:** Menggunakan kuesioner yang terdiri dari indikator yang telah diuji validitasnya (untuk memastikan kesahihan) dan reliabilitas (untuk memastikan konsistensi), serta dibuat mudah digunakan melalui platform [Google Form](#).
- Pelaksanaan Berkala:** Pengukuran dilakukan setiap akhir semester atau akhir tahun akademik ([SK Rektor dan edaran pelaksanaan survey](#)), dengan data yang secara komprehensif terekam oleh bagian kepegawaian UIKA Bogor.
- Analisis Data:** Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase. Hasil pengukuran kepuasan digolongkan ke dalam kategori sangat puas, puas, kurang puas, dan tidak puas dengan menjangkai 220 responden. didapatkan [Laporan Kepuasan Layanan Kepegawaian](#) sebagai berikut:



Gambar 2.25 Hasil Survei Kepuasan Pelayanan Kepegawaian

Grafik di atas menggambarkan [hasil survei kepuasan pelayanan kepegawaian](#) di Universitas dengan jumlah responden sebanyak 220 orang. Dari survei tersebut, mayoritas responden, yaitu 60%, menyatakan sangat puas dengan pelayanan yang diberikan. Sementara itu, 40% responden menyatakan puas. Tidak ada responden yang memilih kategori cukup puas, kurang puas, atau sangat kurang puas, yang menunjukkan bahwa pelayanan kepegawaian dinilai sangat baik oleh para responden. Hasil ini mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelayanan kepegawaian, dengan mayoritas responden merasa bahwa pelayanan yang diberikan telah memenuhi atau melampaui harapan mereka.

- d) **Review Sebelum dan Sesudah Survei:** Secara keseluruhan instrumen survei yang mewakili 5 aspek direpresentasikan dengan dimensi aspek berjumlah 10 pertanyaan, yang diuji validitas dan reliabilitasnya diwakili 2 pertanyaan, dimana nilai terendah adalah Proses pendaftaran BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan serta administrasi kepegawaian berjalan dengan lancar perolehan nilainya 4,2 (kategori sangat puas) hasil tersebut direview Pimpinan ([Rektor dan Wakil Rektor](#)), [Kabiro BASK, Kasubag dan pemangku kepentingan lainnya](#), hasil survei direview oleh Pimpinan dalam rapat pimpinan untuk memastikan kualitas pengukuran dan penggunaan hasil survei kemudian ditindaklanjuti dalam program strategis.
- e) **Publikasi Hasil Survei:** Hasil survei dilaporkan kepada pimpinan dan dipublikasikan melalui pengumuman dan [website resmi UIKA](#) untuk diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.
- f) **Tindak Lanjut:** Hasil pengukuran ini menjadi dasar untuk perbaikan dan peningkatan mutu layanan yang dilakukan secara berkala setiap semester atau setiap tahun, dan didokumentasikan secara sistematis oleh bidang kepegawaian dibawah Biro BASK (Biro Administrasi, Sarana dan Kerjasama) di universitas dalam bentuk identifikasi tendik tetap dan kontrak seluruhnya untuk difasilitasi memiliki kartu BPJS.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar SDM serta Tindak Lanjut

Pemosisian

Keberhasilan/ketidakberhasilan pencapaian indikator dan target standar Sumber Daya Manusia

- a) Tercapainya Target Guru Besar: UIKA Bogor berhasil mencapai 6% Guru Besar, melampaui target yang ditetapkan pada standar mutu UIKA yaitu sebesar 5%.
- b) Jumlah Sertifikasi Dosen: Saat ini 221 atau 83% dosen telah mendapatkan sertifikasi profesional. Persentase ini menunjukkan dalam meningkatkan kualitas kompetensi dosen.
- c) Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan: dalam tiga tahun terakhir sekitar 58% tenaga kependidikan di UIKA Bogor telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi.

Masalah dan Akar Masalah

- a) Jumlah Guru Besar: Target tercapai pada standar mutu universitas, jumlah Guru Besar masih terbatas. Perlunya strategi yang lebih intensif dalam pengembangan karir akademik dosen.
- b) Keterlibatan Dosen Praktisi: Persentase dosen praktisi yang relatif rendah menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperbanyak kolaborasi dengan industri dan praktisi profesional untuk memperkaya pengalaman mahasiswa.
- c) Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan: Tendik yang mengikuti pelatihan atau pengembangan perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

Rencana Perbaikan dan Pengembangan

Tuliskan rencana perbaikan dan program pengembangan agar tercapai indikator dan target standar SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan) di masa yang akan datang.

- a) Peningkatan Jabatan Akademik Dosen :Memasukkan ke dalam Rencana strategis 2024-2028 serta capaian sasaran kinerja akademik di fakultas dan universitas pada periode berjalan
- b) Pelatihan dan Pengembangan: Menyediakan program pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif untuk dosen, terutama dalam hal penelitian dan publikasi, guna meningkatkan kualitas akademik dan mencapai target sertifikasi.
- c) Peningkatan Rekognisi Dosen: Meningkatkan kerjasama Internasional terutama QS-100 dan Riset Kolaboratif pada aktivitas dosen, lalu pengembangannya mendorong keterlibatan dosen dalam forum-forum nasional dan internasional untuk meningkatkan rekognisi dan kontribusi dosen di level yang lebih tinggi.
- d) Pengembangan Kompetensi Tendik: memasukan ke dalam butir dan instrumen pengukuran kinerja ketercapaian untuk peningkatan jumlah dan pengembangan SDM Tenaga Kependidikan, serta melakukan pelatihan khusus yang relevan dengan kebutuhan, seperti pelatihan digitalisasi, manajemen arsip, dan penggunaan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi dan kualitas dukungan administrasi di universitas.

Sasaran Strategis	Akar masalah	Posisi Kategori	RTL
Pencapaian Guru Besar >20%	- Proses verifikasi dokumen oleh tim administrasi atau tim penilai membutuhkan waktu yang panjang karena beban kerja yang tinggi dan sumber daya manusia yang terbatas. - Masa tunggu perodesasi scopus hampir 2 tahun - Kendala Biaya Perubahan kebijakan dari kementerian yang menyebabkan durasi	Secara kualitas sebagai besar dosen memiliki JAD sebagai Lektor atau Lektor Kepala, yang merupakan tahap transisi sebelum menjadi Guru Besar. Namun belum memiliki syarat wajib persyaratan, seperti jumlah publikasi internasional bereputasi atau kontribusi signifikan pada bidang keilmuan dan ketimpangan dalam distribusi Guru Besar di fakultas atau program studi tertentu memerlukan intervensi yang lebih spesifik.	- Peningkatan Kualifikasi dengan Program akselerasi untuk Lektor Kepala, pelatihan publikasi, dan beasiswa studi lanjut (S3). - Peningkatan Penelitian melalui Insentif untuk publikasi di jurnal bereputasi dan, pembentukan kelompok riset. Serta mendorong kolaborasi internasional dan proyek penelitian bersama. Dilanjutkan - Digitalisasi proses pengajuan Guru Besar dan pendampingan oleh mentor berpengalaman. - Pemantauan dan menetapkan target kenaikan tahunan (3-5%) dan lakukan evaluasi progres secara berkala
Dosen berkompetensi dan memiliki sertifikasi profesi >80%	Kualifikasi: Banyak dosen belum mengikuti pelatihan atau ujian sertifikasi profesi karena keterbatasan waktu atau prioritas. Fasilitas dan Dukungan: Terbatasnya akses pelatihan dan biaya sertifikasi. Kesadaran: Rendahnya pemahaman akan pentingnya sertifikasi untuk pengakuan kompetensi.	Persentase Saat Ini: Kurang dari 80% dosen yang memiliki sertifikasi. Mayoritas berada pada tahap awal proses atau belum mendaftar, Ketimpangan sertifikasi lebih tinggi pada bidang tertentu, seperti vokasi atau keahlian teknis, sehingga keterbatasan jumlah dosen bersertifikasi mempengaruhi daya saing lembaga dan akreditasi.	Fasilitasi Sertifikasi didukung dengan menyediakan anggaran khusus untuk pelatihan dan sertifikasi profesi. Mengadakan pelatihan internal atau bekerjasama dengan lembaga sertifikasi. pendampingan dan Insentif, serta pendampingan proses sertifikasi bagi dosen yang belum memahami persyaratan, dan memberikan insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh sertifikasi. Dilanjutkan Menetapkan target tahunan dan melakukan evaluasi berkala hingga mencapai >80%.
Dosen Praktisi sebagai wujud capaian IKU 4 pada posisi > 20%	Minimnya Kolaborasi: Keterbatasan kerjasama antara institusi dan dunia	Persentase Saat Ini: Jumlah dosen praktisi di bawah target 20% diakibatkan ketimpangan lebih	- Perluas kerjasama dengan perusahaan, industri, dan asosiasi profesional, mengadakan program magang dosen di industri

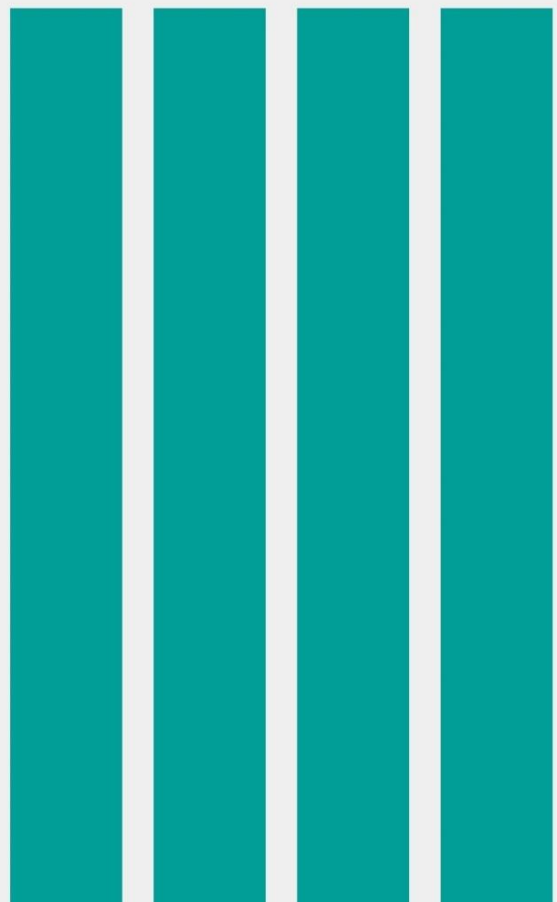
	industri, Sulitnya merekrut praktisi karena waktu, biaya, dan kesesuaian bidang, Kurangnya skema insentif atau aturan yang mendukung keterlibatan praktisi sebagai dosen.	besar pada program studi non-teknis atau sosial-humaniora. Sehingga berdampak belum optimalnya pengalaman praktik dunia nyata bagi mahasiswa, mempengaruhi capaian IKU 4.	untuk menjalin hubungan lebih kuat. - Membuat skema fleksibel untuk praktisi, seperti jam mengajar yang menyesuaikan waktu mereka. - Memberikan insentif finansial dan non-finansial bagi praktisi yang berkontribusi di kampus dilanjutkan pemantauan dan evaluasi dalam menetapkan target tahunan - peningkatan jumlah dosen praktisi hingga mencapai >20%.
Tenaga Kependidikan berkualitas > 85%	Sedikitnya Program pengembangan <i>softskill</i> (komunikasi, manajemen) dan <i>hard skill</i> (teknis pekerjaan) belum memadai. Kurangnya evaluasi dan tidak ada pemetaan menyeluruh terhadap kemampuan individu tenaga kependidikan serta dukungan dana untuk pelatihan atau sertifikasi masih terbatas.	Adanya gap besar antara tenaga kependidikan di bidang administrasi teknis dan pelayanan akademik yang menurunnya efisiensi operasional dan kualitas layanan yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa dan dosen.	- Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan <i>softskill</i> dan <i>hard skill</i> untuk memetakan kompetensi - Melanjuti dengan program pengembangan SDM pelatihan rutin berbasis kebutuhan, termasuk pelatihan teknologi, komunikasi, dan manajemen layanan, - Membuka dan memfasilitasi akses sertifikasi untuk meningkatkan kemampuan teknis tertentu. Kemudian memberikan penghargaan bagi tenaga kependidikan yang menunjukkan peningkatan signifikan dan menetapkan target tahunan untuk peningkatan persentase kompetensi tenaga kependidikan hingga >85%.

KRITERIA .5

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Standar PT dan Strategi Pencapaian Standar
4. IKU
5. IKT
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Penjaminan Mutu
8. Kepuasan Pengguna
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

KRITERIA .5

*Keuangan, Sarana
dan Prasarana*



C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. Latar Belakang

Pada dasarnya kebijakan keuangan di UIKA Bogor telah mengacu kepada kebijakan-kebijakan di tingkat Nasional Perguruan ataupun Pendidikan Tinggi yang termuat dalam [Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi](#), [Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#), [Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024](#), di tingkat universitas **telah tertuang sangat jelas** ke dalam [statuta 03/PRT/PENG-YPIKA/2019](#) yang telah diperbarui pada [01/PRT/PENG-YPIKA/2024](#) tentang Statuta UIKA Bogor, Bab 12 perihal Keuangan, pasal 108 sumber-sumber penerimaan keuangan di UIKA Bogor berasal dari **(1) Dana Pendidikan Mahasiswa** (Dana Pendaftaran dan daftar ulang mahasiswa. Dana sumbangan pembinaan pendidikan, dana SKS dan Fasilitas, dana Ta'aruf, dana ujian Semester, dana Praktikum, Dana Praktik Latihan Profesi, Dana Ujian akhir Program, dana Uang pembinaan mahasiswa, dana Kuliah Kerja Nyata (KKN), Dana Ujian akhir program, dana Wisudawan dan lain lain). **(2) Dana Bantuan/Sumbangan dari pemerintah, (3) Hibah/bantuan masyarakat yang halal dan tidak mengikat, (4) Bantuan lembaga internasional/luar negeri yang tidak mengikat, dan (5) Dana pinjaman dari berbagai sumber/lembaga keuangan**, jumlah perolehan dana selama 3 tahun terakhir di UIKA Bogor 67% di dominasi oleh Mahasiswa, 23% diperoleh oleh Kementerian yayasan.

Bab 11 dan Bab 13 STATUTA UIKA menjelaskan bahwa semua aset universitas dimiliki oleh yayasan, yang memberi kewenangan penggunaan untuk kegiatan akademik dan non-akademik, sementara UIKA Bogor bertanggung jawab atas pemeliharaan, pengelolaan, dan risiko terkait aset tersebut, serta wajib melaporkannya secara berkala sesuai Pasal 106 dan 107. Mekanisme perencanaan, pengalokasian, pengelolaan, dan pelaporan keuangan diatur dalam Pasal 109, di mana proses perencanaan dilakukan melalui rapat kerja dan anggaran universitas bersama pimpinan dan yayasan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Semua penerimaan disetor ke rekening yayasan dan didistribusikan ke unit pengguna anggaran seperti rektorat dan fakultas, sementara penarikan dana dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Pengelolaan Sumber Daya kepada Bendahara Yayasan sesuai anggaran RKAT dan mempertimbangkan pemasukan dana. Pedoman penyusunan RKAT dan pengelolaan keuangan universitas ditetapkan melalui Peraturan Yayasan.

Mekanisme **Pengalokasian dan Realisasi** ditentukan berdasarkan besaran yang telah dituangkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dengan rincian **biaya pendidikan operasional** sesuai dengan [SK Yayasan Pendidikan Islam Ibn Khaldun No. 01/KPTS/PENG-YPIKA/2019 tentang Skala Gaji pokok, Tunjangan Jabatan, dan Tunjangan Lainnya untuk Pegawai UIKA Bogor](#), [SK Rektor UIKA Bogor Nomor: 254/KEP/UIKA/2023 tentang Pedoman Seleksi Pemilihan Pegawai \(Dosen Dan Tenaga Kependidikan\) dan Mahasiswa Teladan Di Lingkungan UIKA Bogor](#), biaya pendanaan penelitian sesuai dengan [\(SK Rektor No. 008/KEP/UIKA/2022 tentang Insentif Penerbitan Buku Ajar dan Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi UIKA Bogor](#), dan biaya Pengabdian Kepada

Masyarakat, Standar Pengalokasian telah dijelaskan secara terstruktur pada [Standar Mutu SPMI Pasal 109 tentang Perencanaan Keuangan](#). Sistem pelaksanaan pengalokasian keuangan pada pelaksanaannya telah menggunakan basis aplikasi sistem yaitu [Sistem Informasi Manajemen Keuangan dan Akuntansi \(SIMKA\)](#), pada proses pendidikan telah menggunakan [Sistem Informasi Akademik dan Keuangan \(SIKAK\)](#) dengan jangkauan Kartu Rencana Studi, Jadwal Perkuliahan, Proses Pembayaran, Tagihan, Pelunasan, dan Rekapitulasi Keuangan Mahasiswa.

Pengelolaan dan Pelaporan keuangan mengacu kepada pasal 110 pengelolaan keuangan dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Pengelolaan Sumberdaya dan bertanggung jawab kepada Rektor, Pengalokasian dan penggunaan dana oleh Universitas untuk melaksanakan Catur Dharma Universitas, pemeliharaan prasarana dan sarana, pengembangan SDM, dan lainnya, sesuai dengan program-program yang ditetapkan dalam RKAT; Wakil Dekan/Wakil Direktur Bidang Sumber Daya bertindak selaku pemegang Kas Fakultas/Sekolah Pascasarjana bertanggung jawab kepada Dekan/Direktur Pascasarjana. Penerimaan dan pengeluaran keuangan serta transaksi keuangan Universitas dicatat dan dilaporkan sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan yang lazim dan berdasarkan prinsip efisien, efektif, transparan serta akuntabel. Pedoman mengenai **Perbendaharaan dan Pelaporan Keuangan** Universitas ditetapkan melalui Peraturan Yayasan. Yayasan mengevaluasi penggunaan dana oleh Universitas/Fakultas/Sekolah Pascasarjana/Lembaga/Unit lainnya. Setiap akhir tahun akademik Rektor menyampaikan Laporan Keuangan Universitas kepada Pengurus Yayasan. setelah direview oleh Kantor Penjaminan Mutu dan Audit Internal pada pelaksanaan audit mutu internal, dan [ISO 9001:2015](#), Selain itu laporan keuangan Universitas telah dilakukan pemeriksaan berdasarkan audit eksternal mendapatkan **Wajar tanpa pengecualian (WTP)**.



Gambar 2.26 Audit Eksternal Laporan Keuangan UIKA Bogor

Audit eksternal keuangan UIKA Bogor selama tiga tahun terakhir dilakukan oleh Akuntan Publik Manshur Arifin Suharsyono & Rekan. Hasil dari audit tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan UIKA Bogor untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Selain itu, kinerja keuangan dan arus kas universitas juga telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui Laporan Auditor Independen yang diterbitkan pada masing-masing tahun, yaitu Laporan Auditor No. [0039/3.0462/AU.1/11/1059-1/1/VIII/2024 tahun 2021](#), [Laporan Auditor Independen](#)

[No: Laporan Auditor Independen No. 0040/3.0462/AU.1/11/1059-2/1/VIII/2024 untuk tahun 2022](#), dan [Laporan Auditor Independen No: Laporan Auditor Independen No. 0041/3.0462/AU.1/11/1059-3/1/VIII/2024 untuk tahun 2023](#). Temuan ini mencerminkan kepatuhan UIKA Bogor terhadap standar keuangan yang berlaku, serta transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya.

Tujuan

Tujuan dari penentuan keuangan pada UIKA Bogor baik itu dana, sarana dan juga prasarana menciptakan **upaya yang sangat baik** dengan penjelasan pada point sebagai berikut:

- a) Ketersediaan dan implementasi kebijakan di tingkat nasional, dan Perguruan tinggi pada pengelolaan keuangan dan sarana prasarana.
- b) Sistem keuangan yang dimiliki telah terstruktur menggunakan sistem yaitu [Sistem Informasi Keuangan dan Akuntansi \(SIMKA\)](#) dan [Inventaris Sarana Prasarana](#)
- c) Pelaksanaan mutu pendidikan keuangan telah sesuai dengan SN Dikti [Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi](#), [Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#), yang diturunkan ke dalam Standar Mutu SPMI pada [SK Rektor Nomor 220/KEP/UIKA/2021](#), dan dilakukan pemantauan serta evaluasi yang dilakukan oleh [kantor penjaminan mutu & audit internal \(KPMA\)](#) dengan bukti pelaksanaan PPEPP terlaksana sangat baik.
- d) UIKA Bogor telah melaksanakan audit eksternal ISO [9001:2015](#) dan Laporan keuangan secara terstruktur dari tahun 2021 hingga 2023.
- e) Telah melaksanakan **sistem terintegrasi** baik itu jaringan keuangan, sarana prasaran.

Rasional

Standar pelaksanaan keuangan, sarana dan prasarana mulai dari perencanaan (Perencanaan, Pengalokasian, Pengelolaan dan Pelaporan) telah ditetapkan ke dalam standar eksternal dan internal.

- a) Alasan eksternal telah melakukan proses dengan baik yang dibuktikan dengan [sertifikasi eksternal ISO](#) dan KAN terkait pengelolaan, dan audit keuangan eksternal dilakukan oleh Akuntan Publik Manshur Arifin Suharsyono & Rekan.
- b) Alasan Internal ialah terdapat pembagian tupoksi yang terstruktur pada pembagian tugas terkait keuangan pada Wakil Rektor Bidang Pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan fungsi yaitu koordinasi dengan bagian Biro Administrasi Sumber Daya dan Kerjasama (BASK) yang memiliki pembagian tugas terkait administrasi keuangan dan penganggaran (RKAT, SIMKEU, Penerimaan SPP, Pembayaran Pembelanjaan gaji, honor, pelaksanaan akuntansi, dan laporan keuangan (Bulanan, Triwulan dan Tahunan).
- c) Peningkatan mutu pengelolaan keuangan, sarana prasarana dan sistem informasi telah dilakukan upaya secara terpadu pada proses perencanaan menggunakan sistem informasi, pelaksanaan dengan proses [Sistem Informasi Manajemen Keuangan dan Akuntansi \(SIMKA\)](#). Dalam proses pendidikan telah menggunakan [Sistem Informasi Akademik dan Keuangan \(SIKAK\)](#) dengan jangkauan Kartu Rencana Studi, Jadwal Perkuliahan, Proses Pembayaran, Tagihan, Pelunasan, dan Rekapitulasi Keuangan Mahasiswa.

Mekanisme Penetapan Standar

Jelaskan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait keuangan yang mencakup: penetapan, perencanaan, implementasi, pelaporan, audit, dan perbaikan pengelolaan keuangan, dan penetapan standar perguruan tinggi terkait sarana dan prasarana yang mencakup: sistem perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik, termasuk fasilitas teknologi informasi dengan menuliskan tahapan awal kegiatan hingga ditetapkan standar oleh pimpinan perguruan tinggi dijelaskan pada:

2. Kebijakan

- a) [Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.](#)
- b) [Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.](#)
- c) [Statuta Universitas \(Peraturan YPIKA No 03/PRT/PENG-YPIKA/2019 yang diperbaharui dengan Peraturan YPIKA No. 01/PRT/PENG-YPIKA/2021\)](#)
- d) [SK Yayasan Pendidikan Islam Ibn Khaldun No. 01/KPTS/PENG-YPIKA/2019 tentang Skala Gaji pokok, Tunjangan Jabatan, dan Tunjangan Lainnya untuk Pegawai UIKA Bogor](#)
- e) [SK Rektor Nomor 220/KEP/UIKA/2021 Tentang Standar Mutu UIKA Bogor](#)
- f) [SK Nomor 122a/KEP/UIKA/2020 Tentang Rencana Induk Penelitian](#)
- g) [Standar Operasional Prosedur Berkaitan dengan keuangan.](#)
- h) [Statuta Universitas \(Peraturan YPIKA No 03/PRT/PENG-YPIKA/2019 yang diperbaharui dengan Peraturan YPIKA No. 01/PRT/PENG-YPIKA/2021\)](#)
- i) [SK Rektor Nomor 220/KEP/UIKA/2021 Tentang Standar Mutu UIKA Bogor](#)
- j) [SK. 07/KEP/UIKA/2021 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan, Universitas Ibn Khaldun Bogor.](#)
- k) [SK. 220/KEP/UIKA/2021 Tentang Penetapan Pengelolaan Keuangan Cash Basis.](#)
- l) [SK. 224/KEP/UIKA/2021 Tentang Penetapan Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Sumber Jenis Biaya.](#)

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Tabel 2.40 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
Perencanaan anggaran	Rencana Strategi dan rencana Operasional Keuangan dan Sarpras	SDM, SDA dan Keuangan	Memverifikasi kesesuaian Perencanaan dengan Realisasi pada AMI non Akademik dan Muker

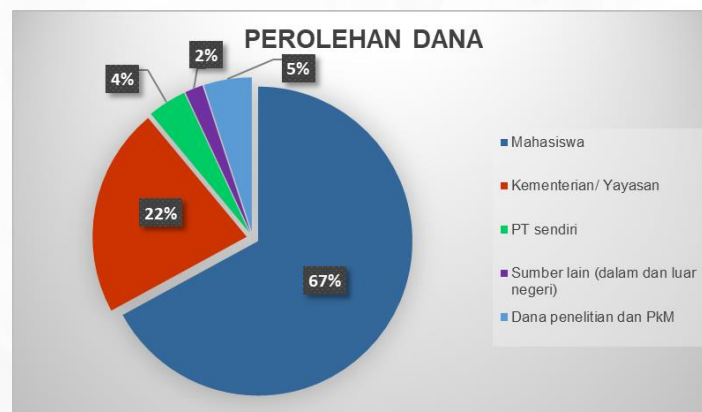
Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
Sumber-sumber keuangan dan pengalokasian	Sumber dana yang dimiliki: - Dana Pendidikan mahasiswa (dana pendaftaran dan daftar ulang mahasiswa, dana sumbangan pembinaan pendidikan, dana SKS dan fasilitas, dana ta'aruf, dana ujian semester, dana praktikum, dana praktik latihan profesi, dana ujian akhir program, dana uang pembinaan mahasiswa, dana Kuliah Kerja Nyata (KKN), dana ujian akhir program, dana wisudawan dan lain lain). - Dana Bantuan/Sumbangan dari pemerintah, - Hibah/bantuan masyarakat yang halal dan tidak mengikat, - Bantuan lembaga internasional/luar negeri yang tidak mengikat, dan - Dana pinjaman dari berbagai sumber/lembaga keuangan.	Seluruh Civitas Akademika, Mahasiswa, Alumni, Mitra dan pengguna	(SOP Keuangan) AMI Non Akademik, Musyawarah Kerja, Review Kinerja Keuangan oleh Auditor internal Keuangan Pelaksanaan aktivitas keuangan, laporan audit Internal non akademik
Realisasi keuangan dan pertanggung jawaban	- Kesesuaian dengan dokumen perencanaan keuangan dan RKA - Pelaporan secara berkelanjutan pada transaksi keuangan bulanan dan tahunan	BASK, Kabag keuangan serta Wakil Dekan Bidang Pengelolaan Sumber Daya	Kesesuaian menurut instrumen kontrol Audit Mutu Internal dan Satuan Pengawas Internal Laporan hasil Audit KAP
Perencanaan sarana dan prasarana	- Penyusunan Dokumen Strategis Sarpras sesuai dengan standar pembelajaran dan penelitian - Perencanaan Jumlah Pengadaan Standar Sarpras dan kebutuhannya	BASK dengan Kepala Bagian Sarana dan Prasarana, dan TU Fakultas bidang BASK	Butir ISO pada klausul sarana dan Instrumen AMI dan kesesuaian target diukur dan dihitung dengan beberapa formulir list kelengkapan (Pedoman pengelolaan aset)
Pengadaan sarana dan prasarana	- Pembelian Sarpras sesuai rencana strategis PT dan program turunannya - Penyewaan dan Peminjaman Sarpras pada barang yang tidak diperlukan dalam jangka panjang dan permanen	SDM, SDA dan Sumber Daya keuangan Fakultas Teknik dan Fakultas	Kesesuaian Pembelian Sarpras dan penyewaan dikontrol melalui kegiatan Audit Mutu Internal Non Akademik sesuai Renstra

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
			Berita Acara Serah Terima Barang (BAST)
Pemanfaatan, pemeliharaan, dan	- Penyusunan SOP dan Manual Prosedur Terkait Pemanfaatan dan pengalokasian Sarpras termasuk <i>schedule</i> dan <i>timeline</i> - Optimalisasi pemeliharaan dalam Keberlanjutan penggunaan barang diintegrasikan dengan Program pembelajaran, penelitian dan pengabdian	Oleh TIM BASK dan TU bagian pengelolaan Sarana Prasarana	Kontrol melalui List penggunaan Sarpras dan masa pemakaian Sarana Prasarana Daftar penggunaan Sarpras daftar periksa Pemeliharaan Sarana Prasarana, Perbaikan Sarana Prasarana dan pemeliharaan Sarana prasarana
Penghapusan sarana dan prasarana	- Inventarisasi dan identifikasi Sarpras yang tidak diperlukan - Penggantian Sarpras baru berdasarkan nilai pakai <i>/value of use</i>	Sumber Daya Keuangan dan Manusia (BASK) dan Tendik Fakultas Terkait Pengelolaan SDA	Alur manual penghapusan sesuai dengan SK Penghapusan Aset tetap yang sudah melewati usia Aset dihapuskan atau disusutkan

4. Indikator Kinerja Utama

a) Keuangan

UIKA Bogor telah menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan:



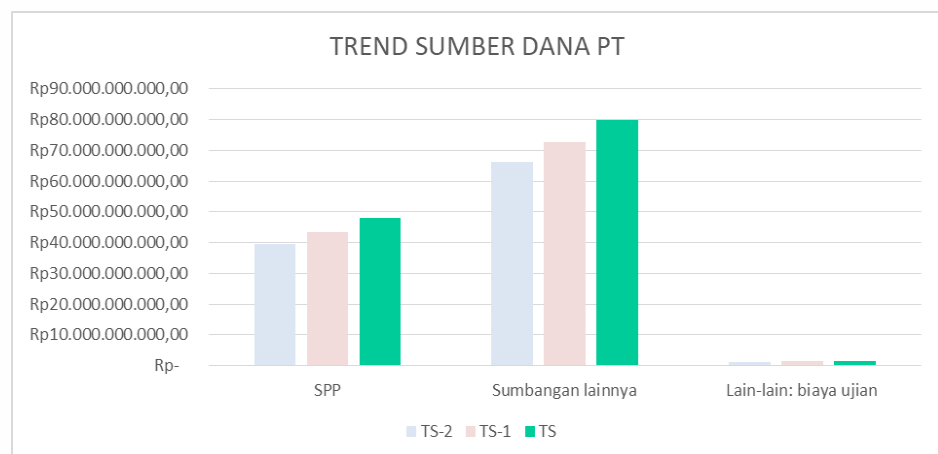
Gambar 2.27 Perolehan Dana UIKA Bogor

1) Pengelolaan Dana

Perolehan dana dalam konteks ini menunjukkan bahwa sebagian besar, yaitu 67%, berasal dari mahasiswa yaitu Rp. 345.221.305.000,- Ini mencakup iuran, biaya pendidikan, atau kontribusi lain dari para mahasiswa

sendiri. Kementerian dan yayasan menyumbang Rp. 116.005.800.000,- yaitu sebesar 22% dari total dana, mencerminkan dukungan yang signifikan dari lembaga pemerintah dan organisasi non-pemerintah dalam bentuk hibah atau bantuan. Sebagian kecil, sebesar 4%, datang dari perusahaan atau institusi pendidikan itu sendiri yaitu Rp. 21.534.860.000,- yang mungkin berupa dana internal untuk berbagai keperluan. Selain itu, 2% dari dana berasal dari sumber lain yaitu Rp. 10.128.600.000,- baik dalam negeri maupun luar negeri, termasuk donasi atau kerjasama dengan entitas eksternal. Terakhir, hanya 5% dari dana dialokasikan untuk penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yaitu sebesar Rp. 25.183.847.500,- menunjukkan bahwa pendanaan untuk kegiatan ini merupakan bagian yang relatif kecil dari total dana yang tersedia.

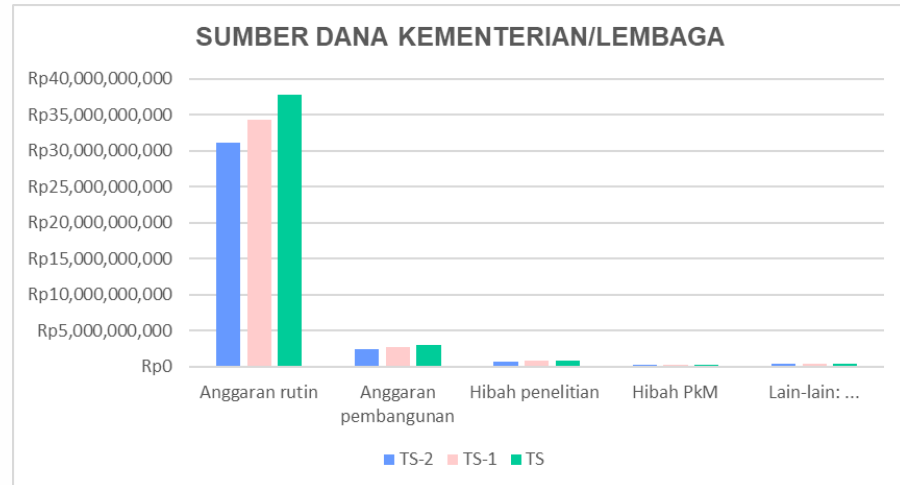
- (a) Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana PT (PDM) adalah 67% dengan rincian.



Gambar 2.28 Perolehan Dana UIKA Bogor dari Mahasiswa

Data trend sumber dana UIKA Bogor **telah sangat memenuhi jumlah** kebutuhan Dana, terlihat pada grafik selama 3 tahun terakhir telah mengalami kenaikan, hal ini menandakan bahwa PT telah mengalami kenaikan yang sangat pesat.

- (b) Persentase perolehan dana UIKA Bogor sebesar **22%** yang bersumber dari kementerian/lembaga dari total perolehan dana



Gambar 2.29 Trend Sumber Dana UIKA Bogor dari Kementerian/Lembaga

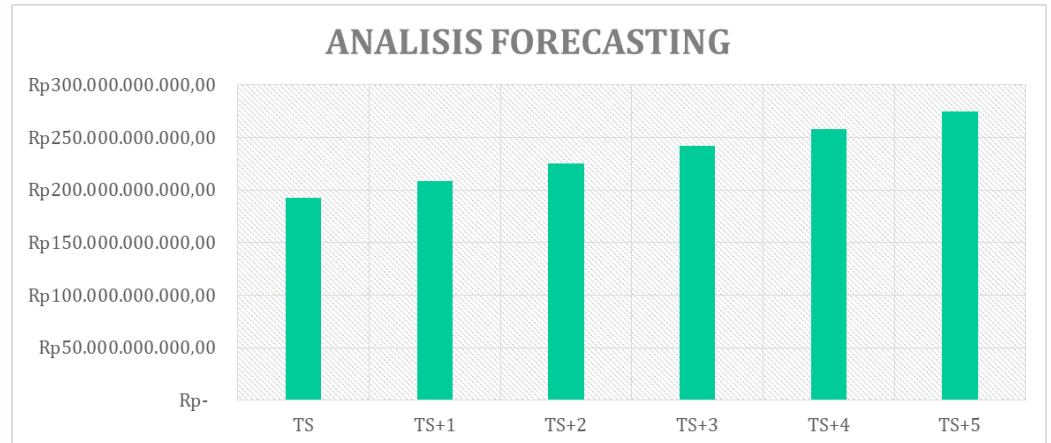
Perolehan dana dari kementerian atau lembaga **menunjukkan kenaikan dan melampaui standar.**

- (1) Anggaran rutin meningkat dari Rp. 31.051.000.000,- pada TS-2 menjadi Rp. 37.834.210.000 pada TS, menandakan penambahan dana yang signifikan untuk operasional sehari-hari.
- (2) Anggaran pembangunan juga naik dari Rp. 2.500.000.000 pada TS-2 menjadi Rp. 3.025.000.000 pada TS, menunjukkan peningkatan dukungan untuk proyek infrastruktur.
- (3) Hibah penelitian melonjak dari Rp. 756.000.000 pada TS-2 menjadi Rp. 914.760.000 pada TS, menunjukkan peningkatan perhatian pada kegiatan penelitian.
- (4) Hibah untuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sedikit meningkat dari Rp. 245.000.000 pada TS-2 menjadi Rp. 296.450.000 pada TS.
- (5) Dana lain-lain juga mengalami kenaikan dari Rp. 378.000.000 pada TS-2 menjadi Rp. 457.380.000 pada TS.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan adanya peningkatan dukungan dari kementerian atau lembaga dalam berbagai aspek, termasuk operasional, pembangunan, penelitian, dan kegiatan lainnya.

(c) Keberlanjutan dari perolehan dana

Keberlanjutan dari perolehan dana telah diukur menggunakan analisa *forecasting/Trend* selama 5 tahun kedepan untuk melihat kemampuan dari keuangan mendapatkan **hasil sangat baik** sebagai berikut:

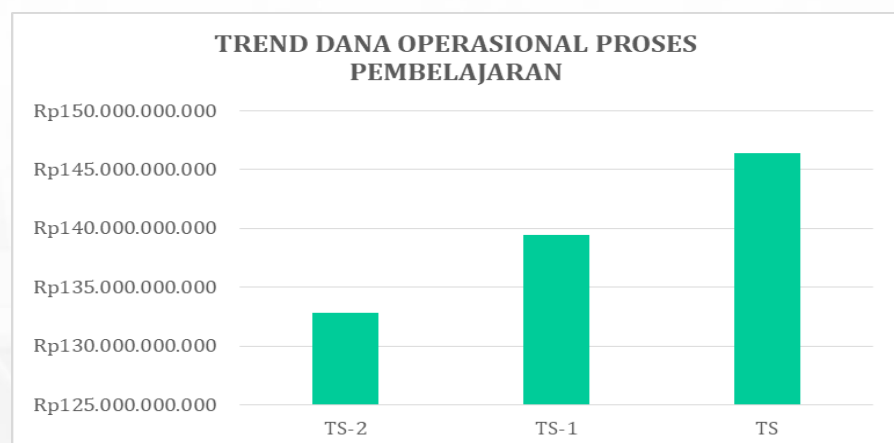


Gambar 2.30 Grafik Analisis Forecasting

Rata-rata kenaikan perolehan dana selama 5 tahun kedepan sebesar 7%, maka tingkat kenaikan di UIKA Bogor mengalami kenaikan dari pendapatan (1) mahasiswa, (2) Dana Bantuan/Sumbangan dari pemerintah, (3) Hibah/bantuan masyarakat yang halal dan tidak mengikat, (4) Bantuan lembaga internasional/luar negeri yang tidak mengikat, dan (5) Dana pinjaman dari berbagai sumber/lembaga keuangan.

2) Penggunaan dana

- (a) UIKA Bogor memiliki biaya operasional pendidikan sangat baik dalam melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung setiap tahunnya.

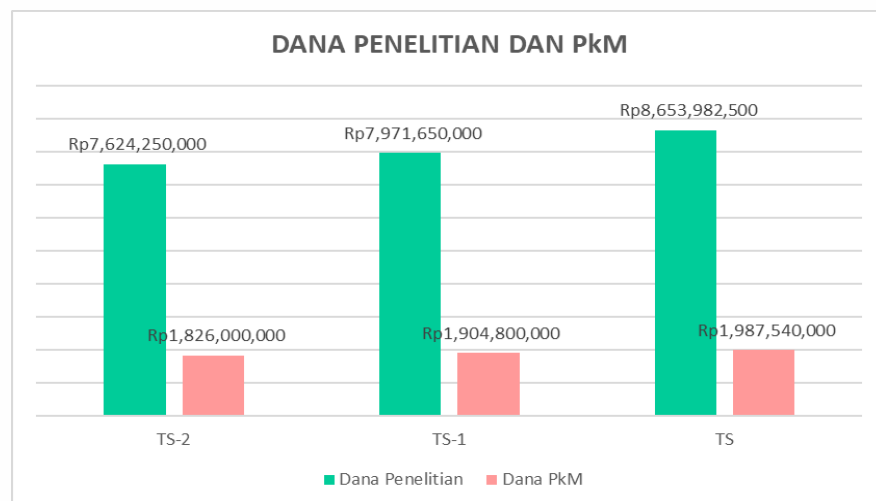


Gambar 2.31 Tren Dana Operasional Proses Pembelajaran

Dana Operasional proses pembelajaran **telah melampaui standar**, dalam analisis tren dana operasional untuk proses pembelajaran, terlihat peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada periode TS-2, dana yang dialokasikan untuk operasional proses pembelajaran adalah sebesar Rp. 132.800.700.000,- menjadi Rp. 139.440.735.000,- pada periode TS-1, dan mencapai Rp. 146.412.771.750,- pada periode TS. Hal ini menunjukkan adanya komitmen yang lebih besar terhadap

pembiayaan proses pembelajaran dari waktu ke waktu. Rata-rata penggunaan dana operasional untuk proses pembelajaran adalah sebesar Rp. 139.551.402.250,-

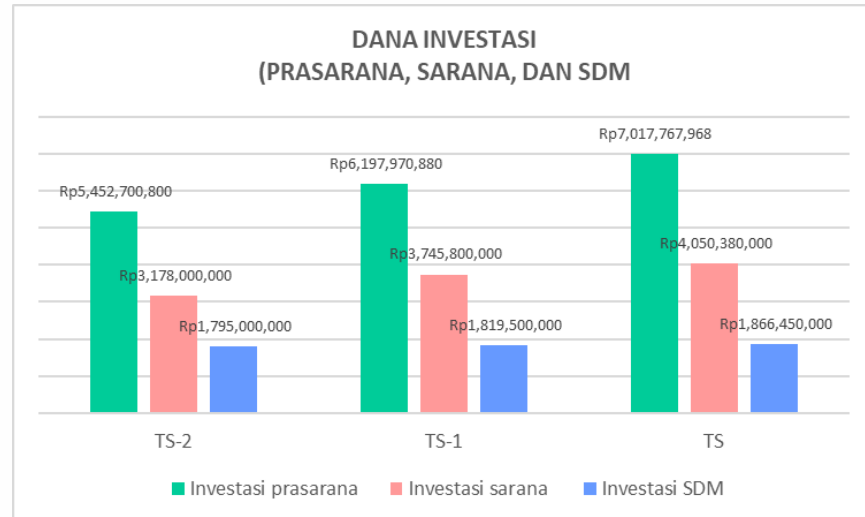
- (b) Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dan PkM dosen tetap Jumlah persentase pada dana kegiatan penelitian di UIKA Bogor **telah sangat melampaui Standar** dengan tren jumlah persentase 5% dari total penggunaan dana dengan porsi proporsional per dosen tetap, untuk dana Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki tren 1% dari total penggunaan dana yang telah tergambar pada grafik berikut:



Gambar 2.32 Trend Penggunaan Dana Penelitian dan PKM

Total dana selama 3 tahun yang digunakan untuk penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat **telah sangat melampaui standar** di UIKA Bogor adalah pada penggunaan dana penelitian sebesar Rp. 24.249.882.500,- yang menyumbang sekitar 5% dari total penggunaan dana. Sementara itu, dana yang digunakan untuk Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) mencapai Rp. 5.718.340.000,- atau sekitar 1% dari total penggunaan dana. Persentase ini mencerminkan fokus dan prioritas universitas dalam mengalokasikan anggaran, di mana sebagian besar dana digunakan untuk mendukung kegiatan lainnya, sementara proporsi yang lebih kecil diarahkan untuk penelitian dan PKM. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada alokasi yang signifikan untuk penelitian dan PKM, masih ada ruang untuk peningkatan investasi dalam kedua area tersebut untuk lebih mendukung pengembangan akademik dan inovasi di universitas.

- (c) PT menjamin Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma



Gambar 2.33 Trend Dana Investasi (Sarana, Prasarana, SDM)

- 2) UIKA Bogor telah memiliki **sistem yang sangat baik**, terutama dalam Sistem pelaksanaan pengalokasian keuangan pada pelaksanaannya telah menggunakan basis aplikasi sistem yaitu Sistem Informasi Manajemen Keuangan dan Akuntansi (SIMKA), pada proses pendidikan telah menggunakan Sistem Informasi Akademik dan Keuangan (SIK) dengan jangkauan Kartu Rencana Studi, Jadwal Perkuliahan, Proses Pembayaran, Tagihan, Pelunasan, dan Rekapitulasi Keuangan Mahasiswa.
 - (a) pengelolaan pembiayaan, penerimaan, pencairan dana, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban anggaran penerimaan negara bukan pajak dan anggaran non penerimaan negara bukan pajak.
 - (b) Adanya monitoring pemungutan dan pelaporan pajak (bendaharawan pemerintah).
 - (c) Adanya Petunjuk Operasional Keuangan (POK) serta bukti pertanggungjawaban keuangan (kontrak, kwitansi, dan lain-lain).
 - (d) Ada laporan audit keuangan yang dilakukan secara berkala oleh auditor eksternal yang kompeten dan hasilnya dipublikasikan serta ditindaklanjuti.
 - (e) Tercapainya status Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam laporan keuangan universitas.

b) Sarana

1) Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Sarana

UIKA Bogor telah melakukan analisis kebutuhan jumlah, jenis, spesifikasi sarana dan prasarana Catur Dharma perguruan tinggi dengan **Sangat Baik** dimana secara rutin dilaporkan kesesuaiannya yang tertuang dalam Renstra UIKA Bogor Strategi 7, strategi 8 dan Strategi 9 serta kesesuaian dan target evaluasi dilakukan secara terpadu dengan standar Prasarana pada setiap LAM di Fakultas-Fakultas di UIKA Bogor, parameter analisis kebutuhan Sarpras memenuhi standar internasional kebutuhan ruangan termasuk **fasilitas Disabilitas di Unit Layanan Disabilitas** <https://uika-bogor.ac.id/halaman/unit-layanan-bimbingan-dan-konseling>

dan unit bahasa

(a) UIKA Bogor **telah memenuhi ketersediaan** prasarana dan sarana pembelajaran antara lain:

(1) Perpustakaan:

Ketersediaan koleksi di UIKA Bogor **sangat memadai** untuk setiap bahan pustaka berikut: (i) [buku teks](#); (ii) [jurnal nasional dan internasional terakreditasi](#); (iii) [prosiding uika](#). **Total jumlah** koleksi saat ini berjumlah 29489 judul, 37774 eksemplar [TABEL REKAPITULASI KOLEKSI UNTUK PERPUSTAKAAN NASIONAL.xlsx](#) [Tabel Perolehan - by Senayan.pdf](#). Dengan komposisi 20697 Judul dari jenis koleksi buku teks dan 8792 Judul dari jenis koleksi seperti Referensi, Jurnal, Prosiding dan Lainnya [TABEL REKAP BERDASARKAN TIPE KOLEKSI.txt](#). Kami menghimpun Jurnal Nasional terakreditasi secara sistematis yang sebagian besar adalah jurnal dengan akses terbuka (*open access*). Kami juga menghimpun jurnal Internasional yang bereputasi yang sesuai dengan bidang yang diselenggarakan oleh program studi yang ada di UIKA Bogor. Baik jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi kami kemas ulang dalam *Compact Disc* (CD). Sementara untuk Jurnal Internasional, UIKA Bogor mulai berlangganan untuk bidang subjek Kesehatan sejak tahun 2023 melalui konsorsium *e journal* yang diselenggarakan oleh FPPTI (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia) Wilayah Jawa Barat

[final_2024JuniKuitansiKonsorsium UniversitasIbnKhaldunBogor-signed.pdf](#) [TRX-16333.1701843099050.pdf](#). Kedepannya kami akan mengupayakan melanggengkan subjek bidang Sosial, Teknik dan Ekonomi, untuk mengakomodir kebutuhan fakultas-fakultas lainnya. Operasional Layanan Perpustakaan dimulai dari pukul 08.00 – 16.00 WIB di hari Senin – Jum'at, dan pukul 08.00 – 12.00 pada hari Sabtu. Kami menggunakan aplikasi SLIMs (Senayan Library Information Management System) untuk mendukung sistem operasional dan manajemen perpustakaan. Pengguna dapat mengakses OPAC (*online public access catalogue*) kami melalui <https://elibrary.uika-bogor.ac.id/>. Selain memberikan layanan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan peminjaman koleksi, layanan keanggotaan, layanan bebas Pustaka, kami juga memberikan layanan informasi dan bimbingan pemustaka. Kami memberikan bantuan dan pendampingan kepada pemustaka dalam melakukan pencarian dan penelusuran informasi [poster cara menggunakan katalog.jpeg](#).

Perpustakaan UIKA Bogor telah memiliki sumber daya yang memadai, karena setiap SDMnya telah dilengkapi dengan [sertifikasi pustakawan](#), operasional perpustakaan dilakukan secara offline dari pukul 08:00-16:00 dan [online \(Web/E-Library\)](#). mutu pelayanan perpustakaan UIKA Bogor telah mendapatkan kemudahan mencari

bahan pustaka, [keleluasaan meminjam](#), bantuan mencari bahan pustaka dari perpustakaan lain)

(2) Laboratorium

Terdapat beberapa lab diantaranya [Lab Bahasa](#), [Lab Bimbingan konseling](#), [Lab Komputer](#), [Lab HKI/Lab Pengadilan Semu](#), [Lab Inovasi Pendidikan](#),

Laboratorium di UIKA Bogor untuk melaksanakan kegiatan penelitian, jumlah tersebut dinilai telah memadai untuk mahasiswa maupun dosen dalam menjalankan aktivitas penelitian secara praktik.

Di UIKA Bogor telah terbukti bahwa [keaktifan riset](#) di tingkat nasional maupun internasional yang didukung ke dalam kebutuhan program studi dan dapat diakses pada laman [repository](#) oleh mahasiswa dan dosen.

Terdapat sarana dan prasarana laboratorium yang mutakhir (Alat Pemadam Kebakaran, Lift, Smart Class, Videotron, Ruang Kuliah ber-AC, Ruang Conference, Petunjuk Keselamatan, Komputer, microteaching, vending machine, printer online, dan Kendaraan Operasional.)

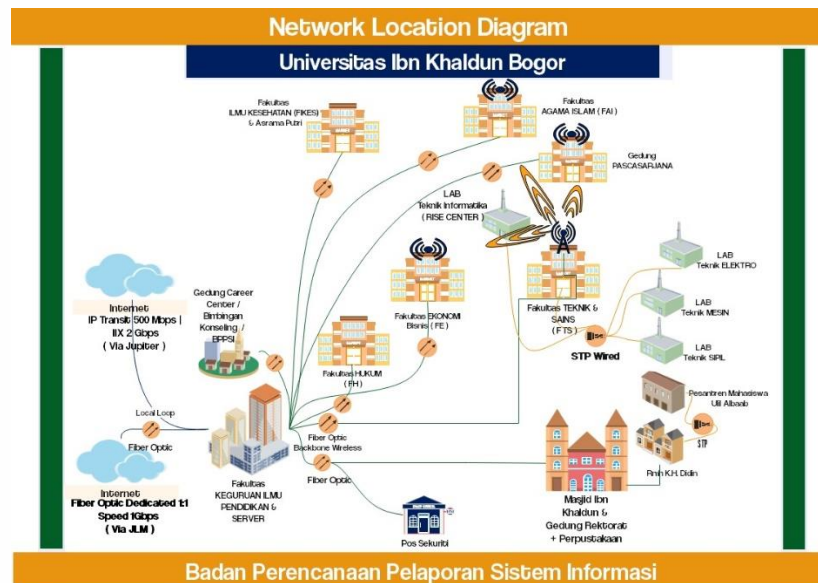
- (b) Pelaksanaan sarana dan prasarana yang **mudah diakses** seluruh mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dan mahasiswa [berkebutuhan khusus](#) dalam data sarana prasarana yang berkaitan dengan [data sarana Pendidikan](#)
- (c) Bukti implementasi perawatan sarana dan prasarana yang dilaksanakan secara berkala berdasarkan data [pemeliharaan sarana prasarana](#) di UIKA Bogor dengan memperhatikan spesifikasinya yang tertuang dalam [daftar perbaikan sarana prasarana](#).
- (d) Seluruh jenis layanan sistem Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PKM, Sistem Informasi) **telah terintegrasi** dan sudah melaksanakan **proses dievaluasi secara berkala** yang hasilnya ditindaklanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi. Dalam konteks Layanan Sistem Informasi Pendidikan/Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), BP2SI melakukan penyempurnaan teknis pada sistem informasi dengan menggunakan jadwal waktu yang telah ditentukan. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan oleh kantor penjaminan mutu dan audit internal melalui [audit internal dan eksternal](#).

2) Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sistem Informasi

- (a) UIKA Bogor **telah menjamin** Ketersediaan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), **Kemutakhiran dan kesiap pakaian** yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya.

Biro Perencanaan pelaporan dan sistem informasi sesuai [statuta perubahan Nomor : 01/PRT/PENG-YPIKA/2021](#) **Pasal 61 A** terkait BP2SI bertugas menyelenggarakan kegiatan penyiapan bahan

penyusunan program, penyusunan laporan berkala, serta pengelolaan sistem informasi Universitas dengan tugas-tugas **diantaranya pengadministrasian renstra dan laporan kinerja tahunan, dan tersedia** Blueprint Pengembangan Sistem Informasi di UIKA Bogor pada gambar berikut:



Gambar 2.34 Peta Pengembangan Sistem Informasi

Dalam Mapping [Master plan ICT Pada BP2SI](#) disebutkan UIKA Bogor memiliki 22 Aplikasi sistem informasi yang **sudah terintegrasi** diantaranya SIM Wisuda, SLIM Perpustakaan, SPIMB dll, dilengkapi dengan layanan jaringan komunikasi Data diantaranya Webmail, Hotspot dan LAN dengan pengaturan perangkat jaringan server, router, storage UIKA yang sangat memenuhi kebutuhan Sistem informasi ([Laporan Master Plan ICT](#)), Jumlah [domain](#) di UIKA Bogor telah terintegrasi.

UIKA Bogor **telah sangat menjamin** Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, *decision support system*, dll) bisa pakai tabel.

Tabel 2.41 Sistem Informasi Manajemen UIKA Bogor

No	Nama	Pengelola	Keterangan
1.	SIAKAD	BP2SI	Sistem informasi akademik
2.	SIMPEG	Admin BP2SI (BASK Unit Kepegawaian)	Sistem Kepegawaian
3.	SIMAK	SDM	Sistem Manajemen dan Informasi Aset
5.	E-Library	Perpustakaan UIKA Bogor	Layanan Perpustakaan
6.	Tracer Study	Karir Center	Tracer Study
7.	SIMAWA	BAAK	Sistem Informasi Mahasiswa & EDOM

No	Nama	Pengelola	Keterangan
8.	Repository UIKA	BP2SI	Repo Dokumen UIKA Bogor
9.	E-Document UIKA	BP2SI dan Unit Terkait	Sistem Manajemen Perpustakaan
10.	SIMKA	BP2SI dan BASK	Sistem Manajemen Keuangan dan Akuntansi
11.	BKPL UIKA	LPPM	Bentuk Kegiatan Pembelajaran Kampus
12.	SIPPKM	LPPM	Sistem Informasi Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat
13.	Ejournal	BP2SI & LPPM	Sistem Informasi Manajemen Jurnal
14.	Elearning	Bp2SI	Pembelajaran Online
15.	SIPMB	BP2SI & Panitia PMB	Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (Mengelola Pendaftaran di UIKA)
16.	SPMB UIKA	BP2SI & Panitia PMB	Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru
17.	SILUNI	BP2SI & Karir Center	Sistem Informasi Alumni
18.	Wisuda	BP2SI & BAAK	Portal konfirmasi wisuda mahasiswa
19.	SIAK Mobile	BP2SI & Unit Terkait	Sistem informasi akademik dan keuangan Mobile
20.	Beasiswa	BP2SI, HUMAS & BAAK	Portal Informasi Beasiswa
21.	Helpdesk	BP2SI	Portal untuk pengaduan terkait pelaksanaan sistem informasi dan jaringan internal kampus
22.	UIKA Bogor Campus Life	BP2SI, BAAK	Sistem Informasi berbagai kegiatan internal di kampus seperti voting, undangan dan pencatatan rapat, dan presensi, pembuatan e-sign.

UIKA Bogor telah memiliki jaringan jaringan Internet yang memiliki kinerja sebagai berikut:

- (1) UIKA Bogor menyediakan fasilitas internet dengan kinerja **Sangat Baik**, yang ditopang oleh 2 layanan internet dari penyedia layanan internet (*Internet service Provider*) yang berbeda, dengan kriteria layanan Internet Dedicated serta memiliki ketersediaan garansi oleh penyedia internet dengan SLA (*Service Level Agreement*) sebesar 99,5% untuk memastikan ketersediaan layanan internet tetap terjaga.
- (2) Kapasitas fasilitas internet UIKA Bogor terdiri dari 2 layanan ISP yang berbeda, dimana pada penyedia layanan internet [JLM](#) UIKA Bogor berlangganan internet dengan kapasitas 1000 Mbps atau 1 Gbps serta UIKA Bogor diberi fasilitas penggunaan IP Public dari JLM sebanyak [14 IP Public](#). UIKA Bogor juga berlangganan internet kepada [Jupiter](#) dengan jenis layanan IP Transit dan local loop fiber optic antara UIKA Bogor dan [Data Center gedung cyber](#) oleh [JLM](#) dengan kapasitas IP Transit 500Mbps, serta kapasitas akses internet nasional [IIX \(Indonesia Internet Exchange\)](#) sebesar 2Gbps. Selain itu UIKA Bogor juga telah menjadi anggota [IDNIC \(Indonesia Network Information Center\)](#) –

[APJII \(Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia\)](#) dan telah memiliki sebanyak [254 IP Public IPv4](#) dan [IP Public V6 dengan blok IPv6 2001:0DF5:6180::/48](#) yang dapat digunakan untuk menunjang layanan Server VPS di lingkungan UIKA Bogor.

- (3) UIKA Bogor mendistribusikan akses internet kepada fakultas-fakultas dan Lembaga di lingkungan kampus UIKA Bogor dengan kabel fiber optic dengan kecepatan tinggi sebesar 1Gbps disetiap link yang terhubung. Selain itu UIKA Bogor memiliki wifi public yang dapat digunakan di lingkungan area kampus UIKA Bogor.
 - (4) Terdapat layanan WiFi kampus yang dapat digunakan oleh civitas akademika UIKA Bogor untuk menikmati akses internet, dengan menggunakan akun mahasiswa untuk terhubung dengan layanan WiFi. UIKA Bogor memiliki [Website kampus](#) dan tersedia dalam 3 bahasa, yaitu bahasa Inggris, bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Selain itu juga tersedia website untuk Unit-unit, Lembaga-lembaga dan Fakultas-fakultas yang ada di lingkungan UIKA Bogor.
 - (5) Kerjasama dengan Google untuk penyelenggaraan akun google akademi juga telah dilaksanakan dan setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dibekali dengan masing-masing akun email UIKA Bogor yang terafiliasi dengan Google.
 - (6) Melalui sistem [SIKAD](#) dan [e-portal](#) UIKA Bogor, UIKA Bogor telah menerapkan sistem SSO untuk menunjang keamanan sistem melalui SSO email google.
 - (7) Kerjasama dengan Pusdatin Kemendikbud Ristek terkait dengan [sistem monitoring keamanan data Perguruan Tinggi](#). Kerjasama ini berguna untuk meningkatkan keamanan sistem-sistem yang berjalan di lingkungan UIKA Bogor.
- (b) PT menjamin Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi menyebarkan ilmu pengetahuan ([e-learning](#), [e-library](#), [e-repository](#), [berlangan proquest](#))
- (1) UIKA Bogor dalam proses pembelajarannya telah menggunakan basis aplikasi menggunakan layanan e-learning yang sesuai dengan keilmuan sarjana, dan sekolah pascasarjana yang digunakan secara baik dan konsisten setiap semester yang dibuktikan dalam laporan pelaksanaan pembelajaran semester berbasis web dapat diakses di [Web LMS-UIKA](#).
 - (2) Keterlaksanaan mutu layanan perpustakaan UIKA Bogor telah berbasis online dan offline, selain itu mutu layanan ketersediaan (i) [buku teks](#); (ii) [jurnal nasional dan internasional terakreditasi](#); (iii) [prosiding uika](#).
 - (3) Informasi kegiatan UIKA Bogor telah memiliki ketersediaan [website](#) dengan dalam bentuk bilingual yang dapat diakses dengan mudah; mudah ditelusuri direktori maupun sub direktorinya; memiliki desain yang menarik dan mengandung nilai edukasi.
- (c) Seluruh jenis layanan sudah melaksanakan sistem terintegrasi dan

telah dilaksanakan proses evaluasi secara berkala dan hasilnya ditindaklanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.

- (1) Pelaksanaan jenis layanan di UIKA Bogor telah dilakukan integrasi baik itu layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset) secara mutakhir yang dibuktikan dalam [mind mapping](#) aksesibilitas, dan dilakukan evaluasi secara berkala oleh BPPSI secara teknis penyempurnaan sistem informasi menggunakan time schedule
- (2) Proses monitoring dan evaluasi oleh kantor penjaminan mutu dan audit internal yang dibuktikan pada [Audit Mutu Internal](#), salah satu temuan pada unit BP2SI berdasarkan AMI ialah terjadinya penumpukan jumlah pengguna sehingga membuat sistem menjadi down, hasil tersebut dilakukan tindak lanjut dalam rapat tinjauan manajemen (RTM) dengan bukti konkrit yaitu pemeriksaan secara rutin dan menerima layanan pengaduan.
- (3) Layanan aduan berbagai kebutuhan sistem informasi dan jaringan di UIKA Bogor ditangani melalui [helpdesk UIKA Bogor](#) dengan mengajukan tiket, lalu di internal BPPSI akan dibaca dan disampaikan rencana tindak lanjutnya. Jika tiket telah selesai maka status akan diubah menjadi *close*, atau telah berakhir.
- (4) Survei layanan kepuasan untuk sistem informasi dan jaringan dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi layanan yang diberikan. Hasil survei memberikan gambaran tingkat kepuasan pengguna, baik dari [kalangan dosen](#), [tenaga kependidikan](#), maupun [mahasiswa](#). Berdasarkan survei terbaru, mayoritas responden menyatakan puas terhadap respons cepat dan solusi yang diberikan oleh tim helpdesk. Namun, beberapa masukan terkait peningkatan kecepatan penyelesaian tiket dan komunikasi yang lebih jelas menjadi perhatian utama untuk perbaikan. UIKA Bogor terus berkomitmen untuk menggunakan hasil survei ini sebagai dasar pengambilan keputusan guna meningkatkan kualitas layanan teknologi informasi dan jaringan yang lebih responsif dan proaktif.

c) Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

UIKA Bogor telah memiliki prasarana yang **tersedia sangat lengkap dan Mutakhir** ([gedung IT Center](#), ruang PBM, [Rusunawa Aspika](#), diskusi, sidang, hall, sport centre, [exhibition hall](#), area hijau, [kantin](#), [Ruang Kerja Wakil Rektor Bidang Pengelolaan Sumber Daya](#), [Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Dakwah](#), [Ruang Rapat Wakil Rektor](#), klinik, [mahad Ulil Albab](#), gazebo, [laboratorium](#), UKM, prasarana difabel, [Masjid](#), [alfatih Room](#)) sajikan dalam tabel dan gambar/video, terdapat gedung untuk Unit Disabilitas untuk menjadi standar internasional unit layanan disabilitas di dalam [dokumen Sarpras](#).

5. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 2.42 Indikator Kinerja Tambahan Keuangan Sarana dan Prasarana

IKT	Pengukuran	Target	Capaian	Monitoring	Perbaikan Berkelanjutan
Terdapat data persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	Persentase.	$PDM \leq 50\%$ $PDM = (DM / DT) \times 100\%$	67%	Analisa perbandingan dengan target untuk memastikan kesesuaian.	Identifikasi faktor penyebab dan akibat
Terdapat data persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian / Lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	Persentase	$PDL \geq 10\%$ $PDL = (DK / DT) \times 100\%$	11%	Evaluasi sumber dana yang diterima dari luar mahasiswa dan kementerian .	Laporan Evaluasi sumber dana
Terdapat data rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/tahun	Juta	$DOM \geq 20$ Juta	Rp. 21.459.542,-	Memastikan alokasi dana sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.	Rapat Internal pemantauan
Terdapat data rata-rata dana penelitian/dosen/tahun	Juta	$DPD \geq 20$ Juta	Rp. 30.502.997,-	Evaluasi alokasi dana untuk penelitian dosen.	Pertahankan alokasi dana untuk mendukung penelitian
Terdapat data rata-rata dana PkM/dosen/tahun	Juta	$DPkMD \geq 5$ Juta	Rp. 7.192.881,-	Teruskan dukungan untuk program PkM dan evaluasi efektivitasnya	Identifikasi kekurangan dan rancang strategi untuk meningkatkan alokasi dana PkM.
Terdapat data persentase penggunaan dana operasional penelitian dan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	Persentase	$PDP \geq 3\%$	5%	Pantau alokasi dan penggunaan dana penelitian	Laporan Penggunaan dana penelitian
Terdapat data persentase penggunaan dana operasional	Persentase	$PDPkM \geq 1\%$	1%	Proses pemantauan Pelaksanaan PkM	Diversifikasi PkM dengan cara hibah

IKT	Pengukuran	Target	Capaian	Monitoring	Perbaikan Berkelanjutan
PkM dan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.					
Terdapat data investasi Sarana dan Prasarana dalam 3 (tiga) tahun terakhir.	Terdapat bukti investasi	Terdapat bukti investasi	Terdapat bukti investasi	Pelaksanaan investasi terintegrasi	Mind Mapping
Terdapat data Dokumen Promosi	Terdapat dokumen	Terdapat dokumen	Terdapat dokumen	Pelaksanaan dokumen promosi	Pelatihan peningkatan kemampuan
Terdapat data Laporan Audit Eksternal	Terdapat dokumen	Terdapat dokumen	Terdapat dokumen	Keberlanjutan mitra kerjasama	Konsisten pelaksanaan audit eksternal

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berikut adalah evaluasi capaian kinerja UIKA Bogor.

Tabel 2.43 Evaluasi Capaian Kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana

IKU/IKT	Pengukuran	Target	Tercapai/ Tidak Tercapai	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak lanjut
Keuangan					
Kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana	%	100%	Tercapai	Faktor Pendukung Kebijakan, Regulasi, Perencanaan, Sumber Daya	Menetapkan target dan indikator kinerja melampaui Standar eksisting
Kecukupan, proporsi Penggunaan dana untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan penelitian	%	100%	Tercapai	Faktor Pendukung adanya Renstra dan Renop yang relevan dalam mengintegrasikan program tridharma	Penambahan spesifikasi dan instrumen kinerja pada tridharma
Kecukupan, proporsi dan Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dan PkM dosen tetap	%	100%	Tercapai	Faktor Pendukung Banyaknya perolehan hibah luar negeri dan dalam negeri baik dari Institusi maupun	Menyusun indikator kinerja tambahan bagi dosen terkait Penelitian dan PKM membuat Grand design dan milestone perolehan hibah Penelitian dan PKM

IKU/IKT	Pengukuran	Target	Tercapai/ Tidak Tercapai	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak lanjut
				industri oleh dosen dalam PKM dan Penelitian	
Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Sarana					
Tersedia prasarana dan sarana pembelajaran dan laboratorium	Lab	72	Tercapai	Faktor Pendukung Standar pemenuhan IKU setiap Prodi pada Pembelajaran mewajibkan laboratorium pembelajaran minimal 2	Penambahan jumlah Lab (minimal 1) pendukung peningkatan Hard skill dan <i>Softskill</i> di setiap Prodi pada Seluruh Fakultas
Sarana dan prasarana yang dapat diakses seluruh mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dan mahasiswa berkebutuhan khusus	100%	100%	Tercapai	Faktor Pendukung kebijakan dan regulasi dalam penggunaan Sarpras dan SOP penggunaan Sarpras, termasuk Unit Layanan Disabilitas	Penetapan standar internasional dalam pemeliharaan dan penggunaan Sarpras integrasi dengan ISO 21001:2018
Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sistem Informasi					
PT menjamin Ketersediaan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya.	N Sistem	10 Web	Tercapai	Faktor Pendukung Kebutuhan akan sinkronisasi data (OSS) pada seluruh aktivitas Akademik, Keuangan, Penelitian, Jenjang karir dosen dll secara sistem dibutuhkan memudahkan kontrol pada Program	Maintenance dan Upgrading fungsi sistem secara berkelanjutan
PT menjamin Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi menyebarkan ilmu pengetahuan (e-learning, e-library)	100%	100%	Tercapai	Faktor Pendukung seluruh Civitas Akademik (Dosen, Mahasiswa, Tendik) memiliki Akun, User dan Password	Peningkatan kualitas sistem pada Moodle sistem (elearning) adaptif sistem pembelajaran

IKU/IKT	Pengukuran	Target	Tercapai/ Tidak Tercapai	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak lanjut
				dalam mengakses e-learning dan elibrary	
Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana					
Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapan pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk PBM, Penelitian, dan PkM	100%	100%	Tercapai	Pendukung adanya upgrading integrasi sistem melalui https://siak.uika-bogor.ac.id/ pada kegiatan Tridharma	Integrasi penggunaan sistem melalui mirroring data dan integrasi sistem Eksternal (BIMA, Sister, Sinta, Rama, Garuda, Feeder) dengan sistem Internal
Bagian umum melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran lebih dari 75 % dengan kriteria puas dan sangat puas	100%	100%	Tercapai	Pendukung secara teknis seluruh mahasiswa diminta memberikan respon atas survey kepuasan penggunaan sarpras sebelum mengikuti UAS sebagai Prasyarat memperoleh Token UAS	Meningkatan keterlibatan Responden (mahasiswa) dengan mensosialisasikan terdahulu terkait urgensi peningkatan pelayanan pada Sarpras

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

a) Keuangan

Tabel 2.44 Penjaminan Mutu Keuangan

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
Penetapan	Proses penetapan keuangan dimulai dari perencanaan, pengalokasian, pertanggungjawaban dan pelaporan telah melalui Musyawarah dan rapat Kerja UIKA Bogor yang didasarkan atas program turunan Sistem Penjaminan Mutu tertuang didalam, Kebijakan Mutu SPMI , Standar Mutu SPMI , Manual Mutu SPMI , Formulir Mutu SPMI , Panduan AMI .	Kebijakan Mutu SPMI , Standar Mutu SPMI , Manual Mutu SPMI , Formulir Mutu SPMI , Panduan AMI .
Pelaksanaan	Pelaksanaan keuangan telah mengacu kepada statuta YPIKA, dengan penggunaan sistem yaitu Sistem Informasi Manajemen Keuangan dan Akuntansi (SIMKA) , sistem tersebut telah terintegrasi antar unit dengan output laporan keuangan secara (Bulanan, Triwulan, dan Tahunan) yang dimonitoring langsung melalui	Laporan Audit Keuangan Eksternal . Laporan Pelaksanaan Mutu Keuangan

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
	pihak eksternal auditor KAP Manshur Arifin Suharsyono & Rekan setiap tahunnya, selain itu, pelaksanaan Audit Mutu dilakukan oleh pihak Internal oleh Kantor Penjaminan Mutu dan Audit Internal, dan pelaksanaan Audit Mutu eksternal oleh ISO PT ENHAI MANDIRI 186.	
Evaluasi	Proses evaluasi keuangan telah dilaksanakan berbasis penjaminan mutu sesuai kriteria keuangan dalam penjaminan mutu dengan melaksanakan Audit Mutu Internal yang dilaksanakan selama 1 kali dalam 1 tahun oleh Kantor Penjaminan Mutu dan Audit Internal, dan pelaksanaan Audit Mutu oleh pihak eksternal oleh ISO PT ENHAI MANDIRI 186. Pelaksanaan audit mutu eksternal Survailen tahap 1 oleh ISO pada tanggal 15 Agustus 2023. Kriteria keuangan dalam evaluasi Audit Mutu berdasarkan indikator yaitu SN Dikti, Standar Mutu Internal, Indikator Kinerja Utama dan Capaian Kinerja.	Laporan Audit Mutu Eksternal ISO PT ENHAI MANDIRI 186 Laporan Audit Mutu Internal
Pengendalian	Proses pelaksanaan pengendalian dilaksanakan pada tahap permintaan tindak koreksi (PTK) yang telah dilaksanakan pada 31 Juli 2023, dan ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan pada 09 Agustus 2023.	Permintaan Tindak Koreksi AMI Rapat Tinjauan Manajemen
Peningkatan	Proses peningkatan ditekankan kepada Rapat Tinjauan Manajemen yang telah dilaksanakan pada 09 Agustus 2023 Peningkatan dilakukan dalam proses rapat internal, yang hasil peningkatan telah dilaksanakan salah satunya dalam upaya peningkatan kesesuaian kebijakan keuangan dengan pelaksanaan teknis di keuangan.	Rapat Internal Rapat Tinjauan Manajemen

b) Sarana dan prasarana

Tabel 2.45 Tabel Penjaminan Mutu Sarana dan Prasarana

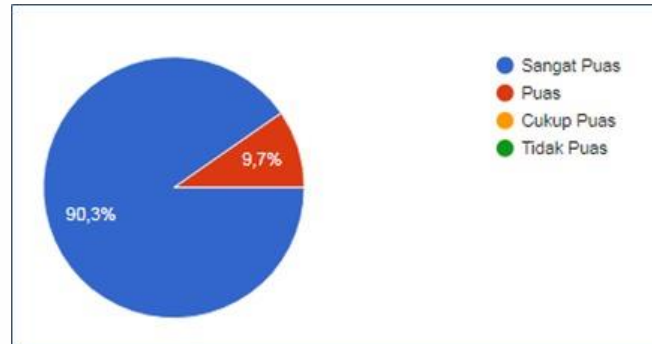
Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
Penetapan	Penetapan kebijakan di tingkat universitas telah dilaksanakan berdasarkan statuta pada bab 12 terkait sarana dan prasarana, dan telah diturunkan ke dalam Sistem Penjaminan Mutu tertuang didalam yaitu Kebijakan Mutu SPMI , Standar Mutu SPMI , Manual Mutu SPMI , Formulir Mutu SPMI , Panduan AMI .	Kebijakan Mutu SPMI , Standar Mutu SPMI , Manual Mutu SPMI , Formulir Mutu SPMI , Panduan AMI .
Pelaksanaan	Pelaksanaan sarana prasarana dalam penjaminan mutu keuangan telah mengacu kepada statuta YPIKA, dengan penggunaan sistem yaitu Sistem Informasi Manajemen Keuangan dan Akuntansi (SIMKA) , sistem tersebut telah terintegrasi antar unit dengan output laporan keuangan secara (Bulanan, Triwulan, dan Tahunan) yang dimonitoring langsung melalui pihak eksternal auditor KAP Manshur Arifin Suharsyono & Rekan setiap tahunnya, selain itu, pelaksanaan Audit Mutu	Laporan Sarana dan Prasarana. Laporan Pemeriksaan dan Pemantauan Sarana prasarana

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
	dilakukan oleh pihak Internal oleh Kantor Penjaminan Mutu dan Audit Internal, dan pelaksanaan Audit Mutu eksternal oleh oleh ISO PT ENHAI MANDIRI 186 .	
Evaluasi	Evaluasi sarana dan prasarana dilakukan melalui audit internal dan eksternal. Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh Kantor Penjaminan Mutu dan Audit Internal dilakukan setahun sekali, sedangkan audit eksternal dilaksanakan oleh ISO PT ENHAI MANDIRI 186 pada tanggal yang ditentukan. Kriteria evaluasi meliputi standar mutu internal, indikator kinerja utama, serta capaian kinerja yang relevan.	Laporan Audit Mutu Eksternal ISO PT ENHAI MANDIRI 186
Pengendalian	Proses pelaksanaan pengendalian sarana dan prasarana dilaksanakan pada tahap permintaan tindak koreksi (PTK) yang telah dilaksanakan pada 22 April 2022, dan ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan pada 22 April 2022.	Permintaan Tindak Koreksi Rapat Tinjauan Manajemen
Peningkatan	Proses peningkatan ditekankan kepada Rapat Tinjauan Manajemen yang telah dilaksanakan pada 22 April 2022 Dengan sistem pemantauan dan evaluasi yang terstruktur, diharapkan pengelolaan sarana dan prasarana dapat dilakukan secara optimal. Hal ini akan mendukung pencapaian tujuan dan standar mutu yang ditetapkan, serta memastikan bahwa seluruh fasilitas dan sumber daya yang ada berfungsi dengan baik.	Rapat Internal Rapat Tinjauan Manajemen

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap kepuasan layanan keuangan, sarana dan prasarana di UIKA Bogor, telah memenuhi aspek-aspek berikut:

- Instrumen Survei:** Menggunakan instrumen kepuasan yang sah dengan menggunakan uji validitas pada indikator kuesioner, akurat dengan melakukan uji reliabilitas, serta mudah digunakan melalui platform Google Form keuangan <https://shorturl.at/2ltnp>, sarana dan prasana <https://forms.gle/k8pVZvV1FH5Kw51q7>.
- Pelaksanaan Berkala:** Pengukuran dilakukan setiap akhir tahun akademik, ([SK Rektor dan edaran pelaksanaan survey](#)) dengan data yang secara komprehensif dan dibuat laporan kepuasan layanan oleh bagian keuangan, sarana dan prasarana UIKA Bogor.
- Analisis Data:** Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase. Hasil pengukuran kepuasan digolongkan ke dalam kategori sangat puas, puas, cukup puas, dan tidak puas dengan menjangkau 500 responden pada layanan sarana dan prasarana. didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 2.35 Persentase Kepuasan Pengguna

Gambar di atas menunjukkan hasil survei kepuasan pelayanan sarana dan prasarana di UIKA Bogor dengan jumlah responden sebanyak 500 orang. Dari hasil survei sebanyak 90,3% responden menyatakan sangat puas dengan pelayanan sarana dan prasarana. Sementara itu sebanyak 9,7% responden menyatakan puas dengan pelayanan sarana dan prasarana. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan sarana dan prasarana memenuhi pelayanan yang prima.

- d) **Review sebelum dan sesudah survei:** Sebelum dan sesudah pelaksanaan pelaksanaan survei, hasilnya di review oleh pimpinan dalam rapat pimpinan untuk memastikan kualitas pengukuran dan penggunaan hasil survei. ([undangan](#), [notulensi](#), [daftar hadir terlampir](#))
- e) **Publikasi Hasil Survei:** Hasil survei dilaporkan kepada dan dipublikasikan melalui pengumuman dan website resmi UIKA Bogor untuk diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.
- f) **Tindak lanjut:** Hasil pengukuran ini menjadi dasar untuk perbaikan setiap tahun, dan didokumentasikan secara sistematis oleh bagian yang bertanggung jawab di Universitas.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Tindak Lanjut

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa acuan dalam pelaksanaan keuangan, sarana dan prasarana telah dilaksanakan secara baik dan jelas berdasarkan statuta [03/PRT/PENG-YPIKA/2019](#) pada Bab 11, 12, dan 13. Selain itu terdapat [SOP keuangan](#), [Sarana](#), [Prasarana](#) dan buku panduan dalam melaksanakannya, berdasarkan rekapitulasi jumlah pencapaian berdasarkan SN Dikti, IKU dan IKT telah melampaui. Berdasarkan hasil evaluasi melaksanakan tindak lanjut.

Pemosisian

Tuliskan keberhasilan/ ketidakberhasilan pencapaian indikator dan target standar Keuangan dan Sarpras

- a) Misalnya, Pencapaian indikator Pengembangan SDM (tendik dan Dosen) Berdasarkan Rencana Strategi dalam peningkatan kesejahteraan dosen dan Tendik sebagai strategi 7 nomor 5 ([Renstra UIKA Bogor](#)) program biaya haji dan umroh hingga 2024 sejumlah 27 orang Haji kemudian regulasi pemberian insentif pada dosen atas publisitas karya ilmiahnya.
- b) Pencapaian indikator Strategi 8 nomor 1 terkait Program optimalisasi penggunaan Gedung dan strategi 8 nomer 2 terkait Program pembangunan

gedung rektorat serta strategi 8 nomer 3 optimalisasi dan integrasi penggunaan Gedung Masjid Ibn Khaldun Bogor yang melampaui target pemenuhan capaian < 100% ([Renstra UIKA Bogor](#))

- c) Pencapaian Strategi 8 nomer 3 terkait pemaksimalan gedung Rektorat integrasi dengan Masjid Ibn Khaldun Bogor yang terdiri atas Ruang display, ruang Conference, ruangan ruangan rapat dan fasilitas lainnya berskala internasional.

Masalah dan Akar Masalah

Tuliskan faktor yang menghambat keberhasilan pencapaian indicator dan target standar Keuangan dan Sarana Prasarana

- a) Ketidaktercapaian Standar keuangan harmonisasi keuangan pada penerimaan dan realisasi, dipengaruhi oleh dinamisasi regulasi dan kebutuhan sinkron IKU pada standar penelitian dan PKM Internasional, dimana jumlah penerimaan dari Hibah luar dan dalam negeri tidak dapat dideteksi durasi dan waktunya, adjustment pada keuangan tidak didukung oleh SOP [keuangan](#), Sarana, dan Prasarana yang riil.
- b) Tidak optimalnya Pencapaian Strategi dengan Program turunan di Keuangan, di trigger oleh belum terealisasinya proyeksi penerimaan pendapatan selain dari Biaya Operasional Mahasiswa (SPP, SKS, UTS dan UAS) sebagai sumber Operasional Perguruan Tinggi
- c) Kurang optimalnya program pembangunan gedung Rektorat karena belum sinkronnya kebijakan dan implementasi pada penerimaan unit bisnis didalam Perguruan Tinggi sebagai sumber pendanaan dan biaya operasional selain BOP di UIKA Bogor
- d) Ketidaksesuaian antara perencanaan dan pengadaan sarpras dengan pemeliharaan dan penghapusan aset pada Sarpras.

Rencana Perbaikan dan Pengembangan

Tuliskan rencana perbaikan dan program pengembangan agar tercapai indicator dan target standar Keuangan dan Sarana Prasarana di masa yang akan datang.

- a) Rencana Perbaikan Standar keuangan perlu penguatan pada estimasi proyeksi dan kesesuaian antara Program perlu dibuatkan panduan/pedoman pengelolaan, pelaporan tata laksana keuangan, perubahan anggaran dan penyesuaian RAB serta Manual Prosedur Keuangan terintegrasi pada sistem informasi keuangan
- b) Rencana Pengelolaan perbaikan Sarana Prasarana, mulai dari perencanaan, implementasi pengadaan, perawatan hingga peniadaan nilai guna asset termasuk pengoptimalan efisien dan efektifitas Sarpras perlu disusun [SK Rektor Nomor 167/KEP/UIKA/2021](#), Pedoman dan [SOP Sarpras](#) yang terpotret pada Sistem Sarpras terpadu agar rencana pengembangan dan urgensi kebutuhan serta pemanfaatan terpantau
- c) Perlu Proposal dan dukungan *stakeholder* lainnya diluar Universitas untuk membackup penyelesaian dan peningkatan nilai guna Gedung Rektorat misal dari lembaga NGO, CSR perusahaan sebagai Mitra, perbankkan terkait dukungan
- d) Perencanaan dan Pengadaan Sarpras diintegrasikan dengan program yang disusun berdasarkan kebutuhan Prodi dan fakultas di Universitas yang disampaikan setiap tahun fiskal atau tahun berjalan kemudian dievaluasi dan di monitor.

KRITERIA .6

Pendidikan

KRITERIA .6

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Standar PT dan Strategi Pencapaian Standar
4. IKU
5. IKT
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Penjaminan Mutu
8. Kepuasan Pengguna
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

C.6 Pendidikan

1. Latar Belakang

Besarnya tantangan yang dihadapi perguruan tinggi dalam menghadapi era *society 5.0* telah diungkap oleh banyak pakar pendidikan antara lain; masalah kurikulum yang kurang update dalam mewadahi kebutuhan masyarakat, kegiatan pembelajaran yang kurang mengakomodir pesatnya kebutuhan dunia digital, kompetensi lulusan yang kurang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja maupun kurangnya *softskill* untuk mencetak entrepreneur muda dan sejumlah tantangan lainnya telah memacu UIKA Bogor untuk responsif terhadap berbagai tantangan tersebut. upaya strategis menjawab tantangan tersebut antara lain melalui inovasi kurikulum dengan mengakomodasi kebutuhan dunia kerja, dunia industri dan masyarakat, inovasi pembelajaran dengan berbagai metode aktif dan produktif dengan basis teknologi informasi, juga menyampaikan dan mengintegrasikan berbagai hasil penelitian dan pengabdian ke dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran yang diselenggarakan menjadi kontekstual selaras dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.

Tujuan utama pendidikan di UIKA Bogor adalah untuk mencetak lulusan yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan, memiliki karakter islami yang kuat, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. UIKA Bogor berkomitmen untuk memenuhi tuntutan pasar kerja yang semakin dinamis, serta memberikan kontribusi nyata melalui pendidikan yang memiliki ciri khas keislaman, sejalan dengan visi misi dan tujuan UIKA Bogor.

Pengembangan standar pendidikan di UIKA Bogor didasarkan pada hasil analisis internal dan eksternal. Secara internal, kebijakan, proses dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan merujuk pada [Statuta UIKA Bogor \(Peraturan YPIKA nomor: 03/PRT/PENG-YPIKA/2019\)](#) yang diperbaharui dengan [Peraturan YPIKA nomor: 01/PRT/PENG-YPIKA/2021](#), [Pedoman akademik UIKA Bogor](#), [Buku Pedoman Kurikulum Program Studi berbasis MBKM 2021](#), [Pedoman Penerapan Strategi, Metode, Media dan Evaluasi Pembelajaran 2024](#), [Pedoman MKWK dan PiBL UIKA Bogor 2024](#), serta aturan turunannya. Secara eksternal kebijakan, proses, evaluasi pendidikan merujuk pada amanat [Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#), yang menekankan pentingnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan industri. rujukan lain yang menjadi prioritas adalah [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi](#), serta aturan turunannya. Rujukan terbaru yaitu [Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#).

Pengembangan standar pendidikan juga merujuk pada evaluasi terhadap proses pembelajaran, masukan dari civitas kampus, dosen dan mahasiswa juga para pemangku kepentingan internal seperti para kepala lembaga, dekan, para wadek akademik, para ketua program studi dan sekretaris program studi, gugus penjamin mutu dan kendali mutu program studi, hal ini sangat penting agar perencanaan yang disusun dapat diimplementasikan dan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan harapan para pihak, berbagai masukan ini diperoleh saat *event* evaluasi pembelajaran. *event* rakor, raker dan *event* lainnya. masukan dari *stakeholder* eksternal (pengguna lulusan) juga mendapat perhatian serius seperti pemerintah, dunia usaha, dunia industri,

lembaga-lembaga mitra baik dalam maupun luar negeri. masukan dari eksternal diperoleh saat interaksi dengan mereka melalui berbagai event bersama. [Masukkan dari ahli](#) juga mendapat perhatian serius dalam pengembangan pendidikan, secara rutin dan berkala UIKA Bogor mengundang para pakar untuk memberikan sharing hasil penelitian dan kajian mereka. *sharing* pengetahuan ini dilakukan dalam event nasional dan internasional. Dengan demikian diharapkan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan visi, misi dan tujuan didirikannya kampus ini oleh para founding father, sesuai dengan regulasi negara dan sesuai kebutuhan dunia kerja dan masyarakat juga update terhadap perkembangan ilmu pengetahuan lokal dan global.

Mekanisme penetapan standar pendidikan di UIKA Bogor yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran, kegiatan integrasi Kegiatan penelitian dan PkM dalam Pembelajaran, serta suasana akademik. Keempat point ini [Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi \(SNPT\)](#), Standar Akreditasi IAPS 4.0 BAN PT, dan standar mutu ISO 9001:2015 dan ISO 21.000:2018. Penetapan standar dilakukan oleh Rektor melalui Kepala Kantor Penjamin Mutu (KPMA) sebagai lembaga yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas/mutu penyelenggaraan catur dharma UIKA Bogor, dengan berkoordinasi dengan para wakil rektor, kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), kepala Biro Administrasi dan Akademik (BAAK), kepala Biro Perencanaan Pengembangan Sistem Informasi (BPPSI) sebagai tim ad hoc. Tim ad hoc memastikan dokumen standar pendidikan sesuai dengan visi misi universitas, aturan perundangan nasional, masukan stakeholder, dunia usaha dan industri serta kebutuhan masyarakat. setelah ditetapkan dengan [SK Rektor Nomor 114/KEP/UIKA/2020](#), dokumen disosialisasikan ke fakultas melalui Gugus Penjamin Mutu Fakultas dan diteruskan ke Kendali Mutu Program Studi. Dengan demikian standar kebijakan pendidikan ini menjadi acuan bersama dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.

2. Kebijakan

- a) [UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional](#)
- b) [UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen](#)
- c) [UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 35 Ayat 4. Peraturan Pemerintah \(PP\) Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan \(SNP\)](#)
- d) [Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia](#)
- e) [Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi](#)
- f) [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi](#)
- g) [Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.](#)
- h) [Permenristekdikti RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi \(SNPT\).](#)
- i) [Peraturan Mendikbud \(Permendikbud\) No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi](#)

- j) [Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi \(SNPT\).](#)
- k) [Permendikburistek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#)
- l) [Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Dirjen Dikti Tahun 2020](#)
- m) [Statuta Yayasan Pendidikan Islam Ibn Khaldun Bogor 2019](#)
- n) [Rencana Strategi \(RENSTRA\) UIKA Bogor Tahun 2021-2024 Pada butir 6 mengenai pendidikan](#)
- o) [Rencana Operasional \(RENOP\) UIKA Bogor](#)
- p) [Standar Mutu dengan nomor; 03-03/KPMA/0121](#)
- q) [Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum Prodi MBKM 2021](#)
- r) [Buku Panduan Implementasi Kurikulum MBKM Program Studi 2021](#)
- s) [Pedoman Penilaian Pembelajaran 2021](#)
- t) [Pedoman integrasi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dalam Pembelajaran 2021](#)
- u) [Pedoman Penerapan Sistem Penugasan Dosen Tahun 2022](#)
- v) [Buku Panduan Implementasi Kurikulum UIKA Bogor 2022](#)
- w) [Pedoman Pengembangan Suasana Akademik UIKA Bogor 2022](#)
- x) [Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh UIKA Bogor 2022](#)
- y) [Pedoman Akademik UIKA Bogor 2023](#)
- z) [Pedoman Penerapan Strategi, Metode, Media dan Evaluasi Pembelajaran 2024](#)
- aa) [Pedoman MKWK dan PJBL UIKA Bogor 2024](#)
- bb) [Panduan Layanan Mahasiswa Disabilitas 2024](#)
- cc) [Petunjuk Teknis MBKM Program Studi 2022](#)

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Tabel 2.46 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Pendidikan

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
Standar Isi Pembelajaran (Kurikulum)			
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi level 6 (Permenristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai).	Menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakannya secara konsisten dalam mewujudkan capaian pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan dan mengacu kepada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNi.	Sumber daya yang terlibat dalam penyusunan standar isi pembelajaran (kurikulum) adalah dekanat fakultas, pimpinan program studi, dosen, stakeholder, pengguna lulusan, mahasiswa, alumni, sumber daya keuangan, gugus	Tersedianya pedoman penyusunan kurikulum , dokumen kurikulum , dokumen implementasi kurikulum , dan controlling kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan melalui audit mutu internal , Pelaksanaan Focus Group Discussion

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEK dan mempertajam visi, misi universitas.	Mengintegrasikan hasil penelitian, pengabdian dosen, perkembangan IPTEK dan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal dalam kurun 4 tahun sekali.	penjaminan mutu Sumber daya keuangan, Penjaminan Mutu, Wakil Dekan Bidang Akademik, Program Studi, Pakar bidang ilmu program, industri, asosiasi, pengguna.	Tersedianya pedoman penyusunan kurikulum, dokumen kurikulum, dokumen implementasi kurikulum , dan controlling kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan melalui audit mutu internal, Pelaksanaan Focus Group Discussion
Kurikulum program studi memiliki penciri UIKA Bogor dengan mengintegrasikan Program Studi UIKA Bogor dengan penambahan sks pada mata kuliah PAI menjadi 8 sks, dan mengintegrasikan seluruh mata kuliah keislaman untuk seluruh mata kuliah dengan nilai nilai keislaman dan mata kuliah <i>islamic worldview</i> untuk seluruh program studi di sekolah pascasarjana	Memperkuat unit MKWK sebagai penyelenggara mata kuliah wajib universitas dengan menyelenggarakan kegiatan tambahan berupa Bina Baca Quran intensif (B2Q) dengan tutor teman sebaya yang terseleksi.	Pengelola Unit MKWK, dosen, mahasiswa dan Tenaga Ahli dalam (B2Q) Sumber daya keuangan, Penjaminan Mutu, pengelola Wakil Dekan Bidang Akademik	Kesesuaian Mata kuliah dengan RPS dan Pemantauan serta Evaluasi melalui audit mutu internal dan laporan monitoring evaluasi pembelajaran .
Standar Proses Pembelajaran			
Terpenuhinya sarana pembelajaran sesuai standar dan prasarana Dosen menampilkan pembelajaran karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	Peningkatan Fasilitas Pembelajaran, Pengembangan kapasitas dosen, Integrasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam Pembelajaran	Sumber daya Keuangan, BASK, Kasubag Keuangan Sarana dan Prasarana Fakultas,	Kesesuaian Sarana pembelajaran dan prasarana, dikontrol melalui kegiatan Audit Mutu Internal , dan Laporan Inventaris sarana dan Prasarana
Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan.	Peningkatan Fasilitas Laboratorium dan Workshop, Kerjasama dengan Industri dan Institusi Lain, perumusan rencana pembelajaran. Mou Kerjasama dengan Mitra .	Sumberdaya Keuangan, Kepala Laboratorium, Gugus Kendali Mutu, Pimpinan Program Studi, Wakil Dekan bidang Akademik, stakeholder dari	Laporan Perkuliahan yang disampaikan setiap semester, berita acara perkuliahan dipantau oleh gugus kendali mutu dan disampaikan kepada gugus penjaminan mutu serta diverifikasi melalui audit mutu

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
		mitra (industri, masyarakat atau lainnya)	internal. Laporan Praktikum dan Praktek Lapangan. Hasil Analisis kerjasama dengan Mitra)
Dokumen integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran	Hasil dari Aktivitas Penelitian dan PKM dosen di Integrasikan ke dalam mata kuliah dan menjadi referensi di dalam RPS	Dosen, Pimpinan Program Studi, Wakil Dekan bidang Akademik, Gugus Kendali Mutu.	Laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, laporan monev AMI, monitoring dan evaluasi melalui audit mutu internal.
Prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	Support aktivitas mahasiswa untuk mengikuti kompetisi di bidang akademik, pemberian apresiasi kepada mahasiswa	Mahasiswa, Pimpinan Program Studi, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Pembimbing Akademik	Laporan capaian prestasi, Expose pencapaian prestasi akademik mahasiswa.
Tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	Keselarasan kualifikasi dosen terhadap mata kuliah yang diampu, Tingkat kehadiran dosen yang tinggi	Gugus Penjaminan Mutu, Ketua Program Studi, Dosen, Mahasiswa	Laporan Evaluasi dosen disampaikan pada rapat tinjauan manajemen dan evaluasi laporan melalui audit mutu internal .
Standar Penilaian Pembelajaran			
5 prinsip (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan) dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa	Kesesuaian dengan pedoman penilaian pembelajaran	Mahasiswa, Dosen, Prodi dan GKM	Monev pembelajaran
Bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: kehadiran 15%, tugas perkuliahan ≤ 20%, ujian tengah semester 25%, dan akhir semester ≤ 40%	Sosialisasi dan penyediaan form bobot penilaian oleh program studi	Dosen, Staf Prodi, Gugus Kendali Mutu, Ketua Program Studi	Berita acara perkuliahan , laporan perkuliahan .
Rata-rata IPK lulusan	Penguatan kurikulum, motivasi dan pembimbingan akademik mahasiswa, penerapan pembelajaran yang aktif, pembelajaran berbasis teknologi (LMS).	Gugus Kendali Mutu, Unit Tracer Study, Mahasiswa, Dosen, Ketua Program Studi, Wakil Dekan Bidang Akademik	Pemantauan melalui laporan tracer study dan audit mutu internal
Masa studi mahasiswa	Penguatan kurikulum, motivasi dan pembimbingan akademik	Gugus Kendali Mutu, Unit Tracer Study, Mahasiswa,	Pemantauan melalui Laporan tracer study dan audit mutu internal

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
	mahasiswa, penerapan pembelajaran yang aktif, pembelajaran berbasis teknologi (LMS)	Dosen, Ketua Program Studi, Wakil Dekan Bidang Akademik	
Kelulusan tepat waktu	Penguatan kurikulum, motivasi dan pembimbingan akademik mahasiswa, penerapan pembelajaran yang aktif, pembelajaran berbasis teknologi (LMS)	Gugus Kendali Mutu, Unit Tracer Study, Mahasiswa, Dosen, Ketua Program Studi, Wakil Dekan Bidang Akademik	Pemantauan melalui Laporan tracer study dan audit mutu internal
Penilaian persentase keberhasilan studi	Penguatan kurikulum, motivasi dan pembimbingan akademik mahasiswa, penerapan pembelajaran yang aktif, pembelajaran berbasis teknologi (LMS)	Gugus Kendali Mutu, Unit Tracer Study, Mahasiswa, Dosen, Ketua Program Studi, Wakil Dekan Bidang Akademik	Pemantauan melalui Laporan tracer study dan audit mutu internal

4. Indikator Kinerja Utama

a) Indikator Kinerja Utama Kurikulum

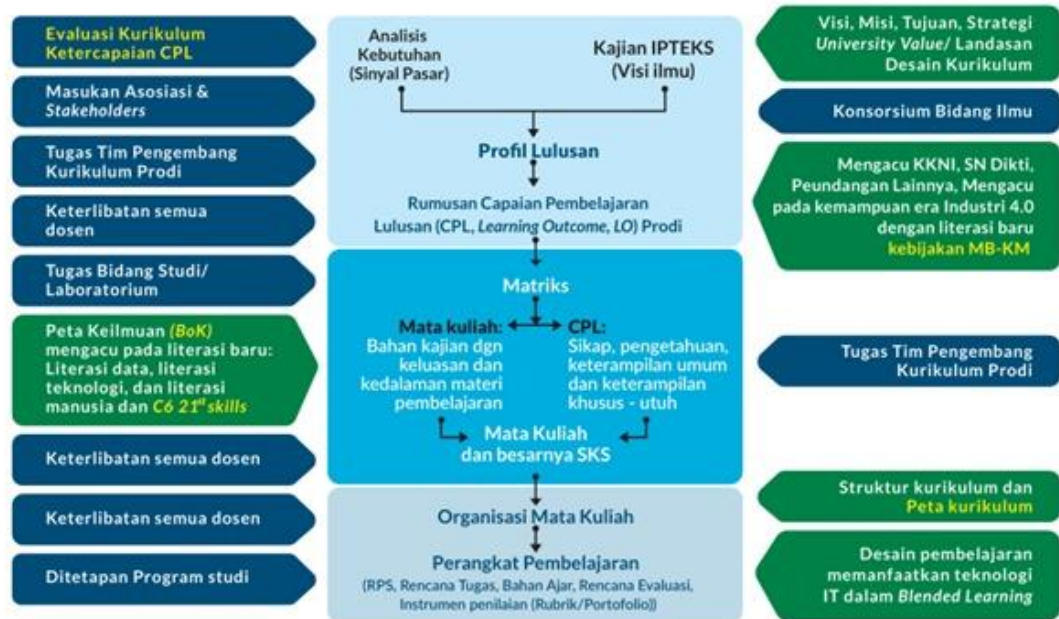
- 1) Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan para pemangku kepentingan.

UIKA Bogor memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang **lengkap dan terperinci** yaitu [pedoman kurikulum Pendidikan tinggi](#), [pedoman kurikulum UIKA Bogor](#), [pedoman implementasi MBKM dari Dikti](#), [pedoman implementasi MBKM UIKA Bogor](#), dan [standar SPMI](#). Dalam [workshop pengembangan kurikulum](#) yang melibatkan seluruh ketua program studi dan wakil dekan bidang akademik, membahas semua item kurikulum termasuk mempertimbangkan:

- (a) **Keterkaitan dengan visi dan misi Universitas**, visi misi UIKA Bogor merupakan mandat yang wajib diimplementasikan ke seluruh program akademik dan non-akademik. kurikulum sebagai panduan utama pembelajaran tentu berkepentingan memuat visi misi universitas baik secara eksplisit maupun implisit. Hal ini terlihat pada pedoman akademik universitas yang telah diperkuat [SK Rektor no. 047/KEP/UIKA/2023 tentang pedoman akademik](#). Dalam [pedoman penyusunan kurikulum program studi terintegrasi MBKM](#) yang telah ditetapkan [melalui SK Rektor no. 056/KEP/UIKA/2022](#). Telah memuat secara lengkap dan terperinci agar visi

misi universitas menjadi acuan penyusunan kurikulum, bahkan dalam surat edaran rektor pada awal semester memuat agar dosen mengimplementasikan visi misi universitas dalam pembelajaran antara lain melalui integrasi nilai-nilai keislaman dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran [surat edaran rektor no 216/K.11/UIKA/202](#). Pengembangan dan peningkatan pemanfaatan teknologi terus dilakukan dengan menyempurnakan sistem informasi berbasis *Single Sign On* (SSO) untuk peningkatan kualitas pelayanan pendidikan yang bernama [SIKAD-UIKA](#). SIKAD-UIKA merupakan sistem informasi yang didesain untuk mengintegrasikan berbagai sistem informasi yang terpisah.

- (b) **Keterkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan** menjadi bagian penting dalam pengembangan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan yang menjadi inti program studi. Interaksi program studi dengan para ilmuwan di bidangnya terjalin secara intensif melalui berbagai kegiatan akademik seperti [seminar internasional](#), [konferensi](#), [workshop](#), [studium general](#) dan [kegiatan akademik lainnya](#). Kegiatan internasionalisasi kegiatan akademik oleh civitas UIKA Bogor memiliki tujuan utama ‘pengembangan keilmuan di samping memiliki tujuan-tujuan lain. [Kegiatan benchmarking](#) ke [kampus luar negeri](#) dan kampus dalam negeri. peningkatan dan pengembangan pembelajaran dilakukan dengan rencana membuka kelas internasional untuk beberapa program studi antara lain: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, [Program Studi Magister Ekonomi Syariah](#), Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, [Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir](#).
- (c) **Keterkaitan dengan kepentingan stakeholder dari dunia kerja**, industri dan masyarakat menjadi bagian yang mendapat perhatian serius dalam pengembangan kurikulum setiap program studi. [Penyusunan dan peninjauan kurikulum program studi](#) menghadirkan para mitra kerja program studi. Interaksi Program studi dan dosen dengan praktisi terjadi melalui kegiatan [praktisi mengajar](#), kegiatan [Magang dan Studi Independent Bersertifikat \(MSIB\)](#), magang ke instansi/dunia kerja/dunia industri, kuliah kerja nyata, kerja lapang dan lainnya merupakan sarana memperoleh masukan dari para pemangku kepentingan. [Hasil survey pada tahun akademik 2023/2024 tentang kepuasan pengguna terhadap lulusan UIKA Bogor](#), diperoleh hasil **91,86 %** pengguna menilai sangat baik, sebesar **7,57%** pengguna menilai baik, dan sebesar **0,57%** pengguna lulusan menilai cukup terhadap kemampuan dan kepuasan mereka terhadap lulusan UIKA Bogor.



Gambar 2.36. Alur Penyusunan Kurikulum UIKA Bogor

 Tabel 2.47. [Kurikulum Inti UIKA Bogor \(Halaman 50\)](#)

Jenjang Program	Inti Kurikulum	Rata-Rata SKS	Deskripsi
Sarjana	Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum (MKWK)	20	Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum wajib diajarkan untuk semua program studi, terdiri dari Pendidikan Agama/Studi Islam (Aqidah, Syariah, Akhlak, Islam Disiplin Ilmu), Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan KKN
	Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Utama (MKKU),	84	Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Utama merupakan mata kuliah fakultas yang membentuk keahlian utama, bersifat wajib bagi mahasiswa program studi
	Mata Kuliah Wajib Program Studi (MKWPS)	26	Mata Kuliah Wajib Program Studi yang merupakan mata kuliah yang wajib diambil dan diselesaikan oleh mahasiswa dalam suatu program studi.
	Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Peminatan (MKKP),	14 - 25	Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Peminatan merupakan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa untuk melengkapi pembentukan keahlian program studinya
Jumlah Rata-rata SKS Program Sarjana		144-155	
Magister	Mata Kuliah Dasar (MKD)	12	Mata kuliah dasar dalam program magister (S2) berfungsi sebagai fondasi pengetahuan yang mendalam dan keterampilan lanjutan yang secara umum bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan yang komprehensif serta kemampuan analitis dan riset yang lebih tinggi.
	Mata Kuliah Pokok (MKP)	15	Mata kuliah pokok dalam program magister (S2) dirancang untuk memberikan pemahaman lanjutan di bidang keahlian yang dipilih oleh mahasiswa, yang berfokus pada pengembangan kompetensi profesional, analisis kritis, serta keterampilan yang relevan dengan

			tantangan dan perkembangan terkini di program studi. .
	Mata Kuliah Keahlian (MKK)	17 - 33	Mata kuliah keahlian dalam program magister merupakan mata kuliah yang lebih spesifik dan mendalam, yang bertujuan untuk mengembangkan keahlian teknis dan profesional yang mengarah pada penguasaan keterampilan praktis dan pengetahuan lanjutan dan berfokus pada topik-topik yang lebih terperinci dan relevan dengan tren atau tantangan terbaru dalam disiplin ilmu program studi.
Jumlah SKS Rata-rata Program Magister		44 – 60	
Doktor	Mata Kuliah Wajib Program Studi (MKWPS)	47	Mata Kuliah Wajib Program Studi (MKWPS) dalam program doktor merupakan mata kuliah yang mendalam dan khusus dalam bidang keilmuannya. MKWPS berfungsi untuk membekali mahasiswa dengan dasar teoritis, metodologis, dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan penelitian tingkat lanjut serta menghasilkan kontribusi baru yang signifikan dalam bidang studi tersebut.
	Mata Kuliah Pilihan (MKP)	12	Mata Kuliah Pilihan (MKP) dalam program doktor adalah mata kuliah yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam memilih bidang keahlian atau topik yang lebih spesifik dan sesuai dengan minat penelitian atau pengembangan pada aspek tertentu dari disiplin ilmu untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang lebih mendalam di area yang mereka minati.
Jumlah SKS Rata-rata SKS Program Doktor		40 - 52	

2) Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat:

- (a) Profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mengacu kepada KKNI dan peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini (seperti pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan.

UIKA Bogor telah memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang **lengkap dan komprehensif** yang merujuk kepada sumber utama yang akuntabel yaitu Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang dikeluarkan oleh direktorat pendidikan tinggi pada tahun 2020. Pedoman penyusunan Kurikulum yang dimiliki UIKA Bogor memuat antara lain:

- (1) **Profil Lulusan**, perumusan profil lulusan telah dirumuskan dengan jelas dan terukur. Hal ini akan menjadi acuan dalam merumuskan capaian pembelajaran lulusan program studi, profil lulusan terdapat pada [pedoman penyusunan kurikulum hal 20-21](#).
- (2) **Capaian Pembelajaran Lulusan** merupakan Kemampuan yang diperoleh lulusan sesuai dengan rumusan profil lulusan, dioperasionalkan ke dalam bentuk capaian pembelajaran lulusan.

capaian pembelajaran dapat dinyatakan kemampuan yang diraih melalui proses internalisasi pengetahuan, sikap, skill, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam kurikulum dapat dibebankan kepada sejumlah mata kuliah tertentu, dan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Rumusan capaian pembelajaran mata kuliah merupakan penjabaran dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah tertentu pada suatu program studi. Capaian pembelajaran ada pada [Pedoman Penyusunan Kurikulum hal 21-35](#).

- (3) **Bahan Kajian**, bahan kajian/ materi pembelajaran yang terdapat dalam panduan penyusunan kurikulum uika, dirumuskan berdasarkan bahan kajian yang diambil dari rumpun ilmu yang menjadi ciri program studi atau cabang IPTEKS tertentu yang diperlukan untuk mengantisipasi ilmu di masa depan, berdasarkan analisis kebutuhan pasar, profesi yang akan digeluti oleh lulusan. Menentukan ke dalaman dan keluasan bahan kajian, dalam hal ini mengacu pada SN-DIKTI pasal 9, ayat 2 Standar Nasional Pendidikan Tinggi Tahun 2015 misalnya lulusan Sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus bidang pengetahuan dan keterampilan secara mendalam. Penentuan bahan kajian juga mengacu pada [Permendikbud Ristek no. 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu](#). Bahan kajian Bahan kajian terdapat pada [Pedoman Penyusunan Kurikulum hal 51-88](#).
- (4) **Struktur Kurikulum**, seluruh program studi terdapat pada Pedoman Akademik UIKA Bogor yang diterbitkan pada tahun 2023, pada halaman 79 (tujuh puluh sembilan) sampai dengan 1018 yang mengacu pada Pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi Berbasis MBKM pada halaman 33 (tiga puluh tiga) sampai dengan 78 (tujuh puluh delapan). [https://drive.google.com/drive/folders/1tLPajgQ94w8Ns6QXmsNn6PpxbT_FjdTG?usp=drive link](https://drive.google.com/drive/folders/1tLPajgQ94w8Ns6QXmsNn6PpxbT_FjdTG?usp=drive_link).
- (5) RPS yang terdapat pada pedoman pengembangan kurikulum uika telah mengacu kepada KKNI, Permendikbud ristek Nomor 20 pedoman dan [Permendikbud ristek No. 53 Tahun 2023](#), pasal 41 butir a-d dan pasal 42. dan kepekaan terhadap isu-isu terkini (seperti pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi) sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan.
- (6) **Benchmarking** ke perguruan tinggi internasional telah dilakukan, antara lain ke [Institute of Business and Management Australia](#), [Universidad de chile](#), [Universitas Madinah](#), [Fathoni University Thailand](#), [School of Management Shah Alam Selangor](#), [Shalahudin School Thailand](#), [FSMVU Turkey](#), [International Islamic University Malaysia](#). UIKA Bogor telah memiliki dokumen pedoman pengembangan kurikulum yang **komprehensif dan detail**, serta terkini sebagaimana yang tertuang pada [peraturan Permendikbud ristek 53 Tahun 2023](#), [Pedoman kurikulum Perguruan Tinggi](#) dan [Pedoman MBKM dari Kemendikbud Ristekdikti](#): Pedoman ini mencakup berbagai aspek penting dalam pengembangan kurikulum, mulai dari prinsip-prinsip dasar, prosedur, hingga standar yang harus dipenuhi. Dokumen tersebut dirancang untuk

memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan visi dan misi universitas, serta memenuhi kebutuhan pendidikan yang dinamis. Dengan adanya pedoman ini, pengembangan kurikulum di UIKA Bogor dapat dilakukan secara sistematis, konsisten, dan terarah, mendukung pencapaian kualitas pendidikan yang unggul.

(b) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan. Penetapan (legalitas) kurikulum telah melalui mekanisme yang tepat sesuai dengan prinsip-prinsip. Mekanisme penetapan kurikulum di UIKA Bogor sebagaimana tertuang di dalam [buku panduan implementasi kurikulum UIKA Bogor tahun 2022](#) pada halaman 12-14, sebagai berikut :

- (1) Pembentukan tim monitoring & evaluasi (Monev),
- (2) Penyusunan jadwal monitoring & evaluasi
- (3) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi
- (4) Analisis hasil monitoring dan evaluasi
- (5) Penyusunan laporan dan rekomendasi
- (6) Pelaporan kepada Rektor
- (7) Kebijakan tindak lanjut
- (8) Pelaksanaan tindak lanjut

3) Ketersediaan **pedoman pelaksanaan kurikulum** yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk **menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya**.

UIKA Bogor telah memiliki [pedoman implementasi kurikulum](#) yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan internal dan eksternal, pencapaian isu-isu strategis untuk **menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya**. Pedoman pelaksanaan kurikulum mencakup pemantauan kurikulum yang dilakukan sejak kurikulum diterapkan hingga satu tahun pelaksanaan kurikulum, untuk memperoleh umpan balik secara khusus dari mahasiswa dan dosen terkait kurikulum yang berjalan. Adapun peninjauan kurikulum dilakukan setelah satu siklus pelaksanaan kurikulum. pemantauan dan peninjauan kurikulum mempertimbangkan umpan balik dari:

- (a) Para Pemangku kepentingan yang berasal dari pengguna lulusan, alumni, dunia kerja, dunia usaha, mahasiswa dan masyarakat pada umumnya. Interaksi dan komunikasi dengan *stakeholder* perlu terus dijaga agar mereka bersedia memberikan berbagai masukan, pertimbangan dan kontribusi positif sehingga terjadi *link and match* antara dunia kerja dan pendidikan tinggi. beberapa umpan balik dari *stakeholder* yang menjadi point penting dalam pemantauan dan peninjauan kurikulum adalah :
- (1) menambahkan *softskill* khusus kemampuan berkomunikasi dan negosiasi
 - (2) menambahkan kemampuan berbahasa inggris minimal pasif
 - (3) menambahkan kompetensi khusus melalui kepemilikan sertifikasi

keahlian.

Berdasar masukan para *stakeholder* tersebut, UIKA Bogor menindaklanjuti dengan program:

- (1) Mewajibkan seluruh mahasiswa semester 7 untuk mengikuti [kuliah kerja nyata](#)
- (2) Sertifikat kemampuan berbahasa Inggris menjadi persyaratan wajib dengan [skor 450 untuk non PBI dan 500 untuk mahasiswa PBI](#)
- (3) Menghimbau dan memotivasi mahasiswa agar memiliki sertifikat keahlian sesuai bidang peminatannya.

(b) Isu-isu strategis juga menjadi bagian yang perlu mendapat pertimbangan dalam pemantauan dan peninjauan kurikulum. Dinamika permasalahan yang berkembang di masyarakat kiranya dapat direspons dan mendapatkan porsi yang memadai dalam pemantauan dan peninjauan kurikulum. Beberapa hal yang menjadi fokus pengembangan kurikulum UIKA Bogor adalah mempertajam pendidikan karakter pada semua mata kuliah, memasukkan pendidikan anti korupsi melalui mata kuliah [Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan](#), pendidikan kewirausahaan pada semua program studi serta pendidikan untuk semua (inklusif) pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan.

b) Pembelajaran

- 1) Ketersediaan bukti yang sahih tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.

UIKA Bogor telah memiliki bukti yang sahih tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman. [Pedoman sistem penugasan dosen](#) yang **komprehensif dan rinci**, memuat uraian sebagai berikut:

- (a) Kebutuhan program studi, tercukupinya rasio dosen-mahasiswa, proyek pengembangan keilmuan dosen, sebagai referensi program studi dalam menyusun [jadwal perkuliahan](#).
- (b) kualifikasi dan kompetensi dosen antara lain untuk mengajar pada jenjang sarjana, maka kualifikasi pendidikan dosen minimal magister dengan bidang yang linier dengan mata kuliah yang akan diampu dan memiliki kepangkatan akademik minimal asisten ahli. Hal ini sebagai dasar bagi dekan untuk memberikan [tugas mengajar](#).
- (c) Keahlian, untuk melihat bidang keahlian dosen yang diberi tugas maka dapat dilihat dari ketentuan antara lain; Bidang keahlian yang tertera dalam ijazah, topik riset disertasi atau tesis. Sertifikat kompetensi yang dimiliki. Hal ini sebagai dasar pimpinan fakultas, prodi dalam memberikan [tugas pembimbingan tugas akhir mahasiswa](#).
- (d) Pengalaman dosen menjadi salah satu pertimbangan dalam memberikan tugas-tugas khusus. Sebagai contoh dosen yang telah memiliki pengalaman dalam memperoleh hibah penelitian, akan mendapat prioritas dalam membimbing kegiatan PKM mahasiswa, agar kesempatan

mahasiswa memperoleh hibah lebih besar.

- 2) Ketersediaan bukti yang sahih tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.

UIKA Bogor telah memiliki bukti sahih berupa pedoman [penetapan strategi, metode dan media pembelajaran](#) serta penilaian yang **lengkap dan telah diimplementasikan** dengan sangat baik. Penetapan rektor terhadap empat komponen pembelajaran ini sangat penting karena urgensinya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keempat komponen ini telah ada dalam panduan penetapan strategi, metode, media dan penilaian pembelajaran UIKA Bogor dan diimplementasikan di dalam [RPS](#) yang disusun oleh dosen sebagai panduan pembelajaran di kelas. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (a) **Strategi pembelajaran**, merupakan rencana atau pendekatan yang dirancang oleh pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi ini mencakup berbagai cara yang digunakan untuk mengorganisasi dan menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa, serta memastikan keterlibatan dan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses belajar. Penerapan strategi pembelajaran tertera dalam RPS yang disusun oleh dosen.
- (b) **Metode pembelajaran** adalah cara atau teknik spesifik yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa. Metode ini ditentukan berdasarkan tujuan pembelajaran, karakteristik mahasiswa, serta sumber daya yang ada. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membantu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran.
- (c) **Media pembelajaran** adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa. Media ini berfungsi untuk meningkatkan pemahaman, memperjelas informasi, serta membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Pemilihan media pembelajaran yang dilakukan dosen, mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta karakteristik dari materi pembelajarannya serta kemampuan yang dimiliki dosen.
- (d) **Penilaian pembelajaran** adalah proses untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran serta perkembangan kompetensi mahasiswa. Penilaian ini memberikan umpan balik kepada mahasiswa tentang kemajuan mereka dan juga membantu dosen untuk mengevaluasi efektivitas strategi, media dan metode pembelajaran yang diterapkan. [Ragam dari bentuk-bentuk penilaian seperti portofolio, rubrik, penilaian diagnostik, penilaian proyek](#) dan lainnya untuk dapat mengukur berbagai kemampuan yang dimiliki mahasiswa.



Gambar 2.37 Pembelajaran Indoor dan Outdoor

- 3) Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.

UIKA Bogor telah memiliki bukti yang sah tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran. Kegiatan monitoring dan [evaluasi pelaksanaan](#) pembelajaran dan mutu proses pembelajaran telah diimplementasikan **secara komprehensif dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan**. Dokumen penilaian terdapat dalam [Buku pedoman penilaian](#). Bukti yang sah dapat dijabarkan sebagai berikut:

- (a) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan supervisi kelas oleh tim penjamin mutu fakultas yang terdiri dari gugus penjamin mutu dan gugus kendali mutu. Kegiatan dilakukan secara random (dosen terpilih) pada setiap semester untuk memastikan kesesuaian pembelajaran (materi, metode, media) dengan [RPS](#) dan untuk memastikan dosen melakukan penilaian sesuai dengan CPMK pada masing-masing mata kuliah. Sejumlah item [penilaian proses pembelajaran](#) juga dilakukan untuk menjamin terlaksananya kegiatan pembelajaran.
- (b) Evaluasi pembelajaran juga dilakukan melalui [survey kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran](#) yang dilakukan dosen, diberikan setiap akhir semester perkuliahan, serta [Berita acara perkuliahan](#).
- (c) Disamping itu [evaluasi akademik](#) atau pembelajaran juga dilakukan melalui rapat koordinasi antara wakil rektor bidang akademik dengan wakil dekan bidang akademik dan dengan para ketua program studi yang dilakukan pada setiap semester. Dalam kegiatan tersebut, dibahas masalah-masalah yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan penyelesaian masalah-masalah akademik serta tindak lanjut dari berbagai masalah akademik.
- (d) Tindak lanjut dilakukan untuk menjamin perbaikan berkelanjutan dari hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan oleh tim penjamin mutu yang terdiri dari gugus penjamin mutu dan gugus kendali mutu disampaikan kepada ketua program studi untuk disampaikan dan didiskusikan dengan dosen terkait untuk memperbaiki dan atau untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis [RPS](#).
- (e) Hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan dosen yang membutuhkan perbaikan (ada temuan) maka ketua program studi

melakukan diskusi dan saran perbaikan. Pada penemuan kasus sedang dan berat GPM akan melaporkan kepada dekan cq wakil dekan akademik dan membawa kasus ke forum rapat koordinasi evaluasi akademik dengan rektor dan wakil rektor bidang akademik untuk ditemukan penyelesaiannya.

- (f) Hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan dosen dan tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian maka ketua program studi memberikan saran peningkatan pembelajaran dan melaporkan kepada pimpinan universitas untuk mendapatkan *reward*.
- (g) Hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran pada semester genap TA. 2023/2024 antara lain:
 - (1) Perlunya peningkatan kualitas dan kuantitas monitoring pada jumlah dosen yang [dimonitoring pada setiap semester](#).
 - (2) Perlunya peningkatan kemampuan dosen dalam menggunakan [metode pembelajaran berbasis proyek](#). Telah dilaksanakan kegiatan workshop pembelajaran berbasis proyek
 - (3) Perlunya peningkatan kemampuan dosen dalam melakukan pelayanan Pendidikan [kepada mahasiswa disabilitas](#). [Bukti Kegiatan](#). Telah dilaksanakan workshop implementasi kebijakan dan pelayanan pembelajaran untuk mahasiswa disabilitas
 - (4) Perlunya peningkatan kemampuan dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang diintegrasikan dengan [penelitian/pengabdian berbasis pembelajaran/keahlian dosen](#)

c) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran

- 1) UIKA Bogor telah memiliki pedoman integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian dosen ke dalam pembelajaran, secara lengkap dan telah diimplementasikan dengan sangat baik. [Pedoman Integrasi penelitian dan Pkm dalam pembelajaran](#) dengan [SK Rektor Nomor: 221/KEP/UIKA/2021](#) dan telah diimplementasikan sejak tahun 2021.

Artinya setiap dosen memiliki kewajiban melaksanakan penelitian dan pengabdian untuk mengembangkan keahlian yang dimilikinya dan selanjutnya diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran yang diampunya, sehingga keilmuan dosen senantiasa sejalan dengan hasil research terbaru, perkembangan ilmu pengetahuan dan mampu merespon isu-isu terkini. UIKA mendorong setiap dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik melalui hibah eksternal seperti hibah dari DRTPM, Belmawa, Diktis-Kemenag, Kemendes, Kemenkes, atau Lembaga research lainnya maupun menggunakan dana internal UIKA Bogor, melalui dana fakultas masing-masing atau melalui dana LPPM UIKA.

- 2) Ketersediaan **bukti yang shahih** tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

UIKA Bogor telah memiliki bukti shahih tentang pelaksanaan evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan, integrasi

kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

Bukti shahih integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran terdapat dalam [Rencana Pembelajaran Semester \(RPS\)](#) yang disusun oleh setiap dosen, hasil penelitian dan atau pengabdian dosen dicantumkan dalam kolom referensi dan menjadi rujukan pada sesi perkuliahan. Hasil penelitian dan atau pengabdian dosen in line dengan materi yang diajarkan dosen untuk memperkuat teori, juga sebagai temuan baru dari keilmuan yang diajarkan. RPS dievaluasi oleh ketua program studi dan divalidasi oleh wakil dekan bidang akademik, dengan membubuhkan tanda tangan kedua pejabat tersebut.

Tabel 2.48 Integrasi Penelitian dan PkM Dosen dalam Pembelajaran

No	Jumlah Dosen	Kegiatan Penelitian	Luaran Penelitian dan Bentuknya	Mata Kuliah
1.	15 Orang Dosen	BIMA	Artikel, Buku, Book chapter Modul, Buku, Bahan Ajar HKI	15 mata kuliah
2.	10 Dosen	Belmawa	Artikel, Buku, Book chapter Modul, Buku, Bahan Ajar HKI	10 mata kuliah
3.	5 Dosen	<i>Matching Fund</i>	Artikel, Buku, Book chapter Modul, Buku, Bahan Ajar HKI	5 mata kuliah
4.	5 Dosen	Program Kompetisi Kampus Merdeka	Artikel, Buku, Book chapter Modul, Buku, Bahan Ajar HKI	5 mata kuliah
5.	10 dosen	Pemerintah	Artikel, Buku, Book chapter Modul, Buku, Bahan Ajar HKI	10 mata kuliah
6.	3 dosen	BKKBN	Artikel, Buku, Book chapter Modul, Buku, Bahan Ajar HKI	3 mata kuliah
7.	3 dosen	BRIN	Artikel, Buku, Book chapter Modul, Buku, Bahan Ajar HKI	3 mata kuliah
8.	15 dosen	Pengabdian pada Masyarakat	Artikel, Buku, Book chapter Modul, Buku, Bahan Ajar HKI	15 mata kuliah

- 3) Ketersediaan bukti yang shahih SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.

UIKA Bogor telah mengimplementasikan integrasi Penelitian dan PkM ke dalam Pembelajaran. Hal ini tertuang di dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang disusun oleh setiap dosen dan telah dievaluasi ketua program studi dan divalidasi oleh wakil dekan bidang akademik, dengan membubuhkan tanda tangan kedua pejabat tersebut. RPS ini menjadi dokumen yang akan diaudit oleh auditor SPMI saat melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi.

SPMI telah memiliki program monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran, yang dilakukan pada bulan mutu, yaitu bulan maret, pada saat pelaksanaan audit mutu internal para auditor mengaudit GPM dan GKM tentang keterlaksanaan program evaluasi RPS yang disusun

dosen dan kegiatan supervisi kelas, untuk memastikan bahwa integrasi penelitian dan PkM telah dilakukan dosen dan tercantum di dalam dokumen RPS beserta implementasinya di dalam pembelajaran. Dalam item-item instrument supervisi kelas terdapat item no.9 “Dosen mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dan item no. 11” proses pembelajaran yang dilakukan dosen relevan dengan yang terdapat pada RPS ([laporan kegiatan pembelajaran](#) terintegrasi penelitian dan PkM).

d) Suasana akademik

- 1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.

UIKA Bogor telah memiliki dokumen formal yang komprehensif dan rinci, terkait kebijakan suasana akademik yang mencakup kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, yang telah diimplementasi dengan sangat baik oleh seluruh civitas akademika. Pedoman ini menjadi rujukan dalam membangun budaya dan suasana akademik di atas nilai-nilai Islam, sebagaimana tertera dalam [Keputusan Rektor no. 215/KEP/UIKA/2021 tentang penetapan pedoman pengembangan suasana akademik.](#)

- 2) Ketersediaan bukti sahih tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif dan dapat berupa:

- (a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar civitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional, Interaksi akademik antar civitas akademika dalam bidang pendidikan berupa:

Kegiatan akademik dalam negeri dan internasionalisasi berbagai kegiatan akademik telah dilakukan oleh pimpinan universitas, fakultas, program studi, dosen dan mahasiswa bersama-sama membangun dan mewujudkan suasana akademik yang kondusif, terwujudnya kebebasan mimbar bagi seluruh civitas yang mencerminkan otonomi keilmuan setiap civitas. berbagai kegiatan sebagai sarana terwujudnya suasana akademik ini dengan banyaknya kegiatan akademik berskala internasional. Komitmen civitas uika dalam mewujudkan suasana akademik didukung UIKA Bogor. suasana akademik yang religius makin terasa dengan hadirnya surat edaran rektor no. [2169/SE/UIKA/2023 tentang pembacaan Al-Qur'an Surah al-Fatihah.](#)

Kebebasan akademik merupakan hak yang harus diberikan kepada ilmuwan dan calon ilmuwan dalam hal ini dosen dan mahasiswa sebagai insan-insan pengembang ilmu pengetahuan. UIKA Bogor menjamin setiap dosen dan mahasiswa dapat mengembangkan keilmuannya sesuai norma-norma yang berlaku di UIKA Bogor.

Kebebasan mimbar akademik merupakan wewenang setiap civitas akademika UIKA Bogor untuk menyampaikan pendapat, hasil pemikiran, hasil penelitian yang dihasilkan secara terbuka, jujur dalam forum-forum

ilmiah yang bisa dipertanggung jawabkan.

Otonomi keilmuan merupakan otonomi dosen dan mahasiswa pada setiap cabang Ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang ditekuninya dalam memperoleh, mengembangkan, menyampaikan, dan/atau mempertanggung jawabkan kebenaran ilmiah menurut budaya akademik, kaidah ilmiah, dan metode keilmuan. universitas menjamin implementasi otonomi keilmuan setiap dosen dan mahasiswa sesuai budaya akademik yang berlaku di UIKA Bogor. Interaksi akademik antar civitas akademika dalam kegiatan pendidikan sangat baik dan sangat kondusif. Hal ini nampak pada berbagai aktivitas akademik, antara lain:

- (1) Kegiatan Pembelajaran, sesuai dengan panduan akademik UIKA Bogor, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam 16 x tatap muka termasuk UTS dan UAS, yang tertuang dalam edaran rektor [nomor : 2419/SE/UIKA/2024](#) kegiatan pembelajaran agar dilakukan seratus persen dengan skema *blended learning* (25% dan 75% tatap muka secara fisik).
- (2) Bimbingan akademik dan non akademik sejak mahasiswa masuk UIKA hingga lu dosen pembimbing akademik, dengan durasi bimbingan minimal 4x dalam setiap semester ([SK bimbingan akademik](#)).
- (3) Bimbingan praktik lapang, dilakukan saat mahasiswa turun lapangan untuk melaksanakan kegiatan magang di perusahaan, sekolah, dunia industri, dunia kerja, instansi negara dan lainnya dan atau kegiatan kuliah kerja nyata di masyarakat ([SK pembimbing PPL dan KKN, laporan kegiatan](#)).
- (4) Bimbingan tugas akhir diberikan saat mahasiswa menyusun tugas akhir baik yang berupa skripsi, laporan kegiatan, karya inovasi, prototipe dan atau lainnya ([SK bimbingan dan nilai bimbingan](#)).

Kegiatan akademik juga terselenggara melalui [seminar nasional](#), setiap program studi minimal menyelenggarakan minimal 1x seminar nasional dalam satu tahun. Konferensi Internasional diselenggarakan oleh fakultas dan universitas. kegiatan konferensi yang diselenggarakan universitas adalah [Ibn khaldun International conference on Applied and Social Science](#), telah 2 kali diselenggarakan secara berturut-turut. 2nd IICAS dilaksanakan pada 28-29 Agustus 2024. Kegiatan [studium general](#), [visiting lecturer](#) di setiap program berjalan dengan sangat baik. Seluruh program studi menghidupkan pengembangan bahasa asing, dilakukan oleh unit bahasa sebagaimana tertuang dalam peraturan UIKA Bogor tentang Pembentukan unit pembinaan bahasa nomor, [043/PER/UIKA/2024](#). Penyelenggaraan mata kuliah umum yang sekarang berganti nama menjadi mata kuliah wajib pada kurikulum universitas sesuai [SK Rektor nomor : 346/KEP/UIKA/2024](#) dan telah dibuat pula [peraturan rektor tentang hal tersebut](#). Suasana akademik di lingkungan pembelajaran unit MKWK diikuti oleh seluruh mahasiswa baru setiap tahun ajaran dengan 12 sks yang terdiri dari mata kuliah agama (Aqidah, Syariah, Akhlak dan Islam Disiplin Ilmu) sebanyak 8 sks, Pancasila 2 sks, Pendidikan Kewarganegaraan 2 sks, Bahasa Indonesia 2 sks. penambahan sks agama menjadi ciri khas bagi

UIKA Bogor sesuai dengan visi dan misi UIKA Bogor. Di samping itu unit ini menyelenggarakan kegiatan Bina Baca Al-Qur'an Intensif (B2QI) bagi seluruh mahasiswa baru yang beragama Islam. Tutor B2QI adalah tutor teman sebaya diseleksi oleh tim MKWK dengan kualifikasi unggul tertentu. kegiatan dilaksanakan sebanyak 12x pertemuan dengan durasi 90 menit setiap pekan. Setiap kelompok terdiri dari 10-12 mahasiswa dengan seorang tutor.

Suasana akademik juga terasa di lingkungan himpunan mahasiswa program studi, dan kegiatan yang diselenggarakan oleh unit kegiatan mahasiswa dengan banyaknya kegiatan akademik dan kegiatan pendukung akademik yang diselenggarakan mereka antara lain; menyelenggarakan seminar, pelatihan, bakti sosial, bedah buku, pagelaran kesenian, penyelenggaraan lomba-lomba dan kegiatan lain yang menyemarakkan kegiatan akademik di lingkungan mahasiswa.

Suasana akademik juga sangat baik pada kegiatan penelitian dan pengabdian. setiap dosen minimal memiliki satu penelitian dan satu pengabdian setiap tahun. setiap dosen difasilitasi baik oleh lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) maupun oleh fakultas. LPPM melakukan *road show* ke setiap fakultas untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi agar semua dosen dapat membuat dan mengirimkan proposal ke laman BIMA Kemendikbudristekdikti untuk mengikuti hibah tahunan. sedangkan dekan fakultas mendorong setiap dosen untuk tetap meneliti meskipun tidak lolos pendanaan dikti, dengan menyediakan dana hibah dari fakultas. LPPM melakukan pendampingan dan juga memberikan pelatihan dengan menghadirkan narasumber yang kredibel untuk [membantu para dosen dalam menyusun proposal penelitiannya](#), sebagaimana yang diungkap dalam Laporan LPPM setiap tahun.

- (b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.

Keterlaksanaan Program/kegiatan non akademik yang melibatkan civitas akademik UIKA Bogor juga sangat baik. hal ini didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana dan dana yang memadai antara lain:

Ketersediaan sarana ibadah (masjid) yang sangat representatif, sarana olahraga berupa lingkungan yang hijau, lapangan volley, basket, bola, bulu tangkis, panjat tebing dan lainnya. Sarana kesehatan berupa asuransi kesehatan, sarana pemeriksaan kesehatan dasar, donor darah dan lainnya. UIKA Bogor juga memiliki *career centre* yang disediakan untuk memfasilitasi mahasiswa, alumni dalam memperoleh informasi tentang lapangan pekerjaan, studi lanjut, beasiswa studi lanjut dan dokumentasi status pekerjaan para alumni. UIKA Bogor juga memiliki ketersediaan transportasi operasional, serta kendaraan-kendaraan dinas lainnya untuk mendukung berbagai kegiatan akademik dan non akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Sarana pendukung untuk kesejahteraan juga terdapat kantin, dan koperasi. Terdapat agenda rihlah merupakan sarana *family gathering* yang dilaksanakan setiap tahun oleh masing-masing

fakultas yang melibatkan seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan fakultas atau unit.

Sebagai sarana interaksi UIKA Bogor aktif mengadakan kegiatan seperti lomba paduan suara (vocal group 17 Agustusan diselenggarakan setiap tahun dengan melibatkan pimpinan yayasan, universitas, fakultas, dosen dan tenaga kependidikan. Milad uika menjadi sarana interaksi antar civitas dengan berbagai kegiatan akademik dan non akademik. kegiatan akademik berupa seminar, workshop, lomba - lomba karya seni dan lainnya. Terdapat program reward diberikan kepada dosen dan karyawan yang memenuhi syarat berupa pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Tingkat kepuasan dari stakeholder internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif yang disurvei menggunakan instrumen yang shahih andal dan mudah digunakan, yang dilakukan setiap tahun. hasilnya digunakan atau ditindaklanjuti untuk mengembangkan suasana akademik ([Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa](#)).

- 3) Ketersediaan bukti yang sahih tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.

Langkah-langkah strategis yang telah dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik sebagai hasil monitoring, evaluasi dan umpan balik dari civitas uika:

- (a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kehadiran dosen menjadi 100% sebagaimana [Surat Edaran Rektor nomor: 2419/SE/UIKA/2024](#).
- (b) Meningkatkan kualitas monitoring kegiatan perkuliahan dan akademik lain untuk memastikan semua berjalan dengan baik ([laporan audit mutu internal](#)) ([jadwal perkuliahan](#), [sk dosen mengajar](#), [berita acara perkuliahan](#))
- (c) Mewajibkan setiap pemenang hibah penelitian dan atau Pkm untuk melakukan kegiatan akademik di luar negeri, sesuai [SK Rektor nomor 257/KEP/UIKA/2024](#).
- (d) Berpartisipasi dalam organisasi internasional untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat internasional
- (e) Meningkatkan kerjasama dengan kampus-kampus luar negeri untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
- (f) Mendorong dosen untuk melakukan rekognisi keilmuan dan melakukan pertukaran dosen antar kampus mitra luar negeri atau workshop [UniKI pada 14-15 Agustus 2024](#)
- (g) Mendorong mahasiswa untuk memiliki pengalaman internasional dengan mengikuti kegiatan akademik di luar negeri seperti pertukaran mahasiswa, mengikuti lomba, mengikuti kegiatan magang dan kkn internasional
- (h) Meningkatkan kemampuan bahasa asing bagi dosen dan mahasiswa untuk persiapan membuka kelas internasional [Literacy for Teacher Educators di CELTA \(Cambridge English level 5\)](#).
- (i) Mewajibkan seluruh program studi dan atau fakultas untuk mengadakan seminar nasional dan internasional setiap tahun
- (j) [Internasionalisasi benchmarking](#) dilakukan oleh UIKA Bogor ke kampus-kampus ternama, dengan rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.49 Internasional Benchmarking

No	Tempat	Tahun	Hasil
1.	Universiti Kebangsaan Malaysia	2022	- Pengembangan program akademik khususnya penyelenggaraan kegiatan konferensi internasional. - Pengembangan pembelajaran khususnya pertukaran mahasiswa
2.	Monroe College New York, USA.	2023	- Kerjasama dalam Pengembangan Program Akademik. - Pengembangan suasana akademik. - Sarana pembelajaran untuk kelas kolaboratif
3.	The Fatih Sultan Mehmet Vakif University in Istanbul Turkey	2022	- Kerjasama dalam pengembangan akademik. - Penyelenggaraan kegiatan konferensi internasional
4.	Universitas Kuala Lumpur (UniKL)	2024	- Implementasi Pembelajaran Digital dan penerapan AI dalam pembelajaran. - Sarana dan prasarana pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
5.	Institute of Business and Management Australia	2024	- Kerjasama dalam Pengembangan Program Akademik. - Fasilitas yang digunakan untuk mendukung pembelajaran kolaboratif
6.	Rhodes International College Sydney Australia	2024	- Kerjasama dalam Pengembangan Program Akademik. - Fasilitas pembelajaran yang digunakan untuk mendukung pembelajaran kolaboratif
7.	International Islamic University Malaysia	2024	Kerjasama dalam Pengembangan Program Akademik.
8.	Universiti Sultan Zainal Abidin, Malaysia	2024	- Pengembangan program akademik khususnya penyelenggaraan kegiatan konferensi internasional - Pengembangan pembelajaran khususnya pertukaran mahasiswa
9.	Universiti Kebangsaan Malaysia,	2024	- Pengembangan program akademik khususnya penyelenggaraan kegiatan konferensi internasional - Pengembangan pembelajaran khususnya pertukaran mahasiswa
10.	Institute of Objective Studies, New Delhi India	2021	- Kerjasama dalam pengembangan akademik - Penyelenggaraan kegiatan konferensi internasional
Benchmarking Dalam Negeri			
1.	Universitas Negeri Yogyakarta	2022	- Tata kelola, Kurikulum, - Informasi cara keterlibatan dosen dalam asosiasi
2.	Universitas Siliwangi Tasikmalaya	2021	- Studi banding Proses Pembelajaran (optimalisasi IT dalam semua aspek), - Pengelolaan Jurnal terakreditasi, - Strategi penyusunan Borang agar Unggul
3.	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	2022	- Kurikulum - E-Learning
4.	Universitas Islam Negeri Salatiga	2024	- Pengelolaan PPG - Kurikulum
5.	Universitas Muhammadiyah Surakarta	2024	- Pengelolaan PPG - Pusat Sumber Belajar



Gambar 2.38 Benchmarking Rhodes International College, Sydney Australia



Gambar 2.39 Benchmarking Malaysian Institute of Information Technology (UniKL)

5. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 2.50 Indikator Kinerja Tambahan Pendidikan

IKT	Pengukuran	Target	Capaian	Monitoring	Perbaikan Berkelanjutan
Penyesuaian kurikulum berbasis OBE	Persentase	70	35	Audit Mutu Internal WR Akademik	Meningkatkan jumlah prodi yang menerapkan kurikulum berbasis OBE
Terdapat dokumen kelengkapan rumusan CPL program studi yang sesuai dengan SKL	Persentase	100	100	Kesesuaian antara CPL dengan standar kompetensi lulusan dan profil lulusan	Penyediaan program internasionalisasi dalam mendukung tercapainya profil lulusan (surat edaran rektor Toefl)
Pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi	Melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEK 60%	100%	100%	Memastikan keterlibatan pemangku kepentingan dan selalu mengikuti perkembangan IPTEK	Kurikulum menyelaraskan dengan situasi dan kondisi perkembangan IPTEK terkini

IKT	Pengukuran	Target	Capaian	Monitoring	Perbaikan Berkelanjutan
perkembangan IPTEK				Pemantauan /monitoring kesesuaian antara dokumen kurikulum saat pembelajaran (AMI) Peninjauan Kurikulum setiap 4 tahun (Tim Adhoc)	
Keterlibatan stakeholder internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan, dan pakar) dalam merancang dan mereview kurikulum	60% (melibatkan komponen stakeholder internal dan eksternal)	100%	100%	Dalam perancangan dan review kurikulum mengundang dan memastikan keterlibatan stakeholder internal dan eksternal	Memperluas dan menjalin hubungan baik dengan stakeholder secara internal dan eksternal.
Terdapat dokumen terkait integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam mata kuliah dalam 3 tahun terakhir	≥ 30% jumlah hasil penelitian dan PkM diintegrasikan ke dalam mata kuliah dalam 3 tahun terakhir	≥ 30%	≥ 30%	Sosialisasi luaran hasil penelitian dan PkM diintegrasikan dalam pembelajaran	Sosialisasi luaran hasil penelitian dan PkM diintegrasikan dalam pembelajaran
Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen	Persentase	85%	90%	Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa pada aplikasi SIAKAD	Reward and Punishment kepada dosen teladan dan mahasiswa teladan

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.51 Evaluasi Capaian Kinerja Pendidikan

IKU/IKT	Pengukuran	Target	Tercapai/ Tidak Tercapai	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak Lanjut
Kurikulum					
Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum UIKA Profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana	Persentase	(Pedoman pengembangan kurikulum UIKA memuat 60% kriteria indikator)	100	Tidak ada hambatan signifikan, pengembangan kurikulum sudah memperhatikan	Melakukan pemantauan berkala terhadap kesesuaian

IKU/IKT	Pengukuran	Target	Tercapai/ Tidak Tercapai	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak Lanjut
<i>pembelajaran semester (RPS) yang mengacu kepada KKNi dan peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini (seperti pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi)</i>				n isu-isu terkini (karakter, SDGs, NAPZA, anti korupsi)	n pedoman dan memperbarui sesuai perkembangan terbaru
<i>Kelengkapan pedoman Pelaksanaan kurikulum UIKA yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya</i>	Persentase	Kelengkapan pedoman pelaksanaan kurikulum UIKA mencakup 100% aspek-aspek yang ditetapkan sebagai indikator	100	Dukungan dari semua pemangku kepentingan dan upaya pencapaian isu strategis sudah tercapai	Peninjauan kurikulum secara rutin setiap semester untuk kesesuaian dengan kebijakan terbaru dan hasil pemangku kepentingan
Pembelajaran					
<i>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan</i>	Persentase	60% terdapat bukti sahih dokumen tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran		Tidak ada hambatan signifikan	Pemantauan dan evaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
<i>Ketersediaan mekanis memonitoring dan evaluasi pembelajaran</i>	Persentase	100% tersedia dokumen mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	100%	-	-
Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran					
<i>Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman UIKA yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.</i>	Persentase	UIKA memiliki 100% dokumen formal kebijakan dan pedoman yang	100%	-	-

IKU/IKT	Pengukuran	Target	Tercapai/ Tidak Tercapai	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak Lanjut
		komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran			
Suasana Akademik					
<i>Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik</i>	Persentase	100% tersedia dokumen kebijakan tertulis suasana akademik	100%		Pemantauan dan peninjauan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan

7. Penjaminan Mutu Proses Pendidikan

Berisi deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu proses pendidikan yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

a) Kurikulum

Tabel 2.52 Penjaminan Mutu Kurikulum

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
Penetapan	Penetapan melibatkan proses menentukan standar, struktur, dan komponen kurikulum yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan UIKA Bogor serta kebutuhan pasar kerja. Proses ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, industri, alumni, dan mahasiswa untuk memastikan kurikulum relevan dan memenuhi standar akademik nasional maupun internasional Sistem Penjaminan Mutu tertuang didalam, Kebijakan Mutu SPMI , Standar Mutu SPMI , Manual Mutu SPMI , Formulir Mutu SPMI , Panduan AMI .	Kebijakan Mutu SPMI , Standar Mutu SPMI , Manual Mutu SPMI , Formulir Mutu SPMI , Panduan AMI . SK Pedoman Akademik
Pelaksanaan	pelaksanaan fokus pada pengaplikasian kurikulum dalam proses pembelajaran. Ini meliputi penyusunan silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), penyediaan bahan ajar, serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas seperti praktikum dan proyek lapangan.	Laporan Perkuliahan , RPS , Dokumen Kurikulum , Materi bahan ajar atau modul pembelajaran
Evaluasi	Proses evaluasi isi pembelajaran telah dilaksanakan berbasis penjaminan mutu dengan melaksanakan Audit Mutu Internal yang dilaksanakan selama 1 kali dalam 1	Laporan Audit Mutu Internal

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
	tahun oleh Kantor Penjaminan Mutu dan Audit Internal. Evaluasi ini melibatkan pengukuran capaian pembelajaran, survei kepuasan mahasiswa, dan penilaian terhadap metode pembelajaran. Selain itu, feedback dari stakeholder eksternal seperti alumni dan pengguna lulusan juga menjadi bagian dari evaluasi kurikulum.	
Pengendalian	Pengendalian dilakukan dengan monitoring berkala terhadap pelaksanaan kurikulum, pemantauan kinerja dosen, serta penerapan tindakan korektif melalui form PTK atas temuan audit mutu internal dan ditindaklanjuti dalam rapat tinjauan manajemen	Permintaan Tindak Koreksi Rapat Tinjauan Manajemen
Peningkatan	Proses peningkatan ditekankan kepada Rapat Tinjauan Manajemen yang telah dilaksanakan pada 21 Agustus 2024 Peningkatan Kurikulum diperbaiki dan dikembangkan secara berkelanjutan. Peningkatan ini bisa berupa revisi kurikulum, pengembangan mata kuliah baru, atau penerapan metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas lulusan.	Rapat Tinjauan Manajemen

b) Pembelajaran

Tabel 2.53 Penjaminan Mutu Pembelajaran

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
Penetapan	Penetapan melibatkan perumusan standar pembelajaran yang harus diikuti oleh seluruh dosen dan program studi di UIKA Bogor. Standar ini mencakup metode pengajaran, strategi pembelajaran, penggunaan teknologi, serta kriteria penilaian yang harus selaras dengan visi, misi, dan tujuan universitas, dan telah diturunkan ke dalam Sistem Penjaminan Mutu tertuang didalam yaitu Kebijakan Mutu SPMI , Standar Mutu SPMI , Manual Mutu SPMI , Formulir Mutu SPMI , Panduan AMI .	Kebijakan Mutu SPMI , Standar Mutu SPMI , Manual Mutu SPMI , Formulir Mutu SPMI , Panduan AMI .
Pelaksanaan	Pelaksanaan berfokus pada penerapan standar tersebut dalam kegiatan belajar mengajar. Dosen melaksanakan pengajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun, menggunakan metode dan teknologi yang telah ditetapkan, serta melakukan penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa.	Laporan Audit Kurikulum , Laporan Pelaksanaan Perkuliahan
Evaluasi	Evaluasi terhadap metode pengajaran, kepuasan mahasiswa, serta hasil belajar yang dicapai. Proses ini juga melibatkan penilaian kinerja dosen melalui feedback dari mahasiswa, serta analisis terhadap tingkat kelulusan dan IPK mahasiswa.	Laporan Audit Mutu , Laporan Evaluasi Dosen , Laporan Tracer Study
Pengendalian	Proses pengendalian pembelajaran dilaksanakan pada tahap permintaan tindak koreksi (PTK) dan ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan pada ..	Permintaan Tindak Koreksi, Rapat Tinjauan Manajemen
Peningkatan	Peningkatan bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian. Peningkatan	Rapat Internal, Rapat Tinjauan Manajemen,

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
	melibatkan revisi metode pengajaran, pengembangan bahan ajar, pelatihan dosen, atau penerapan inovasi dalam proses pembelajaran..	Focus Group Discussion

c) Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

Tabel 2.54 Penjaminan Mutu Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
Penetapan	Penetapan metode pengajaran yang menggabungkan hasil penelitian dan kegiatan PkM dosen ke dalam materi ajar, serta strategi untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan PkM sebagai bagian dari proses belajar diturunkan ke dalam Sistem Penjaminan Mutu tertuang didalam yaitu Kebijakan Mutu SPMI , Standar Mutu SPMI , Manual Mutu SPMI , Formulir Mutu SPMI , Panduan AMI .	Kebijakan Mutu SPMI , Standar Mutu SPMI , Manual Mutu SPMI , Formulir Mutu SPMI , Panduan AMI .
Pelaksanaan	Pelaksanaan integrasi penelitian dan pengabdian ke dalam pembelajaran dilaksanakan dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mencantumkan penelitian dan PkM sebagai bahan referensi dan modul dalam pembelajaran, serta pelaksanaan kegiatan kelas, praktikum, dan proyek yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan PkM.	RPS , Dokumen Kurikulum , Laporan Penelitian dan PkM
Evaluasi	Evaluasi integrasi penelitian dan pkm terhadap pembelajaran dilakukan melalui audit internal, dengan mengukur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian serta dan pengintergrasian hasil penelitian dan pkm ke dalam bahan ajar serta RPS.	Laporan Audit Mutu , Modul bahan ajar , Rencana Pembelajaran.
Pengendalian	Pengendalian integrasi penelitian dan pkm terhadap pembelajaran dilaksanakan dengan memonitoring hasil pembelajaran terintegrasi dengan penelitian dan PkM. serta pada tahap permintaan tindak koreksi (PTK) dan ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan pada.	Permintaan Tindak Koreksi , Rapat Tinjauan Manajemen
Peningkatan	Peningkatan dilaksanakan dengan pemutakhiran dan pengembangan pembelajaran, pembaharuan bahan ajar, serta peningkatan hasil penelitian dan PkM selaras dengan mata kuliah dalam pembelajaran.	Rapat Internal, Focus Group discussion kurikulum

d) Suasana Akademik

Tabel 2.55 Penjaminan Mutu Suasana Akademik

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
Penetapan	Penetapan kebijakan standar lingkungan akademik yang kondusif bagi pembelajaran, penelitian, dan pengembangan diri mahasiswa. Ini mencakup kebijakan tentang interaksi antara dosen dan mahasiswa, fasilitas pendukung, serta program-program yang memperkaya suasana akademik seperti seminar, diskusi ilmiah, dan kegiatan ekstrakurikuler dan telah tersedia dalam Sistem	Kebijakan Mutu SPMI , Standar Mutu SPMI , Manual Mutu SPMI , Formulir Mutu SPMI , Panduan AMI .

Siklus	Deskripsi	Tautan Bukti Sahih
	Penjaminan Mutu tertuang didalam yaitu Kebijakan Mutu SPMI , Standar Mutu SPMI , Manual Mutu SPMI , Formulir Mutu SPMI , Panduan AMI .	
Pelaksanaan	Pelaksanaan standar penetapan suasana akademik melibatkan penentuan standar lingkungan akademik yang kondusif bagi pembelajaran, penelitian, dan pengembangan diri mahasiswa. Ini mencakup kebijakan tentang interaksi antara dosen dan mahasiswa, fasilitas pendukung, serta program-program yang memperkaya suasana akademik seperti seminar, diskusi ilmiah, dan kegiatan ekstrakurikuler.	Laporan Audit Mutu Internal ,
Evaluasi	Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas suasana akademik yang telah diimplementasikan. Ini melibatkan survei kepuasan mahasiswa dan dosen, analisis terhadap partisipasi dalam kegiatan akademik, serta penilaian dampak suasana akademik terhadap hasil belajar dan kinerja mahasiswa. Evaluasi juga mencakup feedback dari mahasiswa dan dosen mengenai suasana akademik.	Laporan Audit Mutu Internal
Pengendalian	Pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa suasana akademik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memantau pelaksanaan suasana akademik, dan tindakan korektif diambil jika ditemukan ketidaksesuaian. Pengendalian ini juga melibatkan pemantauan terhadap fasilitas akademik dan kegiatan yang mendukung suasana akademik	Permintaan Tindak Koreksi , Rapat Tinjauan Manajemen
Peningkatan	peningkatan melibatkan upaya untuk terus mengembangkan dan memperbaiki suasana akademik berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian. Ini bisa meliputi pengembangan fasilitas baru, perbaikan kebijakan, atau pengenalan kegiatan baru yang lebih efektif dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif.	Rapat Tinjauan Manajemen

8. Kepuasan Pengguna

- a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses pendidikan (terutama mahasiswa), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.

Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan Pendidikan di Universitas, telah memenuhi aspek-aspek berikut :

- 1) Menggunakan instrument kepuasan yang sah, andal dan mudah digunakan. Hal ini karena telah dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Survey kepuasan pelayanan ini menyangkut pada aspek *tangible*, keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan kepastian (*assurance*) dan empathy.

Adapun link kuesioner kepuasan pelayanan mahasiswa dan dosen yaitu:
https://bit.ly/Kepuasan_Pelayanan_MahasiswaThdpUIKA,
https://bit.ly/kepuasan_dosen_thdp_UIKA

- 2) Penghimpunan dan penyebaran kuesioner ini dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali pada akhir semester genap.

- 3) Hasil kuesioner ini dianalisis dengan metode yang tepat agar bermanfaat untuk pengambilan keputusan atas indikator apa saja yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan, sehingga pimpinan UIKA Bogor dapat merancang program yang harus dilakukan sebagai jawaban dari hasil evaluasi dari kuesioner.
- b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.
- 1) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. Seperti penerapan [metode pembelajaran berbasis proyek](#), agar adanya peningkatan keilmuan pembelajaran yang menarik bagi mahasiswa. Tindak lanjut untuk meningkatkan kemampuan bahasa bagi mahasiswa bukti dengan dibuatkan [surat edaran](#). Untuk tenaga kependidikan contoh tindak lanjut berupa peningkatan pelayanan dengan menghadirkan [narasumber untuk memberikan materi Service Excellent](#), agar Tendik dapat meningkatkan lagi pelayanan dengan baik kepada pihak internal maupun eksternal. Hasil dari evaluasi dan rencana tindak lanjut ada di dalam narasi laporan hasil kepuasan survey baik [mahasiswa](#), [dosen](#) maupun [tendik](#).
 - 2) Hasil kepuasan survey ini dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan [dosen](#) dan [mahasiswa](#), Tindak lanjut dari hasil evaluasi dosen, internasionalisasi kegiatan akademik dosen, yang berupa mengikuti seminar internasional di luar negeri, workshop, studi banding, dan publikasi internasional. ([SK Rektor nomor 257/KEP/UIKA/2024](#), [SK Prestasi](#), [sk insentif publikasi ilmiah](#), [sk insentif penulisan buku](#))
 - 3) Tingkat kepuasan civitas terhadap suasana akademik dibuktikan dengan hasil survey kepuasan pelayanan akademik [mahasiswa](#) dengan rata-rata 81,30% menyatakan sangat puas, hasil survey tingkat kepuasan akademik bagi [dosen](#) dengan jumlah 82.10% menyatakan sangat puas dan hasil survey tingkat kepuasan akademik bagi [tenaga kependidikan](#) dengan jumlah 60% menyatakan sangat puas dan 40% menyatakan Puas.
 - 4) Untuk mahasiswa ditindaklanjuti dengan meningkatkan pelayanan sistem informasi dengan upgrade siacad.cloud., peningkatan pelayanan perpustakaan dengan melengkapi koleksi *e-resources*, saat ini baru dimulai dengan melanggan e-journal dalam bidang kesehatan yaitu *proquest*, pemberian reward kepada mahasiswa berprestasi, menyediakan lounge/coffee shop yang nyaman bagi mahasiswa, peningkatan titik-titik area hotspot di luar Gedung/di taman dan publik area kampus.
 - 5) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa pada web <https://uika-bogor.ac.id/halaman/baak> Hasil survey ini dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen baik dari segi materi, strategi, metode atau media pembelajaran. Disamping itu hasil evaluasi ini dapat juga dijadikan referensi pimpinan universitas, fakultas dan program studi dalam melakukan pembinaan dosen dan pemberian reward.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Pendidikan serta Tindak Lanjut

Pemosisian

Untuk menentukan posisi dari masing-masing komponen akademik, maka diperlukan analisa SWOT terhadap seluruh komponen akademik:

Tabel 2.56 Evaluasi Ketercapaian

Komponen	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
Kurikulum	Inovasi dan pembaharuan kurikulum yang berlanjut	Terbatasnya keterlibatan dunia industry dalam pengembangan kurikulum	Kolaborasi dengan industry dan dunia kerja	Perubahan teknologi yang cepat dan persaingan global
Pembelajaran	Kualitas pembelajaran yang tinggi karena senantiasa di upgrade dari waktu ke waktu	Kurangnya integrasi teknologi dalam pembelajaran	Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan teknologi	Perubahan cepat dalam teknologi dan kebutuhan industry serta keterbatasan anggaran.
Penilaian	Adanya evaluasi yang terstruktur untuk peningkatan pembelajaran	Kurangnya variasi dalam metode penilaian	Pemanfaatan teknologi dalam berbagai ragam macam penilaian	Kurangnya kemampuan dosen dalam menggunakan ragam penilaian
Suasana Akademik	Lingkungan pembelajaran yang kondusif, dengan kegiatan akademis yang beragam	Keterbatasan aktivitas penunjang akademik	Fasilitas dan infrastruktur ditingkatkan	Persaingan global yang semakin ketat

Masalah dan Akar Masalah

Tuliskan faktor yang menghambat keberhasilan pencapaian indikator dan target Pendidikan.

a) Kurikulum:

Pengembangan kurikulum di UIKA Bogor sudah memiliki kebijakan dan pedoman yang baik, namun peninjauan periodik dan keterlibatan pemangku kepentingan perlu peningkatan dan konsistensi. Mekanisme umpan balik dari pemangku kepentingan juga harus dikelola dengan lebih baik. Legalitas kurikulum sudah sesuai prosedur, peninjauan berkala belum terjadwal di beberapa program studi. Akar masalahnya adalah belum teroptimalisasikan umpan balik yang efektif, dan pemahaman dosen yang belum merata terhadap isu-isu terkini.

b) Pembelajaran:

Meskipun sistem penugasan dosen di UIKA Bogor sudah ada, keahlian dosen bidang yang memerlukan spesialisasi perlu dioptimalkan. Selain itu, metode pembelajaran modern seperti blended learning belum diterapkan secara maksimal, dalam skala kecil masih terdapat pendekatan konvensional. Sistem monitoring dan evaluasi juga perlu konsistensi.

c) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM terhadap Pembelajaran

Implementasi integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran di UIKA Bogor belum merata, dengan beberapa program studi mengalami kesulitan sistematis. Pemantauan secara berkelanjutan tentang efektivitas integrasi ini juga belum optimal. Masalah utama meliputi minimnya sosialisasi pedoman, keterbatasan dosen yang mampu mengintegrasikan penelitian dan PkM.

d) Suasana Akademik

Interaksi akademik di UIKA Bogor, khususnya dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM pada skala internasional, masih terbatas. Aktivitas lokal dan nasional berjalan baik, tetapi keterlibatan internasional perlu peningkatan. Program non-akademik seperti kegiatan sosial dan keorganisasian sudah cukup baik, namun terhambat oleh keterbatasan dana dan fasilitas yang tidak merata. Langkah-langkah strategis untuk meningkatkan suasana akademik ada. Akar masalah meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya koordinasi antar unit.

Rencana Perbaikan dan Pengembangan

Berdasarkan analisa SWOT terhadap kegiatan akademik, maka diperlukan rencana perbaikan dan pengembangan dengan berbagai program strategis. Berikut uraiannya

Tabel 2.57 Rencana Perbaikan dan Pengembangan

Komponen	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Kurikulum	Workshop Inovasi Kurikulum	Menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja, serta memperkuat relevansi pendidikan tinggi.	Tahun 2025	Tim pengembang kurikulum fakultas dan program studi
Pembelajaran	Workshop Pengembangan Kompetensi Mengajar Dosen	Meningkatkan efektivitas dan relevansi metode pembelajaran agar lebih interaktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi.	Setiap Tahun	Penanggung jawab akademik (wakil rektor akademik, wakil dekan akademik, ketua program studi)
Suasana Akademik	Meningkatkan sarana pembelajaran	Menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan intelektual, kreativitas, serta kesejahteraan mental dan emosional mahasiswa.	Dilaksanakan secara bertahap dengan evaluasi setiap tahun	Pihak Manajemen Perguruan Tinggi, Tim Pengadaan dan Pengelolaan Fasilitas
	Workshop peningkatan kemampuan dosen tentang ragam penilaian dan obyektivitas penilaian	Meningkatkan kualitas dan keberagaman metode penilaian, serta memastikan penilaian yang adil dan objektif bagi seluruh mahasiswa.	Setiap tahun	Tim Pengembangan Dosen, Ketua Program Studi.

KRITERIA 7

Penelitian

KRITERIA 7

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Standar PT dan Strategi Pencapaian Standar
4. IKU
5. IKT
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Penjaminan Mutu
8. Kepuasan Pengguna
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

C.7 Penelitian

UIKA Bogor dokumen formal [Rencana Strategis Penelitian](#) yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. Ketersediaan dokumen formal tersebut dijabarkan dalam penjelasan berikut ini.

1. Latar Belakang

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah telah memberikan rambu-rambu untuk bagaimana menciptakan pendidikan yang berkualitas salah satunya dengan menetapkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagai acuan minimal, SN Dikti mengatur bagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh para Dosen di pendidikan tinggi dinilai memenuhi mutu maka perlu dibuat Standar Hasil Penelitian untuk memastikan hasil penelitian sesuai kriteria yang ditetapkan.

Sebagaimana diamanatkan dalam misi dan tujuan UIKA Bogor, untuk memastikan penelitian yang dihasilkan bermutu baik, maka diperlukan standar perguruan tinggi untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 TAHUN 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Tujuan penetapan standar perguruan tinggi terkait penelitian adalah untuk merancang, merumuskan dan menetapkan standar sehingga menjadi panduan dalam menentukan arah atas hasil penelitian yang dilaksanakan.

Mekanisme penetapan standar penelitian diawali dengan pembentukan panitia penyusunan manual mutu UIKA Bogor yang bertugas untuk merancang manual penetapan standar, manual pelaksanaan standar, manual evaluasi standar, manual pengendalian standar, dan manual peningkatan standar yang akan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor. Rancangan standar disusun dengan memperhatikan visi dan misi UIKA Bogor sebagai tujuan akhir, sejak tahap merancang hingga menetapkan standar, mengumpulkan dan mempelajari isi semua peraturan perundang-undangan yang relevan dengan aspek kegiatan yang akan dibuatkan standarnya, melakukan evaluasi diri dengan menerapkan SWOT analisis yang meliputi analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi, melaksanakan studi pelacakan atau survei tentang aspek yang hendak dibuatkan standarnya, terhadap pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal, merumuskan draft awal standar yang bersangkutan dengan menggunakan rumus ABCD, melakukan uji publik atau sosialisasi draft standar dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal untuk mendapatkan saran, dan merumuskan kembali pernyataan standar dan mengesahkan dan memberlakukan standar melalui penetapan dalam bentuk keputusan.

2. Kebijakan

- a) [Undang-undang RI nomor 59 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional \(RPJPN\) tahun 2005-2045.](#)
- b) [Rencana Induk Riset Nasional 2017 – 2045.](#)
- c) [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun](#)

2020

- d) [Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#)
- e) [Rencana Induk Pengembangan Perguruan Tinggi](#)
- f) [Rencana Strategis UIKA Bogor](#)
- g) Rencana Operasional UIKA Bogor
- h) [Sistem Penjaminan Mutu Internal](#)
- i) [Rencana Induk Penelitian](#)
- j) [Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat](#)
- k) [Arah Kebijakan Penelitian](#)
- l) [Roadmap Penelitian](#)
- m) [Pedoman Kode Etik Penelitian](#)
- n) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021](#)
- o) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022](#)
- p) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023](#)
- q) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024](#)
- r) [Kelompok Riset](#)
- s) [Pedoman integrasi hasil penelitian dan PKM dalam pembelajaran](#)
- t) [Insentif bagi pemenang hibah pendanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat](#)

3. Strategi Pencapaian Standar

Tabel 2.58 Standar Pencapaian Standar Alokasi Sumber daya dan Mekanisme

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
Perencanaan penelitian	Sosialisasi persiapan penyusunan proposal penelitian eksternal dan internal, panduan penelitian Tahun 2023 Workshop dan clinic penulisan proposal hibah peneliti Tahun 2021 SIPPKM sebagai sistem informasi penyelenggaraan penelitian dan PKM	Panitia pelaksana yang melibatkan pimpinan dan tenaga kependidikan	Laporan kegiatan sosialisasi penelitian (Laporan ada)
Pelaksanaan penelitian	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui progres pelaksanaan penelitian dan ketercapaian luaran baik penelitian eksternal maupun penelitian internal .	Panitia pelaksana kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan hibah penelitian internal dan eksternal	Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi penelitian baik penelitian eksternal maupun penelitian internal .
Pelaporan penelitian	Laporan kemajuan dan laporan akhir untuk memastikan suksesnya pelaksanaan penelitian dan ketercapaian luaran penelitian eksternal dan internal	Panitia pelaksana kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan hibah penelitian internal dan eksternal	Laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian eksternal dan Penelitian internal

Luaran penelitian	LPPM mengkonfirmasi ketercapaian luaran penelitian melalui surat pemberitahuan untuk mengunggah luaran	Panitia pelaksana kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan hibah penelitian internal dan eksternal	Laporan pelaksanaan penelitian dan ketercapaian luaran penelitian
-------------------	--	---	---

4. Indikator Kinerja Utama

- a) Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis.

UIKA Bogor telah memiliki dokumen formal [Rencana Strategis Penelitian](#) yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja serta berorientasi pada daya saing internasional. Penelitian berorientasi internasional memiliki fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melibatkan interaksi lintas negara. [Penelitian internasional UIKA Bogor](#) diimplementasikan dalam beberapa bentuk kolaborasi yaitu:

- 1) [Pendanaan Bersama](#)
Sumber pendanaan penelitian berasal dari lembaga internasional, pemerintah asing, atau organisasi non-pemerintah global.
- 2) Kolaborasi Tim Peneliti
Tim periset berasal dari berbagai negara dengan keahlian dan kualifikasi yang berbeda-beda.
- 3) Lokasi Penelitian Multinasional
Beberapa penelitian membutuhkan data atau eksperimen dari berbagai negara.
- 4) [Topik Riset Isu Global](#)
Isu-isu yang diusung dalam penelitian merupakan isu global seperti energi terbarukan, lingkungan, gender, pangan, perubahan iklim, dakwah Islamiyah, hukum dan ekonomi.

Dokumen formal yang dimiliki UIKA Bogor menjadi acuan dalam pencapaian Indeks Kinerja Utama (IKU) penelitian sebagai berikut:

- 1) [Rencana Induk Penelitian](#)
- 2) [Rencana Strategis Penelitian yang disahkan dengan SK Rektor Nomor 126/KEP/UIKA/2020](#)
- 3) [Arah Kebijakan Penelitian](#)
- 4) [Roadmap Penelitian](#)
- 5) [Pedoman Kode Etik Penelitian](#)
- 6) [Pedoman Integrasi penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran](#)
- 7) [Kelompok Riset](#)

- b) Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.

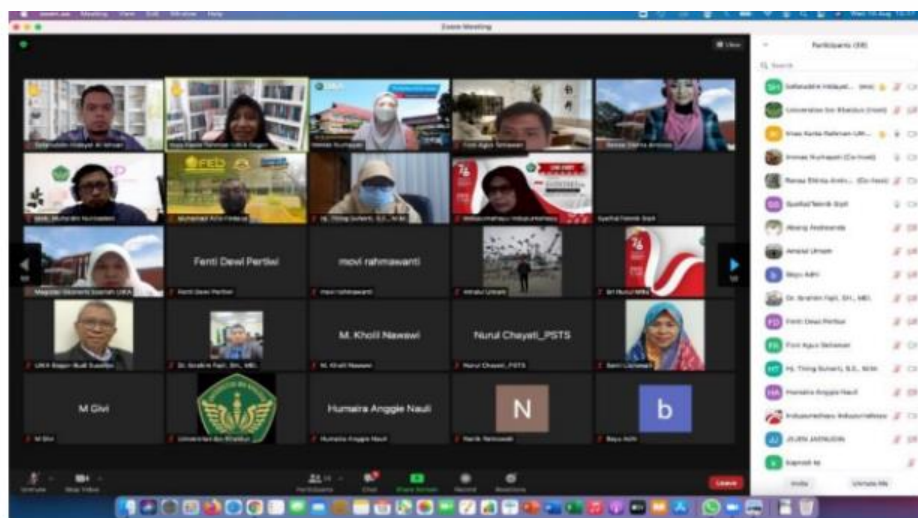
Dalam tataran implementasi, keberadaan panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi acuan bagi para peneliti dalam melaksanakan

penelitian Panduan penelitian tahun 2021 sampai 2024 diterbitkan dengan Surat Keputusan Rektor sebagai berikut:

- 1) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021](#)
- 2) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022](#)
- 3) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023](#)
- 4) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024](#)

Panduan penelitian tersebut telah disosialisasikan melalui:

- 1) [Pertemuan yang dilaksanakan secara Online maupun offline sebelum pelaksanaan penelitian. Bukti pertemuan untuk mensosialisasikan panduan penelitian dan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat \(SIPPKM\) sebagaimana terdapat pada gambar berikut:](#)



Gambar 2.40 Tangkap Layar Sosialisasi Panduan Penelitian dan SIPPKM

- 2) [Website LPPM UIKA Bogor](#)
 - 3) [Website UIKA Bogor](#)
 - 4) [Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat \(SIPPKM\) yang dapat diakses](#)
 - 5) [Surat edaran penyampaian dokumen penelitian dan PkM](#)
- c) Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerja sama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.

- 1) Tata cara penilaian dan review

Pelaksanaan penelitian di UIKA Bogor mengacu pada [Standar Operating Procedure \(SOP\)](#). Dosen mengajukan proposal penelitian melalui Pimpinan Fakultas yang telah mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi. LPPM melakukan penilaian proposal penelitian melalui reviewer. [LPPM mengajukan permohonan usulan dana hibah kepada Rektor](#). Selanjutnya LPPM mengundang para peneliti untuk [melakukan penandatanganan kontrak](#), dan setelah penandatanganan kontrak peneliti dapat memulai pelaksanaan penelitian.

2) Legalitas pengangkatan reviewer,

UIKA Bogor telah menetapkan tim penilai atau *reviewer* yang tercantum dalam [Surat Keputusan Rektor Nomor:288/KEP/UIKA/2023](#). Para reviewer adalah dosen yang mendapatkan SK penetapan dari Rektor sebagai reviewer penelitian dengan mempertimbangkan kesesuaian bidang ilmu, memiliki pengalaman memenangkan hibah penelitian sebagai ketua peneliti, bergelar Doktor, dan memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar. Adapun reviewer yang terlibat adalah sebagai berikut :

Tabel 2.59 Data Reviewer Penelitian Tahun 2023

No.	Nama	Asal Instansi	Bidang Keilmuan
1.	Prof. Dr. H. E. Mujahidin, M.Si.	UIKA Bogor	Sosial dan Humaniora
2.	Prof. Dr. Hj. Maemunah Sa'diyah, M.Ag	UIKA Bogor	Sosial dan Humaniora
3.	Prof. Dr. Hj. Immas Nurhayati, S.E., M.S.M.	UIKA Bogor	Sosial dan Humaniora
4.	Dr. Budi Susetyo, Ir.,M.Sc.,	UIKA Bogor	Sains dan Teknologi
5.	Dr. Renea Shinta Aminda, S.E., M.M.,	UIKA Bogor	Sosial dan Humaniora
6.	Prof. Dr. Lucky Hikmat Maulana, SE., M.M	UIKA Bogor	Sosial dan Humaniora
7.	Dr. Widyasari, S.Pd., M.Pd.	UIKA Bogor	Sosial dan Humaniora

3) Hasil penilaian usul penelitian

[Hasil penelitian usulan penelitian oleh reviewer](#) dinyatakan dalam form penilaian yang terdiri dari penilaian administratif dan substantif. Proposal yang lolos penilaian administratif dan substantif akan mendapatkan [pendanaan penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIKA Bogor](#).

4) Legalitas penugasan peneliti/kerja sama peneliti,

Setelah LPPM menentukan dan mengumumkan nomine penelitian, selanjutnya LPPM membuat [SK penetapan pemenang hibah penelitian](#) dan [kontrak penelitian](#) yang didalam-Nya memuat dasar pelaksanaan kontrak, ruang lingkup, dasar hukum, jangka waktu, biaya pelaksanaan pekerjaan, mekanisme penyerahan bantuan, hak dan kewajiban pihak pertama, hak dan kewajiban pihak kedua, laporan dan pertanggungjawaban, sangsi, *force Majore* dan *adendum*.

5) Berita acara hasil monitoring dan evaluasi,

[UIKA Bogor telah melaksanakan monitoring dan evaluasi \(monev\) terhadap kegiatan penelitian secara berkala yang terdiri dari monev pada laporan kemajuan dan laporan akhir baik penelitian internal maupun penelitian eksternal](#). Monev bertujuan untuk memastikan penelitian berjalan sesuai target, serta mengevaluasi capaian dan kendala yang dihadapi peneliti. Hasil dari kegiatan monev ini didokumentasikan dalam bentuk berita acara monev penelitian, yang berfungsi sebagai laporan resmi dan menjadi acuan untuk perbaikan serta pengembangan penelitian di masa mendatang.

6) Dokumentasi output penelitian,

UIKA Bogor telah mendokumentasikan output penelitian yang dihasilkan oleh para dosen peneliti. Output penelitian terdiri dari: laporan, publikasi ilmiah, HKI, Paten, Buku, teknologi tepat guna, aplikasi, dan produk penelitian lainnya, yang disusun sebagai bentuk pencatatan resmi atas kontribusi akademik dan inovasi yang dihasilkan.

- d) Dokumentasi pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.

[LPPM UIKA Bogor telah membuat laporan penelitian kepada rektor](#) sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan penelitian di lingkungan kampus. Laporan kegiatan penelitian telah memenuhi lima aspek utama:

- 1) **Komprehensif:** Laporan ini mencakup keseluruhan proses penelitian, mulai dari perencanaan hingga hasil akhir, memberikan gambaran utuh atas seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan.
- 2) **Rinci:** Setiap tahapan dan hasil penelitian dijelaskan secara mendetail, sehingga memudahkan dalam penelusuran proses dan capaian yang telah diraih.
- 3) **Relevan:** Isi laporan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pihak terkait, memastikan bahwa informasi yang disajikan berhubungan langsung dengan sasaran penelitian dan kepentingan pemangku kepentingan.
- 4) **Mutakhir:** Data dan informasi yang dilaporkan adalah yang paling terbaru, mencerminkan kondisi dan kemajuan penelitian terkini.
- 5) **Disampaikan Tepat Waktu:** Laporan ini disusun dan disampaikan sesuai jadwal yang ditentukan, menunjukkan komitmen UIKA Bogor dalam memenuhi kewajiban pelaporan secara disiplin.

- e) Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional.

Pembentukan [kelompok riset](#) di UIKA Bogor memiliki tujuan yang strategis untuk mendukung berbagai aspek akademik, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Kelompok riset diharapkan memegang peranan penting diantara-Nya dalam hal berikut:

- 1) Mengembangkan keilmuan dan inovasi
- 2) Mendukung pencapaian visi dan misi universitas
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan dan reputasi akademik
- 4) Membangun integrasi tridharma Perguruan Tinggi
- 5) Membangun ekosistem akademik yang kolaboratif
- 6) Mendukung pengembangan teknologi dan industri
- 7) Menarik sumber dana dan pendanaan.

Penelitian dalam kelompok riset dilaksanakan secara berkesinambungan, melibatkan mahasiswa dengan mengacu pada program kerja masing-masing kelompok riset sesuai dengan bidang keilmuannya. Kelompok peneliti UIKA Bogor terdiri dari skema kelompok umum dan kelompok keilmuan. Skema kelompok umum dimaknai sebagai kelompok penelitian yang bisa dilakukan dengan kerjasama lintas keilmuan. Kelompok keilmuan merupakan kelompok penelitian yang dibentuk dengan kekhususan ilmu masing-masing peneliti. Kelompok

penelitian keilmuan ini menitikberatkan bahwa bidang yang diteliti merupakan keahlian atau kompetensi utama peneliti tersebut. Kinerja beberapa anggota periset diantara-Nya ditunjukkan dengan diperolehnya hibah pendanaan penelitian internal dari DRTPM Kemendikbudristek DIKTI, Matching Fund Kedai Reka, Penelitian Internasional UKM, Swedia Recofct Explore.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan diantara-Nya [perolehan hak paten atas produk atau proses produksi yang dihasilkan](#) sebagai luaran penelitian. UIKA Bogor telah mendaftarkan lima hak paten pada [Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual \(DJKI\)](#).

Tabel 2.60 Indikator Kinerja Tambahan Penelitian

IKT	Pengukuran	Target	Capaian	Monitoring	Perbaikan Berkelanjutan
Peningkatan jumlah penelitian nasional dan internasional	Meningkatnya persentase dosen yang mengajukan pencairan insentif publikasi	1 tahun 1 artikel	Perolehan per dosen melebihi target	Review setiap semester	Mengadakan workshop penulisan dan pemeriksaan rangkaian kegiatan riset

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.61 Evaluasi Capaian Kinerja Penelitian

Capaian Kinerja	Pengukuran	Target	Capaian	Monitoring	Tindak lanjut
IKT	Jumlah paten yang diajukan	3 pertahun	1 Per tahun	Review setiap semester	Mengadakan workshop paten
IKT	Jumlah proposal penelitian Pendanaan Nasional (DRTPM) yang diterima	26 proposals	12 Proposal	Review setiap semester	Mengadakan workshop penyusunan proposal

7. Penjaminan Mutu Penelitian

Penjaminan mutu penelitian di UIKA Bogor mengacu pada [standar mutu internal](#) UIKA Bogor dan telah dilaksanakan melalui serangkaian langkah yang terstruktur pada aktivitas [audit mutu internal](#) dan [eksternal](#). Implementasi standar mutu penelitian mengikuti siklus **Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)**. Siklus ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahap penelitian berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah atau ketidaksesuaian dengan standar mutu.

Tabel 2.62 Penjaminan Mutu Penelitian

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber daya	Mekanisme Kontrol
Penetapan Standar	Tata kelola penelitian dan PKM (LPPM) https://lppm.uika-bogor.ac.id/Standar Penjaminan Mutu Internal SK Rektor nomor 220/KEP/UIKA/2021. Renstra penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2021 s.d. 2024 Roadmap Penelitian Pedoman Kode Etik Penelitian Panduan Penelitian dan PKM Tahun 2021 Panduan Penelitian dan PKM Tahun 2022 Panduan Penelitian dan PKM Tahun 2023 Panduan Penelitian dan PKM Tahun 2024	Adanya panduan, pedoman, dan roadmap untuk semua pihak terkait dengan penelitian.	LPPM Menyampaikan dan mensosialisasikan kebijakan dan standar dalam pelaksanaan penelitian.
Pelaksanaan Standar	Pelaksanaan penelitian sesuai dengan Standar Operating Procedure (SOP) yang ditetapkan	Penyediaan dana, fasilitas, dan sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian	Evaluasi berkala yang dilakukan oleh LPPM, dengan monitoring langsung terhadap pelaksanaan penelitian dan PKM.
Evaluasi (Pelaksanaan) Standar	Evaluasi pelaksanaan standar penelitian melalui audit mutu eksternal dan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)à Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Koordinasi internal LPPM dalam pelaksanaan audit mutu ekaternal dan internal	Audit Mutu Internal dilakukan secara terjadwal, diikuti dengan Rapat Tinjauan Manajemen dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) jika ada temuan ketidaksesuaian.
Pengendalian (Pelaksanaan) Standar	LPPM mengkonfirmasi ketercapaian luaran penelitian dan sangsi yang akan diberikan apabila luaran yang dijanjikan tidak terpenuhi	Anggaran, tenaga ahli, fasilitas penelitian yang memadai, serta sistem monitoring yang mendukung pengendalian.	Pengawasan yang ketat terhadap progres capaian penelitian dengan pemberian sanksi apabila luaran penelitian tidak terpenuhi..
Peningkatan Standar	Menindaklanjuti temuan minor atau mayor yang ditemukan dalam proses AMI hingga tuntas	Penambahan pelatihan, workshop, dan pengembangan kapasitas bagi peneliti dan pengabdian untuk memenuhi standar yang lebih tinggi.	LPPM menindaklanjuti temuan minor atau mayor yang ditemukan dalam proses AMI hingga tuntas. Perbaikan dan pembaruan kebijakan dilakukan secara

			berkala untuk meningkatkan kualitas penelitian dan PKM
--	--	--	--

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan administratif telah memenuhi aspek- aspek berikut:

- Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, dan mudah digunakan yang telah diuji validitas dan reliabilitas dan dilaksanakan secara berkala.
- Data survey telah dilakukan dan terekam secara komprehensif dan berkala
- Hasil kuesioner dianalisis menggunakan analisis deskriptif statistic
- Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.
- Review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan
- Publikasi hasil penelitian mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa diakses melalui [website LPPM](#)

LPPM telah melaksanakan beberapa survei yaitu:

- [Survey kepuasan pengguna layanan LPPM](#)
- [Survey kepuasan dampak insentif terhadap produktivitas penelitian](#)
- [Survey kepuasan dampak penelitian terhadap mitra/masyarakat/industri](#)

[Survey kepuasan pengguna layanan LPPM](#) melibatkan 89 responden yang menurut metode slovin dianggap telah mewakili populasi. Hasil pengukuran kepuasan menggunakan analisis deskriptif menunjukkan sebanyak 51,06% responden menyatakan sangat puas, 42,20% responden menyatakan puas, 4,24% responden menyatakan tidak puas dan tidak ada satu pun responden yang menyatakan sangat tidak puas. Kuesioner untuk [Survey kepuasan dampak insentif terhadap produktivitas penelitian](#) disebarkan kepada 161 responden dan secara umum menyimpulkan bahwa insentif sangat memberikan dampak positif terhadap, peningkatan produktivitas penelitian. [Survey kepuasan dampak penelitian terhadap mitra/masyarakat/industri](#) dilakukan pada 162 responden dan secara umum menyimpulkan bahwa penelitian sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Hasil pengukuran kepuasan dilaporkan kepada pimpinan sebagai bentuk publikasinya dan bahan rapat pimpinan serta ditempel pada pengumuman serta dipublish di website LPPM <https://lppm.uika-bogor.ac.id/> agar bisa diakses oleh semua pemangku kepentingan internal dan eksternal. Hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala setiap tahun dan tersistem yang didokumentasikan oleh LPPM UIKA Bogor.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Penelitian serta Tindak Lanjut

Pemosisian

Beberapa keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian indikator dan target standar penelitian diantara-Nya:

Keberhasilan

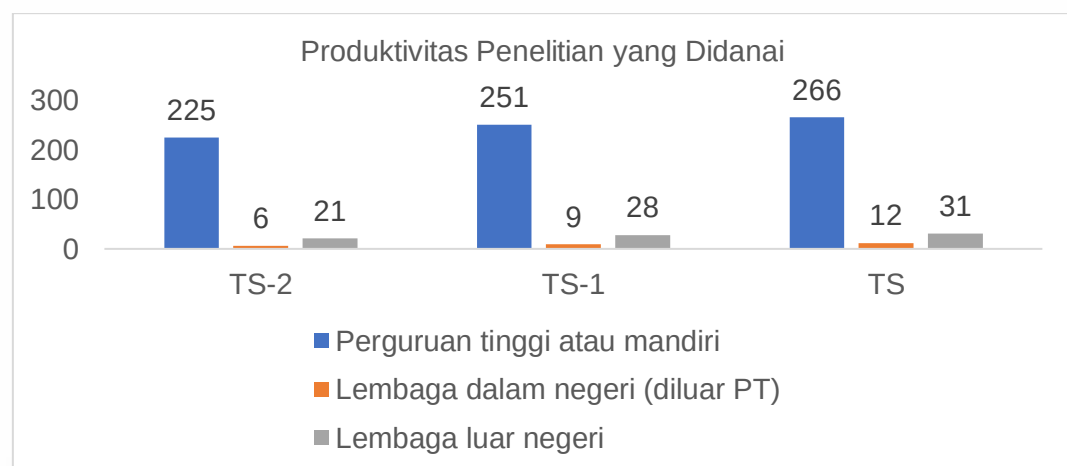
- Diperolehnya klaster penelitian utama meningkat dari sebelumnya klaster madya.

b) Peningkatan judul penelitian yang dibiayai hibah penelitian dari luar negeri

Jumlah keseluruhan penelitian berdasarkan pembiayaan yang bersumber dari perguruan tinggi atau mandiri, Lembaga dalam negeri (diluar PT) dan lembaga luar negeri sebagaimana disajikan pada LKPT tabel 3c1, mengalami peningkatan sebesar 59.4%

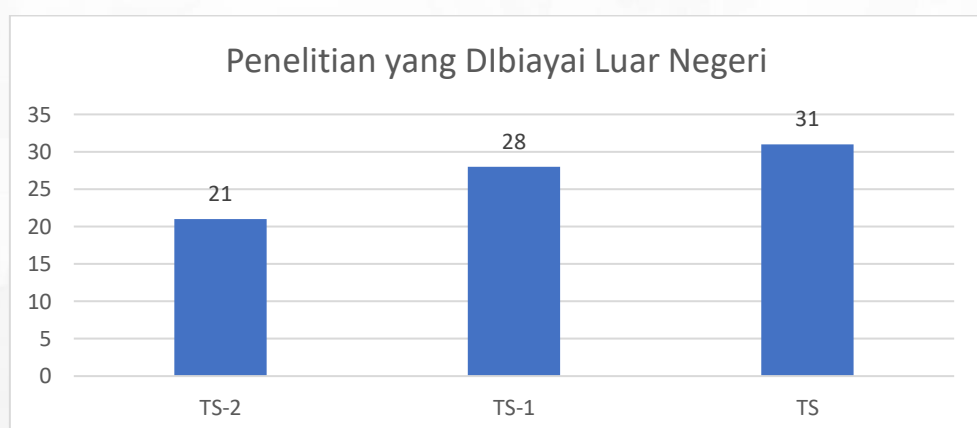
Tabel 2.63 Peningkatan Judul Penelitian

No	Pembiayaan Penelitian	TS-2	TS-1	TS	Jumlah	Growth (%)
1.	Perguruan tinggi atau mandiri	225	251	266	742	18.2%
2.	Lembaga dalam negeri (diluar PT)	6	9	12	27	100.0%
3.	Lembaga luar negeri	21	28	31	80	47.6%
Jumlah		252	288	309	849	22.6%



Gambar 2.41 Peningkatan Judul Penelitian

c) Peningkatan jumlah jurnal ilmiah nasional terakreditasi UIKA Bogor



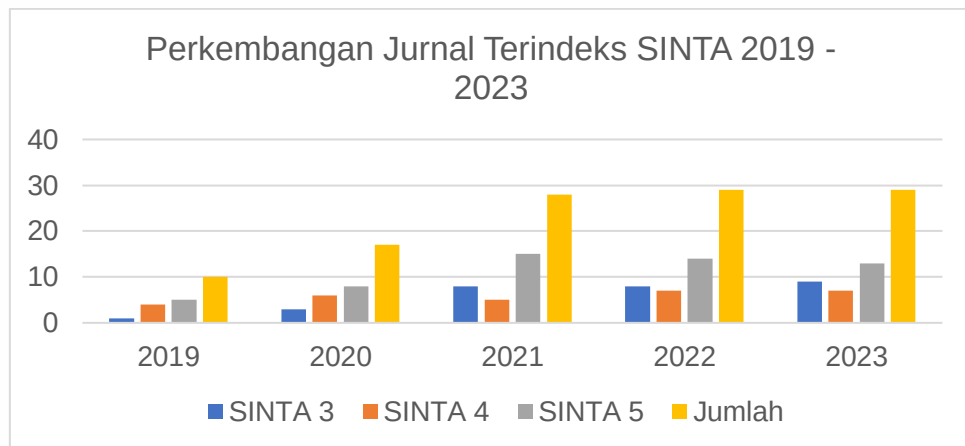
Gambar 2.42 Penelitian yang Dibiayai Luar Negeri

d) Peningkatan publikasi ilmiah dosen pada jurnal bereputasi

Tabel 2.64 Peningkatan Jurnal Bereputasi

No	Peringkat SINTA	2019	2020	2021	2022	2023
----	-----------------	------	------	------	------	------

1.	SINTA 3	1	3	8	8	9
2.	SINTA 4	4	6	5	7	7
3.	SINTA 5	5	8	15	14	13
Jumlah		10	17	28	29	29

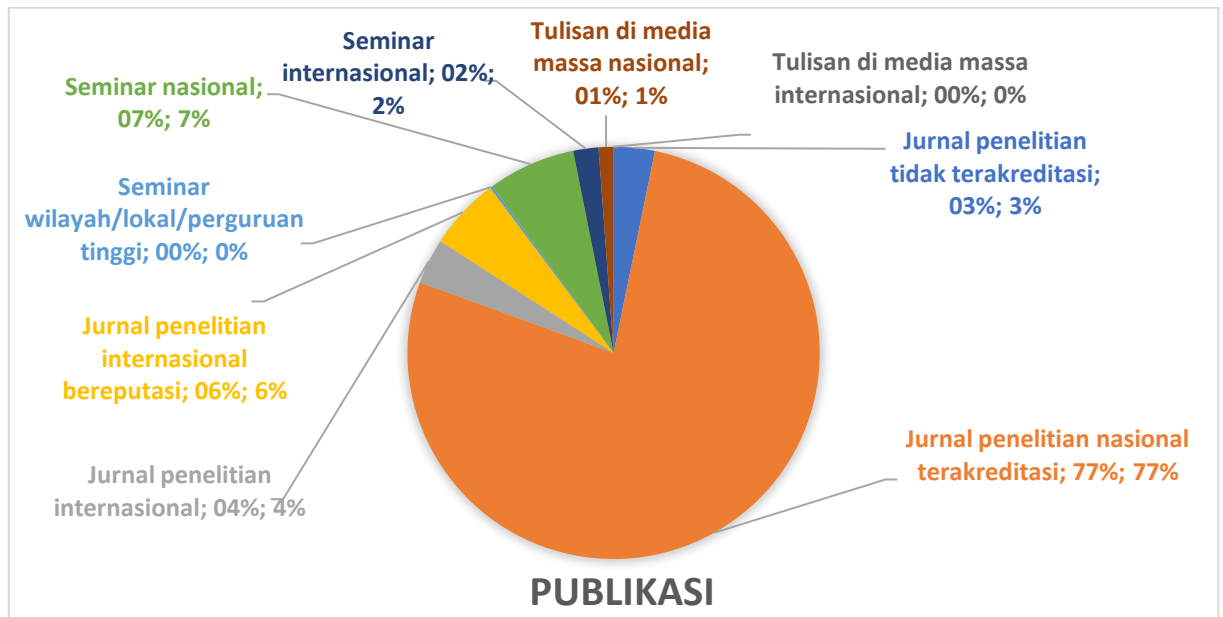


Gambar 2.43 Peningkatan Jurnal Bereputasi

- e) Peningkatan luaran penelitian dan pengabdian sebagaimana disajikan pada tabel 5f. Publikasi nasional pada TS meningkat sebesar 19.7% dari TS-1 dan publikasi internasional pada TS meningkat sebesar 86.2% dari TS-1.

Tabel 2.65 Peningkatan Luaran Penelitian

No	Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1.	Jurnal penelitian tidak terakreditasi	57	65	93	215
2.	Jurnal penelitian nasional terakreditasi	890	1.444	1066	3400
3.	Jurnal penelitian internasional	96	64	77	237
4.	Jurnal penelitian internasional bereputasi	29	47	54	130
5.	Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi	3	5	5	13
6.	Seminar nasional	59	219	181	459
7.	Seminar internasional	33	32	67	132
8.	Tulisan di media massa nasional	25	25	28	78
9.	Tulisan di media massa internasional	0	0	0	0
Jumlah		1914	2492	2271	4664



Gambar 2.44 Peningkatan Luaran Penelitian

- [Adanya insentif publikasi ilmiah dan buku ajar](#)
- [Adanya pendampingan dalam penyusunan proposal penelitian](#)
- [Adanya sarana pendukung riset](#)
- [Adanya pendampingan peningkatan peringkat jurnal ilmiah terindeks SINTA dan Copernicus](#)
- [Luaran penelitian telah terintegrasi dengan Proses Belajar Mengajar \(PBM\)](#) dalam bentuk modul pembelajaran, [buku ajar](#), dan penugasan kepada mahasiswa untuk melakukan sitasi publikasi dosen yang sesuai dengan tugasnya.

Tabel 2.66 Peningkatan Publikasi Nasional dan Internasional

Uraian	Satuan	2021	2022	2023	2024
Scopus Q1	Artikel	1	3	4	5
Scopus Q2	Artikel	1	3	4	5
Scopus Q3	Artikel	5	8	9	10
Scopus Q4	Artikel	1	3	4	4
Sinta S-1	Artikel	0	1	2	2
Sinta S-2	Artikel	7	8	9	10
Sinta S-3	Artikel	11	12	14	16
Sinta S-4	Artikel	11	12	14	16
Sinta S-5	Artikel	9	12	12	12
Sinta S-6	Artikel	0	2	2	2
Publikasi Buku	Buku	22	24	26	28

Masalah dan Akar Masalah

- Keterbatasan Dana dan Waktu: Penelitian tidak dapat diselesaikan dengan optimal karena terbatasnya sumber daya.
- Keterbatasan dalam pengumpulan data. Proses pengumpulan data tidak berjalan sesuai rencana akibat waktu penelitian yang relatif terbatas
- Adanya kendala teknis, seperti keterbatasan alat bantu penelitian serta adanya

- gangguan dalam akses ke sumber data yang diperlukan.
- d) Lamanya proses publikasi sejak proses pengiriman artikel hingga terpublikasi, berdampak pada tidak terpenuhinya luaran penelitian.
 - e) Kurangnya Pengalaman atau Pengetahuan Peneliti
 - f) Peneliti yang kurang memahami bidangnya akan mengalami kesulitan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian dengan baik.
 - g) Terbatasnya produk riset yang memiliki hak paten dan diakui oleh industri untuk hilirisasi sehingga perlu mendapatkan perhatian yang lebih besar lagi.

Rencana Perbaikan dan Pengembangan

Rencana perbaikan dan program pengembangan agar tercapai indikator dan target standar penelitian di masa yang akan datang.

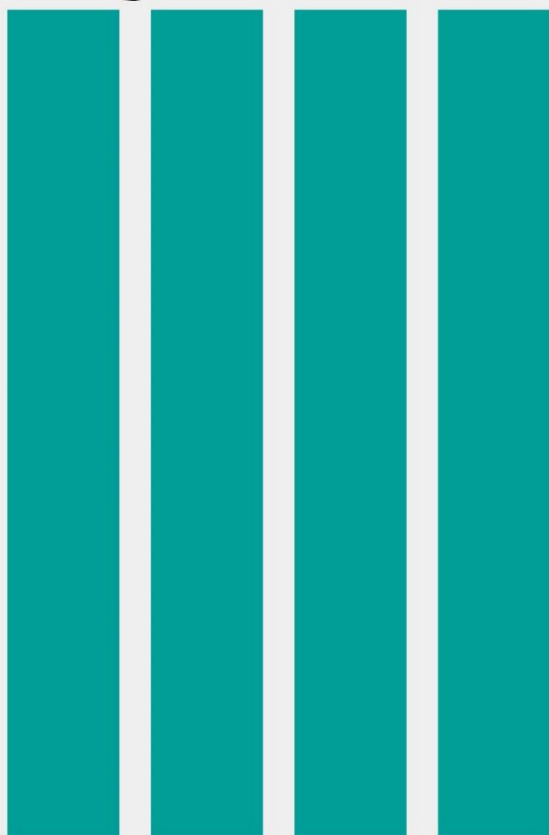
- a) Dosen diberikan kesempatan untuk meningkatkan jenjang pendidikan dan jabatan fungsional agar memenuhi kualifikasi sebagai ketua periset dan memiliki kesempatan mengikuti hibah kompetitif dengan jumlah pendanaan yang cukup besar.
- b) Bagi dosen-dosen muda yang belum berpengalaman, diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan proposal penelitian, menyusun peta jalan atau *road map* yang sesuai dengan renstra dan penyusunan anggaran yang sesuai dengan SBM/PMK yang berlaku Nasional maupun internasional
- c) Meningkatkan kolaborasi riset dengan mitra dari luar negeri
- d) Dukungan manajemen baik dana maupun sarana dan prasarana sangat diperlukan sebagai motivator dan suksesnya penelitian.
- e) Meningkatnya kolaborasi penelitian dengan mitra peneliti baik dari dalam maupun luar negeri.
- f) Peneliti diberikan keleluasaan waktu pelaksanaan penelitian dan ketercapaian luaran.
- g) Peningkatan eligibilitas dosen sebagai ketua peneliti harus menjadi prioritas.

KRITERIA 8

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Standar PT dan Strategi Pencapaian Standar
4. IKU
5. IKT
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Penjaminan Mutu
8. Kepuasan Pengguna
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

KRITERIA 8

Pengabdian Kepada Masyarakat



C.8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan implementasi tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, pemerintah telah menetapkan peraturan perundang-undangan yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan pengabdian di UIKA Bogor sebagai berikut:

- a) [Undang-undang RI nomor 59 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional \(RPJPN\) tahun 2005-2045.](#)
- b) [Rencana Induk Riset Nasional 2017 – 2045.](#)
- c) [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020](#)
- d) [Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#)
- e) [Panduan KKN Kebangsaan](#)
- f) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024](#)
- g) [Pedoman integrasi hasil penelitian dan PKM dalam pembelajaran](#)
- h) [Insentif bagi pemenang hibah pendanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat](#)

Penetapan berbagai ketentuan tersebut bertujuan untuk menjadi standar acuan minimal yang mengatur arah atas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat.

2. Kebijakan

Untuk memastikan pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan bermutu baik, maka diperlukan standar perguruan tinggi untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor. Beberapa kebijakan penelitian di tingkat perguruan tinggi, sebagai berikut:

- a) [Rencana Induk Pengembangan Perguruan Tinggi](#)
- b) [Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat](#)
- c) [Rencana Strategis UIKA Bogor](#)
- d) [Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat](#)
- e) [Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat](#)
- f) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021](#)
- g) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022](#)
- h) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023](#)
- i) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024](#)
- j) [SK Kelompok Pengabdian kepada Masyarakat \(PkM\)](#)
- k) [Pedoman integrasi hasil penelitian dan PKM dalam pembelajaran](#)
- l) [Insentif bagi pemenang hibah pendanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat](#)
- m) [Panduan Kuliah Kerja Nyata](#)
- n) [SK Penyelenggaraan KKN Internasional](#)

3. Strategi Pencapaian Standar

Pencapaian standar pengabdian kepada masyarakat (PkM) di UIKA Bogor dilakukan dengan terstruktur dan berorientasi pada hasil. Strategi yang digunakan dapat dilihat pada tabel 2.66.

Tabel 2.67 Strategi Pencapaian Standar, Alokasi Sumber Daya dan Mekanisme Kontrol Pencapaian

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
Perencanaan PkM	- Sosialisasi persiapan penyusunan proposal pengabdian eksternal dan internal, panduan pengabdian kepada masyarakat Tahun 2023. - Workshop dan clinic penulisan proposal hibah pengabdian kepada masyarakat Tahun 2021. - SIPPKM sebagai sistem informasi penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dan PKM	Panitia pelaksana yang melibatkan pimpinan dan tenaga kependidikan	- Laporan kegiatan sosialisasi penelitian (Laporan ada) - SOP PkM, Pedoman/Panduan Pelaksanaan PkM - Job description
Pelaksanaan PkM	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui progress pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan ketercapaian luaran baik pengabdian kepada masyarakat eksternal maupun internal.	Panitia pelaksana kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan hibah pengabdian kepada masyarakat internal dan eksternal	Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi PkM
Pelaporan PkM	Laporan kemajuan dan laporan akhir untuk memastikan suksesnya pelaksanaan penelitian dan ketercapaian luaran penelitian eksternal dan internal	Panitia pelaksana kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan hibah penelitian internal dan eksternal	Laporan kegiatan laporan kemajuan dan laporan akhir
Luaran PkM	LPPM mengkonfirmasi ketercapaian luaran penelitian melalui surat pemberitahuan untuk mengunggah luaran	Panitia pelaksana kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan hibah penelitian internal dan eksternal	Laporan pelaksanaan PkM dan ketercapaian luaran PkM Publikasi di media masa Publikasi di media sosial , Publikasi artikel , Poster Video di youtube

4. Indikator Kinerja Utama

- Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Pengabdian kepada masyarakat

yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis.

UIKA Bogor telah memiliki dokumen formal rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana pengabdian kepada masyarakat internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja serta berorientasi pada daya saing internasional. Pengabdian kepada masyarakat berorientasi internasional memiliki fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melibatkan interaksi lintas negara. Pengabdian kepada masyarakat internasional di UIKA Bogor berkolaborasi dalam beberapa bentuk yaitu:

1) [Pendanaan Bersama](#)

Sumber pendanaan PkM berasal dari lembaga internasional, pemerintah asing, atau organisasi non-pemerintah global.

2) Kolaborasi Tim Pengabdian

Tim pengabdian berasal dari berbagai negara dengan keahlian dan kualifikasi yang berbeda-beda.

3) Lokasi PkM Multinasional

Beberapa PkM membutuhkan data atau eksperimen dari berbagai negara,.

4) [Topik Riset Isu Global](#)

Isu-isu yang diusung dalam PkM merupakan isu global seperti energi terbarukan, lingkungan, gender, pangan, perubahan iklim, dakwah Islamiyah, hukum dan ekonomi.

Dokumen formal yang dimiliki UIKA Bogor merupakan daya dukung suksesnya pengabdian internasional dan nasional yang menjadi target pencapaian Indeks Kinerja Utama (IKU) pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1) [Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat](#)

2) [Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat](#)

3) [Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat](#)

4) [SK Kelompok Pengabdian kepada Masyarakat \(PkM\)](#)

5) [Pedoman integrasi hasil penelitian dan PKM dalam pembelajaran](#)

6) [Insentif bagi pemenang hibah pendanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat](#)

7) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021](#)

8) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022](#)

9) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023](#)

10) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024](#)

11) [Panduan Kuliah Kerja Nyata](#)

12) [SK Penyelenggaraan KKN Internasional](#)

b) Ketersediaan pedoman pengabdian kepada masyarakat dan bukti sosialisasinya.

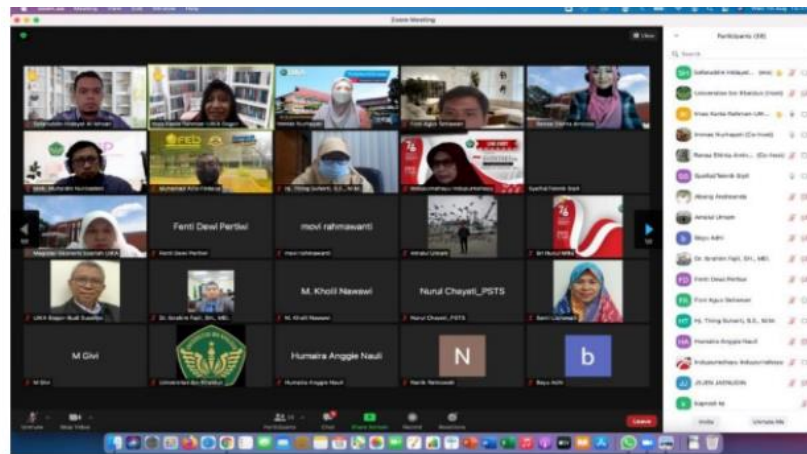
Dalam tataran implementasi, keberadaan panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi acuan bagi para peneliti dalam melaksanakan penelitian. Panduan penelitian tahun 2021 s.d. 2024 diterbitkan dengan Surat Keputusan Rektor sebagai berikut:

1) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021](#)

- 2) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022](#)
- 3) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023](#)
- 4) [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024](#)

Panduan penelitian tersebut telah disosialisasikan pada:

- 1) [Pertemuan yang dilaksanakan secara online maupun offline sebelum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Bukti pertemuan untuk mesosialisasikan panduan pengabdian kepada masyarakat dan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat \(SIPPKM\) sebagaimana terdapat pada gambar berikut:](#)



Gambar 2.45 Sosialisasi Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- 2) [Website LPPM UIKA Bogor](#)
 - 3) [Website UIKA Bogor](#)
 - 4) [Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat \(SIPPKM\) yang dapat diakses](#)
 - 5) [Surat edaran penyampaian dokumen penelitian dan PkM](#)
- c) Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses pengabdian kepada masyarakat mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul pengabdian kepada masyarakat, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output pengabdian kepada masyarakat.
- 1) Tata cara penilaian dan review
 Pelaksanaan PkM di UIKA Bogor mengacu pada [Standar Operating Procedure \(SOP\)](#). Dosen mengajukan proposal PkM melalui Pimpinan Fakultas yang telah mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi. LPPM melakukan penilaian proposal PkM melalui reviewer. Proposal yang lolos penilaian reviewer selanjutnya [melakukan penandatanganan kontrak](#) dan dapat memulai pelaksanaan pengabdian.
 - 2) Legalitas pengangkatan reviewer
[UIKA Bogor telah menetapkan tim penilai atau reviewer penelitian](#). Para reviewer adalah dosen yang mendapatkan SK penetapan dari Rektor sebagai reviewer PkM dengan mempertimbangkan kesesuaian bidang ilmu, memiliki

pengalaman memenangkan hibah penelitian sebagai ketua peneliti, bergelar Doktor, dan memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar.

3) Hasil penilaian usulan pengabdian kepada masyarakat

[Hasil penilaian usulan PkM oleh reviewer](#) dinyatakan dalam form penilaian yang terdiri dari penilaian administratif dan substantif. Proposal yang lolos penilaian administratif dan substantif akan mendapatkan [pendanaan PkM sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIKA Bogor](#).

4) Legalitas penugasan peneliti/Kerjasama peneliti

Setelah LPPM menentukan dan mengumumkan nomine PkM, selanjutnya LPPM membuat [SK Rektor tentang penetapan pemenang hibah PkM internal](#) dan [kontrak PkM](#) yang didalamnya memuat dasar pelaksanaan kontrak, ruang lingkup, dasar hukum, jangka waktu, biaya pelaksanaan pekerjaan, mekanisme penyerahan bantuan, hak dan kewajiban pihak pertama, hak dan kewajiban pihak kedua, laporan dan pertanggungjawaban, sanksi, force majeure dan addendum.

5) Berita acara hasil monitoring dan evaluasi

[UIKA Bogor telah melaksanakan monitoring dan evaluasi \(monev\) PkM](#). Monev bertujuan untuk memastikan PkM berjalan sesuai target, serta mengevaluasi capaian dan kendala yang dihadapi pengabdian. Hasil dari kegiatan monev ini didokumentasikan dalam bentuk berita acara monev PkM yang berfungsi sebagai laporan resmi dan menjadi acuan untuk perbaikan serta pengembangan PkM di masa mendatang.

6) Dokumentasi output pengabdian kepada masyarakat

[UIKA Bogor telah mendokumentasikan output PkM yang dihasilkan oleh para dosen peneliti](#). Output PkM terdiri dari luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa publikasi pada jurnal terindeks [SINTA 1 s.d. 6](#), dan luaran tambahan dapat berupa publikasi pada [media masa](#), [media sosial](#), [artikel](#), poster, video yang ditayangkan di [youtube](#) institusi dan lainnya.

d) Dokumentasi pelaporan pengabdian kepada masyarakat oleh pengelola pengabdian kepada masyarakat kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.

[Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh LPPM kemudian dilaporkan kepada pimpinan secara komprehensif](#). Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memuat seluruh kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi laporan kegiatan dan laporan keuangan yang terdiri dari beberapa bab yaitu pendahuluan, pelaksanaan, dan penutupan yang disampaikan secara komprehensif dan tepat waktu.

Keberadaan kelompok pelaksana PKM yang fungsional.

[UIKA Bogor memiliki kelompok pengabdian yang ditetapkan dengan SK Rektor](#). Pembentukan kelompok pengabdian dimaksudkan untuk memberikan dasar dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan kebermanfaatan yang besar bagi mitra/masyarakat. Pembentukan kelompok pelaksana PKM memperhatikan rencana strategis pengabdian, beranggotakan dosen lintas prodi dengan satu orang koordinator bergelar minimal magister dengan jabatan

fungsional minimal asisten ahli yang ditetapkan dengan SK Rektor. Kelompok pelaksana pengabdian dilaksanakan secara berkesinambungan sesuai roadmap atau rencana penelitian jangka panjang yang jelas dan melibatkan mahasiswa. Pendanaan kelompok pengabdian dapat bersumber dari dana internal dan eksternal UIKA Bogor sebagai salah satu bentuk keterlibatan aktif kelompok pelaksana pengabdian dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan sebagai luaran pengabdian kepada masyarakat. UIKA Bogor telah mendaftarkan lima hak paten pada [Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual \(DJKI\)](#) dan hak cipta sebagai luaran hasil pengabdian. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pendanaan dari eksternal.

Tabel 2.68 Indikator Kinerja Tambahan PKM

IKT	Pengukuran	Target	Capaian	Monitoring	Perbaikan Berkelanjutan
Persentase dana pemberdayaan masyarakat mengalami peningkatan per tahun	Meningkatnya perolehan dana PKM	30%	25%	Membangun sistem pelaporan yang terstruktur	Meningkatkan pendampingan dan clinic penyusunan proposal

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan diukur dengan metoda yang tepat, dianalisis serta dievaluasi. Evaluasi capaian kinerja diawali dengan analisis permasalahan, Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi masalah, faktor pendukung/penyebab keberhasilan/ketidakberhasilan ketercapaian standar, evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi capaian kinerja dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI).

Tabel 2.69 Evaluasi Capaian Kinerja PKM

IKU/IKT	Pengukuran	Target	Tercapai/Tidak	Faktor Penghambat/Pendukung	Tindak Lanjut
Perencanaan pengabdian kepada masyarakat	Setiap dosen wajib melakukan PKM sesuai bidang ilmunya.	Semua dosen melakukan PKM sesuai roadmap bidang ilmu.	Tercapai	Keterbatasan waktu dan sumber daya. Dukungan kebijakan institusi.	Pelatihan penyusunan roadmap PKM. Monitoring dan evaluasi rutin pelaksanaan roadmap.
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Tersedianya dana operasional PKM dan adanya keterlibatan mahasiswa	Dana operasional mencukupi kebutuhan	Tercapai	Keterbatasan anggaran institusi dan kurangnya partisipasi mahasiswa	Optimalisasi penggunaan anggaran dan peningkatan akses

IKU/IKT	Pengukuran	Target	Tercapai/ Tidak	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak Lanjut
Pelaporan pengabdian kepada masyarakat	Terpenuhinya luaran PKM, bentuk publikasi pada jurnal terindeks SINTA 1 sd SINTA 4	Publikasi di jurnal terindeks SINTA sesuai target	Tercapai	Keterbatasan kemampuan menulis dosen terutama pada jurnal internasional bereputasi	pendanaan eksternal Pelatihan menulis ilmiah bagi dosen

7. Penjaminan Mutu Pengabdian kepada masyarakat

Penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat di UIKA Bogor dilakukan melalui serangkaian langkah yang terstruktur, yang mencakup audit mutu internal dan eksternal. Implementasi standar mutu pengabdian kepada masyarakat mengikuti siklus **PPEPP**, yang terdiri dari **Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan**. Siklus ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahap pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah atau ketidaksesuaian dengan standar mutu.

Tabel 2.70 Penjaminan Mutu Pengabdian kepada masyarakat

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber daya	Mekanisme Kontrol
Penetapan Standar	Tata kelola penelitian dan PKM (LPPM) https://lppm.uika-bogor.ac.id/Standar Penjaminan Mutu Internal SK Rektor nomor 220/KEP/UIKA/2021. Renstra penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2021 s.d. 2024 Roadmap Penelitian Pedoman Kode Etik Penelitian Panduan Penelitian dan PKM Tahun 2021 Panduan Penelitian dan PKM Tahun 2022 Panduan Penelitian dan PKM Tahun 2023 Panduan Penelitian dan PKM Tahun 2024	Adanya panduan, pedoman, dan roadmap untuk semua pihak terkait dengan pengabdian.	LPPM Menyampaikan dan mensosialisasikan kebijakan dan standar dalam pelaksanaan pengabdian.
Pelaksanaan Standar	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Standar Operating Procedure (SOP) yang ditetapkan	Penyediaan dana, fasilitas, dan sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung kegiatan pengabdian	Evaluasi berkala yang dilakukan oleh LPPM, dengan monitoring langsung terhadap pelaksanaan penelitian dan PKM.

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber daya	Mekanisme Kontrol
		kepada masyarakat	
Evaluasi (Pelaksanaan) Standar	Evaluasi pelaksanaan standar pengabdian kepada masyarakat melalui audit mutu eksternal dan Audit Mutu Internal (AMI) dan à Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)à Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)à Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Koordinasi internal LPPM dalam pelaksanaan audit mutu eksternal dan internal	Audit Mutu Internal dilakukan secara terjadwal, diikuti dengan Rapat Tinjauan Manajemen dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) jika ada temuan ketidaksesuaian.
Pengendalian (Pelaksanaan) Standar	LPPM mengkonfirmasi ketercapaian luaran pengabdian kepada masyarakat dan sangsi yang akan diberikan apabila luaran yang dijanjikan tidak terpenuhi	Anggaran, tenaga ahli, fasilitas penelitian yang memadai, serta sistem monitoring yang mendukung pengendalian.	Pengawasan yang ketat terhadap progres capaian PkM dengan pemberian sanksi apabila luaran PKM tidak terpenuhi..
Peningkatan Standar	Menindaklanjuti temuan minor atau mayor yang ditemukan dalam proses AMI hingga tuntas	Penambahan pelatihan, workshop, dan pengembangan kapasitas bagi pengabdian dan pengabdian untuk memenuhi standar yang lebih tinggi.	- LPPM menindaklanjuti temuan minor atau mayor yang ditemukan dalam proses AMI hingga tuntas. - Perbaikan dan pembaruan kebijakan dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas penelitian dan PKM

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan administratif telah memenuhi aspek- aspek berikut:

- Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, dan mudah digunakan yang telah diuji validitas dan reliabilitas dan dilaksanakan secara berkala.
- Data survey telah dilakukan dan terekam secara komprehensif dan berkala
- Hasil kuesioner dianalisis menggunakan analisis deskriptif statistic
- Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.
- Review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan
- Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa diakses melalui [website LPPM](#).

LPPM telah melaksanakan beberapa survey yaitu:

- [Survey kepuasan pengguna layanan LPPM](#)
- [Survey kepuasan dampak insentif terhadap produktivitas penelitian](#)
- [Survey kepuasan dampak penelitian terhadap mitra/masyarakat/industri](#)
- [Survey kepuasan Peserta KKN Tematik Terintegrasi Tahun 2024](#) yang dapat diakses di [website LPPM](#)

[Survey kepuasan pengguna layanan LPPM](#) melibatkan 89 responden yang menurut metode slovin dianggap telah mewakili populasi. Hasil pengukuran kepuasan

menggunakan analisis dekriptif menunjukkan sebanyak 51,06% responden menyatakan sangat puas, 42,20% responden menyatakan puas, 4,24% responden menyatakan tidak puas dan tidak ada satupun responden yang menyatakan sangat tidak puas. Kuesioner untuk [Survey kepuasan dampak insentif terhadap produktivitas penelitian](#) disebarkan kepada 161 responden dan secara umum menyimpulkan bahwa insentif sangat memberikan dampak positif terhadap, peningkatan produktivitas penelitian. [Survey kepuasan dampak penelitian terhadap mitra/masyarakat/industri](#) dilakukan pada 162 responden dan secara umum menyimpulkan bahwa penelitian sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Hasil pengukuran kepuasan dilaporkan kepada pimpinan sebagai bentuk publikasinya dan bahan rapat pimpinan serta ditempel pada pengumuman serta dipublish di [website LPPM](#) agar bisa diakses oleh semua pemangku kepentingan internal dan eksternal. [Hasil Survey kepuasan peserta KKN](#) menunjukkan Tingkat kepuasan yang tinggi terhadap layanan administrasi, Dosen pembimbing, sistem informasi dan [pelaporan BKPL UIKA Bogor](#).

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Pengabdian kepada masyarakat serta Tindak Lanjut

Pemosisian

a) Keberhasilan

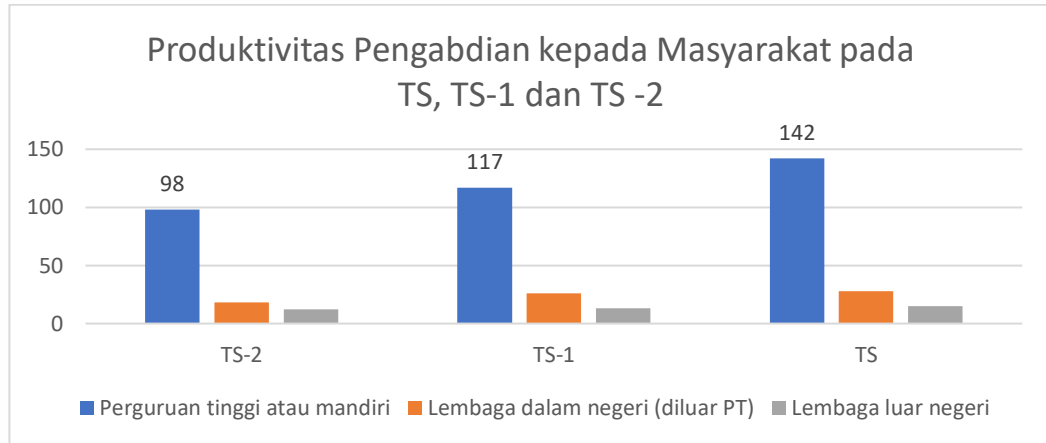
Beberapa keberhasilan/ ketidakberhasilan pencapaian indikator dan target standar PkM diantaranya:

- 1) [Diperolehnya klaster penelitian utama meningkat dari sebelumnya klaster madya.](#)
- 2) [Peningkatan jumlah kuantitas produktivitas penelitian yang dibiayai.](#)

Jumlah keseluruhan penelitian berdasarkan pembiayaan yang bersumber dari perguruan tinggi atau mandiri, Lembaga dalam negeri (diluar PT) dan lembaga luar negeri sebagaimana disajikan pada LKPT tabel 3c2, mengalami peningkatan sebesar 44.5%. Secara umum seluruh penelitian pada TS-2, TS -1 dan TS mengalami peningkatan

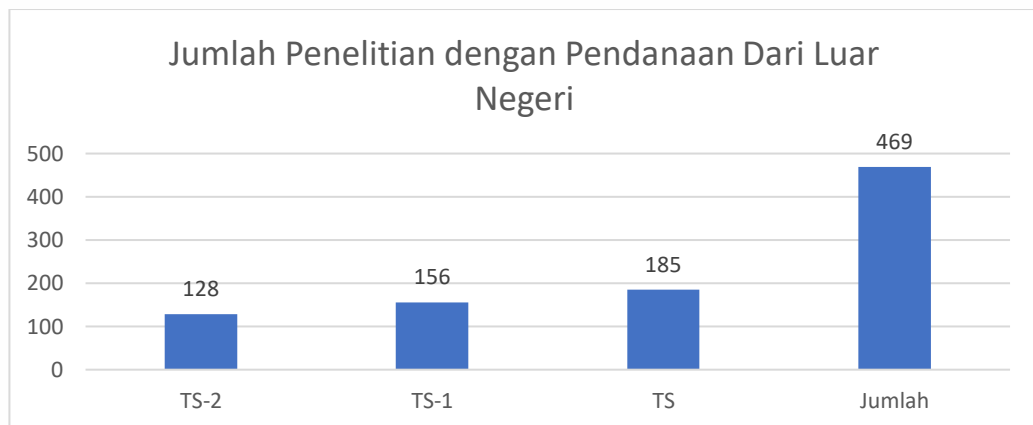
Tabel 2. 71 Peningkatan Produktivitas PkM

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul PkM			Jumlah	Growth (%)
		TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
1.	Perguruan tinggi atau mandiri	98	117	142	357	44.9%
2.	Lembaga dalam negeri (diluar PT)	18	26	28	72	55.6%
3.	Lembaga luar negeri	12	13	15	40	25.0%
Jumlah		128	156	185	469	44.5%



Gambar 2.46 Peningkatan Produktivitas PKM

- 3) Peningkatan judul PkM yang dibiayai hibah penelitian DRTPM dan dari luar negeri



Gambar 2.47 Peningkatan Pendanaan Penelitian Dalam Negeri

- 4) [Adanya pendampingan dalam penyusunan proposal pengabdian](#)
- 5) [Adanya pendampingan peningkatan peringkat jurnal ilmiah terindeks SINTA dan Copernicus](#)
- 6) [Luaran pengabdian telah terintegrasi dengan Proses Belajar Mengajar \(PBM\)](#) dalam bentuk modul pembelajaran, [buku ajar](#), dan penugasan kepada mhs untuk mensitasi.

b) Ketidakberhasilan

Ketidakberhasilan disebabkan oleh faktor internal dan eksternal

Faktor Internal

- 1) Kurangnya Kompetensi dan Kesiapan Tim yang disebabkan oleh tim pengabdian kurang memahami permasalahan yang ada di masyarakat
- 2) Keterbatasan Sumber Daya baik dana operasional maupun Sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk mendukung kegiatan PKM.
- 3) Manajemen Waktu yang Tidak Efektif, yaitu kesulitan membagi waktu antara tugas utama (pengajaran dan penelitian) dan pengabdian.
- 4) Keterbatasan dalam menyusun luaran publikasi.

Faktor Eksternal

- 1) Kurangnya partisipasi masyarakat

- 2) Masyarakat memiliki prioritas lain seperti mencari penghasilan, sehingga tidak fokus mengikuti program.
- 3) Tingkat pendidikan yang rendah, sehingga sulit memahami konsep yang ditransfer.
- 4) Minimnya dukungan kebijakan dan regulasi karena kurangnya sinergi antara program PkM dengan kebijakan pemerintah setempat.
- 5) Keterbatasan akses ke perizinan atau mitra lokal.

Masalah dan Akar Masalah

Beberapa faktor yang menghambat keberhasilan pencapaian indikator dan target standar pengabdian adalah:

- a) Dukungan manajemen baik dana maupun sarana dan prasarana sangat diperlukan sebagai motivator dan suksesnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Meningkatnya kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dengan mitra peneliti baik dari dalam maupun luar negeri.
- c) Diberikan keleluasaan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk ketercapaian luaran.
- d) Peningkatan eligibilitas dosen sebagai ketua pengabdian harus menjadi prioritas.

Rencana Perbaikan dan Pengembangan

- a) **Penguatan kompetensi tim** melalui pelatihan kepada dosen dan mahasiswa tentang pendekatan PkM berbasis kebutuhan masyarakat.
- b) **Peningkatan dana dan sarana** dengan mengalokasikan anggaran secara memadai dan membuka peluang pendanaan dari pihak eksternal.
- c) **Kolaborasi dengan masyarakat dan mitra lokal, dengan** melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan untuk meningkatkan rasa memiliki (ownership).
- d) **Peningkatan perencanaan dan evaluasi.** menyusun program berbasis data dan menyertakan mekanisme evaluasi yang terukur.
- e) **Integrasi dengan kebijakan lokal.** menyesuaikan program dengan kebijakan pemerintah daerah untuk mendapatkan dukungan yang lebih baik.

KRITERIA 9

Luaran dan Capaian Caturdharma

KRITERIA 9

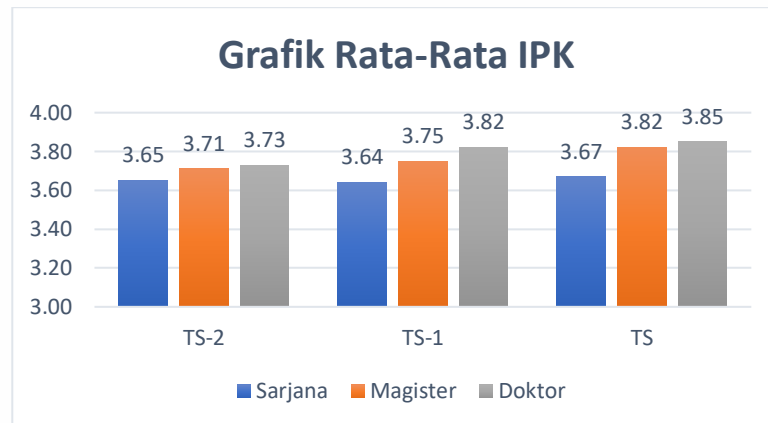
1. IKU
2. IKT
3. Evaluasi Capaian Kinerja
4. Penjaminan Mutu
5. Kepuasan Pengguna
6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja Utama

a) Pendidikan

- 1) Capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan



Gambar 2.48 Grafik Rata-rata IPK Mahasiswa

Data perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada 22 program studi di UIKA Bogor secara kumulatif menunjukkan peningkatan yang konsisten pada jenjang magister dan doktor dalam 3 tahun terakhir. Pada jenjang Sarjana rata-rata IPK terjadi fluktuasi dalam 3 tahun terakhir, meski nilai rata-rata IPK pada TS-1 lebih rendah namun nilai tersebut telah dievaluasi dan ditindaklanjuti dalam proses pembelajaran mahasiswa sehingga pada TS dapat meningkat kembali. Tren ini menunjukkan adanya perbaikan, namun diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk memastikan bahwa peningkatan ini berkelanjutan dan IPK mahasiswa terus membaik. Data perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada 22 program studi di UIKA Bogor secara kumulatif menunjukkan peningkatan yang konsisten pada jenjang magister dan doktor dalam 3 tahun terakhir. Pada jenjang sarjana rata-rata IPK terjadi fluktuasi dalam 3 tahun terakhir, meski nilai rata-rata IPK pada TS-1 lebih rendah namun nilai tersebut telah di evaluasi dan ditindaklanjuti dalam proses pembelajaran Mahasiswa sehingga pada TS dapat meningkat kembali tren ini menunjukkan adanya perbaikan setelah penurunan, namun diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk memastikan bahwa peningkatan ini berkelanjutan dan IPK mahasiswa terus membaik. Rata-rata nilai IPK dalam 3 tahun terakhir pada jenjang sarjana yaitu 3,65 program magister 3.76 dan program doktor 3.80, nilai tersebut telah **melampaui** standar yang ditetapkan pada SPMI halaman 85 yaitu 3,50.

- 2) Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikasi kompetensi/ profesi/ industri (Tabel 5.a.2 LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi.
- 3) Prestasi akademik mahasiswa dan prestasi non-akademik mahasiswa

Tabel 2.72 Prestasi Akademik Mahasiswa

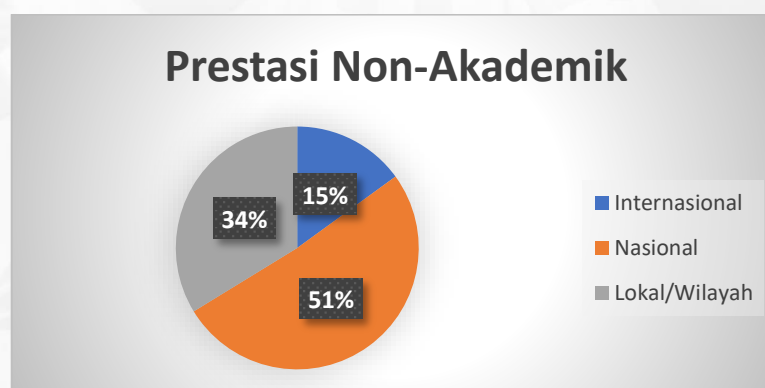
Tahun/Tingkat Prestasi Akademik	Internasional	Nasional	Lokal/Wilayah
2024	13	5	1
2023	25	18	4
2022	11	13	3
2021	3	11	2
Total	52	47	10

Prestasi akademik yang telah diraih oleh UIKA Bogor secara keseluruhan berjumlah 109 prestasi yang di bagi dalam 3 tingkat kategori yaitu 52 prestasi akademik tingkat internasional, 47 prestasi akademik tingkat nasional dan 10 prestasi di tingkat wilayah. Prestasi akademik internasional yang diraih berasal dari berbagai kegiatan akademik seperti [seminar internasional](#), [student exchange](#) atau [kompetisi pertukaran pelajar ke luar negeri](#), kegiatan [perlombaan di luar negeri](#) dan berbagai kegiatan kompetisi lain bertaraf internasional, sedangkan pada taraf nasional prestasi diraih melalui kompetisi dalam negeri dan program kompetisi dari KEMDIKBUDRISTEK.

Tabel 2.73 Prestasi Non-Akademik Mahasiswa

Tahun/Tingkat	Internasional	Nasional	Lokal/Wilayah
2024	3	10	0
2023	1	12	4
2022	4	22	26
2021	1	5	3
Total	9	49	33

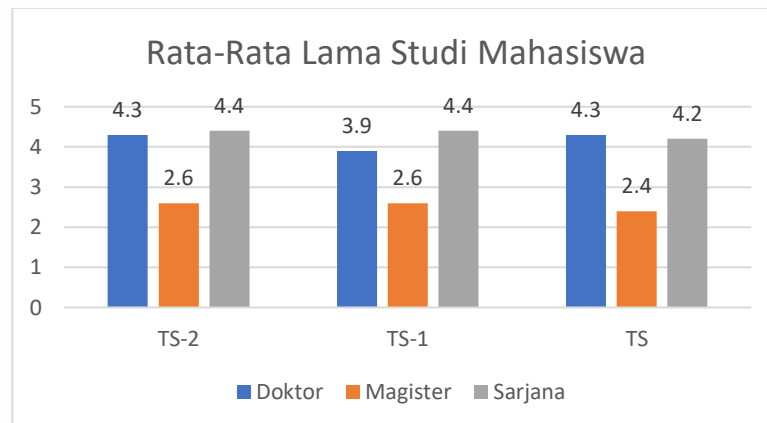
Pada prestasi non akademik UIKA Bogor telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengembangan potensi mahasiswa. Hal ini tercermin dari raihan prestasi non-akademik yang sangat baik, yaitu **9 prestasi tingkat internasional** yang diraih melalui berbagai kompetisi seperti [Gede Pangrango marathon](#), [kompetisi foto](#) dan kegiatan lainnya. **49 prestasi tingkat nasional** yang diraih melalui kompetisi [bela diri](#), kompetisi [hafidz quran](#) dan kompetisi lain yang membangun pengembangan mahasiswa, serta **33 prestasi tingkat wilayah** yang diraih melalui kompetisi di provinsi maupun kota.



Gambar 2.49 Prestasi Non-Akademik

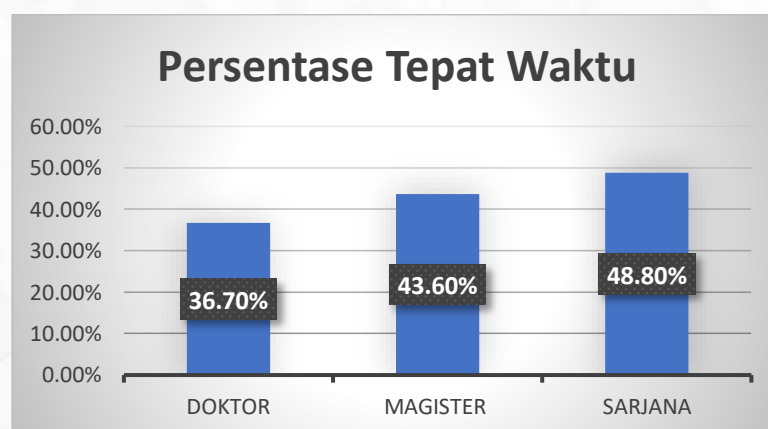
Secara keseluruhan dengan capaian prestasi lebih dari 10% pada tingkat internasional dan 50% pada tingkat nasional menunjukkan nilai yang sangat positif. Partisipasi dalam kegiatan akademik dan non akademik membantu mahasiswa mengembangkan intelektual, kemampuan kepemimpinan dan kerjasama tim serta manfaat lain bagi UIKA Bogor dalam prestasi di tingkat internasional dan nasional dapat membangun reputasi kampus di tingkat internasional dan nasional dalam lingkungan masyarakat global.

4) Efektivitas dan produktivitas pendidikan.



Gambar 2.50 Rata-rata masa Studi lulusan

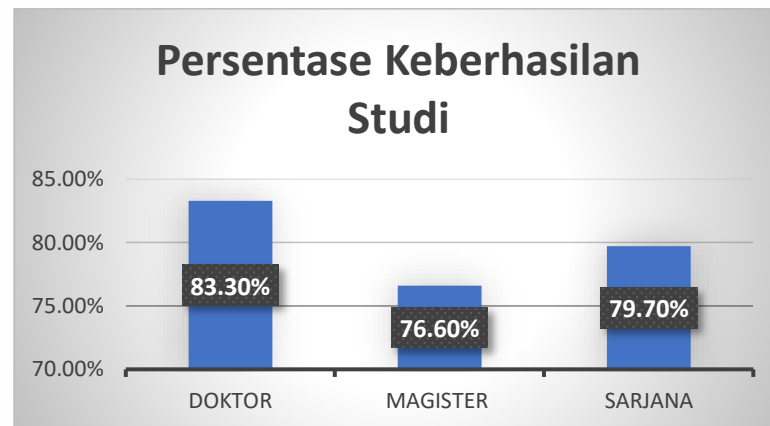
Grafik di atas menunjukkan rata-rata lama studi mahasiswa di berbagai jenjang pendidikan selama tiga periode (TS-2, TS-1, dan TS). Pada program Doktor, rata-rata lama studi mengalami peningkatan dari 4,3 tahun di TS-2 menjadi 3,9 tahun di TS-1, kemudian kembali menjadi 4,3 tahun di TS. Program Magister menunjukkan tren yang sedikit meningkat, dengan rata-rata masa studi stabil di 2,6 tahun pada TS-2 dan TS-1, lalu turun menjadi 2,4 tahun di TS. Sementara itu, program Sarjana cenderung konsisten dengan sedikit peningkatan dari 4,4 tahun pada TS-2 dan TS-1 menjadi 4,2 tahun di TS. Secara keseluruhan, rata-rata lama studi menunjukkan stabilitas dengan beberapa variasi kecil di setiap jenjang pendidikan.



Gambar 2.51 Rasio Kelulusan Tepat Waktu

Grafik di atas menunjukkan kinerja positif dalam hal persentase kelulusan tepat waktu di berbagai jenjang program pendidikan. Program Sarjana

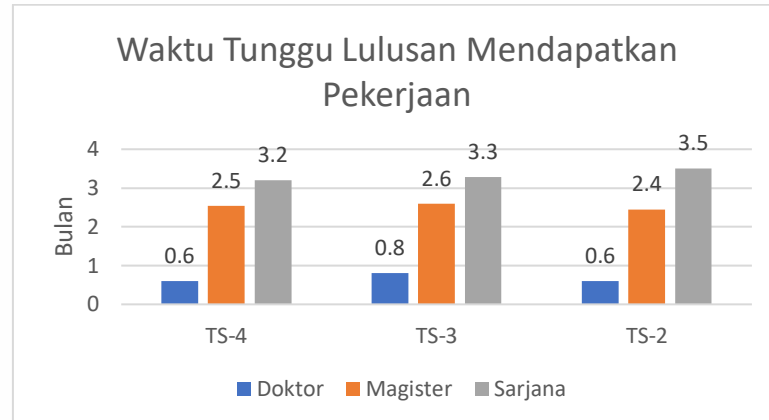
menunjukkan hasil yang baik dengan 48,80% mahasiswa berhasil lulus tepat waktu, mengindikasikan efisiensi dan dukungan akademik yang solid. Program Magister juga menunjukkan pencapaian yang cukup baik dengan 43,60% mahasiswa menyelesaikan studi sesuai jadwal. Meskipun program Doktor memiliki persentase kelulusan tepat waktu yang lebih rendah, yaitu 36,70%, hal ini tetap menunjukkan keberhasilan mengingat kompleksitas studi dan tuntutan penelitian yang tinggi pada jenjang ini. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan capaian positif dan upaya yang signifikan dalam mendukung mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu di semua jenjang pendidikan.



Gambar 2.52 Rasio Keberhasilan Studi

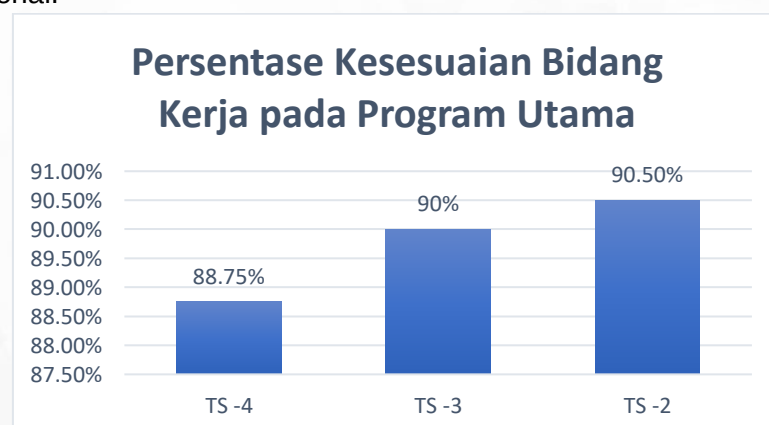
Grafik di atas menunjukkan kinerja yang baik dalam persentase keberhasilan studi di berbagai jenjang program pendidikan. Program Doktor mencatat persentase keberhasilan tertinggi dengan 83,30%, menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan studi di tingkat yang paling tinggi. Program Sarjana juga mencatat hasil yang sangat baik dengan 79,70% keberhasilan, mencerminkan dukungan akademik dan proses belajar yang efektif. Program Magister, dengan persentase keberhasilan sebesar 76,60%, tetap menunjukkan hasil yang positif, menandakan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi lanjutan. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan keberhasilan yang signifikan di seluruh jenjang pendidikan, mengindikasikan lingkungan akademik yang kondusif dan upaya kolektif untuk mendukung keberhasilan studi mahasiswa.

- 5) Daya saing lulusan dan Keseuaian Bidang Kerja (Tabel 5.d.1 dan Tabel 5.d.2 LKPT).



Gambar 2.53 Rata-rata Masa Tunggu Lulusan (bulan)

Grafik di atas menunjukkan data masa tunggu lulusan dari berbagai jenjang pendidikan, yaitu Doktor, Magister, Sarjana, dan Diploma 3, dalam satuan bulan untuk tiga periode waktu (TS-4, TS-3, TS-2). Data di atas menunjukkan kinerja yang positif dalam hal waktu yang dibutuhkan lulusan untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus di berbagai jenjang program pendidikan. Program Doktor menunjukkan hasil yang sangat baik dengan rata-rata waktu yang stabil dan singkat, yaitu 0,6 bulan pada TS-4 dan TS-2, serta 0,8 bulan pada TS-3, mencerminkan permintaan tinggi untuk lulusan doktoral di pasar kerja. Program Magister juga menunjukkan tren positif dengan penurunan waktu dari 2,5 bulan pada TS-3 menjadi 2,4 bulan pada TS-2, menunjukkan perbaikan dalam waktu penyerapan lulusan ke dunia kerja. Program Sarjana menunjukkan tren yang membaik dari 3,5 bulan pada TS-2 menjadi 3,2 bulan pada TS-4, mengindikasikan upaya yang berhasil dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa lulusan dari berbagai program pendidikan semakin cepat diserap oleh pasar kerja, mencerminkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan industri dan keberhasilan program akademik dalam mempersiapkan lulusan untuk dunia profesional.

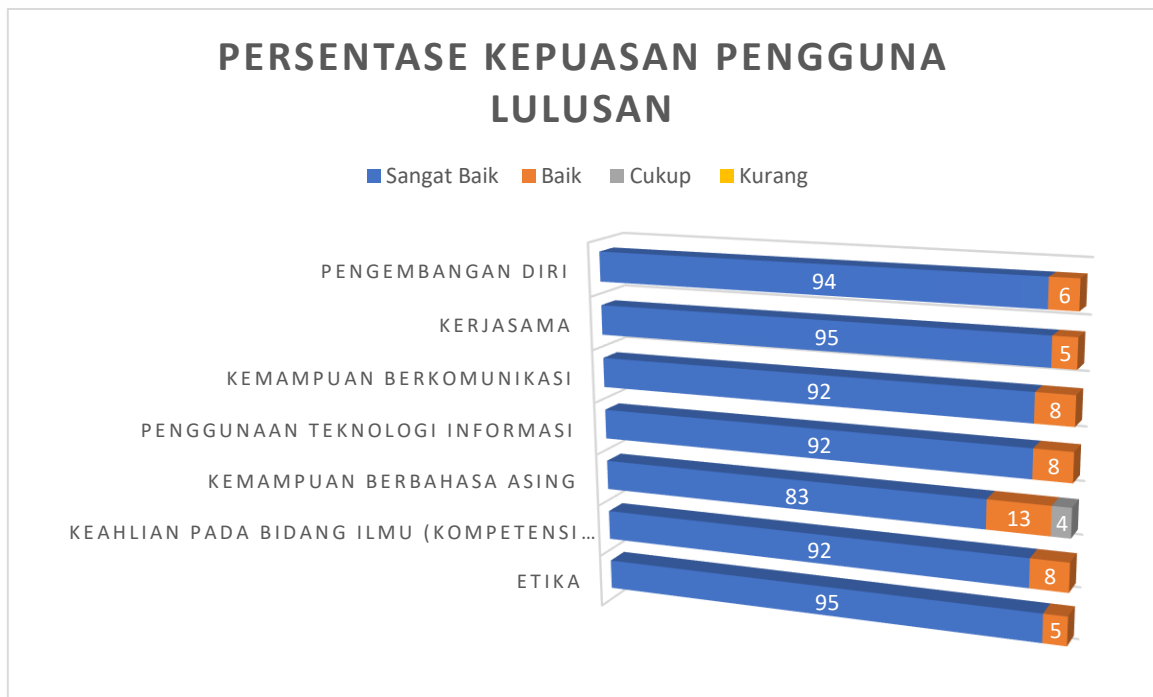


Gambar 2.54 Grafik Persentase Kesesuaian Bidang Kerja

Grafik di atas menunjukkan hasil yang sangat positif dalam persentase kesesuaian bidang kerja lulusan di berbagai jenjang pendidikan. Terdapat tren peningkatan dalam kesesuaian antara bidang studi dan pekerjaan yang dicapai oleh para lulusan. Pada TS-4, persentase kesesuaian bidang kerja mencapai 88,75%, yang sudah merupakan angka yang sangat baik. Angka ini meningkat

menjadi 90% pada TS-3 dan terus membaik hingga 90,50% pada TS-2. Tren positif ini mencerminkan keberhasilan program akademik dalam menyiapkan lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini juga menegaskan efektivitas kurikulum dan dukungan institusi pendidikan dalam membekali mahasiswa dengan kemampuan yang tepat untuk memasuki dunia kerja sesuai bidang studinya.

6) Kinerja lulusan (Tabel 5.e.1 dan Tabel 5.e.2 LKPT).



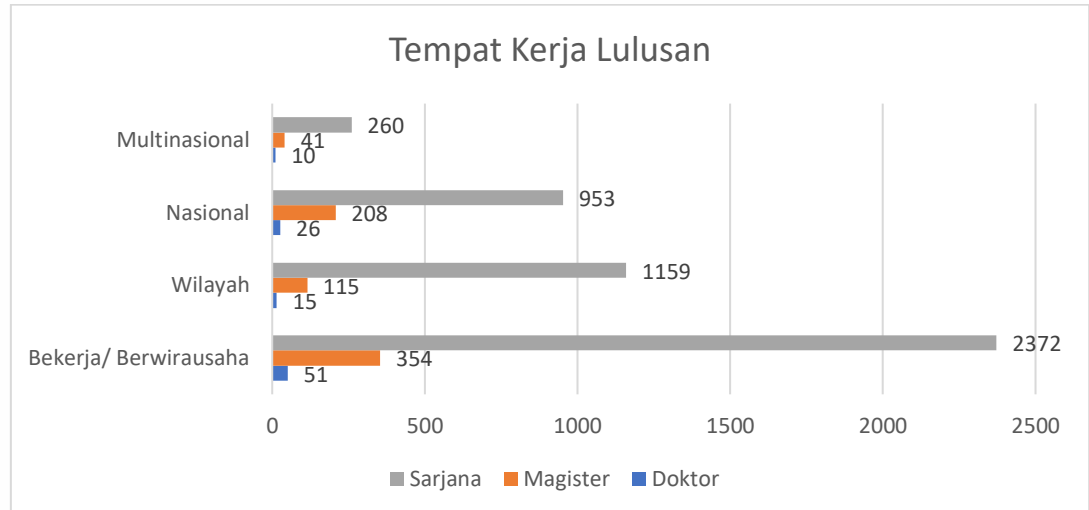
Gambar 2.55 Hasil Kepuasan Pengguna Lulusan

UIKA Bogor melaksanakan survey terhadap pengguna lulusan guna mengetahui seberapa persen perusahaan maupun mitra merasakan kepuasan terhadap alumni UIKA Bogor sehingga mendapat hasil sebagai berikut:

Pada grafik di atas menunjukkan tingkat kepuasan pengguna lulusan dalam berbagai aspek, yaitu Etika, Keahlian pada bidang yang sesuai, Kemampuan penggunaan teknologi, Kemampuan kerjasama, dan Pengembangan diri. Kepuasan dinilai dalam empat kategori: Sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Pada aspek Etika, **95%** pengguna lulusan menilai dengan kategori **Sangat Baik**, sementara 5% menilai Baik. Untuk Keahlian pada bidang yang sesuai, **92%** pengguna menilai **Sangat Baik**, 8% Baik. Kemampuan penggunaan teknologi menunjukkan distribusi kepuasan yang lebih beragam, dengan **92%** menilai **Sangat Baik**, 8% Baik. Kemampuan kerjasama dinilai **Sangat Baik oleh 95%** pengguna, Baik oleh 5%, dan tidak ada yang menilai Cukup. Aspek Pengembangan diri mendapat penilaian Sangat Baik dari 94% pengguna, 6% Baik. Aspek Kemampuan berbahasa asing mendapat penilaian Sangat Baik dari 83% pengguna, 13% Baik, dan Cukup 4%. Aspek komunikasi mendapat penilaian Sangat Baik dari 92% pengguna, 8% Baik. Secara keseluruhan, mayoritas pengguna lulusan menilai kinerja lulusan sebagai Sangat Baik di

berbagai aspek, terutama dalam hal Kemampuan kerjasama dan Etika. Survey ini dijadikan acuan untuk Universitas dalam meningkatkan dan melatih mahasiswa untuk bisa memberikan yang terbaik kepada pengguna mitra nantinya.



Gambar 2.56 Grafik Tempat Kerja Lulusan

Distribusi lulusan dari berbagai jenjang pendidikan Doktor, Magister, dan Sarjana di berbagai skala pekerjaan, mulai dari bekerja secara mandiri (berwirausaha), bekerja di tingkat wilayah, nasional, hingga di perusahaan multinasional atau internasional. Pada program Pendidikan Doktor lulusan yang bekerja berwirausaha sebanyak 51 lulusan, terdapat 15 lulusan doktor yang bekerja di tingkat wilayah, 26 lulusan doktor yang bekerja di tingkat nasional dan sebanyak 10 lulusan doktor bekerja di perusahaan multinasional. Pada program pendidikan Magister sebanyak 354 lulusan magister yang bekerja atau berwirausaha, terdapat 115 lulusan magister yang bekerja di tingkat wilayah, Sebanyak 208 lulusan magister bekerja di tingkat nasional dan terdapat 41 lulusan magister yang bekerja di perusahaan multinasional. Pada program pendidikan Sarjana sebanyak 2,372 lulusan sarjana yang bekerja atau berwirausaha, Ada 1,159 lulusan sarjana yang bekerja di tingkat wilayah, Terdapat 953 lulusan sarjana yang bekerja di tingkat nasional dan sebanyak 260 lulusan sarjana bekerja di perusahaan multinasional. Sehingga dapat di simpulkan dalam 3 tahun terakhir dari berbagai jenjang pendidikan terdapat 311 lulusan bekerja di perusahaan multinasional atau internasional, 1.187 lulusan bekerja di perusahaan atau instansi Nasional, 1.289 bekerja di wilayah dan 2.777 lulusan memilih untuk berwirausaha.

b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

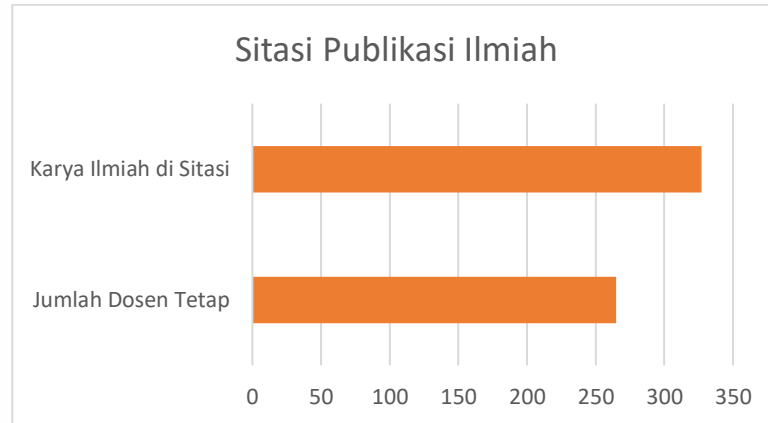
1) Publikasi Ilmiah



Gambar 2.57 Jumlah penelitian 3 tahun terakhir

Pada gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa kontribusi dosen dalam publikasi ilmiah pada 3 tahun terakhir yang telah publikasi di berbagai jurnal penelitian yang menunjukkan pencapaian yang sangat baik. Dari jumlah publikasi tersebut 3.400 berhasil publikasi pada jurnal nasional, 379 berhasil publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan 130 jurnal berhasil publikasi pada jurnal internasional. Selain itu Kontribusi dosen dalam publikasi pada seminar dan tulisan di media masa dalam 3 tahun terakhir terdapat 13 publikasi di tingkat wilayah, lokal, atau perguruan tinggi, terdapat 459 publikasi pada seminar yang di ikuti di tingkat nasional, menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup tinggi, dan sebanyak 132 publikasi pada seminar yang di ikuti di tingkat internasional. Tulisan di media masa nasional dosen UIKA Bogor berkontribusi 78 tulisan yang dipublikasikan di media massa nasional, menunjukkan kontribusi intelektual ke ruang publik dalam bentuk opini atau artikel ilmiah. Belum terdapat tulisan pada media masa internasional namun tentu ini akan menjadi motivasi dosen untuk berkarya dan berkontribusi memberikan opini dan kontribusi intelektual pada level internasional dalam berbagai forum.

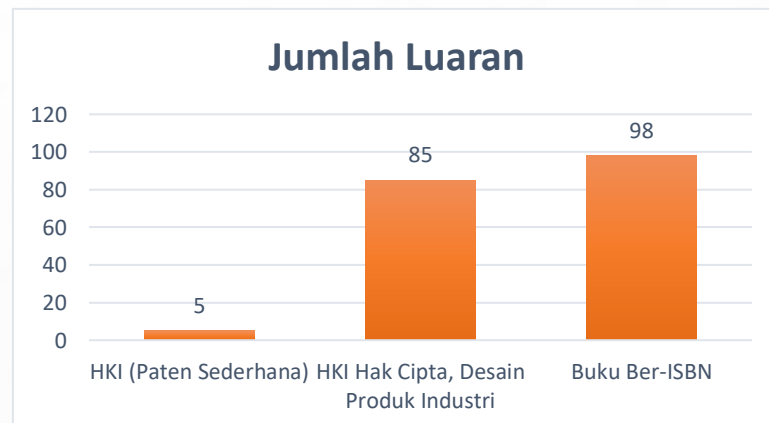
- 2) Sitasi Karya Ilmiah (Tabel 5.g LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi akademik.



Gambar 2.58 Data Sitasi Dosen UIKA Bogor

UIKA Bogor memiliki sumber daya akademik yang sangat baik, ditunjukkan dengan 265 dosen tetap yang berdedikasi dalam proses pengajaran dan penelitian. Kontribusi penelitian dosen yang signifikan dengan jumlah publikasi yang telah disitasi mencapai 370 menunjukkan bahwa hasil penelitian para dosen UIKA Bogor tidak hanya diproduksi secara aktif, tetapi juga memiliki dampak dan relevansi di kalangan akademisi serta peneliti lainnya. Capaian tersebut mencerminkan komitmen UIKA Bogor dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta perannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

- 3) Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat (Tabel 5.g LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi.
- 4) Luaran Lainnya



Gambar 2.59 Jumlah Luaran lainnya yang dimiliki Dosen UIKA Bogor

UIKA Bogor memiliki berbagai luaran yang menunjukkan kontribusi signifikan dalam bidang akademik dan intelektual. UIKA Bogor telah menghasilkan 5 paten, mencerminkan inovasi dan penemuan yang mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, terdapat 85 hak cipta yang menunjukkan kreativitas dan keunggulan dalam karya-karya ilmiah. UIKA Bogor juga memiliki 1 desain produk industri yang mencerminkan kemampuan dalam pengembangan desain dan inovasi produk. Tak hanya itu, universitas ini telah

menerbitkan 98 buku dan *book chapter* ber-ISBN, menandakan kontribusi yang konsisten dalam literatur akademik dan pengayaan wawasan di berbagai bidang. Semua ini mempertegas komitmen UIKA Bogor dalam menjadi pusat unggulan dalam pengembangan ilmu dan kontribusi positif bagi masyarakat.

2. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 2.74 IKT Luaran dan Capaian Tridharma Tabel IKT

IKU/IKT	Peng-ukuran	Target	Tercapai/ Tidak Tercapai	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak Lanjut
Terdapat dokumen menunjukan penetapan profil lulusan sesuai dengan <i>scientific vision</i> , market signals dan KKNi	Persentase	100%	Tercapai	Profil lulusan ditetapkan melalui FGD dengan mitra, pakar dan alumni	Pertahankan Dokumen dan perbaharui setiap tahun
Terdapat dokumen menunjukan kelengkapan rumusan CPL program studi (Sikap dan tata nilai, keterampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan) yang sesuai dengan SKL	Persentase	100%	Tercapai	CPL telah di rumuskan yang di sesuaikan dengan SKL	Pertahankan dan perbarui secara berkala
Jumlah Publikasi Ilmiah Mahasiswa Jurnal Nasional/Internasional, Seminar Nasional/ Internasional, Tulisan Media masa	persentase	3%	Melampaui (100%)	Mahasiswa diwajibkan untuk publikasi sebagai syarat kelulusan	Pertahankan dan di tingkatkan di untuk publikasi internasional
Besar dana penelitian per dosen pertahun	Rupiah	Rp 4 Juta/ Dosen	Tercapai	Dosen di berikan dana insentif publikasi penelitian	Pertahankan alokasi dana untuk mendukung penelitian
Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	Persentase	5%	Tercapai	Penggunaan dana penelitian	
Terdapat Mekanisme dan pedoman penggunaan dana	Ada	Ada	tercapai	Uika bogor menyediakan mekanisme dan pedoman penggunaan dana	Pertahankan dan perbarui menyesuaikan kebutuhan setiap tahun

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.75 Evaluasi capaian Kinerja Luaran dan Capaian

IKU/IKT	Peng-ukuran	Target	Tercapai/ Tidak Tercapai	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak Lanjut
Pendidikan					
Rata-rata IPK lulusan IPK $\geq 3,5$ untuk program sarjana dan 3,5 untuk program doktor dan magister.	Angka	3.5	Melampaui (rata-rata IPK 3,74)	Kualitas dosen yang relevan dan pengajaran yang efektif, kurikulum yang terstruktur Fasilitas pendukung seperti lab,	Pertahankan Dokumen dan perbaharui setiap tahun

IKU/IKT	Pengukuran	Target	Tercapai/ Tidak Tercapai	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak Lanjut
				perpustakaan dan teknologi pembelajaran serta suasana akademik yang mendukung	
Capaian prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional minimal 2 prestasi/ tahun , tingkat internasional 1 prestasi/2 tahun, pada tingkat internasional >0,5%	Persentase	≥0,5%	Melampaui (0,68%)	Ketersediaan kompetisi dan suasana akademik yang mendukung dalam pencapaian prestasi akademik berbagai tingkatan. Motivasi mahasiswa dan UIKA Bogor penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	Pertahankan dan tindak lanjut dengan persiapan untuk tahun selanjutnya
Capaian prestasi mahasiswa non akademik > 0,125	Persentase	≥0,125	Melampaui (0,14%)	Ketersediaan kompetisi dan ketersediaan layanan UKM. Motivasi mahasiswa dan UIKA Bogor penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	Peningkatan prestasi melalui program perencanaan dalam kemahasiswaan
Masa studi mahasiswa Doktor 3 ≤ MS ≤ 4,5 tahun, Magister 2 ≤ MS ≤ 2,5 tahun, Sarjana 3,5 ≤ MS ≤ 4,5 tahun	Tahun	S3 ≤ 2,5 S2 ≤ 2,5 S1 ≤ 4,5	Tercapai S1 = 4,3 S2 = 2,4 S3 = 4,3	Pendukung, kurikulum yang terstruktur , Bimbingan akademik, penghambat, Publikasi jurnal internasional belum tersedia di UIKA Bogor	Peningkatan bimbingan pada program doktor untuk mencapai masa studi yang diharapkan
	Persentase	75%	S3 = 36,7% S2 = 43% S1 = 48%	Kompleksitas kompetensi program doktor Faktor disiplin waktu dan kuliah dari mahasiswa	Bimbingan akademik lebih di tekankan pada kelulusan tepat waktu dan sosialisasi sistem perkuliahan untuk capaian keberhasilan studi lebih tinggi
persentase keberhasilan studi untuk setiap program	Persentase	100%	Tidak Tercapai S3=83% S2=76% S1=79	Ketersediaan dukungan pembimbingan akademik, Kurikulum terstruktur dan terencana	Menyediakan kelas remedial, dan pendampingan akademik serta membuat sistem untuk memantau perkembangan akademik mahasiswa secara <i>real-time</i>
lama waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, sarjana dibawah 6 bulan 100%	bulan	100%	Tercapai 3,5 bulan	1. kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum 2. tingkat kualitas pendidikan dan akreditasi 3. ketersediaan informasi tentang pasar kerja 4. ketersediaan kelas kuliah yang mengakomodasi Mahasiswa yang telah bekerja	Pertahankan dan tingkatkan melalui program kerja career center
kesesuaian bidang kerja lulusan 100% di tahun 2024	persentase	100%	Tidak tercapai 90%	Dukungan melalui unit <i>career center</i> dan	Optimalisasi Kerjasama dengan

IKU/IKT	Pengukuran	Target	Tercapai/ Tidak Tercapai	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak Lanjut
				Kerjasama dengan mitra dan pengguna lulusan. Terdapat lulusan yang lebih memilih berwirausaha di luar kompetensi atau profil lulusan. Capaian sudah cukup tinggi namun 10% lulusan berwirausaha	mitra dunia usaha dan dunia industri
tingkat kepuasan pengguna lulusan 100%	Tidak tercapai	100%	Tidak tercapai (99,4%)	Masih terdapat pengguna lulusan yang merasa cukup puas dengan persentase 0,6%	Evaluasi kepuasan pengguna lulusan
Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat					
Jumlah publikasi jurnal nasional/internasional/buku ajar/buku teks per dosen per tahun, minimal 1 judul/ dosen	Angka	1 Judul/dosen/tahun	Melampaui	Dukungan insentif publikasi oleh UIKA bogor bagi dosen yang telah publikasi sesuai dengan kategori jurnal jumlah pulikasi internasional dan nasional pada TS mencapai 2271 artikel	Pertahankan
Jumlah publikasi seminar nasional/internasional per dosen per tahun, minimal 1 judul /dosen	Angka	1 Judul/dosen/tahun	Tidak tercapai (248 publikasi)	Dukungan insentif publikasi oleh UIKA bogor bagi dosen yang telah publikasi sesuai dengan kategori jurnal Publikasi seminar tergantikan dengan publiaksi pada jurnal penelitian atau pengabdian	Menyelenggarakan seminar nasional maupun internasional di UIKA Bogor Publikasi seminar tergantikan dengan publikasi pada jurnal penelitian atau pengabdian
1 artikel publikasi SCOPUS atau setara, dosen dan/atau tim peneliti per 1 tahun	angka	1 Judul/dosen/tahun	Tercapai 121 publikasi tahun terakhir	Dukungan insentif publikasi oleh UIKA bogor bagi dosen yang telah pulikasi sesuai dengan kategori jurnal	Publikasi internasional tergantikan dengan publikasi pada jurnal penelitian atau pengabdian
Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa melalui skema Tugas akhir pada jurnal terakreditasi minimal 30% dari jumlah TA/ tahun	Persentase	30%	Melampaui (100%)	Kebijakan syarat sidang skripsi setiap mahasiswa sarjana wajib submit jurnal dan bagi Mahasiswa pascasarjana wajib publikasi	Pertahankan dan monitoring capaian
Jumlah sitasi rata-rata mahasiswa per-tahun ≥ 3 dari publikasi internasional dan nasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir	Jumlah	≥ 3	Tidak tercapai	Terdapat 327 artikel yang di sitasi dengan jumlah sitasi 6502 dengan rata-rata 1 sitasi 1setiap artikel	Meningkatkan kualitas publikasi
Jumlah Luaran > 3 dalam tiga tahun terakhir	Angka	≥ 3	Melampaui (188 Luaran)	Dukungan pengajuan hak cipta luaran oleh lembaga LPPM, pengajuan paten di DJKI cukup memakan waktu	Pertahankan, dengan terus membuat inovasi produk dan luaran dan dukungan insentif.

4. Penjaminan Mutu Luaran

Tabel 2.76 Penjaminan Mutu Luaran

Standar	Siklus	Kegiatan	Dokumen
Pendidikan	Penetapan	Penetapan pelaksanaan pendidikan di UIKA Bogor - Standar Mutu SK Rektor No 220/KEP/UIKA/2021 - BKM SK Rektor No. 061/KEP/UIKA/2022 - Pembelajaran SK Rektor No.047/KEP/UIKA/2023	- Pedoman Akademik - Petunjuk Pelaksanaan MBKM setiap Program studi - Standar Pendidikan UIKA Bogor
	Pelaksanaan Perkuliahan, ujian praktik/magang dan lain-lain	Evaluasi Audit Mutu Internal, Evaluasi dosen dan Mahasiswa, Evaluasi Pembelajaran	- Pedoman Audit Mutu Internal - Laporan audit - Tindakan perbaikan
	Pengendalian	Pengendalian dilakukan melalui Rapat Tinjauan Manajemen	Laporan Rapat Tinjauan Manajemen
	Peningkatan	Peningkatan dilakukan melalui tindak lanjut perbaikan hasil audit mutu	Rencana Tindak Lanjut
Penelitian	Penetapan	- Rencana Induk Penelitian SK Rektor No.122a/KEP/UIKA/2020 - Standar Mutu SK Rektor No 220/KEP/UIKA/2021 - SK Kontrak penelitian - SK Reviewer	- Renstra LPPM - panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat - Standar Penelitian - Rencana Induk Penelitian dan PKM Pedoman integrasi hasil penelitian dan PKM dalam pembelajaran
	Pelaksanaan	Kegiatan penelitian	Laporan penelitian
	Evaluasi	Monev Penelitian	Laporan hasil Monev penelitian
	Pengendalian	Rapat Tinjauan Manajemen	Dokumen RTM
PKM	Penetapan	Penetapan pelaksanaan pengabdian di UIKA Bogor - Pengabdian kepada masyarakat - MBKM SK Rektor No. 061/KEP/UIKA/2022 - SK Penyelenggaraan KKN Internasional	Panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Panduan Kuliah Kerja Nyata Pedoman integrasi hasil penelitian dan PKM dalam pembelajaran Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat
	Pelaksanaan	pengabdian kepada masyarakat (Hibah, KKN Internasional, KKN Tematik, KKN Terintegrasi, Pengabdian Mandiri)	Laporan PKM
	Evaluasi	Monev KKN nasional dan internasional	- Surat Keputusan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Nasional

Standar	Siklus	Kegiatan	Dokumen
			- Surat Keputusan Penyelenggaraan KKN Internasional - Laporan KKN
	Pengendalian	Rapat Tinjauan Manajemen	Dokumen RTM

5. Kepuasan Pengguna

- a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna luaran perguruan tinggi (pengguna lulusan dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.

Sistem pengukuran kepuasan pengguna luaran UIKA Bogor dirancang untuk menilai kepuasan pengguna lulusan (perusahaan dan organisasi) dan mitra perguruan tinggi.

1) Instrumen Pengukuran

UIKA Bogor melakukan proses tracer study menggunakan kuesioner dengan instrumen dari pusat yaitu <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>. Informasi dalam memasukan data tracer study dapat diperoleh pada link <https://uika-bogor.ac.id/halaman/unit-career-center> yang berfokus pada aspek seperti kompetensi lulusan, relevansi kurikulum, *softskill*, etika kerja, dan kepuasan kolaborasi. Instrumen disusun agar valid dan reliabel untuk menghasilkan data yang akurat.

2) Pelaksanaan

Dilakukan secara periodik setiap tahun secara daring dengan metode deskriptif. Survei dilakukan secara daring melalui google form atau luring dalam bentuk wawancara terstruktur jika dibutuhkan. Pengguna luaran seperti perusahaan mitra diundang untuk berpartisipasi dalam survei ini.

3) Perekaman Data

Data yang dikumpulkan direkam dalam sistem yang terintegrasi, yaitu google form. selanjutnya data diproses untuk validasi dan pembersihan sebelum analisis.

4) Analisis Data

Dilakukan secara kuantitatif (statistik deskriptif) dan kualitatif (analisis tema komentar). Laporan akhir menampilkan hasil, kesimpulan, dan rekomendasi untuk peningkatan kualitas kurikulum dan kemitraan.

Hasil pengukuran menjadi masukan strategis bagi pengembangan berkelanjutan perguruan tinggi dan di publikasikan pada halaman website UIKA Bogor.

- b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

UIKA Bogor melakukan proses tracer study dengan menggunakan instrumen dari pusat yaitu <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>. Informasi dalam memasukan data tracer study dapat diperoleh pada link <https://uika-bogor.ac.id/halaman/unit-career-center>. Pada pelacakan kepuasan pengguna lulusan dapat dimasukan pada

link <https://penggunalulusan.uika-bogor.ac.id/>. Pengisian kepuasan pengguna lulusan yang terdiri dari sikap/etika, Keahlian pada bidang ilmu, Berbahasa Asing, Penggunaan teknologi informasi, kerjasama,berkomunikasi dan pengembangan diri. Hasil dari survey kepuasan pengguna sebagai berikut:

Tabel 2.77 Hasil Survey Kepuasan Pengguna

No	Instrumen Kepuasan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Sikap/etika	81%	19%	0%	0%
2.	Keahlian dalam bidang ilmu kompetensi	92%	8%	0%	0%
3.	Kemampuan bahasa asing	83%	13%	4%	0%
4.	Penggunaan teknologi informasi	92%	8%	0%	0%
5.	Kerjasama	95%	5%	0%	0%
6.	Komunikasi	92%	8%	0%	0%
7.	Pengembangan diri	94%	6%	0%	0%

Berdasarkan hasil laporan survei kepuasan pengguna lulusan dan mitra dapat disimpulkan bahwa hasil survei menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi memiliki kualitas yang sangat baik di nilai oleh para pengguna lulusan dan mitra. Aspek-aspek utama seperti keahlian dalam bidang ilmu, sikap/etika, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama, kemampuan bahasa asing, dan pengembangan diri secara keseluruhan mendapatkan penilaian yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang kuat, sikap profesional, dan kemampuan beradaptasi yang memadai dalam berbagai situasi kerja. Dengan mayoritas penilaian berada di kategori "Sangat Baik," UIKA Bogor menindaklanjuti hasil tersebut untuk terus mempertahankan dan meningkatkan aspek-aspek ini untuk memastikan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi di dunia kerja dan dunia usaha.

6. Kesimpulan Hasil Evaluasi Standar Luaran dan Capaian Tridarma serta Tindak Lanjut

Pemosisian

UIKA Bogor telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan mutu dan pencapaian luaran pendidikan dan luaran tridharma perguruan tinggi. Berdasarkan hasil luaran dan tridharma yang telah di capai UIKA Bogor mencatat hasil yang sangat baik di berbagai bidang, diantaranya:

- Rata-rata IPK Lulusan 3.74 melampaui dari standar yang ditentukan yaitu 3.5
- Prestasi akademik, prestasi non-akademik, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, kesesuaian bidang kerja, kinerja lulusan, publikasi ilmiah, sitasi karya ilmiah,luaran lainnya (paten, HKI desain industri dan buku berisbn)
- Capaian Pembelajaran
Mahasiswa dapat dinilai berdasarkan pencapaian IPK yang menunjukkan hasil akademik yang memuaskan. Dengan rata-rata IPK 3.74, mahasiswa berhasil melampaui standar yang ditetapkan oleh institusi, yaitu 3.5.
- Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikasi kompetensi/ profesi/ industri
Capaian prestasi akademik sebesar 0,68% menunjukkan hasil yang melampaui standar yang ditetapkan, yaitu 0,5%. Hal ini mencerminkan bahwa prestasi yang

diraih lebih tinggi dari ekspektasi minimum yang diharapkan, menandakan pencapaian yang lebih baik dan melebihi target yang telah ditentukan.

e) Prestasi akademik mahasiswa dan non akademik.

Capaian prestasi akademik sebesar 0,68% menunjukkan hasil yang melampaui standar yang ditetapkan, yaitu 0,5% dan capaian prestasi non-akademik sebesar 0,18% melampaui standar yang ditetapkan sebesar 0,125%. Ini menunjukkan bahwa pencapaian di bidang non-akademik lebih tinggi dari yang diharapkan, mencerminkan keberhasilan yang melebihi target yang telah ditentukan.

f) Efektivitas dan produktivitas pendidikan

Rata-rata masa studi mahasiswa program Sarjana adalah 4,3 tahun dan program Magister adalah 2,4 tahun, yang telah mencapai standar pendidikan tinggi. Hal ini mencerminkan efisiensi proses belajar-mengajar serta dedikasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

Sementara itu, program Doktor memiliki rata-rata masa studi 4,3 tahun, yang belum mencapai standar yang ditetapkan. Ini menjadi kesempatan bagi institusi untuk meningkatkan dukungan dan fasilitas bagi mahasiswa doktoral, agar mereka dapat menyelesaikan studi sesuai dengan waktu yang diharapkan.

g) Daya saing lulusan dan kesesuaian Bidang Kerja

Daya saing lulusan memiliki capaian yang sangat baik dalam memasuki dunia kerja. Dengan waktu tunggu rata-rata di bawah 6 bulan, mereka mampu bersaing dan beradaptasi dengan cepat di pasar kerja yang kompetitif. Lebih istimewa lagi, mereka melampaui rata-rata nasional dengan berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu 3,5 bulan setelah kelulusan.

h) Kinerja Lulusan

Secara keseluruhan, data yang disajikan menunjukkan kinerja positif lulusan UIKA Bogor dalam berbagai aspek. Waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan semakin singkat di semua jenjang pendidikan, dengan program Doktor memiliki rata-rata waktu tunggu terendah, mencerminkan tingginya permintaan lulusan doktoral di pasar kerja. Kesesuaian bidang kerja juga meningkat, mencapai 90,50% pada TS-2, menegaskan efektivitas kurikulum dalam mempersiapkan lulusan sesuai kebutuhan industri. Survei kepuasan pengguna menunjukkan mayoritas lulusan dinilai "Sangat Baik" dalam aspek etika, keahlian, kemampuan teknologi, kerjasama, dan pengembangan diri, terutama dalam kemampuan kerjasama dan etika. Distribusi tempat kerja lulusan juga beragam, dengan banyak yang berwirausaha serta bekerja di tingkat wilayah, nasional, dan multinasional; total 311 lulusan bekerja di perusahaan multinasional dalam tiga tahun terakhir, mencerminkan daya saing dan kesiapan lulusan UIKA Bogor di kancah global.

i) Publikasi Ilmiah

Selama tiga tahun terakhir, dosen UIKA Bogor telah menunjukkan pencapaian luar biasa dalam publikasi ilmiah dan kontribusi kepada masyarakat. Mereka berhasil menerbitkan 3.400 artikel di jurnal nasional, 379 di jurnal internasional bereputasi, dan 130 di jurnal internasional lainnya. Partisipasi dalam seminar juga tinggi, dengan 13 publikasi di tingkat wilayah atau lokal, 459 di seminar nasional, dan 132 di seminar internasional. Selain itu, dosen berkontribusi dengan 78 tulisan yang dipublikasikan di media massa nasional, memperlihatkan keterlibatan intelektual dalam ruang publik melalui opini atau artikel ilmiah.

j) Sitasi Karya Ilmiah

UIKA Bogor menunjukkan sumber daya akademik yang kuat dengan 265 dosen tetap yang berdedikasi dalam pengajaran dan penelitian. Kontribusi penelitian dosen-dosen tersebut signifikan, terbukti dari 370 publikasi yang telah disitasi, menunjukkan bahwa hasil penelitian mereka tidak hanya aktif diproduksi tetapi juga memiliki dampak dan relevansi di kalangan akademisi dan peneliti lainnya. Prestasi ini mencerminkan komitmen UIKA Bogor dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian serta perannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan secara lebih luas.

k) Luaran Lainnya

UIKA Bogor menunjukkan kontribusi signifikan dalam bidang akademik dan intelektual dengan menghasilkan 5 paten yang mencerminkan inovasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, 85 hak cipta yang menunjukkan kreativitas dalam karya ilmiah, dan 1 desain produk industri yang menyoroti kemampuan dalam inovasi produk. Selain itu, universitas ini telah menerbitkan 98 buku dan book chapter ber-ISBN, menandakan kontribusi konsisten dalam literatur akademik. Prestasi ini menegaskan komitmen UIKA Bogor sebagai pusat unggulan dalam pengembangan ilmu dan kontribusi positif bagi masyarakat.

Masalah dan Akar Masalah

Indikator	Masalah	Akar Masalah	Tindak Lanjut
Rata-rata masa studi program Doktor belum mencapai standar	Rata-rata masa studi mahasiswa program Doktor adalah 4,3 tahun, yang belum memenuhi standar waktu yang ditetapkan oleh institusi.	Mahasiswa doctoral yang bekerja sambil studi mungkin kesulitan mengatur waktu secara optimal.	Simplifikasi prosedur administratif yang terkait dengan program Doktor dan pelatihan tentang manajemen waktu dan keterampilan penelitian.
Media massa internasional	Belum terdapat tulisan dosen UIKA Bogor yang dipublikasikan di media massa internasional.	Kurangnya jaringan atau koneksi dengan media massa internasional.	Mendorong dosen untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional dan menjalin hubungan dengan peneliti serta media massa di luar negeri.
Terbatasnya jumlah desain produk industri yang dihasilkan	Hanya terdapat 1 desain produk industri yang dihasilkan.	Kurangnya kemitraan dengan sektor industri yang dapat mendukung pengembangan desain produk.	Membina hubungan strategis dengan perusahaan dan industri untuk kolaborasi dalam penelitian dan pengembangan produk, termasuk program magang dan proyek bersama.
Keterbatasan dalam pengakuan kompetensi internasional	Sertifikasi kompetensi/profesi/industri lulusan belum diakui secara internasional.	Lulusan kurang menyadari pentingnya sertifikasi internasional untuk daya saing global.	Menyediakan program peningkatan kemampuan bahasa asing untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi ujian sertifikasi dan bekerja di lingkungan internasional.

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI

1. Analisis Capaian Kinerja

Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja dengan menetapkan 9 (sembilan) strategi capaian **Visi Misi Tujuan dan Sasaran** yaitu; 1) Revitalisasi organisasi, 2) Peningkatan kinerja, akreditasi institusi dan program studi, 3) Penerapan SPMI berbasis OBE, 4) Membangun Brand Image UIKA Bogor sebagai kampus Islami berbasis teknologi, 5) Pembukaan program studi baru, 6) Pengembangan kampus 2, 3 dan di kabupaten Bogor, 7) Pengembangan SDM dan peningkatan kesejahteraan, 8) pengembangan sarana dan prasarana, 9) Membangun kolaborasi kerjasama Internasional melalui networking berskala nasional dan internasional. Dengan didukung **data/informasi** yang relevan berdasarkan **SPMI UIKA Bogor** dan telah disosialisasikan pada [Kantor Penjaminan Mutu dan Audit Internal \(KPKMA\)](#). Kegiatan dalam pencapaian standar mutu perguruan tinggi telah dilakukan secara konsisten dan terjadwal dengan baik. Audit Mutu Internal terlaksana dengan baik sejak ditetapkan bulan Mutu Perguruan Tinggi berdasarkan [SK. Rektor No. 318/KEP/UIKA/2023 tanggal 07 September 2023](#) tentang Pelaksanaan AMI dua kali dalam setahun dibulan **Juni dan bulan Desember**. Dukungan pencapaian VMTS pada UIKA Bogor ditunjukkan dengan adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS.

Analisis Capaian **Kinerja TATA PAMONG** sebagai berikut 1) Penyusunan dan penetapan pedoman tata pamong atau sistem tata kelola, 2) Penyusunan dan penetapan panduan analisis jabatan, 3) Tersedianya tugas pokok dan fungsi SOP tata kelola, 4) Sosialisasi standar ke seluruh pemangku struktural UIKA Bogor, 5) Melakukan monitoring dan evaluasi standar tata pamong, 6) Melakukan survei kepuasan mitra dan melakukan analisa hasil survei dan rencana tindak lanjut atas hasil survei. Semua kegiatan tata pamong sudah **melampaui standar** capaiannya,

Analisis capaian kinerja **MAHASISWA ditetapkan** sebagai berikut: 1) Melakukan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang berkaitan dengan rekrutmen calon mahasiswa, pembinaan/layanan kemahasiswaan serta penelusuran alumni, 2) Tersedianya laporan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun untuk menganalisis rasio jumlah penerimaan mahasiswa, 3) Menyediakan layanan pendaftaran secara offline dan online, 4) Mempunyai kebijakan seleksi mahasiswa baru berdasarkan SK Rektor, 5) UIKA Bogor menetapkan jumlah mahasiswa asing sejumlah 0,5% terhadap jumlah mahasiswa, 6) Menetapkan kebijakan akomodasi calon mahasiswa dan mahasiswa yang memiliki prestasi akademik maupun ekonomi terbatas, 7) Seleksi mahasiswa dilakukan dengan wawancara terhadap calon mahasiswa untuk mengetahui komitmen calon mahasiswa terhadap UIKA Bogor, 8) Pascasarjana membuka pendaftaran pada periode semester ganjil dan semester genap, 9) Mahasiswa ditetapkan pada **SPMI tahun 2024 <10%**, 10) Kegiatan taaruf dilaksanakan secara konsisten setiap tahun dengan mengundang dosen dari luar UIKA bogor, menetapkan mata kuliah dasar-dasar Islam, 11) UIKA Bogor membentuk dan menyediakan unit atau lembaga layanan kemahasiswaan, 12) Melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan sebagai bentuk perbaikan keberlanjutan, 13) Pembinaan dilakukan oleh wakil rektor bidang kemahasiswaan dan bekerjasama dengan oihak eksternal, membentuk layanan BK dan beasiswa serta melaksanakan layanan kesehatan, 14) Membentuk UKM untuk menyalurkan minat dan bakat serta mendukung melalui kebijakan yang ditetapkan.

Analisis capaian kinerja bidang **SUMBERDAYA MANUSIA** ada 6 yaitu: 1) Terdapat

data persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah DTPS, 2) Peningkatan produktivitas dan kualitas karya ilmiah melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan penelitian, 3) Meningkatkan keterlibatan dosen dalam forum nasional dan internasional serta program pertukaran dosen, 4) Mengembangkan pengelolaan tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang efisien, 5) Terdapat data Keterlibatan Dosen DTPS dalam organisasi profesi dan atau keilmuan, 6) Terdapat data kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.

Analisis capaian kinerja untuk **KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA** ditekankan pada 9 capaian yaitu: 1) Kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana, 2) Kecukupan, proporsi Penggunaan dana untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan penelitian, 3) Kecukupan, proporsi dan Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dan PkM dosen tetap, 4) Tersedia prasarana dan sarana pembelajaran dan laboratorium, 5) Sarana dan prasarana yang dapat diakses seluruh mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dan mahasiswa berkebutuhan khusus, 6) PT menjamin Ketersediaan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya, 7) PT menjamin Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning, e-library*), 8) Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiap pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk PBM, Penelitian, dan PkM, 9) Bagian umum melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran lebih dari 75 % dengan kriteria puas dan sangat puas. Strategi pencapaian Standar dengan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Keuangan dan Sarpras, pendaftaran dan daftar ulang mahasiswa. Dana sumbangan pembinaan pendidikan, dana SKS dan Fasilitas, dana Ta'aruf, dana ujian Semester, dana Praktikum, Dana Praktik Latihan Profesi, Dana Ujian akhir Program, dana Uang pembinaan mahasiswa, dana kuliah kerja nyata (KKN), Dana Ujian akhir program, dana Wisudawan dan lain lain. Pelaporan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan transaksi keuangan periode bulanan dan tahunan. Termasuk juga pengelolaan dana Bantuan/Sumbangan dari pemerintah, Hibah/bantuan masyarakat yang halal dan tidak mengikat, Bantuan lembaga internasional/luar negeri yang tidak mengikat, dan Dana pinjaman dari berbagai sumber/lembaga keuangan.

Untuk analisis capaian kinerja **PENDIDIKAN** sebagai berikut: 1) Menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakannya secara konsisten dalam mewujudkan capaian pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan dan mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNI, 2) Mengintegrasikan hasil penelitian, pengabdian dosen, perkembangan **IPTEKS** dan nilai keislaman dalam pembelajaran, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal dalam 4 tahun sekali, 3) Memperkuat unit MKWK sebagai penyelenggara mata kuliah wajib Universitas dengan menyelenggarakan kegiatan tambahan berupa **bina baca Quran intensif (B2Q)** dengan tutor teman sebaya terseleksi, 4) Peningkatan fasilitas pembelajaran, pengembangan kapasitas dosen, integrasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam pembelajaran, 5) Peningkatan fasilitas laboratorium dan workshop, kerjasama dengan industri dalam perumusan rencana pembelajaran, 6) Hasil dari aktifitas penelitian dan PkM dosen diintegrasikan ke dalam mata kuliah dan menjadi referensi dalam RPS, 7) Support aktifitas mahasiswa untuk mengikuti kompetisi dibidang akademik, pemberian apresiasi kepada mahasiswa, 8) Keselarasan kualifikasi dosen terhadap mata kuliah yang diampu, tingkat kehadiran dosen yang tinggi, 9) Sosialisasi dan penyediaan form bobot penilaian oleh

program studi, 10) Penguatan kurikulum, motivasi dan pembimbingan akademik, mahasiswa, penerapan pembelajaran yang aktif, pembelajaran berbasis teknologi LMS.

Dalam analisis capaian **kinerja PENELITIAN** upaya dalam capaian kinerja UIKA Bogor dijabarkan pada kegiatan penelitian dimulai dari TS = 1.571 Judul Penelitian (Nasional = 1.066, Internasional Bereputasi = 54), TS-1 = 1.901 Judul Penelitian (Nasional = 1.444, Internasional Bereputasi = 47, dan TS-2 = 1.192 Judul Penelitian (Nasional = 890, Internasional Bereputasi = 29) dan melampaui dari standar yang telah ditetapkan pada Standar Mutu SPMI tahun 2022. Sudah ada dan tertera dengan baik **RIP Penelitian tahun 2024 pelaksanaan** penelitian Dosen pada UIKA Bogor, mekanisme **monitoring kesesuaian penelitian** Dosen pada Perguruan Tinggi dengan Peta Jalan Perguruan Tinggi serta visi Perguruan Tinggi, termasuk didalamnya visi keilmuan masing-masing program studi. termasuk penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan, relevansi penelitian, pengembangan keilmuan dan kelembagaan yang didukung dengan proses pengelolaan penelitian Dosen Perguruan Tinggi dan penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan Industri khususnya dalam bidang keilmuan Perguruan Tinggi yang tentunya sesuai dengan agenda penelitian setiap dosen dan merujuk **pada Rencana Induk Penelitian 2021-2040**.

Selanjutnya capaian kinerja **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT** adalah sebagai berikut: 1) LPPM melakukan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat eksternal dan internal, panduan dan mekanisme pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai Renstra, RIP, SOP dan SIPPKM, 2) LPPM melakukan monitoring dan evaluasi PkM dengan ketercapaian luaran yang dijanjikan, 3) LPPM mengkonfirmasi ketercapaian luaran pengabdian kepada masyarakat. Pada analisis **capaian kinerja untuk bidang luaran dan capaian catur dharma** sebanyak 9 yaitu: 1 sarjana yaitu 3,65 program magister 3.76 dan program doktor 3.80, nilai tersebut telah melampaui standar yang ditetapkan pada SPMI halaman 85 yaitu 3,50 2) Capaian prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional minimal 2 prestasi/tahun, tingkat internasional 1 prestasi/2 tahun, pada tingkat internasional >0,5%, 3) Tercapainya prestasi mahasiswa non akademik > 0,125%, yaitu sebesar 0,14% 4) Tercapainya masa studi mahasiswa Doktor 4,3 tahun, Magister 2,4 tahun, Sarjana 4,3 tahun, 5) Belum tercapai persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program minimal 80%, 6) Belum tercapainya persentase keberhasilan studi untuk setiap program 100%, 7) Sudah tercapai lama waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, sarjana dibawah 6 bulan 100%, 8) Belum tercapainya kesesuaian bidang kerja lulusan, 9) Sudah tercapainya tingkat kepuasan pengguna lulusan 100%.

Pencapaian kriteria dapat dilihat secara konsisiten dalam rangkuman seluruh dan kinerja yang sudah **sangat baik harus dipertahankan** dan ditingkatkan dari berbagai capaian sehingga dapat menjadi kebijakan dalam upaya peningkatan capaian secara terukur dan terarah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.78 Pencapaian kriteria Standar Mutu Universitas dalam Analisis Capaian Kinerja

Kriteria dan Aspeknya	Tingkat Ketercapaian	Analisis: Faktor Pendukung/ Penghambat	Akar Masalah
Tata Pamong Penetapan struktur organisasi sejalan dengan ketetapan Yayasan pendidikan Ibn Khaldun serta ketentuan peraturan	Sudah ada Dokumen SOP lengkap (100%) Bagan struktur organisasi yang	Pendukung: Didukung dengan SOP yang lengkap, SOTK dengan dokumen yang lengkap Penghambat:	Kurangnya sosialisasi yang menyeluruh dan variasi tingkat pemahaman menjadi hambatan

Kriteria dan Aspeknya	Tingkat Ketercapaian	Analisis: Faktor Pendukung/ Penghambat	Akar Masalah
perundang undangan yang berlaku. - Memiliki kebijakan tentang struktur organisasi - Memiliki bagan struktur organisasi yang menunjukkan efektivitas kepemimpinan - Memiliki dokumen semua ketentuan terkait.	mudah dipahami Dokumen lengkap (100%)	Tidak ada penghambat yang signifikan karena capaian sudah 100%	
Mahasiswa Terdapat dokumen kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa baru dalam capaian pembelajaran. Terdapat dokumen penetapan target persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Terdapat unit/lembaga yang mengurus layanan kemahasiswaan dalam pengembangan penalaran minat dan bakat	Terdokumentasi dengan baik (dokumen lengkap 100%) Terdapat mahasiswa asing 1% dari total mahasiswa (terdokumentasi dengan lengkap 100%) Terdokumentasi dengan baik (dokumen lengkap 100%)	Pendukung: Analisis lengkap dengan capaian kinerja. Penghambat: Tidak ada penghambat yang signifikan karena capaian sudah 100% Pendukung: Mahasiswa asing sudah sesuai dengan capaian kinerja yang ditetapkan. Penghambat: Tidak ada penghambat yang signifikan karena capaian sudah 100% Pendukung: Sudah ada unit layanan kemahasiswaan dikuatkan dengan Statuta Yayasan Penghambat: Tidak ada penghambat yang signifikan karena capaian sudah 100%	Penurunan jumlah pendaftar mahasiswa akibat pandemi covid-19 Komunikasi lengkap setelah mahasiswa asing menjadi mahasiswa Ditambahkan jumlah mahasiswa pengembangan bakat mahasiswa dan penalaran.
Sumber Daya Manusia Terdapat data kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi	Terdokumentasi dengan baik (dokumen lengkap 100%)	Pendukung: Dilakukan pengembangan kompetensi dosen dengan program rekognisi dosen dan kerjasama Internasional. Penghambat: Tidak ada penghambat yang signifikan karena capaian sudah 100%	Jumlah GB masih terbatas dalam pengembangan karir dosen
Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana Terdapat data persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan	Tingkat Ketercapaian $PDL \geq 10\%$ $PDL = (DK/DT) \times 100\%$ DL = Jumlah dana yang bersumber selain dari	Pendukung: Analisa perbandingan dengan target untuk memastikan kesesuaian. Penghambat:	Perencanaan dan alokasi anggaran untuk pendidikan belum berorientasi pada standar pelaporan keuangan.

224

Kriteria dan Aspeknya	Tingkat Ketercapaian	Analisis: Faktor Pendukung/ Penghambat	Akar Masalah
Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional.	Tingkat Ketercapaian masih 70%	Pendukung: Perlu ditingkatkan terutama sitasi internasional Penghambat: belum sinkronisasi oleh sistem <i>indexing</i> pada Garuda, Sinta dan Scopus.	Kendala akses terhadap jumlah rujukan terutama internasional
Kepemilikan bukti yang sah tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti.	Tingkat Ketercapaian sudah 100%	Pendukung: Menambah jumlah reviewer internal. Penghambat: Tidak ada penghambat yang signifikan karena capaian sudah 100%	Masih terbatasnya jumlah reviewer internal dalam mereview proses penelitian.
Pengabdian kepada Masyarakat Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.	Tingkat Ketercapaian masih 90%.	Pendukung: Kepuasan pengguna perlu ditingkatkan. Penghambat: Kepedulian masyarakat terhadap pengabdian masyarakat	Pengabdian dosen belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat.
Adanya pedoman penilaian PkM.	Tingkat Ketercapaian sudah 100%.	Pendukung: Penilaian PkM sudah ada dan lengkap. Penghambat: Tidak ada penghambat yang signifikan karena capaian sudah 100%	Pedomannya kurang sosialisasi.

2. Analisis SWOT atau analisis yang Lain

Analisis, strategi pengembangan dan keberlanjutan Perguruan Tinggi, UPPS, dan UPT dengan analisis SWOT melalui *Internal Factor of Analysis Strategy* (IFAS) atau Analisis Lingkungan Internal dan *External Factor of Analysis Strategy* (EFAS) atau Analisis Lingkungan Eksternal. Analisis ini digunakan untuk memaksimalkan Kekuatan (*Strength*) dan Peluang (*Opportunities*), sekaligus dapat meminimalisir Kelemahan (*Weakness*) dan Ancaman (*Threats*).

a) Matriks IFAS dan EFAS

Analisis Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) menggunakan model *Internal Factor of Analysis Strategy* (IFAS) yang diperoleh melalui identifikasi berikut:

Tabel 2.79 Matriks *Internal Factor of Analysis Strategy* (IFAS)

No	Kekuatan (Strength)	Bobot	Nilai	Bobot* Nilai
1	Kesesuaian antara program kerja dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dengan indikator program dan kegiatan (Renstra Perguruan Tinggi)	0.123	4.400	0.540

No	Kekuatan (Strength)	Bobot	Nilai	Bobot* Nilai
2	Memiliki komitmen yang kuat terhadap norma dasar dan kode etik nilai-nilai Islami dalam berintegrasi untuk meningkatkan produktivitas kerja.	0.135	4.400	0.592
3	Memiliki mekanisme penerimaan mahasiswa Asing 1% terhadap jumlah mahasiswa.	0.140	4.600	0.646
4	Memiliki peningkatan yang signifikan Jabatan Fungsional GB, Lektor Kepala, dan Lektor dalam 4 tahun terakhir.	0.129	4.600	0.592
5	Memiliki ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyebarkan ilmu pengetahuan secara cepat dan akurat.	0.117	4.400	0.515
6	Memiliki metode pembelajaran yang aktif berbasis teknologi Learning Manajemen System (LMS).	0.123	4.400	0.540
7	Memiliki jumlah penelitian dosen Internasional bereputasi, dan nasional terakreditasi melampaui standar yang ditetapkan.	0.111	3.800	0.422
8	Memiliki ketercapaian pengabdian kepada masyarakat sesuai RIP, SOP dan SIPPKM melampaui yang ditetapkan.	0.123	3.800	0.467
Total		1.000		4.255
No.	Kelemahan (Weakness)	Bobot	Nilai	Nilai
1	Integrasi visi dan misi keislaman dalam penyelenggaraan mata kuliah masih terbatas pada ke dalam kajian literasi.	0.115	2.800	0.322
2	Tata kelola masih perlu ditingkatkan yang mencakup akuntabilitas, transparansi, efisiensi dan efektivitas.	0.127	2.800	0.356
3	Masih rendahnya minat mahasiswa baru pada beberapa program Studi di bawah jumlah minimal (<i>cost coverage</i>).	0.121	2.800	0.339
4	Masih tingginya jumlah dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli dan lektor.	0.127	2.400	0.305
5	Masih belum sinkronnya perolehan sumber dana selain dari mahasiswa dan dana BOP.	0.133	2.800	0.373
6	Belum optimal umpan balik terhadap pemahaman dosen secara merata terhadap isu-isu terkini.	0.121	2.400	0.291
7	Masih terbatasnya jumlah reviewer internal dalam mereview proses penelitian.	0.133	2.400	0.320
8	Masih kurangnya persentase pengabdian pada masyarakat yang menerapkan iptek.	0.121	2.400	0.291
Total		1.000		2.599
Selisih KEKUATAN - KELEMAHAN (4.313-2.599)				1.715

Berikutnya yaitu melakukan analisis *External Factor of Analysis Strategy* (EFAS), yang merupakan sebuah analisis dilakukan untuk mengevaluasi faktor-faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.80 Matriks *External Factor of Analysis Strategy* (EFAS)

No.	Peluang (Opportunities)	Bobot	Nilai	Bobot* Nilai
1	Pemanfaatan dari visi, misi, tujuan, dan sasaran yang fokus pada ke dalam kajian keislaman adalah terciptanya generasi intelektual yang memahami Islam secara komprehensif dan kontekstual.	0.122	3.600	0.440
2	Membangun budaya kerja yang profesional dan berintegritas akan mendukung tercapainya tujuan organisasi secara berkelanjutan.	0.128	3.800	0.486
3	Penurunan jumlah pendaftar mahasiswa akibat pandemi covid-19.	0.134	3.200	0.428

No.	Peluang (Opportunities)	Bobot	Nilai	Bobot* Nilai
4	Peningkatan karir dosen dapat diwujudkan melalui program pengembangan kompetensi, seperti pelatihan, penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkualitas.	0.128	3.400	0.435
5	Pengembangan teknologi dengan fokus pada pemrograman, analisis data, kecerdasan buatan, keamanan cyber dan IoT lainnya, sesuai permintaan pasar.	0.116	3.400	0.395
6	Pengembangan kewirausahaan dan keterampilan kerja dalam program keterampilan mahasiswa terhadap manajemen tim, kepemimpinan dan kerjasama.	0.128	3.400	0.435
7	Peningkatan investasi dan dukungan dalam penelitian seperti teknologi baru, sains, lingkungan dan sosial dalam berkolaborasi dengan industri, pemerintah daerah dalam penerapan inovasi.	0.122	3.400	0.415
8	Pemanfaatan pengabdian kepada masyarakat dapat ditingkatkan melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan komunitas untuk menciptakan program yang relevan dan berdampak nyata.	0.122	3.600	0.440
Total		1.000		3.473
No.	Ancaman (Threat)	Bobot	Nilai	Nilai
1	Ketidaksesuaian antara visi-misi dengan implementasi operasional juga dapat menyebabkan kehilangan arah dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi, tidak realistis, tidak relevan dengan kebutuhan zaman, atau sulit dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan.	0.120	3.600	0.431
2	Tata pamong tidak dikelola dengan baik meliputi penurunan reputasi institusi di mata masyarakat dan pemangku kepentingan dan dapat mengurangi daya saing terhadap perguruan tinggi lain.	0.127	3.00	0.380
3	Pendidikan inklusif yang memastikan semua mahasiswa termasuk kaum disabilitas memiliki akses kependidikan yang berkualitas.	0.134	3.00	0.401
4	Kondisi perguruan tinggi masih banyak dosen lektor dan AA dapat kehilangan kepercayaan masyarakat dan mitra kerja karena dianggap kurang kompetitif dalam menghasilkan lulusan berkualitas.	0.099	3.200	0.315
5	Perkembangan teknologi yang pesat dan perubahan kebutuhan industri, bagi pola pembelajaran di perguruan tinggi jika institusi tidak mampu beradaptasi dengan cepat.	0.120	3.200	0.383
6	Faktor-faktor yang mempengaruhi tujuan PT, kebijakan pemerintah, persaingan, perkembangan teknologi, dan kebutuhan pasar kerja.	0.127	3.000	0.380
7	Ketidaksesuaian antara program penelitian yang dilaksanakan dengan kebutuhan atau harapan masyarakat setempat, ditambah dengan keterbatasan anggaran dan sumber daya, dapat menghambat keberlanjutan serta efektivitas program penelitian tersebut.	0.134	3.000	0.401
8	Ketidaksesuaian antara program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan kebutuhan atau harapan masyarakat setempat dengan keterbatasan anggaran dan sumber daya dapat menghambat keberlanjutan program pengabdian.	0.141	3.000	0.423
Total		1.000		3.115
Selisih PELUANG - ANCAMAN (3.473 - 3.115)				0.358

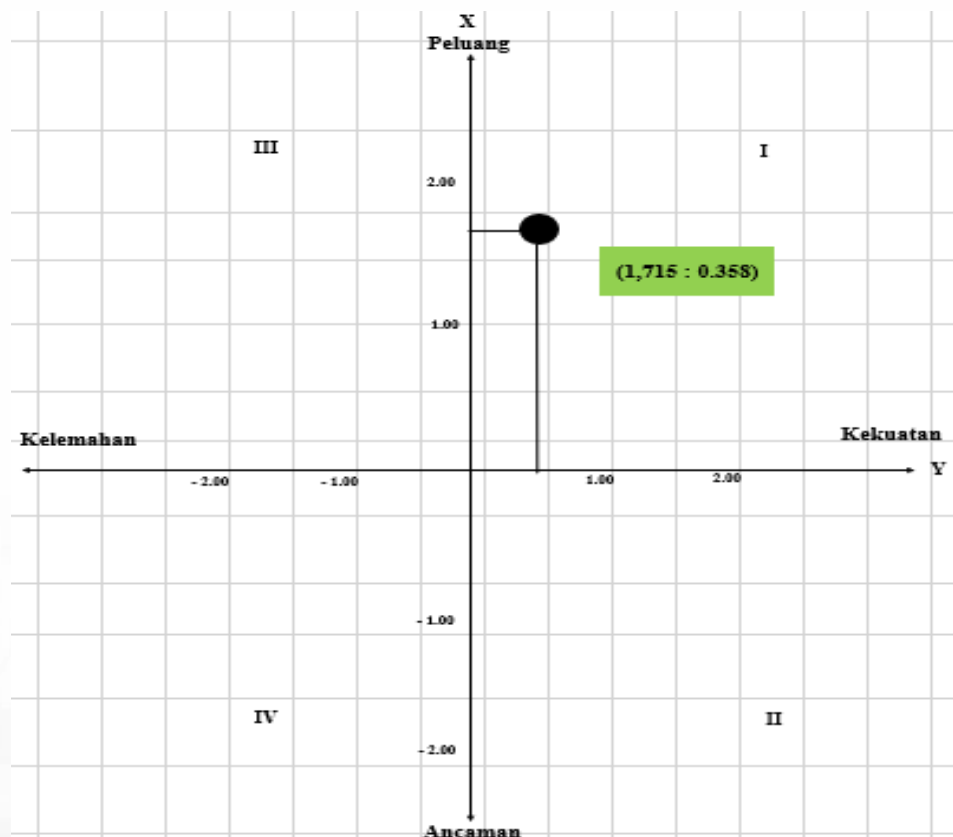
Analisis SWOT

Berdasarkan matriks IFAS dan EFAS yang telah diuraikan pada pembahasan

sebelumnya, maka dapat dilakukan analisis SWOT dari nilai skor bobot keempat faktor seperti yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.81 Nilai Skor Analisis SWOT

No	Uraian	Nilai
A.	Analisis Faktor Internal	
1.	Kekuatan Perguruan Tinggi	4.313
2.	Kelemahan Perguruan Tinggi	2.599
	Indeks Posisi A	6.912
B.	Analisis Faktor Eksternal	
1.	Peluang Perguruan Tinggi	3.473
2.	Ancaman Perguruan Tinggi	3.115
	Indeks Posisi B	6.589



Gambar 2.60 Grafik Kekuatan, Peluang serta Kelemahan dan Ancaman

Berdasarkan gambar 2.60 di atas, terlihat bahwa posisi UIKA Bogor pada saat ini berada pada kuadran I (1,715, 0,358). Kuadran ini menandakan posisi UIKA Bogor yang sangat baik dan memiliki peluang untuk berkembang. UIKA Bogor memiliki potensi untuk pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan pendidikan jarak jauh secara online dengan memberikan materi pembelajaran dan waktu yang fleksibel. UIKA Bogor juga memiliki kekuatan internal dan dengannya dapat memanfaatkan peluang dalam pengembangan UIKA Bogor kedepannya. Pada kuadran ini UIKA Bogor dapat menjalankan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

3. Strategi Pengembangan

Perguruan Tinggi telah menetapkan analisis SWOT, dengan menggunakan Strategi SO dalam pengembangan Perguruan Tinggi. Untuk mempertajam analisis EFAS dan IFAS, maka digunakan matriks SO dan WO sebagaimana gambar di bawah ini:

Tabel 2.82 Pengembangan menggunakan EFAS dan IFAS dengan matriks SO dan WO

IFAS EFAS	Strategi (SO) dan Strategi (WO)	
Opportunities - Pemanfaatan dari visi, misi, tujuan, dan sasaran yang fokus pada ke dalam kajian keislaman adalah terciptanya generasi intelektual yang memahami Islam secara komprehensif dan kontekstual. Kriteria 1 - Membangun budaya kerja yang profesional dan berintegritas akan mendukung tercapainya tujuan organisasi secara berkelanjutan. Kriteria 2 - Penurunan jumlah pendaftar mahasiswa akibat pandemi covid-19. Kriteria 3. - Peningkatan karir dosen dapat diwujudkan melalui program pengembangan kompetensi, seperti pelatihan, penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkualitas. Kriteria 4. - Pengembangan teknologi dengan fokus pada pemrograman, analisis data, kecerdasan buatan, keamanan cyber dan IOT lainnya, sesuai permintaan pasar. Kriteria 5. - Pengembangan kewirausahaan dan keterampilan kerja dalam program keterampilan mahasiswa terhadap manajemen tim, kepemimpinan dan kerjasama. Kriteria 6 - Peningkatan investasi dan dukungan dalam penelitian seperti teknologi baru, sains, lingkungan dan sosial dalam berkolaborasi dengan industri, pemerintah daerah dalam penerapan inovasi. Kriteria 7. - Pemanfaatan pengabdian kepada masyarakat dapat ditingkatkan melalui kolaborasi	Strategi SO - Strategi untuk memanfaatkan peluang dapat dilakukan dengan memastikan program kerja sesuai dengan Visi, Misi, dan Sasaran Renstra Perguruan Tinggi serta fokus pada kajian keislaman untuk menciptakan generasi intelektual yang relevan. - Komitmen terhadap norma, kode etik, dan nilai Islami serta membangun budaya kerja profesional dan berintegritas akan meningkatkan produktivitas dan mendukung tujuan organisasi secara berkelanjutan. - Menerapkan mekanisme penerimaan mahasiswa asing sebesar 0,5% dan mengatasi penurunan pendaftar akibat pandemi COVID-19 untuk mendukung pertumbuhan institusi. - Peningkatan jabatan fungsional dosen dalam 4 tahun terakhir didorong oleh program pengembangan kompetensi, seperti pelatihan, penelitian, dan publikasi ilmiah berkualitas. - Memiliki teknologi informasi dan komunikasi untuk menyebarkan ilmu dengan cepat, serta mengembangkan teknologi seperti pemrograman, analisis data, kecerdasan buatan, keamanan siber, dan IOT sesuai permintaan pasar. - Menggunakan metode pembelajaran berbasis teknologi melalui LMS dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan, manajemen tim, kepemimpinan, serta kerjasama pada mahasiswa. - Memiliki penelitian dosen internasional bereputasi dan nasional terakreditasi yang	Strategi WO - Integrasi visi dan misi keislaman yang terbatas dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan menciptakan generasi intelektual yang memahami Islam dalam konteks zaman. - Untuk meningkatkan tata kelola yang masih perlu diperbaiki, perlu dibangun budaya kerja yang profesional dan berintegritas, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara berkelanjutan. - Rendahnya minat mahasiswa baru dapat diatasi dengan meningkatkan promosi dan menyesuaikan program studi, serta memanfaatkan pemulihan pasca-pandemi untuk menarik lebih banyak pendaftar. - Tingginya jumlah dosen dengan jabatan asisten ahli dan lektor dapat diatasi dengan meningkatkan karir dosen melalui pelatihan, penelitian, dan publikasi ilmiah. - Belum sinkronnya perolehan sumber dana dapat diatasi dengan mengembangkan teknologi sesuai permintaan pasar untuk membuka sumber pendanaan baru. - Peningkatan umpan balik terhadap pemahaman dosen dapat dilakukan dengan mengembangkan program kewirausahaan dan keterampilan kerja mahasiswa, seperti manajemen tim, kepemimpinan, dan kerjasama.

IFAS EFAS	Strategi (SO) dan Strategi (WO)	
antara perguruan tinggi, pemerintah, dan komunitas untuk menciptakan program yang relevan dan berdampak nyata. Kriteria 8.	melampaui standar, serta meningkatkan investasi dan dukungan dalam penelitian melalui kolaborasi dengan industri dan pemerintah untuk penerapan inovasi. - Memiliki pengabdian kepada masyarakat yang melampaui target sesuai RIP, SOP, dan SIPPKM, serta meningkatkan dampaknya melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan komunitas.	- Peningkatan jumlah reviewer internal dapat dilakukan dengan memperkuat investasi dan dukungan dalam penelitian, serta berkolaborasi dengan industri dan pemerintah daerah dalam penerapan inovasi. - Pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan IPTEK dapat ditingkatkan melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan komunitas untuk menciptakan program berdampak nyata.

Perguruan Tinggi telah menetapkan analisis SWOT, dengan menggunakan Strategi ST dan WT dalam pengembangan dan tindak lanjut. Untuk mempertajam analisis EFAS dan IFAS, maka digunakan matriks ST dan WT sebagaimana gambar di bawah ini:

Tabel 2.83 Strategi pengembangan ST dan WT pada Perguruan Tinggi

IFAS EFAS	Strategi (ST) dan Strategi (WT)	
Threats - Ketidaksiesuaian antara visi-misi dengan implementasi operasional juga dapat menyebabkan kehilangan arah dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi, tidak realistis, tidak relevan dengan kebutuhan zaman, atau sulit dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Kriteria 1. - Tata pamong tidak dikelola dengan baik meliputi penurunan reputasi institusi di mata masyarakat dan pemangku kepentingan dan dapat mengurangi daya saing terhadap perguruan tinggi lain. Kriteria 2. - Pendidikan inklusif yang memastikan semua mahasiswa termasuk kaum disabilitas memiliki akses kependidikan yang berkualitas. Kriteria 3. - Kondisi perguruan tinggi masih banyak dosen lektor dan AA dapat kehilangan kepercayaan masyarakat dan mitra kerja karena dianggap kurang	Strategi ST - Keselarasan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan program kerja dapat memastikan arah yang jelas dan relevansi dengan kebutuhan zaman. - Komitmen terhadap norma dasar dan kode etik Islami dapat memperbaiki tata pamong, meningkatkan reputasi, dan daya saing perguruan tinggi. - Penerimaan mahasiswa asing 0,5% dan pendidikan inklusif memastikan semua mahasiswa, termasuk disabilitas, mendapatkan pendidikan berkualitas. - Peningkatan signifikan jabatan fungsional GB, Lektor Kepala, dan Lektor dalam 4 tahun terakhir memperkuat kualitas lulusan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mitra kerja. - Ketersediaan teknologi informasi yang mendukung penyebaran ilmu pengetahuan dengan cepat dan akurat membantu perguruan tinggi beradaptasi dengan	Strategi WT - Integrasi visi dan misi keislaman dalam mata kuliah mendukung relevansi dengan kebutuhan zaman dan kepercayaan masyarakat. - Peningkatan tata kelola yang mencakup akuntabilitas, transparansi, efisiensi, dan efektivitas akan memperkuat reputasi institusi dan daya saing di tengah perguruan tinggi lainnya. - Pendidikan inklusif yang memastikan akses berkualitas bagi semua mahasiswa, termasuk disabilitas, berpotensi meningkatkan minat pada program studi. - Peningkatan jabatan fungsional dosen akan memperkuat kepercayaan masyarakat dan mitra kerja terhadap perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan berkualitas. - Perguruan tinggi menghadapi tantangan dalam mengelola dana selain dari mahasiswa dan

IFAS EFAS	Strategi (ST) dan Strategi (WT)	
kompetitif dalam menghasilkan lulusan berkualitas. Kriteria 4. - Perkembangan teknologi yang pesat dan perubahan kebutuhan industri, bagi pola pembelajaran di perguruan tinggi jika institusi tidak mampu beradaptasi dengan cepat. Kriteria 5. - Faktor-faktor yang mempengaruhi tujuan PT, kebijakan pemerintah, persaingan, perkembangan teknologi, dan kebutuhan pasar kerja. Kriteria 6. - Ketidaksesuaian antara program penelitian yang dilaksanakan dengan kebutuhan atau harapan masyarakat setempat, ditambah dengan keterbatasan anggaran dan sumber daya, dapat menghambat keberlanjutan serta efektivitas program penelitian tersebut. Kriteria 7. - Ketidaksesuaian antara program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan kebutuhan atau harapan masyarakat setempat dengan keterbatasan anggaran dan sumber daya dapat menghambat keberlanjutan program pengabdian. Kriteria 8.	perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. - Metode pembelajaran aktif berbasis teknologi (LMS) membantu perguruan tinggi menghadapi tantangan dari kebijakan pemerintah, persaingan, perkembangan teknologi, dan kebutuhan pasar kerja. - Penelitian dosen internasional bereputasi dan nasional terakreditasi yang melampaui standar mendukung keberlanjutan dan efektivitas program yang selaras dengan kebutuhan masyarakat. - Pengabdian kepada masyarakat yang melampaui target mendukung program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan keberlanjutannya.	BOP, serta beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan industri. - Peningkatan umpan balik yang merata bagi dosen mengenai isu terkini, serta pemanfaatan kebijakan pemerintah, persaingan, teknologi, dan kebutuhan pasar kerja dapat mendukung pencapaian tujuan perguruan tinggi. - Peningkatan jumlah reviewer internal dan penyesuaian program penelitian dengan kebutuhan masyarakat dapat mengoptimalkan anggaran dan sumber daya untuk efektivitas penelitian. - Peningkatan pengabdian yang menerapkan iptek dan penyesuaian program dengan kebutuhan masyarakat dapat mendukung keberlanjutan program pengabdian.

4. Program Berkelanjutan

Perguruan Tinggi melakukan program keberlanjutan berdasarkan analisis kriteria 1 sampai kriteria 9. Berdasarkan pada hasil penetapan strategi diatas, maka PT telah melakukan pengembangan program keberlanjutan dan praktik yang dihasilkan untuk menjamin keberlangsungan kinerja PT dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya perencanaan dan tahapan pencapaian, serta operasionalisasi dengan **RENSTRA UIKA Bogor tahun 2020-2024**. Dalam Penyusunan program dan anggaran tahunan di siapkan dalam bentuk RENOP untuk setiap tahunnya. Dimulai dari **RENOP tahun 2020, RENOP tahun 2021, RENOP tahun 2022, RENOP 2023 dan RENOP tahun 2024**. Dalam strategi pencapaian Dukungan pencapaian visi dan misi ditunjukkan dengan kualitas dosen yang sesuai bidang ilmu pada 22 Program Studi dapat dilihat Jenjang Pendidikan dan Jabatan Fungsional serta Rasio Dosen dan Mahasiswa sudah Sangat Baik untuk Sosial 1 : 35 dan Bidang Sains dan Teknologi perbandingan Rasio Dosen dengan Mahasiswa 1 : 25 Sangat Baik dan Kurikulum yang sesuai dengan KKNi dan OBE telah ditetapkan dengan Standar Penjaminan Mutu Internal Kantor Penjaminan Mutu. Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan menjadi bagian integral dari kebijakan ini, dengan pelaksanaan

monitoring, evaluasi, dan peningkatan mutu melalui **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)** dan **Rencana Tindak Lanjut (RTL)** untuk meningkatkan kualitas AMI. Dukungan dari stakeholders eksternal dilakukan melalui kebijakan kerjasama dengan berbagai mitra strategis, baik dari lembaga pemerintah maupun swasta, yang berkontribusi dalam bentuk pendanaan, kemitraan dalam program pengembangan, serta penyediaan fasilitas dan sumber daya manusia.

- a) **Alokasi sumber daya** yang terencana merupakan elemen kunci dalam mendukung keberlanjutan perguruan tinggi (PT). Sumber daya, baik manusia, finansial, maupun material, harus dioptimalkan untuk memastikan bahwa setiap program strategis dapat berjalan sesuai tujuan. Langkah pertama adalah mengidentifikasi prioritas utama institusi, seperti pengembangan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan peningkatan infrastruktur. Dalam aspek sumber daya manusia, penting untuk mendukung pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan berkala serta memberikan insentif berbasis kinerja. Pengelolaan keuangan juga harus diarahkan pada kegiatan yang memberikan dampak signifikan, seperti investasi pada teknologi pendidikan, pembaruan fasilitas, dan penguatan program riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Sumber daya material, seperti infrastruktur dan teknologi, perlu dialokasikan secara strategis untuk mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi dan menciptakan lingkungan kampus yang inklusif serta ramah lingkungan. Selain itu, keberlanjutan juga memerlukan diversifikasi sumber pendanaan, baik melalui kerjasama dengan pihak eksternal, pengembangan unit bisnis, maupun optimalisasi pendapatan dari mahasiswa. Pemantauan dan evaluasi secara berkala harus dilakukan untuk memastikan bahwa alokasi sumber daya berjalan efektif dan efisien. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat menciptakan program yang berkelanjutan, relevan, dan mampu bersaing di tingkat global, sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Perencanaan yang matang akan menjadi pondasi yang kokoh bagi keberlanjutan perguruan tinggi dalam jangka panjang.
- b) **Kemampuan melaksanakan.** Kemampuan UIKA Bogor dalam melaksanakan kebijakan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan memerlukan perencanaan strategis yang matang, pengelolaan sumber daya yang optimal, serta komitmen seluruh elemen institusi. Efektivitas dicapai dengan memastikan bahwa setiap kebijakan selaras dengan visi, misi, dan tujuan PT, serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, industri, dan pemerintah. Efisiensi dalam pelaksanaan kebijakan mengharuskan penggunaan sumber daya secara optimal, meminimalkan pemborosan, dan memastikan hasil yang maksimal. Hal ini dapat dicapai melalui alokasi anggaran yang tepat, pemanfaatan teknologi, dan penerapan sistem manajemen yang terintegrasi. Setiap kebijakan juga harus disertai indikator kinerja yang jelas untuk memantau pencapaian target. Untuk keberlanjutan, PT harus mampu menyesuaikan kebijakan dengan dinamika lingkungan eksternal, seperti perubahan regulasi, perkembangan teknologi, dan kebutuhan pasar kerja. Penguatan kolaborasi dengan mitra eksternal, diversifikasi sumber pendanaan, serta inovasi dalam program akademik dan penelitian menjadi langkah strategis dalam memastikan keberlanjutan kebijakan.
- c) **Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan** didukung dengan pencapaian PPEPP dengan siklus AMI setiap tahun dua kali dilaksanakan. UIKA Bogor berkomitmen melaksanakan rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan melalui penerapan prinsip PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Siklus ini menjadi landasan strategis dalam memastikan bahwa setiap program kerja berjalan sesuai standar mutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan

global. Dalam rangka mengoptimalkan implementasi PPEPP, UIKA Bogor **melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI)** sebanyak dua kali setiap tahun. Siklus AMI ini bertujuan untuk memantau, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi peningkatan terhadap berbagai program dan kegiatan institusi. Melalui AMI, setiap unit kerja dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pelaksanaan program, sehingga langkah perbaikan dapat diambil secara tepat waktu. Proses perencanaan dalam PPEPP dimulai dengan penyusunan standar mutu yang terukur dan sesuai dengan visi misi institusi. Selanjutnya, pelaksanaan program dilakukan dengan pemantauan ketat untuk memastikan pencapaian indikator kinerja utama (IKU). Evaluasi yang mendalam melalui AMI menjadi langkah penting untuk mengidentifikasi pencapaian target dan kesenjangan yang ada. Pengendalian dilakukan dengan menetapkan kebijakan korektif dan preventif, sementara peningkatan dilaksanakan secara berkelanjutan melalui inovasi dan pembaruan kebijakan. Dengan siklus **PPEPP yang sistematis dan didukung oleh pelaksanaan AMI secara berkala**, UIKA Bogor memastikan keberlanjutan dalam penjaminan mutu, sehingga dapat terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten.

- d) **Dukungan dari stakeholders eksternal** merupakan elemen penting bagi keberlanjutan dan pengembangan UIKA Bogor sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada mutu dan relevansi. Stakeholders eksternal, seperti pemerintah, dunia industri, alumni, mitra kerjasama, serta masyarakat umum, memberikan kontribusi signifikan dalam berbagai aspek operasional dan strategis universitas. **Dukungan pemerintah diwujudkan melalui kebijakan**, regulasi, serta hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini memungkinkan UIKA Bogor untuk menyelaraskan program-programnya dengan kebijakan nasional dan memanfaatkan peluang pendanaan untuk kegiatan pengembangan. Dunia industri dan mitra kerjasama memainkan peran penting dalam menciptakan sinergi antara akademik dan kebutuhan pasar. Kerjasama ini dapat berupa penyediaan kesempatan magang, penelitian terapan, maupun dukungan finansial untuk program-program inovatif. Alumni juga menjadi kekuatan strategis sebagai bagian dari jejaring profesional yang dapat membuka peluang kerja bagi lulusan dan mendukung program universitas. Masyarakat sebagai penerima manfaat program pengabdian mendukung keberadaan UIKA Bogor melalui partisipasi aktif dan pengakuan terhadap kontribusi universitas. Sinergi dengan stakeholders eksternal ini tidak hanya membantu UIKA Bogor memenuhi kebutuhan institusional, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi yang relevan, berdaya saing, dan berorientasi pada kemajuan masyarakat.

BAB III. PENUTUP

Proses evaluasi diri yang cermat dan menyeluruh telah dilakukan oleh Universitas Ibn Khaldun Bogor (UIKA Bogor) untuk menemukan masalah, pencapaian, dan area perbaikan. Proses ini berfungsi sebagai alat untuk merenungkan kinerja yang telah dicapai dan mendorong kemajuan dan peningkatan kualitas di masa depan. Hasil laporan ini menunjukkan bahwa institusi telah memenuhi dan bahkan melampaui beberapa standar pendidikan tinggi, tetapi masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. LED ini memberikan gambaran lengkap tentang posisi UIKA Bogor saat ini serta jalan yang harus ditempuh untuk mencapai visi dan misi.

UIKA Bogor telah mengintegrasikan prinsip-prinsip tata pamong universitas yang baik ke dalam operasional dan pengembangan institusinya. Melalui KPMA, universitas memastikan pelaksanaan misi dan visi serta implementasi tata kelola yang efektif untuk mencapai tujuan. Faktor pendorong seperti respons terhadap dinamika pendidikan tinggi global, peningkatan efisiensi dan efektivitas, peningkatan kredibilitas dan reputasi, serta fasilitasi kerja sama dengan lembaga dan industri, mendorong penerapan tata kelola yang baik di UIKA Bogor. Untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, dan transparansi, universitas menetapkan standar sistem tata pamong dan tata kelola yang mencakup laporan tahunan, dokumen resmi tata pamong, kode etik, standar operasional, rencana induk pengembangan, dan rencana operasional.

Kebijakan keuangan UIKA Bogor didasarkan pada statuta dan regulasi universitas. Menurut audit eksternal yang dilakukan selama tiga tahun terakhir, laporan keuangan UIKA Bogor disajikan secara wajar dan memenuhi standar akuntansi Indonesia. Hasil audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik terpercaya menunjukkan bahwa laporan keuangan tahun 2021, 2022, dan 2023 disajikan secara wajar secara material. Kinerja keuangan dan arus kas universitas juga sesuai dengan Standar. Kantor penjaminan mutu dan audit internal menjamin kualitas pendidikan keuangan sesuai dengan SN DIKTI dan peraturan terkait. Selanjutnya, audit eksternal dilakukan berdasarkan ISO 9001:2015.

UIKA Bogor mengembangkan standar pendidikannya berdasarkan analisis internal dan eksternal, dengan mempertimbangkan evaluasi proses pembelajaran serta masukan dari civitas kampus, pengguna lulusan, mahasiswa, dan pemangku kepentingan internal lainnya. Masukan dari stakeholder eksternal seperti pemerintah, sektor bisnis, industri, dan lembaga mitra dalam dan luar negeri juga diperhatikan. Standar pendidikan yang ditetapkan mencakup kurikulum, isi pembelajaran, prosedur pembelajaran, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta suasana akademik. Untuk pengembangan kurikulum, UIKA Bogor memiliki standar SPMI, pedoman kurikulum pendidikan tinggi, pedoman kurikulum UIKA Bogor, pedoman implementasi MBKM dari DIKTI, dan pedoman implementasi MBKM UIKA Bogor.

Dosen di UIKA Bogor telah melakukan peningkatan dalam jumlah penelitian dalam tiga tahun terakhir. Penelitian yang didanai oleh UIKA Bogor mengalami pertumbuhan sebesar 18.2%, dengan rincian pada TS-2 sebanyak 225 judul, TS-1 251 judul, dan TS 266 judul. Penelitian yang didanai oleh lembaga dalam negeri juga mengalami pertumbuhan sebesar 100%, yaitu pada TS-2 sebanyak 6 judul, TS-1 9 judul, dan TS 12 judul. Penelitian yang didanai oleh lembaga luar negeri juga mengalami pertumbuhan sebesar 47.6%, dengan rincian pada TS-2. Jumlah PkM yang dilakukan oleh dosen UIKA Bogor juga meningkat dalam tiga tahun terakhir. Tingkat pertumbuhan total dana PkM di UIKA Bogor adalah 25%, ini menunjukkan bahwa target 30% telah terlampaui.

Akhirnya, LED ini membantu UIKA Bogor dalam membuat strategi pengembangan yang lebih efisien dan berkelanjutan. UIKA Bogor diharapkan dapat terus berkembang menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat nasional dan internasional dengan komitmen yang kuat dari seluruh elemen institusi dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk mencapai visi besar UIKA Bogor, laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi saat merencanakan tindakan strategis.